



Merebut Peluang, Meningkatkan Agilitas

Seizing Opportunity, Driving Agility

Tentang Laporan Tahunan 2019

About the 2019 Annual Report

Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan PT Alfa Energi Investama Tbk menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, wilayah di mana Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Dalam rangka meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal, Perseroan juga melakukan best practice pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) dengan melakukan perbaikan-perbaikan dan pemenuhan terhadap kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perbaikan-perbaikan dalam pemenuhan GCG Perseroan salah satunya dilakukan melalui penyusunan Laporan Tahunan yang merupakan bentuk dari kepatuhan pelaporan yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Semua informasi keuangan dalam Laporan Tahunan ini disajikan dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan Tahunan ini juga disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.

The references and standards in the compilation of the Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk. are the standard parameters and criteria that apply in Indonesia, where the Company conducts its business. This Annual Report uses the standards listed in the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Reports of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Issuer or Public Company's Annual Report, as well as OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The Company conducts best practices in implementing the Good Corporate Governance (GCG) by improving and fulfilling compliance with prevailing laws and regulations to increase information disclosure internally. One of the improvements in fulfilling the Company's GCG is the formulation of the Annual Report, which is a form of reporting compliance required by the Financial Services Authority (OJK).

All financial information in this Annual Report is presented in Rupiah, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The Annual Report is presented in two languages, Indonesian and English, by using font and letter size that are easily readable.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Accountability

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya ini akan memberikan hasil yang diharapkan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Alfa Energi Investama Tbk., yang menjalankan kegiatan usaha di bidang industri pertambangan. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi Perseroan yaitu <http://www.alfacentra.com/>

This annual report contains financial statements, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the sense of applicable Laws, except for historical matters. These statements have risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements in this annual report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. The Company does not guarantee that the valid and confirmed documents will bring certain results as expected.

This annual report contains the word "Company", which is defined as PT Alfa Energi Investama Tbk., that is engaged in the mining industry. This Annual Report can be viewed and downloaded on the Company's official website: <http://www.alfacentra.com/>

Penjelasan Tema Theme Explanation

Merebut Peluang, Meningkatkan Agilitas Seizing Opportunities, Increasing Agility



Tema Laporan Tahunan PT Alfa Energi Investama Tbk pada tahun 2019 ini adalah “Merebut Peluang, Meningkatkan Agilitas”, yang menggambarkan tentang kondisi terkini Perseroan dan pencapaiannya di tengah kondisi perekonomian yang tertekan di sepanjang tahun 2019, baik secara global maupun nasional.

Menyikapi ketidakpastian ekonomi yang terjadi, Perseroan telah berupaya untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dan prospek kinerja ke depan melalui serangkaian strategi yang terbukti mampu menghasilkan kinerja yang positif di sepanjang tahun 2019. Penjualan Perusahaan tercatat tumbuh positif sebesar Rp1.221.662,05 juta, jumlah ini melebihi target penjualan tahun 2019 yang ditetapkan sebesar Rp1.009.894,41 juta. Sedangkan realisasi produksi pada tahun 2019 mencapai 908.273 ton atau lebih besar 13,57% dari target 2019 sebesar 799.733 ton.

Pencapaian yang berhasil dibukukan tersebut mencerminkan kegesitan dan juga kepandaian Perseroan dalam mengubah tantangan menjadi peluang, hingga pada akhirnya menjadi kekuatan usaha dari Perseroan.

Laporan Tahunan ini mencatatkan kemampuan Perseroan dalam mengoptimalkan pertumbuhan kinerja dengan memperkuat kebijakan strategis, meningkatkan pengembangan bisnis, serta memaksimalkan pengelolaan keuangan yang baik. Beberapa kebijakan yang di ambil di sepanjang tahun 2019, terbukti mampu menjaga konsistensi laju pertumbuhan kinerja Perseroan, di tengah tantangan yang dihadapi.

The theme of 2019 Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk. is “Seizing Opportunities, Improving Agility”, which illustrates the Company’s current conditions and achievements in the midst of repressed global and national economic conditions throughout 2019.

In response to the economic uncertainties, the Company strives to anticipate various possibilities that can affect the Company’s performance and future performance through a series of strategies that have proven capable of producing positive performance throughout 2019. The Company successfully recorded positive sales of Rp1,221,662.05 million, which exceeded the 2019 sales target of Rp1,009,894.41 million. The production in 2019 amounted to 908,273 tons, or greater than the 2019 target, which was 799,733 tons.

These achievements reflect the Company’s agility and intelligence in turning challenges into opportunities, and ultimately turning into the Company’s business strength.

This Annual Report noted the Company’s ability to optimize performance growth by strengthening strategic policies, enhancing business development, and maximizing good financial management. Several policies adopted throughout 2019 have proven to be able to maintain consistent growth rate of the Company’s performance, amidst the challenges faced.

Daftar Isi

Content



Ikhtisar Pencapaian 2019

2019 Performance Highlights

Kinerja Utama 2019 Performance Highlight in 2019	4
Ikhtisar Data Keuangan Penting Important Financial Data Overview	5
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	8
Ikhtisar Saham Share Highlights	8
Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights	10
Kilas Peristiwa Event Highlights	11



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	14
Laporan Direksi Board of Directors' Report	24
Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Alfa Energi Investama Tbk. Statement of Accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners to 2019 Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk.	37



Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Corporate Identity	40
Riwayat Singkat Perusahaan Company's Brief History	41
Bidang Usaha Business Sector	43
Struktur Organisasi Organizational Structure	45
Visi dan Misi Vision and Mission	46
Jejak Langkah Perusahaan Company's Milestones	47
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	49
Profil Direksi Board of Directors' Profile	51
Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Employees' Demography and Competence Development	54



Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	58
Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and Associates/Joint Ventures	62
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	70
Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Share Listing and Issuance Chronology	71
Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Share Listing and Issuance Chronology	71
Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing and Issuance Chronology	72
Aksi Korporasi Corporate Action	72
Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professionals	72
Penghargaan dan Sertifikasi Certification and Awards	73
Wilayah Kerja dan Peta Operasional Working Area and Operational Map	74
Informasi Pada Situs Web Perusahaan Information on the Company's Website	76
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	77



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industrial Review	80
Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2019 Strategic Work Program and Policies 2019	83
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Analysis by Business Segment	84
Tinjauan Keuangan Financial Analysis	87
Prospek Usaha Business Prospect	105
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	106
Tinjauan Keuangan Lainnya Other Financial Reviews	106
Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	109



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Principles	112
Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan Development of Good Corporate Governance Implementation Within The Company	112
Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Organizational Structure	124
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	124
Dewan Komisaris Board of Commissioners	133
Komisaris Independen Independent Commissioner	138
Direksi Board of Directors	141
Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi Information Transparency About The Board of Commissioners and Board of Directors	145
Organ Pendukung Dewan Komisaris Direct Report to The Board of Commissioners	149
Organ Pendukung Direksi Direct Report to The Directors	161
Sistem Pengendalian Internal Internal Control	174
Corporate Social Responsibility Corporate Social Responsibility	177
Perkara Penting dan Permasalahan Hukum Important Cases and Legal Issues	177
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to The Company's Information and Data	179
Kode Etik Code of Conduct	181
Informasi Tentang Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Share Ownership Program by Employee and/or Management (ESOP/MSOP)	186
Whistleblowing System Whistleblowing System	187
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of The Board of Commissioners and Board of Directors Composition	192



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Social Responsibility and Sustainable Financial Implementation	196
Landasan Penyusunan Laporan Tanggung Jawab Sosial Reference for Social Responsibility Report	197
Aspek Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance Aspects	199
Aspek Ekonomi Economic Aspect	199
Aspek Sosial Social Aspect	201
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	211



Referensi Silang SEOJK

SEOJK Cross Reference

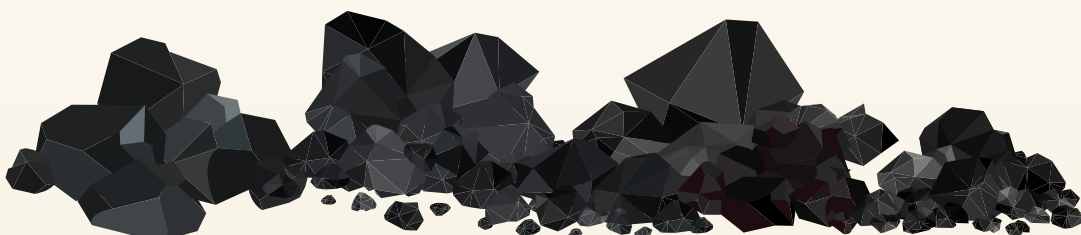
Referensi Silang SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Cross Reference with SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Issuer or Public Company Annual Report	216
--	-----



Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Statement

Laporan Keuangan Audit Audited Financial Statement	234
---	-----



01





Ikhtisar Pencapaian 2019

2019 Performance Highlights



Kinerja Utama 2019

Performance Highlight in 2019



908 ribu ton
thousand tons



Produksi Meningkat
251% dari 259 ribu ton
menjadi 908 ribu ton
Production increased by
251% from 259 thousand tons
to 908 thousand tons

Rp1,2 triliun
trillion

Penjualan naik **56%** dari
Rp0,8 triliun di tahun 2018
menjadi Rp1,2 triliun
Sales increased by 56% from
Rp0.8 trillion in 2018 to
Rp1.2 trillion



Rp1,1 triliun
trillion



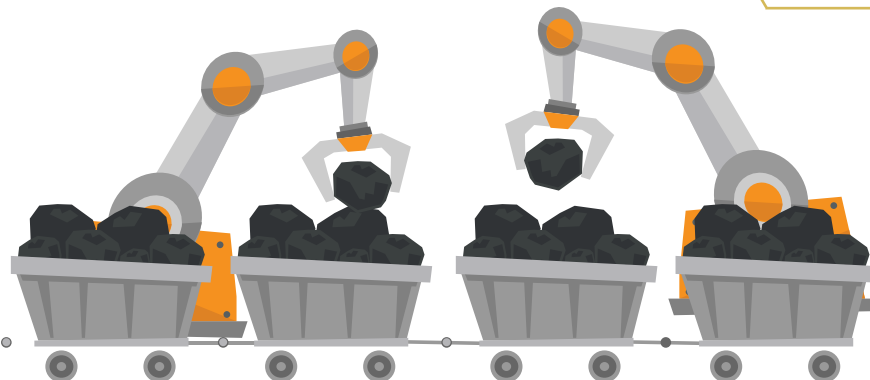
Nilai ekspor
Rp1,1 triliun naik **50%**
dari Rp0,7 triliun
The export valued at
Rp1.1 trillion, increased by
50% from Rp0.7 trillion

Rp10,5 miliar
million

Rp10.5 miliar, Perusahaan
berhasil mencatatkan laba
bersih sebesar Rp10.5
miliar meningkat 458%
dari tahun 2018 yang rugi
sebesar Rp2,9 miliar
Rp10.5 billion, the Company
recorded a net profit of Rp10.5
billion, increased by 458% from
2018, which recorded loss of
Rp2.9 billion



Meraih **Peringkat Biru**
Program Penilaian Peringkat
Kinerja Perusahaan Dalam
Pengelolaan Lingkungan
Hidup Tahun 2018-2019 oleh
Gubernur Kalimantan Timur
Achieved the **Blue Rank** in the
2018-2019 Environmental
Management for the Corporate
Performance Rating Assessment
Program by the Governor of East
Kalimantan





Ikhtisar Data Keuangan Penting

Important Financial Data Overview

Labarugi dan Penghasilan Komprehensif

Profit (Loss) and Comprehensive Income

dalam Rp juta in Rp million

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	YoY 2018- 2019 (%)	CAGR 2016- 2019 (%)
Penjualan Bersih Net Sales	1.221.662	783.591	176.933	98.682	56%	131%
Labaruto Gross Profit	186.747	126.279	29.329	28.597	48%	87%
Labausaha Operating Income	23.871	9.562	11.940	11.482	150%	28%
Labarugi) Sebelum Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax	16.817	1.153	(1.667)	8.253	1359%	27%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Benefits (Expenses) – Net	(6.277)	(4.094)	613	(2.495)	53%	36%
Labarugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	10.539	(2.941)	(1.054)	5.758	(458)%	22%

Labarugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Income (loss) for the year Attributable to:

Pemilik entitas induk Owners of the parent	10.543	(2.938)	(1.053)	5.756	(459)%	22%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	(4)	(3)	(1)	2	35%	(227)%
Jumlah Labarugi) Komprehensif Comprehensive (Loss) Income	10.388	(2.722)	(1.124)	5.511	(482)%	24%

Labarugi) komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income (Loss) for the year Attributable to:

Pemilik entitas induk Owners of the parent	10.392	(2.719)	(1.123)	5.509	(482)%	24%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	(4)	(3)	(1)	2	38%	(238)%
Labaper Saham (dalam rupiah) Earnings per Share (in rupiah)	8.05	(2,24)	(0,90)	17.32	(459)%	(23)%

Posisi Keuangan

Financial Position

dalam Rp juta in Rp million

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	YoY 2018- 2019 (%)	CAGR 2016- 2019 (%)
Aset Assets						
Aset Lancar Current Assets	243.173	283.104	210.136	88.855	(14)%	40%
Aset Tetap Bersih Fixed Assets – Net	127.849	132.195	116.068	108.613	(3)%	6%
Aset Lain-lain Other Assets	172.235	157.940	131.218	135.787	9%	8%
Jumlah aset Total assets	543.257	573.239	457.423	333.255	(5)%	18%
Liabilitas Liabilities						
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	86.813	241.865	78.581	84.333	(64)%	1%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	116.771	8.137	154.346	169.516	1.335%	(12)%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	203.585	250.002	232.927	253.839	(19)%	(7)%
Ekuitas Equity	339.672	323.238	224.495	79.406	5%	(62)%
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities and Equity	543.257	573.239	457.423	333.255	(5)%	18%

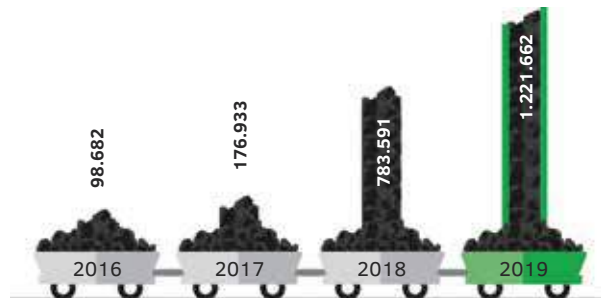


Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

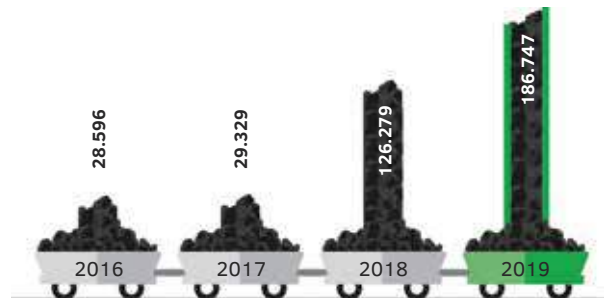
Penjualan Bersih

Net Sales



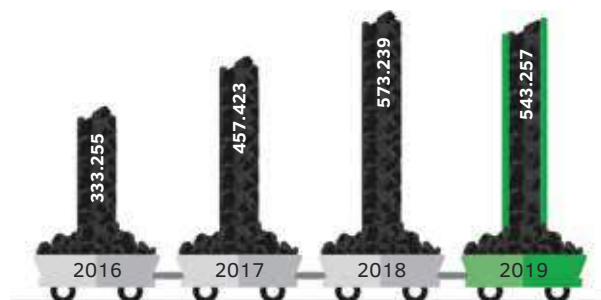
Laba Bruto

Gross Profit



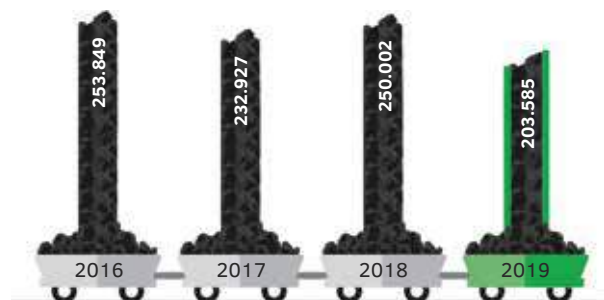
Jumlah Aset

Total Assets



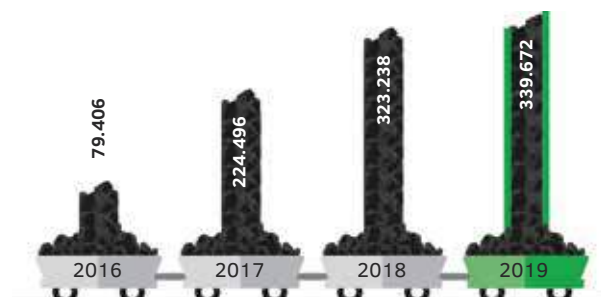
Jumlah Liabilitas

Total Liabilities



Jumlah Ekuitas

Total Equity





Arus Kas

Cash Flow

dalam Rp juta in Rp million

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	YoY 2018- 2019 (%)	CAGR 2016- 2019 (%)	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by Operating Activities	13.554	(10.830)	(64.805)	16.961	225%	↑	7%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(12.748)	(48.394)	(13.326)	(66.991)	(74)%	↓	(42)%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in investing activities	(9.170)	83.021	95.198	51.305	(111)%	↓	(156)%
Kenaikan (penurunan) kas bersih dan bank Net increase (decrease) in cash on hand and in banks	(8.364)	23.796	17.067	1.275	(135)%	↓	(287)%
Kas dan bank pada awal tahun Cash on hand and in banks at the beginning of the year	42.815	19.019	1.952	676	125%	↑	299%
Kas dan bank pada akhir tahun Cash on hand and in banks at the end of the year	34.451	42.815	19.019	1.952	(20)%	↓	160%

Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	YoY 2018- 2019 (%)	CAGR 2016- 2019 (%)	
Rasio Kas Cash Ratio	39,68%	17,70%	24,20%	2,31%	124,18%	↑	158%
Rasio Lancar Current Ratio	280,11%	117,05%	267,41%	105,36%	139,31%	↑	38,53%
Rasio Liabilitas jangka pendek terhadap ekuitas Current Liabilities to Equity Ratio	25,56%	74,83%	35,00%	106,20%	(65,84)%	↓	(37,80)%
Rasio Liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas Non-Current Liabilities to Equity Ratio	34,38%	2,52%	68,75%	213,48%	1.265,70%	↑	(45,59)%
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas Liabilities to equity ratio	59,94%	77,34%	103,76%	319,67%	(22,51)%	↓	(42,77)%



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Uraian Description	2019	2018	2017	2016	YoY 2018- 2019 (%)	CAGR 2016- 2019 (%)
Produksi (ribu ton) Productions (thousand tons)						
Blok AM AM Block	294,86	-	-	46,00	100,00%	↑ 59,12%
Blok AW AW Block	613,42	258,87	137,00	218,00	136,96%	↑ 29,52%
Jumlah Produksi Total Production	908,27	258,87	137,00	264,00	250,86%	↑ 36,19%
Penjualan (Rp juta) Sales (Rp million)						
Lokal Local	164.466,84	78.434,71	79.952,99	12.064,03	109,69%	↑ 92,15%
Ekspor Export	1.057.195,20	705.156,05	79.952,99	86.617,69	49,92%	↑ 86,91%
Jumlah Penjualan Total Sales	1.221.662,04	783.590,76	159.905,99	98.681,72	55,91%	↑ 87,58%

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Jumlah Saham

Total Shares

Jumlah saham Perseroan tahun 2019 sebanyak 1.475.362.946 lembar saham, dengan kepemilikan Aris Munandar sebesar 36,00%, PT Asabri (Persero) sebesar 15,57% dan Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5% sebanyak 48,43%.

In 2019, the Company has 1,475,362,946 shares, 36.00% owned by Aris Munandar, 15.57% owned by PT Asabri (Persero), and 48.43% owned by Community with ownership below 5%.

Informasi Perdagangan Saham Kepada Publik

dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Information on Share Trading to the Public and Public's Shareholdings

Hingga 31 Desember 2019 jumlah saham beredar PT Alfa Energi Investama Tbk. tercatat sebesar 1.475.362.946 lembar saham, dengan jumlah pemegang saham sebanyak 1.896 Pemegang Saham yang terdiri dari 0,00% individu asing, 64,96% individu domestik, 1,96% institusi asing, dan 33,08% institusi domestik.

As of December 31, 2019, PT Alfa Energi Investama Tbk. has issued 1,475,362,946 shares, with a total of 1,896 Shareholders, consisting of 0.00% foreign individuals, 64.96% domestic individuals, 1.96% foreign institutions, and 33.08% domestic institutions.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference

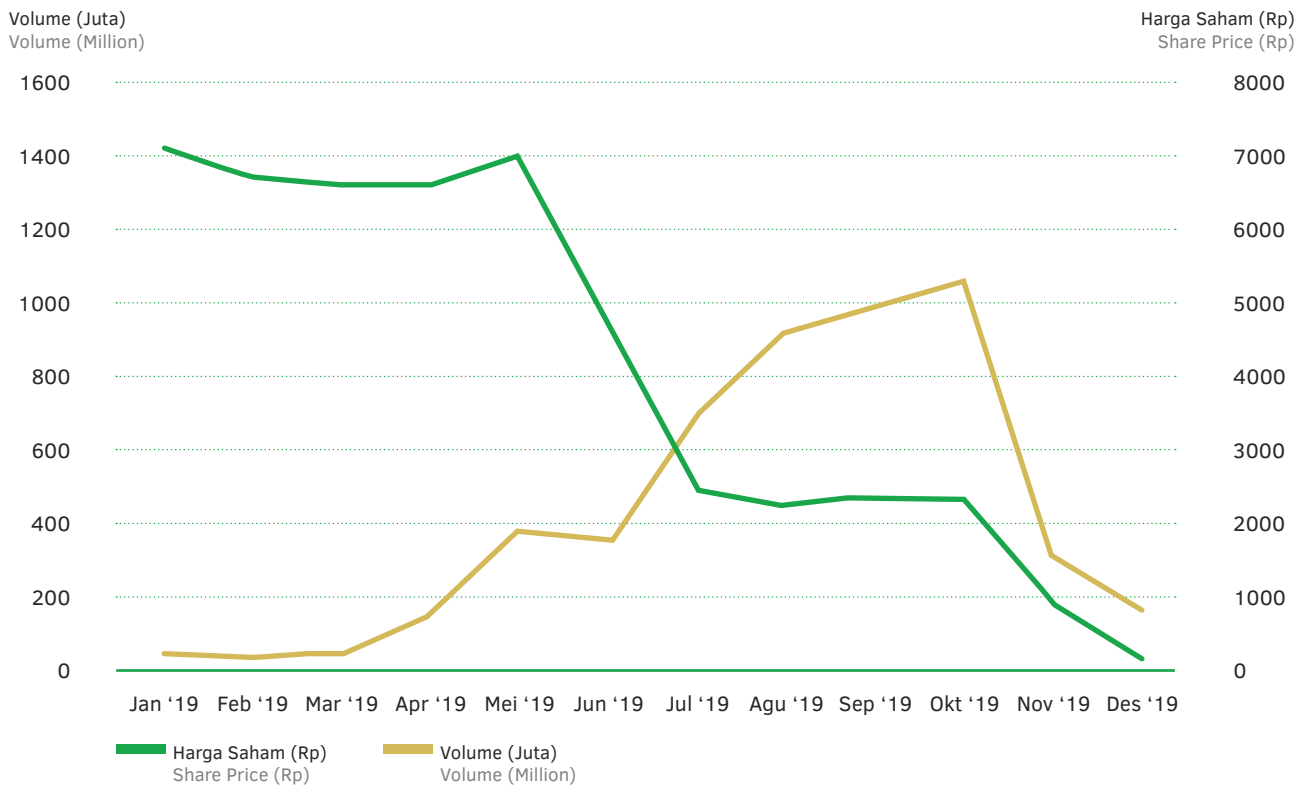


Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham

Shares Price, Volume, Value, and Capitalization

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Total Outstanding Shares (Million Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (Rp million)	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Nilai Perdagangan Rata-rata (Rp-Juta) Average Trading Price (Rp million)
2019								
Triwulan I QI	1.475.362.946	29.975.668	5.500	7.650	6.600	6.600	107.489.100	751.668
Triwulan II QII		27.038.988	6.600	14.050	4.410	4.770	884.210.800	5.964.071
Triwulan III QIII		10.674.383	4.770	5.050	1.810	2.410	2.611.981.200	6.894.713
Triwulan IV QIV		5.578.3476	2.410	2.820	326	326	1.548.565.700	3.381.476
2018								
Triwulan I QI	1.465.783.780	6.721.274	1.340	2.160	1.245	2.100	40.626.200	68.646
Triwulan II QII		18.014.979	2.100	5.350	2.060	5.200	45.451.400	200.543
Triwulan III QIII		21.251.626	5.200	5.950	5.025	5.500	57.731.500	311.753
Triwulan IV QIV		25.821.374	5.500	7.750	5.375	7.750	76.047.300	437.787





Ikhtisar Saham Share Highlights

Informasi Tentang Aksi Korporasi Information on Corporate Action

Di sepanjang tahun 2019 PT Alfa Energi Investama Tbk. tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2018-2019).

Throughout 2019, PT Alfa Energi Investama Tbk. did not perform any corporate actions, such as stock split, reverse stock, bonus shares, or depreciation of the shares' nominal value in the last two (2) years (2018-2019).

Dividen Saham Shares' Dividend

Selama dua tahun terakhir (2018-2019) Perseroan tidak melakukan pembagian Dividen Saham, baik untuk tahun buku 2017 maupun tahun buku 2018. Hal ini disebabkan dana dividen saham masih akan digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan.

During the last two years (2018-2019), the Company did not distribute Share Dividends, both for the 2017 and 2018 fiscal years. This is because the dividend shall be utilized for the Company's business development.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

Hingga 31 Desember 2019 PT Alfa Energi Investama Tbk. tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalance, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2019, PT Alfa Energi Investama Tbk. did not record any bonds, sukuk, or convertible bonds, or other securities. Hence, there is no information related to the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rates, due dates, bond/sukuk ratings.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya Other Sources of Funding

Hingga 31 Desember 2019 PT Alfa Energi Investama Tbk. tidak memperoleh sumber pendanaan lain dari pihak manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah dan sumber pendanaan lainnya.

As of December 31, 2019, PT Alfa Energi Investama Tbk. did not obtain funding from other sources or any parties. Thus, there is no information related to the value and source of other funding.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Kilas Peristiwa Event Highlights



21

November
November



21

Desember
December

Penandatanganan MoU dengan Noble Resources

PT Alfa Energi Investama, Tbk menandatangani perjanjian jual beli dengan Noble Resources International Pte Ltd pada 21 November 2019. Dalam perjanjian tersebut, PT Alfa Energi Investama Tbk, akan memasok batubara ke Noble Resources.

Signing of MoU with Noble Resources

PT Alfa Energi Investama, Tbk. signed a sale and purchase agreement with Noble Resources International Pte Ltd on November 21, 2019. In the agreement, PT Alfa Energi Investama Tbk. will supply coal to Noble Resources.

Pemberian Ambulance untuk Puskesmas Anggana

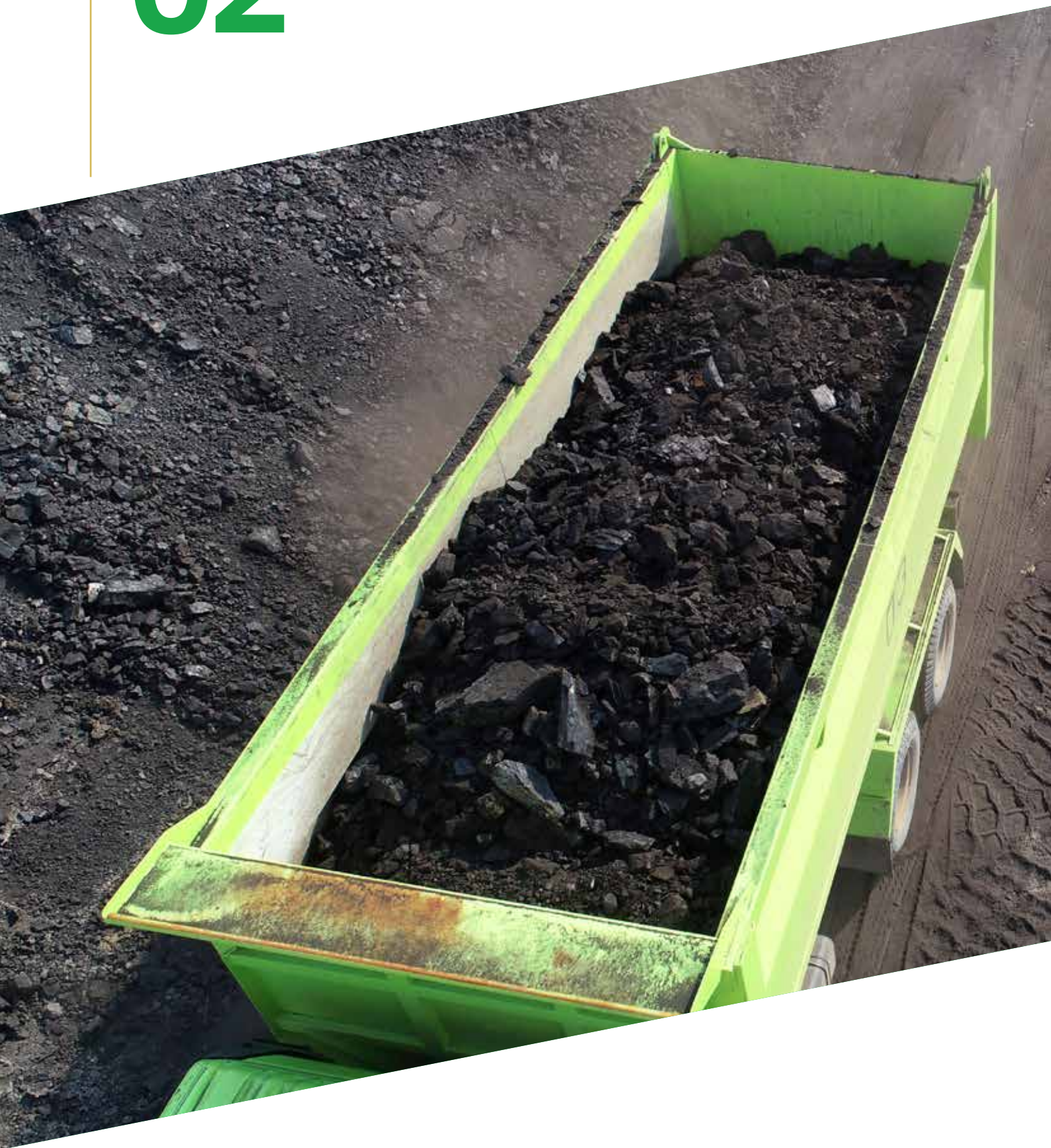
Bertepatan dengan hari Ibu, PT Alfa Energi Investama, Tbk memberikan ambulance untuk Puskesmas Anggana, di Kalimantan Timur. Pemberian ambulance ini merupakan salah satu bentuk kepedulian Perusahaan kepada masyarakat sekitar wilayah operasional Perusahaan.

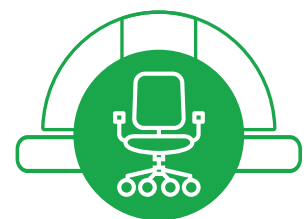
Ambulance Provision for Anggana Health Centers

Coinciding with Mother's Day, PT Alfa Energi Investama, Tbk. Gave an ambulance to the Anggana Health Centers, at East Kalimantan. The ambulance provision is one form of the Company's concerns for the community surrounding the Company's operational area.



02





Laporan Manajemen

Management Reports



Ikhtisar Pencapaian 2019
2019 Performance Highlights



Laporan Manajemen
Managemen Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report



M. Noer Qomari

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengaplikasikan strategi dan mengambil langkah yang tepat dalam memanfaatkan peluang sekaligus menjawab tantangan yang dihadapi, sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Perseroan.

During 2019, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has applied the strategy and made the right decisions in benefitting from opportunities and answering the challenges, in accordance with the predetermined work program of the Company.

**Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,
To all distinguished shareholders and stakeholders,**

Pertama-tama, izinkan Dewan Komisaris mengungkapkan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas keberhasilan Perseroan dalam membangun keberlanjutan usaha di tengah tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2019. Telah menjadi bagian dari pertanggungjawaban Dewan Komisaris untuk melaporkan keberhasilan ini kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan mengenai pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya kepengurusan Perseroan oleh Direksi di sepanjang tahun 2019.

First of all, allow the Board of Commissioners to express gratitude to God Almighty for the Company's success in building business sustainability amidst the challenges throughout 2019. One of the Board of Commissioners' responsibilities is to report this achievement to the Shareholders and all stakeholders in regards to the implementation of the Board of Commissioners' duties in supervising and advising the Company's management to the Board of Directors throughout 2019.



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Tinjauan Perekonomian Economic Review

Dewan Komisaris menyadari bahwa kegiatan usaha Perseroan secara langsung dipengaruhi oleh kondisi perekonomian. Oleh karena itu kondisi perekonomian menjadi salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas Kinerja Direksi. Secara umum, kondisi perekonomian global di tahun 2019 masih menghadapi tantangan akibat perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok yang masih berlanjut. Dampak dari perang dagang tersebut menyebabkan berkurangnya volume perdagangan dunia yang memperlambat laju pertumbuhan ekonomi dunia. Kondisi tersebut membuat *International Monetary Fund* (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2019 sebesar 0,2% dari 3,2% menjadi hanya 3%. Kondisi ekonomi global yang melambat ini menyebabkan bank sentral Amerika Serikat, *The Federal Reserve* (The Fed) menurunkan suku bunga kebijakan. Sepanjang tahun 2019, The Fed menurunkan suku bunga kebijakan *Federal Funds Rate* (FFR) sebanyak 75 bps dari 2,50% menjadi 1,75% untuk mengantisipasi dampak dari perlambatan ekonomi global terhadap perekonomian AS.

Sejalan dengan perekonomian global, perekonomian nasional juga belum mengalami pertumbuhan yang signifikan. Namun, pertumbuhan ekonomi nasional masih tetap terjaga, yang di topang oleh konsumsi rumah tangga, ekspansi fiskal, serta perbaikan ekspor. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, Perekonomian Indonesia tahun 2019 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp15.833,9 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp59,1 juta atau US\$4.174,9. Pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2019 masih terjaga dikisaran 5% yakni mencapai 5,02%, atau sedikit lebih rendah di banding capaian tahun 2018 yang sebesar 5,17%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi di capai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 10,55%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi di capai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 10,62%.

Keberhasilan Indonesia dalam menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi dikisaran 5% ini salah satunya berkat pelaksanaan program pembangunan yang telah dilakukan Pemerintah, yang tercatat mampu menurunkan tingkat pengangguran, mengurangi ketimpangan dan mempertahankan kesejahteraan masyarakat. Di tengah tekanan eksternal, Perseroan tercatat mampu mempertahankan kinerja yang cukup baik di sepanjang tahun 2019.

The Board of Commissioners understands that the Company's business activities are directly affected by economic conditions. Therefore, one of the basic considerations of the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors is the economic conditions. In general, the global economy in 2019 faced several challenges due to the trade war continuation between the United States (US) and China. The impact of the trade war caused a reduction in the world trading volume, which slowed the world economic growth. Due to these conditions, the International Monetary Fund (IMF) cut its forecast for 2019 global economic growth by 0.2%, from 3.2% to 3%. The slowing global economic condition caused the US central bank, The Federal Reserve (The Fed) to reduce policy rates. During 2019, the Fed reduced the federal funds rate (FFR) policy by 75 bps from 2.50% to 1.75% to anticipate the impact of the global economic slowdown on the US economy.

In line with the global economy, the national economy also did not experience significant growth. However, national economic growth is still maintained, supported by household consumption, fiscal expansion, and export improvement. Based on the Statistics Indonesia (BPS), Indonesian economic in 2019 is assessed by the Gross Domestic Product (GDP) at the current price, which reached Rp15,833.9 trillion, and GDP Per Capita of Rp59.1 million or USD4,174.9. In 2019, Indonesia's economic growth is maintained at approximately 5%, up to 5.02%, or slightly lower compared to 2018, which was 5.17%. In terms of production, the highest growth was achieved by Other Services of 10.55%. In terms of expenditures, the highest growth was achieved by Consumption Expenditures of Non-Profit Institutions Serving Household (PK-LNPRT) at 10.62%.

Indonesia's success in maintaining the 5% economic growth rate is due to development programs that have been carried out by the Government, which have recorded reduction in the unemployment rate, inequality, and have been able to maintain public welfare. In the midst of external pressures, the Company was able to maintain good performance throughout 2019.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi

Assessment of the Board of Commissioners on the Board of Directors' Performance

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Direksi berdasarkan kemampuan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai Direksi dalam rangka mengimplementasikan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris memahami bahwa faktor eksternal di luar Perseroan perlu menjadi pertimbangan dalam melakukan penilaian kinerja Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan sepanjang tahun 2019. Faktor eksternal tersebut terutama berkaitan dengan kondisi perekonomian Global maupun Nasional serta industri. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat, pada tahun 2019 Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan Perseroan dengan sangat baik. Hal tersebut terlihat dari kinerja Perseroan di tahun 2019.

Perusahaan berhasil membukukan pendapatan tahun 2019 sebesar Rp1.221.662,05 juta, jumlah ini melebihi target penjualan tahun 2019 yang ditetapkan sebesar Rp1.009.894,41 juta. Peningkatan pendapatan ini didominasi oleh peningkatan penjualan ekspor yang pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp1.057.195,20 juta atau mengalami peningkatan sebesar 49,92% atau Rp352.039,15 juta dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp705.156,05 juta. Sedangkan realisasi produksi pada tahun 2019 mencapai 908.273 ton atau lebih besar 13,57% dari target 2019 sebesar 799.733 ton.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menunjukkan komitmennya untuk membangun keberlanjutan bisnis Perseroan, dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai fungsi dan perannya masing-masing. Di samping itu, Direksi juga telah mengelola Perseroan dengan taat terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk dari upaya Perseroan dalam mendukung perkembangan perekonomian Indonesia.

Dewan Komisaris cukup mengapresiasi atas kinerja, komitmen dan dedikasi yang telah diperlihatkan Direksi dan seluruh jajarannya dalam rangka membangun strategi bagi perkembangan Perseroan. Adapun beberapa catatan penting terkait kebijakan mendasar di tahun 2019, akan menjadi fondasi dalam merancang strategi untuk ke depannya.

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors based on their ability to carry out their functions and duties as Directors in implementing the Company's vision and mission. The Board of Commissioners understands that external factors shall be taken into consideration in evaluating the performance of the Directors in carrying out the Company's management throughout 2019. Those external factors are mainly related to global and national economic conditions and industry. Overall, the Board of Commissioners believes, in 2019, the Board of Directors has carried out the Company's management very well. This is reflected in the Company's performance in 2019.

The Company successfully recorded 2019 revenue of Rp1,221,662.05 million, which exceeded the 2019 sales target of Rp1,009,894.41 million. This increase in revenue was because of an increase in export sales in 2019, which amounted to Rp1,057,195.20 million, or increased by 49.92% or equivalent to Rp352,039.15 million, compared to 2018, which was Rp705,156.05 million. The production in 2019 amounted to 908,273 tons, or greater than the 2019 target, which was 799,733 tons.

As per these achievements, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has demonstrated its commitment to enhancing the Company's business sustainability, by carrying out its duties and responsibilities in accordance with its respective functions and roles. In addition, the Board of Directors has also managed the Company in compliance with the prevailing laws and regulations, as a form of the Company's efforts to support the development of the Indonesian economy.

The Board of Commissioners appreciates the performance, commitment, and dedication of the Board of Directors and all of its staff in the framework of developing strategies for the Company's development. Several important notes on basic policies in 2019 will be the foundation in formulating future strategies.



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan Supervision to the Company's Strategy Implementation

Dalam merumuskan target kinerja di awal tahun, Dewan Komisaris berperan memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya, termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik. Pengawasan tersebut dijalankan melalui berbagai mekanisme hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris telah menjalankan perannya dalam mengawasi pengelolaan operasi dan bisnis yang dijalankan Direksi. Melalui pemberian nasihat, Dewan Komisaris turut berperan dalam penyusunan strategi yang selanjutnya melakukan pengawasan terhadap implementasi atas strategi yang telah di susun Direksi.

Pengawasan terhadap kinerja dan pencapaian Perseroan salah satunya dilakukan melalui rapat gabungan bersama Direksi. Dalam setiap kesempatan rapat gabungan, pembahasan mengenai progres dan rencana anggaran, kendala dan langkah yang di ambil oleh Direksi untuk menghadapi kendala tersebut, tidak pernah luput dari perhatian. Dewan Komisaris memberikan perhatian lebih dalam pengawasan terhadap penerapan kebijakan strategis Direksi, yang pada tahun 2019 menerapkan beberapa kebijakan strategis menuju pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengaplikasikan strategi dan mengambil langkah yang tepat dalam memanfaatkan peluang sekaligus menjawab tantangan yang dihadapi, sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam rencana kerja yang telah ditetapkan Perseroan. Hubungan harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi yang telah terjalin selama ini, secara tidak langsung turut mendorong pencapaian kinerja Perseroan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Perseroan di awal tahun 2019.

In formulating performance targets at the beginning of the year, the Board of Commissioners has the role to provide direction and input, in accordance with its capacity and capability, for the strategic work program formulated by the Directors. Therefore, the Board of Commissioners has the responsibility to implement the strategic plan properly. The supervision is carried out through various work relationship mechanisms between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners has performed its role in supervising the operations and business carried out by the Directors. By providing advice, the Board of Commissioners plays a role in the preparation of strategies, to be supervised during their implementation, by the Board of Directors.

The supervision of the Company's performance and achievements is carried out through joint meetings with the Board of Directors. During the joint meeting, the Board of Commissioners discusses the progress and budget plans, constraints, and measures taken by the Directors to mitigate the problems. The Board of Commissioners takes into account the implementation of the Board of Directors' strategic policies. In 2019, the Board of Directors implemented several strategic policies to achieve sustainable performance.

During 2019, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has applied the strategy and made the right decisions in benefitting from opportunities and answering the challenges, in accordance with the predetermined work program of the Company. The harmonious relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors that has been established, has indirectly contributed to the achievement of the Company's performance, as stipulated in the Company's work program in early 2019.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Outlook on the Business Prospects Compiled by the Board of Directors

Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional Perseroan guna keberlanjutan usaha pada periode tahun 2020 agar tetap berada dalam arah, panduan, kebijakan, dan rambu-rambu *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris memiliki keyakinan tentang keberlanjutan usaha Perseroan untuk mempertahankan kinerja positif di tahun 2020 atas dasar prospek usaha yang di susun oleh Direksi dengan sumber daya yang dimiliki Perseroan.

Prospek usaha yang telah di susun oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam rencana kerja Perseroan untuk tahun 2020, secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha tersebut sudah cukup baik dan selaras dengan arah serta tujuan Perseroan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang di susun Direksi, telah mempertimbangkan asumsi-asumsi dalam makro ekonomi global dan nasional pada masa mendatang. Apalagi prospek ekonomi global ke depan akan lebih banyak dipengaruhi oleh kemajuan trade deal AS-Tiongkok, pemanfaatan trade diversion negara berkembang, efektivitas stimulus fiskal dan pelonggaran kebijakan moneter, serta kondisi geopolitik.

Prospek pemulihan global tersebut menjadi perhatian Dewan Komisaris karena dapat memengaruhi prospek pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Selain itu, salah satu yang menjadi perhatian khusus adalah terkait kasus pandemi virus corona (Covid-19) yang cukup mengguncang dunia. Di mana dampak dari mewabahnya virus yang banyak memakan korban jiwa ini, dapat berakibat buruk terhadap laju pertumbuhan ekonomi baik secara Global maupun Nasional.

Pandemi Covid-19 ini telah berubah menjadi krisis ekonomi dan keuangan global, di mana sejumlah prediksi pertumbuhan ekonomi 2020 baik Global maupun Nasional, menjadi terkoreksi akibat pandemi virus yang mewabah di akhir tahun 2019. Sementara itu, pandemi Covid-19 yang menghampiri Indonesia pada awal tahun 2020, cukup berdampak pada kondisi perekonomian Nasional, akibatnya, Bank Indonesia (BI) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020, dari 5,0-5,4 persen menjadi 4,2-4,6 persen. Namun, pasca berakhirnya Covid-19, pertumbuhan ekonomi 2021 diperkirakan kembali meningkat menjadi 5,2-5,6 persen.

The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors to apply prudent measures in the Company's operations for the business sustainability in 2020. Therefore, the Company stays in the direction, manuals, policies, and guidelines for Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners has confidence in the Company's business sustainability to maintain positive performance in 2020 based on the business prospects compiled by the Board of Directors with resources owned by the Company.

The Board of Directors compiled the business prospects as set out in the Company's 2020 work program. In general, the Board of Commissioners believes that the business prospects are appropriate and in line with the direction and objectives of the Company both in the short-term and long-term. The Board of Commissioners assesses the business prospects compiled by the Board of Directors, taking into account the assumptions in the future global and national macroeconomics. Further, the outlook for the global economy will be more influenced by the progress of the US-China trade deal, the use of trade diversion in developing countries, the effectiveness of fiscal stimulus and monetary policy facilitation, and geopolitical conditions.

The global recovery prospect is concerning to the Board of Commissioners because it may affect the prospects for domestic economic growth. In addition, one of the specific concerns is the Coronavirus pandemic case (COVID-19), which has shaken the world. The outbreak that has taken many lives may provide negative impacts on the Global and National economic growth.

The COVID-19 pandemic grew into a global economic and financial crisis, in which many global and national economic growth predictions for 2020 are being corrected due to the epidemic that started at the end of 2019. Meanwhile, the COVID-19 outbreak arrived in Indonesia in early 2020. This had quite an impact on the national economy. Thus, Bank Indonesia (BI) revised its 2020 economic growth projection, from 5.0-5.4 percent to 4.2- 4.6 percent. However, the economic growth post-COVID-19 in 2021 is expected to increase to 5.2-5.6 percent.



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris menyadari, bahwa hal tersebut menjadi sebuah tantangan yang cukup berat bagi Direksi, namun, Dewan Komisaris yakin bahwa musibah yang hampir dirasakan oleh seluruh dunia ini akan dapat diatasi dan dunia akan kembali normal. Di bawah pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan telah menyiapkan beberapa langkah strategis yang dibarengi dengan inovasi-inovasi baru terkait pengelolaan bisnis di tengah tantangan mewabahnya virus Corona. Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi akan mampu mengarahkan Perseroan untuk mencapai pertumbuhan di 2020 sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya.

The Board of Commissioners realizes that this is a formidable challenge for the Board of Directors. However, the Board of Commissioners believes that this worldwide calamity will pass and the world will return to normal. Under the supervision of the Board of Commissioners, the Company has prepared several strategic measures, equipped with the newest innovations related to business management amidst the Coronavirus outbreak. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors will be able to manage the Company to achieve growth in 2020 as previously determined.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris Performance Assessment for Committee Reporting Directly to the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan proses pengendalian manajemen (*management control process*), mencakup *review* terhadap sistem pengendalian internal Perusahaan, kualitas laporan keuangan dan efektivitas fungsi audit internal. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, i.e. the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in carrying out the management control process, including reviewing the Company's internal control system, the quality of financial statements, and the effectiveness of the internal audit function. Whereas the Nomination and Remuneration Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in carrying out the Nomination and Remuneration functions and duties to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Penilaian terhadap kinerja Komite-komite tersebut didasarkan pada pelaksanaan rapat-rapat, serta rekomendasi dan pelaporan yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut menjadi rujukan bagi Dewan Komisaris dalam memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi.

The Committees' performance is assessed based on meetings, as well as recommendations and reporting submitted to the Board of Commissioners. These recommendations become references for the Board of Commissioners in providing direction and advice to the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2019 Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsinya dengan baik. Komite Audit secara dinamis telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait fungsi pengendalian internal Perusahaan, dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Throughout 2019 the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out their functions well. The Audit Committee has dynamically provided input to the Board of Commissioners regarding the Company's internal control function. The Nomination and Remuneration Committee has provided input to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of members of the Directors and Board of Commissioners.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Outlook on the Corporate Governance Implementation

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi atas upaya Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara optimal. Hal tersebut sebagaimana komitmen yang ditunjukkan oleh Perseroan untuk terus berupaya menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasional pada seluruh aktivitas kegiatan usaha Perseroan. Dewan Komisaris mendukung Perseroan untuk tetap fokus pada penguatan sistem tata kelola Perseroan dengan mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh regulator.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Direksi yang telah bekerja keras menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG pada setiap aspek operasional bisnis Perseroan. Penerapan prinsip-prinsip dasar GCG ini, akan menjamin keberlangsungan usaha Perseroan, khususnya dalam pemahaman tentang kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris berharap bahwa penerapan GCG dalam lingkup Perseroan terus dipertahankan, bahkan lebih ditingkatkan lagi, untuk mencapai pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Selain itu, untuk menjaga dan meningkatkan reputasi, Perseroan telah memiliki sarana dan sistem pengendalian risiko melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) yang merupakan salah satu proses atau mekanisme GCG yang cukup penting. Sistem ini memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor. Mekanisme WBS juga memungkinkan prosedur pelaporan jika pihak terlapor adalah Direksi, dan bahkan Dewan Komisaris.

Dalam sistem WBS yang diterapkan Perseroan, Dewan Komisaris berperan untuk mengawasi dan menindaklanjuti untuk pelaporan yang bersifat eskalatif. Jika pihak terlapor adalah karyawan, penyelesaian laporan dapat dilakukan di tingkat internal manajemen. Namun, jika Direksi menjadi pihak terlapor, Dewan Komisaris memiliki peran untuk menindaklanjuti laporan tersebut, termasuk melakukan upaya koordinasi dengan pemegang saham.

The Board of Commissioners highly appreciates the Company's efforts in optimizing the principles of Good Corporate Governance (GCG). This is in line with the Company's commitment to striving to ensure that GCG principles are the operational basis for all of the Company's business activities. The Board of Commissioners supports the Company to remain focused on strengthening the Company's governance system by following the standards set by the regulator.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' performance who have worked hard to implement GCG principles in every aspect of the Company's business operation. GCG principles implementation shall ensure the Company's business sustainability, specifically the understanding of compliance with the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners expects the GCG implementation in the Company will be maintained, and even improved, to achieve the Company's sustainable growth.

In addition, the Company has a risk control means and system through the Whistleblowing System (WBS) mechanism, an important GCG process or mechanism to maintain and improve the reputation. This system enables reporting mechanisms that guarantee the confidentiality of whistleblowers. The WBS mechanism allows reporting procedures in relation to the Board of Directors and Board of Commissioners.

In the WBS system implemented by the Company, the Board of Commissioners shall supervise and follow-up the reporting by escalation in nature. If the reported party is an employee, the report can be completed within the internal management level. However, if the reported party is a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners has the role to follow-up on the report, including coordinating efforts with shareholders.



Laporan Dewan Komisaris **Board of Commissioners' Report**

Dewan Komisaris menilai, perangkat GCG yang ada saat ini telah sesuai dengan proses bisnis Perseroan, sehingga tidak menghambat aksi korporasi Perseroan. Dewan Komisaris sangat mengapresiasi atas upaya Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara optimal. Hal tersebut sebagaimana komitmen yang ditunjukkan oleh Perseroan untuk terus berupaya menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasional pada seluruh aktivitas kegiatan usaha Perseroan. Dewan Komisaris mendukung Perseroan untuk tetap fokus pada penguatan sistem tata kelola perusahaan dengan mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh regulator.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Direksi yang telah bekerja keras menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG pada setiap aspek operasional bisnis Perseroan. Penerapan prinsip-prinsip dasar GCG ini, akan menjamin keberlangsungan usaha Perseroan, khususnya dalam pemahaman tentang kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris berharap bahwa penerapan GCG dalam lingkup Perseroan terus dipertahankan, bahkan lebih ditingkatkan lagi, untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners considers that the existing GCG instruments are in accordance with the Company's business processes, which do not obstruct the Company's corporate actions. The Board of Commissioners highly appreciates the Company's efforts in optimally implementing GCG principles. This is in line with the Company's commitment to striving to ensure that GCG principles are the operational basis for all of the Company's business activities. The Board of Commissioners supports the Company to remain focused on strengthening the Company's governance system by following the standards set by the regulator.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' performance who have worked hard to implement GCG principles in every aspect of the Company's business operation. GCG principles implementation shall ensure the Company's business sustainability, specifically the understanding of compliance with the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners expects the GCG implementation in the Company will be maintained, and even improved, to achieve sustainable growth.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris **Changes in the Board of Commissioners' Composition**

Hingga 31 Desember 2019, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan dengan jumlah dan komposisi di tahun sebelumnya. Berikut kronologis serta komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019.

As of December 31, 2019, the number and composition of the Company's Board of Commissioners did not change compared with the previous year. The following is a chronology and composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019.

Komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 **Komposisi dan susuna Direksi per 31 Desember 2019**

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Term of Office
M. Noer Qomari	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	2017 – RUPS 2022 2017 until 2022 GMS	Ke-1 1 st
Budi Kartika	Komisaris Commissioner	2017 – RUPS 2022 2017 until 2022 GMS	Ke-1 1 st



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Penutup Closing

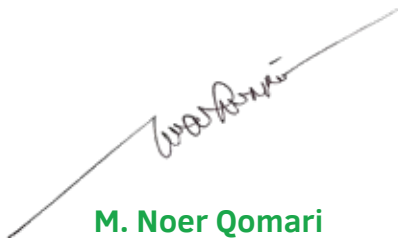
Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang senantiasa mendukung Perseroan dalam upaya mencapai visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris melalui Laporan ini sekali lagi menyampaikan penghargaan yang tinggi dan terimakasih kepada Direksi dan seluruh jajaran organisasi Perseroan atas kerja keras, dedikasi dan komitmennya sepanjang tahun 2019, dengan harapan di tahun-tahun mendatang dedikasi, komitmen, dan profesionalisme dapat terus di jaga dan ditingkatkan untuk kemajuan Perseroan.

The Board of Commissioners would like to express our gratitude to the shareholders and all stakeholders who continue to support the Company in its efforts to achieve the Company's vision and mission. Once again, the Board of Commissioners, through this report expresses our highest appreciation and gratitude to the Board of Directors and all levels of the Company's organization for their hard work, dedication, and commitment throughout 2019. Hopefully, in the upcoming years, that dedication, commitment, and professionalism can be maintained and enhanced. for the Company's advancement.

Jakarta, 29 Mei 2020

Jakarta, May 29, 2020

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



M. Noer Qomari

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Ikhtisar Pencapaian 2019
2019 Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Aris Munandar

Direktur Utama
President Director



Di tahun 2019, Perusahaan terus berupaya meningkatkan kinerja dengan fokus pada peningkatan penjualan dan pengembangan pasar, peningkatan produksi serta produk sumber energi terbarukan di industri batubara.

In 2019, the Company strives to improve performance by focusing on increasing sales and market development, and increasing production and renewable energy source products in the coal industry.

**Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,
To all distinguished shareholders and stakeholders,**

Pertama-tama, izinkan kami mengungkapkan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2019. Menjadi suatu kehormatan bagi kami selaku Direksi Perseroan untuk dapat menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan tahun buku 2019 yang secara keseluruhan memperlihatkan kinerja yang positif di tengah tantangan yang terus berkembang.

Dalam menghadapi tantangan dan dinamika bisnis yang cepat, Alfa Energi membuka lembaran tahun 2019 dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis. Berkaitan dengan hal tersebut, melalui Laporan Tahunan ini, akan kami paparkan realisasi penerapan kebijakan strategis Perseroan, pencapaian kinerja, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan, serta analisis prospek usaha Perseroan ke depan. Keseluruhan hal tersebut merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban kami sebagai manajemen kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam menjalankan bisnis Perseroan.

First, allow us to express our gratitude to God Almighty for the achievement of the Company's performance in 2019. We, the Company's Board of Directors, are very honored to submit the Company's management report for the 2019 fiscal year, which comprehensively displays a positive performance amid growing challenges.

Amidst the challenges and rapid business dynamics, Alfa Energi started 2019 by implementing various strategic policies. Therefore, We will explain the realization of the Company's strategic policies, performance achievement, development of corporate governance implementation, and Company's business prospects analysis in the upcoming years, in this Annual Report. These are our form of responsibility as management to the shareholders and other stakeholders in conducting the Company's business.



Laporan Direksi Board of Directors' Report

Tinjauan Ekonomi Economic Review

Di tahun 2019, Perseroan dihadapkan dengan kondisi ketidakpastian perekonomian global akibat berkurangnya volume perdagangan dunia yang mengakibatkan terjadinya perlambatan laju pertumbuhan ekonomi dunia. Kondisi tersebut membuat *International Monetary Fund* (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2019 sebesar 0,2% dari 3,2% menjadi hanya 3% yang merupakan pertumbuhan terendah sejak krisis tahun 2008.

Sementara itu, perang dagang antara AS dan Tiongkok yang masih terus berlanjut di tahun 2019 serta risiko geopolitik yang terjadi, terus menekan perekonomian dunia. Kondisi ini menyebabkan bank sentral Amerika Serikat, *The Federal Reserve* (The Fed) menurunkan suku bunga kebijakan. Sepanjang tahun 2019, The Fed menurunkan suku bunga kebijakan *Federal Funds Rate* (FFR) sebanyak 75 bps dari 2,50% menjadi 1,75% untuk mengantisipasi dampak dari perlambatan ekonomi global terhadap perekonomian AS. Perbaikan terlihat pada ekonomi Eropa dan Jepang, meskipun masih relatif terbatas, yang di topang permintaan domestik yang membaik.

Di tengah tantangan dan tekanan makroekonomi global, fundamental ekonomi Indonesia masih cukup baik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga di tengah kinerja perekonomian dunia yang melambat. BI mencatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan di tahun 2019 masih terjaga dikisaran 5%, yakni sebesar 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 yang sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2019 di topan oleh permintaan domestik yang tetap baik meskipun kinerja ekspor menurun. Perkembangan keseluruhan tahun 2019 di capai setelah pada triwulan IV-2019 pertumbuhan ekonomi tercatat 4,97% (yoy), sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 5,02% (yoy).

Di tengah perlambatan ekonomi tersebut, industri batubara justru mengalami pertumbuhan produksi yang signifikan. Tercatat produksi batubara di tahun 2019 sebesar 610 juta ton, meningkat sebesar 9,52% dari produksi batubara di tahun 2018 yang hanya sebesar 557 juta ton. Jumlah produksi batubara tahun 2019 juga lebih tinggi 24,74% dari target produksi yang ditetapkan Pemerintah di awal tahun 2019, yaitu sebesar 489 juta ton. Melimpahnya ketersediaan batubara ini mengakibatkan harga batubara acuan (HBA) di tahun 2019 anjlok di bawah US\$ 70 per ton.

In 2019, the Company was confronted with global economic uncertainties due to the reduced world trading volume which resulted in a slower world economic growth. Due to these conditions, the International Monetary Fund (IMF) cut its forecast for 2019 global economic growth by 0.2%, from 3.2% to 3%, which is the lowest growth since the 2008 crisis.

Meanwhile, the continuation of the trade war between the US and China in 2019, and the geopolitical risks that occur, put pressure on the world economy. The condition caused the US central bank, The Federal Reserve (The Fed) to reduce policy rates. During 2019, the Fed reduced the federal funds rate (FFR) policy by 75 bps from 2.50% to 1.75% to anticipate the impact of the global economic slowdown on the US economy. Relatively limited improvements were seen in Europe and Japan's economies, which was supported by improving domestic demand.

In the midst of global macroeconomic challenges and pressures, Indonesia's economic fundamentals performed well. Indonesia's economic growth is maintained amidst the slower world economy. BI recorded that Indonesia's overall economic growth in 2019 was still maintained at around 5%, or more precisely, 5.02%, even though it was lower than the achievements in 2018 of 5.17%. In 2019, the national economic growth is supported by domestic demand that remained constant despite the declining export performance. Overall, after recording 4.97% (YoY) of economic growth in Q4 2019, which was slightly lower compared to the previous quarter's growth of 5.02% (YoY), the 2019 economic growth was achieved.

In the midst of the economic slowdown, the coal industry experienced significant production growth. In 2019, the coal production was recorded at 610 million tons, increased by 9.52% from coal production in 2018, which was 557 million tons. In 2019, the total coal production is also 24.74% higher than the production target set by the Government in early 2019, which was 489 million tons. The abundant availability of coal has caused the reference coal price (HBA) in 2019 to drop below US\$70 per ton.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Meskipun begitu, serapan *Domestic Market Obligation* (DMO) tahun 2019 mencapai 138 juta ton, melebihi target yang ditetapkan sebanyak 128 juta ton. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pemakaian batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) program 35.000 MW. Sedangkan porsi ekspor batubara mencapai 357 juta ton (63%) dan sebagian besar digunakan untuk memenuhi permintaan Tiongkok dan India.

Kebijakan Strategis Perusahaan

Company's Strategic Policy

Dalam menyusun kebijakan strategis 2019, Direksi telah mengantisipasi adanya berbagai kemungkinan yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dan prospek ke depannya. Direksi telah menyusun strategi tepat yang terbukti mampu menghasilkan kinerja yang positif di sepanjang tahun 2019, dengan laju pertumbuhan pendapatan sebesar 56% (yoy). Di tahun 2019, Perusahaan terus berupaya meningkatkan kinerja dengan fokus pada peningkatan penjualan dan pengembangan pasar, peningkatan produksi serta produk sumber energi terbarukan di industri batubara.

Melesunya permintaan Tiongkok terhadap komoditas batu hitam tak mematahkan semangat Perusahaan dalam memacu penjualan batubara ke pasar ekspor. Terbukti, di tahun 2019, penjualan ekspor batu hitam Perusahaan di pasar ekspor meningkat 543% dibanding pasar domestik. Dari total penjualan sebanyak 1.863,63 juta metrik ton, nilai penjualan ekspor mencapai Rp1.057.195,20 juta, sedangkan nilai penjualan domestik hanya Rp164.466,84 juta. Adapun negara yang tujuan ekspor terbanyak diduduki oleh Taiwan dengan nilai penjualan sebesar Rp241.406,71 juta, lalu Malaysia sebesar Rp179.615,58 juta, Filipina sebesar Rp174.377,62 juta, India Rp159.403,50 juta, Korea Rp136.525,48 juta, dan negara Asia Pasifik lainnya seperti Bangladesh, Tiongkok, Cambodia, Thailand dan Jepang.

Di tahun 2019, Perusahaan terus berusaha untuk mendapatkan kontrak kerja baru di bidang kejasama penjualan dengan memprioritaskan pelanggan yang memiliki pandangan atau kerjasama jangka panjang sehingga pembaharuan dan/atau kelanjutan kontrak jangka panjang bisa tercapai dengan baik dan saling menguntungkan. Selain terus mengembangkan pasar penjualan, Perusahaan juga senantiasa berupaya untuk meningkatkan produksi, salah satunya dengan melakukan pengembangan PT BBJ agar bisa segera beroperasi di tahun 2019, sehingga dapat menambah pendapatan. Pengembangan yang dilakukan Perseroan adalah mengurus perizinan penunjang seperti IPPKH dan persiapan infrastruktur pertambangan.

However, the portion of the Domestic Market Obligation (DMO) in 2019 amounted to 138 million tons, surpassing the target of 128 million tons. This increase was due to the increased use of coal for the 35,000-MW Steam Power Plant (SPP) program. Meanwhile, the coal exports reached 357 million tons (63%), and most of it was utilized to meet the demand of China and India.

In preparing the 2019 strategic policy, the Board of Directors has anticipated various possibilities that could affect the Company's performance and prospects in the future. The Board of Directors has developed an appropriate strategy that has proven capable of producing positive performance throughout 2019, with a revenue growth rate of 56% (YoY). In 2019, the Company strives to improve performance by focusing on increasing sales and market development, and increasing production and renewable energy source products in the coal industry.

The decline of Chinese demand for coal commodities did not break the Company's spirit in encouraging coal sales to the export market. Evidently, in 2019, the Company's coal export sales increased by 543% compared to the domestic market. Of the 1,863.63 million metric tons total sales, the export sales amounted to Rp1,057,195.20 million, and the domestic sales reached only Rp164,466.84 million. The top destination for the export country is occupied by Taiwan, with sales of Rp241,406.71 million, followed by Malaysia with Rp179,615.58 million, the Philippines with Rp174,377.62 million, India with Rp159,403.50 million, Korea with Rp136.525.48 million, and other Asia Pacific countries such as Bangladesh, China, Cambodia, Thailand, and Japan.

In 2019, the Company strives to obtain new employment contracts in the field of joint sales, by prioritizing customers who have long-term perspective or cooperation to ensure mutually beneficial renewal and/or continuation of long-term contracts. In addition to developing the sales market, the Company strives to increase production, one of which is by developing PT BBJ to start operating in 2019, in order to increase revenue. The Company developed PT BBJ by handling the supporting licenses, such as IPPKH, and preparing mining infrastructure.



Laporan Direksi Board of Directors' Report

Target dan Kinerja Perusahaan di Tahun 2019 Company's Targets and Performance in 2019

Saat ini harga batubara terus tergerus dan sulit bangkit ke harga normal. Rata-rata Harga Batubara Acuan (HBA) selama Januari-Desember 2019 tercatat sebesar US\$ 77,89 per ton, lebih kecil dibanding rerata HBA tahun 2017 yang sebesar US\$ 85,92 per ton dan HBA tahun 2018 yang mencapai US\$ 98,96 per ton. Kondisi lemahnya HBA saat ini, tak lain disebabkan oleh perlambatan ekonomi dunia yang mempengaruhi permintaan pasar.

Dengan kondisi tersebut, ternyata penjualan Perusahaan tumbuh positif sebesar Rp1.221.662,05 juta, jumlah ini melebihi target penjualan tahun 2019 yang ditetapkan sebesar Rp1.009.894,41 juta. Sedangkan realisasi produksi pada tahun 2019 mencapai 908.273 ton atau lebih besar 13,57% dari target 2019 sebesar 799.733 ton. Sedangkan untuk realisasi volume penjualan tahun 2019 adalah 1.863.634,87 ton atau hanya kurang 5,73% dari target 2019 sebesar 1.977.000 ton.

Keberhasilan Perusahaan ini tak lain dari Direksi yang cermat dalam mengambil strategi kombinasi antara produksi dan trading. Pendalaman market juga menjadi kekuatan usaha dari Perseroan, di mana Perusahaan berusaha untuk memaksimalkan *resources* yang dimiliki dan di saat bersamaan memenuhi kebutuhan pembeli, baik dari batubara yang diproduksi sendiri maupun batubara yang dibeli dari pihak lain sehingga Alfa Energi mampu men-diversifikan pasar dan konsumen pembeli.

Melalui strategi tersebut, Perusahaan berhasil mendapatkan kontrak baru dengan Noble Resources International Pte Ltd di tahun 2019, untuk bersama-sama memasarkan batubara kalori tinggi yang berasal dari divisi trading untuk pasar yang sedang berkembang seperti India dan Filipina. Selain kontrak tersebut, Perseroan juga telah memiliki kontrak jangka panjang dengan Kisya Pundi Abadi untuk memasok kebutuhan batubara IPP Cahaya Fajar Kaltim. Kontrak tersebut berjangka waktu 3 tahun sampai dengan 2020.

Currently, the coal price continues to decline and it will be difficult to return to normal prices. The average Reference Coal Price (HBA) throughout January-December 2019 was recorded at US\$77.89 per ton, lower than the average HBA in 2017 and 2018, i.e. US\$85.92 per ton and US\$98.96 per ton respectively. The current weak HBA is due to the slowdown in the global economy that affects market demand.

Under these conditions, the Company successfully recorded 2019 revenue of Rp1,221,662.05 million, which exceeded the 2019 sales target of Rp1,009,894.41 million. The production in 2019 amounted to 908,273 tons, or greater than the 2019 target, which was 799,733 tons. Whereas, the sales volume in 2019 amounted to 1,863,634.87 tons, or almost achieving the target, 5.73% less than 2019 target of 1,977,000 tons.

The Company's success is inseparable from the careful decision making of the Board of Directors in strategizing production and trading. The Company also conducts market penetration as one of its business strengths, as it strives to maximize its resources and simultaneously meet the needs of buyers, both from self-produced coal and coal purchased from other parties. Therefore, Alfa Energi is able to diversify the market and consumers.

Through such strategy, the Company successfully entered into a new contract with Noble Ltd. In 2019 to jointly market the high-calorie coal from trading divisions for emerging markets such as India and the Philippines. In addition to the contract, the Company has a long-term contract with Kisya Pundi Abadi to supply the coal needs of IPP Cahaya Fajar Kaltim. The contract has a period of validity for 3 years, until 2020.



Kinerja operasional Perusahaan tercatat mengalami pertumbuhan positif. Laba bruto tahun 2019 tercatat sebesar Rp186.747 juta atau bertumbuh sebesar 48% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2018 yang hanya mencapai Rp126.279 juta. Peningkatan Laba bruto ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan yang signifikan pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sementara itu, laba bersih pada tahun 2019 terbukukan sebesar Rp10.387,85 juta atau naik 482% dari tahun 2018 yang masih mengalami kerugian sebesar Rp2.722,35 juta. Peningkatan laba bersih ini ditopang oleh adanya peningkatan laba sebelum pajak yang signifikan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sedangkan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) Perseroan di tahun 2019 mengalami penurunan dari 0,77 pada 31 Desember 2018 menjadi 0,60 pada Desember 2019. DER yang rendah menunjukkan Perusahaan memiliki utang/kewajiban perusahaan yang lebih kecil dibanding seluruh aset Perusahaan yang mencapai Rp339.672 juta di tahun 2019. Sementara itu *Current Ratio* Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 139% dari 1,17 pada 31 Desember 2018 menjadi 2,80 pada 31 Desember 2019, yang menandakan semakin likuidnya Perseroan.

Atas pencapaian yang berhasil dibukukan di sepanjang tahun 2019, Perusahaan tercatat mampu mengoptimalkan pertumbuhan kinerja Perseroan, yakni dengan memperkuat kebijakan strategis, meningkatkan pengembangan bisnis, serta memaksimalkan pengelolaan keuangan yang baik. Beberapa kebijakan yang di ambil di sepanjang tahun 2019, terbukti mampu menjaga konsistensi laju pertumbuhan kinerja Perseroan, di tengah tantangan yang dihadapi.

The Company's operations recorded positive growth. In 2019, gross profit was recorded at Rp186,747 million or grew by 48% compared to the 2018 achievement, i.e. Rp126,279 million. The increase in gross profit was mainly due to a significant sales increase in 2019 compared to the previous year.

Meanwhile, the net profit in 2019 amounted to Rp10,387.85 million, or increased by 482% from 2018, which still suffered a loss of Rp2,722.35 million. The increase in income for the year was supported by the significant increase in income before tax compared to the previous year.

In 2019, the Company's *Debt to Equity Ratio* (DER) ratio decreased from 0.77 on December 31, 2018, to 0.6 in December 2019. The low DER demonstrates that the Company has smaller debt/liabilities compared to all of the Company's assets, which amounted to RpRp339,672 million in 2019. Meanwhile, the Company's *Current Ratio* increased by 139% from 1.17 on December 31, 2018, to 2.80 on December 31, 2019, which indicates the Company's significant increase in liquidity.

As a result of the 2019 achievements, the Company was able to optimize the growth of the Company's performance, namely by strengthening strategic policies, increasing business development, and maximizing good financial management. Several policies adopted throughout 2019 have proven to be able to maintain consistent growth rate of the Company's performance, amidst the challenges faced.



Laporan Direksi Board of Directors' Report

Kendala, Tantangan, dan Solusinya Obstacles, Challenges, and Solutions

Tahun 2019 merupakan tahun yang cukup menantang bagi seluruh sektor industri di Indonesia, termasuk industri batubara. Ini merupakan dampak dari berlanjutnya perang dagang dua negara adidaya yang membuat perekonomian global mengalami ketidakpastian. Perlambatan perdagangan dan menurunnya permintaan pasar menjadi tantangan utama untuk seluruh industri. Namun bagi industri batubara, selain dua tantangan tersebut masih juga harus menghadapi tantangan lainnya seperti turunnya indeks harga batubara dunia Newcastle dari rata-rata harga US\$ 95 per ton pada tahun 2018 menjadi rata-rata harga US\$ 65 dollar per ton di tahun 2019. Belum lagi produksi batubara dalam negeri yang mengalami surplus serta kebijakan-kebijakan pemerintah yang menjadi tantangan tersendiri untuk para pengusaha batu hitam ini.

Menyikapi hal tersebut, Direksi bersama manajemen melakukan upaya dengan memaksimalkan penjualan domestik pada semester II tahun 2019 sebagai antisipasi atas keadaan yang sulit tersebut. Selain itu, kontribusi volume penjualan dari *trading* batubara juga dikurangi untuk mengantisipasi gejolak harga batubara yang terus turun pada saat itu untuk menghindari kerugian. Strategi tersebut cukup berhasil ditunjukkan dengan hasil pencapaian perusahaan pada tahun 2019 yang memperoleh keuntungan sebesar Rp10.387,85 juta.

Selain itu, Direksi dan Manajemen juga terus memperkuat sistem manajemen risiko melalui analisis yang tepat dan *risk assessment* yang akurat untuk meminimalisir setiap risiko yang dihadapi Perseroan. Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, tidak terlepas dari berbagai risiko yang akan dihadapi, baik risiko yang berada di bawah kendali maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus memperkuat sistem manajemen risiko yang kuat dengan senantiasa menjalankan kebijakan dan operasional yang mengacu pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yang menjadi kunci penting untuk keberlangsungan usaha di masa-masa mendatang.

2019 was a challenging year for all industrial sectors in Indonesia, including the coal industry. This is due to the continuation of the trade war between the two superpowers that has caused global economic uncertainty. All industries experienced slowing trade and the declining market as the main challenges. However, in addition to the two challenges, the coal industry faced other challenges, such as the decline in the Newcastle world coal price index, from an average price of US\$95 per ton in 2018 to an average price of US\$65 dollars per ton in 2019. Also, domestic coal production experienced a surplus and the government policies become a standalone challenge for these coal entrepreneurs.

In response to this, the Board of Directors and management strives to maximize domestic sales in the second semester of 2019 to anticipate the difficult situation. In addition, the sales volume from coal trading was also reduced to anticipate the fluctuation of coal prices that continued to decline at that moment to avoid losses. This strategy was quite successful, as reflected in the Company's achievements in 2019, that successfully earned Rp10,387.85 million of profit.

In addition, the Board of Directors and Management continue to strengthen the risk management system through appropriate analysis and accurate risk assessment to minimize any risks faced by the Company. The Company realizes that in carrying out its operations, it is inseparable from the various risks that will be faced, both risks that are under the control of the Company and external risks that are out of the Company's control. Thus, the Company strengthens the risk management system by continuously implementing policies and operations that adhere to good corporate governance principles, which is an important key for business continuity in the future.



Prospek Usaha 2020

2020 Business Prospect

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi hampir seluruh para pelaku bisnis, yang dipengaruhi adanya kasus pandemi virus corona (Covid-19) yang juga melanda Indonesia di awal tahun 2020. Dengan adanya kasus pandemi tersebut, Bank Indonesia (BI) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020, dari 5,0-5,4 persen menjadi 4,2-4,6 persen. Perkembangan Covid-19 ini, menyebabkan ketidakpastian yang sangat tinggi dan menurunkan kinerja pasar keuangan global, menekan banyak mata uang dunia, serta memicu pembalikan modal kepada aset keuangan yang dianggap aman. Prospek pertumbuhan ekonomi dunia juga menurun akibat terganggunya rantai penawaran global, menurunnya permintaan dunia, dan melemahnya keyakinan pelaku ekonomi. Bahkan BI memprakirakan pertumbuhan ekonomi global 2020 turun menjadi 2,5 persen, lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 2,9 persen dan juga proyeksi sebelumnya sebesar 3,0 persen.

Kasus pandemi virus Covid-19 telah berubah menjadi krisis ekonomi dan keuangan global, yang membuat semua ekonomi *shock* dan memberi dampak kepada perdagangan Tiongkok dan Asia khususnya pabrik-pabrik di Tiongkok yang berhenti berproduksi lebih lama dari setelah Imlek sehingga mengakibatkan konsumsi energi khususnya dari PLTU batubara semakin berkurang. Belum lagi ditambah dengan harga batubara yang terus melemah sejak pertengahan semester 2019, yang terutama disebabkan oleh pelemahan impor dan kebijakan pembatasan impor dari Tiongkok, memberikan dampak yang signifikan. Akibatnya, banyak perusahaan yang bertahan dengan meningkatkan efisiensi dan mengukur kembali risiko-risiko yang ada agar hal-hal yang tidak diinginkan terhadap kelangsungan usaha dapat diminimalisir. Meskipun begitu, Perusahaan tetap berkeyakinan bahwa untuk jangka Panjang, kebutuhan batubara masih akan terus ada mengingat sampai saat ini batubara adalah sumber energi yang paling murah.

Pertumbuhan permintaan dari India, serta beberapa negara ASEAN seperti Vietnam, Malaysia, Kamboja, Thailand serta negara-negara berkembang lainnya seperti Pakistan dan Bangladesh akan menjadi penopang permintaan pasar batubara dunia. Selain kebutuhan batubara pasar ekspor, untuk pasar dalam negeri sendiri diperkirakan akan terus menguat. Hal ini sudah terlihat dari tahun 2019 yang mana konsumsi domestik sudah melewati angka 100 juta ton. Hasil Rekonsiliasi kebutuhan batubara untuk PLTU di dalam RUPTL PLN 2019 – 2028, menunjukkan optimisme kebutuhan batubara dari 109 juta ton di 2020 hingga 137 juta ton di 2024.

2020 will be a year full of challenges for almost all entrepreneurs, due to the Coronavirus (COVID-19) pandemic, which hit Indonesia in early 2020. Due to the pandemic, Bank Indonesia (BI) revised its economic growth forecast for Indonesia in 2020, from 5.0-5.4 percent to 4.2-4.6 percent. The COVID-19 development caused high uncertainties and reduced the global financial markets' performance, suppressed many world currencies, and triggered a reversal of capital to financial assets that are considered safe. The world economic growth is also forecasted to decline due to the disruption of global supply chains, declining world demand, and weakening confidence in the entrepreneurs. BI even predicted that the 2020 global economic growth would drop to 2.5 percent, lower than the 2019 economic growth of 2.9 percent, and the previous 2020 forecast of 3.0 percent.

The COVID-19 pandemic case has turned into a global economic and financial crisis, which shocked all economies and affected China and Asia trade, specifically factories in China that stopped producing longer after the Chinese New Year, which resulted in the decrease of energy consumption, especially from coal-fired power plants. In addition, since mid-year of 2019, the coal price is declining, mainly due to weakening imports and the import restrictions policy from China which caused a significant impact. As a result, many companies retained themselves by increasing efficiency and recalculating existing risks to minimize any undesirable effects on business continuity. However, the Company believes that in the long-term, coal is still on demand considering that coal is currently the cheapest source of energy.

Demand growth in India and several ASEAN countries such as Vietnam, Malaysia, Cambodia, Thailand, and other developing countries such as Pakistan and Bangladesh, will support the demand for the world coal market. In addition to the needs of the coal export market, the domestic market is expected to strengthen. This is reflected in 2019, in which domestic consumption has exceeded 100 million tons. Based on the reconciliation of coal demand for SPP in 2019-2028 PLN's RUPTL, the coal demand is forecasted at 109 million tons in 2020, and 137 million tons in 2024.



Laporan Direksi Board of Directors' Report

Kebutuhan-kebutuhan batubara tersebut saat ini ditunjang oleh teknologi pembangkit yang jauh lebih maju yakni ramah lingkungan serta *cost* efisien akan terus membuat kebutuhan batubara tetap dipertahankan paling tidak hingga 20-30 tahun ke depan. Pembangkit baru yang dibangun di era setelah 2015 sudah mulai mengadopsi *Ultra Super Critical* Teknologi yang mana selain ramah lingkungan, pembangkit tersebut juga dapat mengonsumsi batubara kalori rendah GAR 4200 kcal seperti yang di produksi Perseroan saat ini. Hal ini akan baik untuk masa depan Perseroan, apalagi PLTU baru di Indonesia saat ini juga bergeser mengonsumsi kalori GAR 4200 dari sebelumnya kalori GAR 5000 ke atas.

The current coal needs, supported with more advanced generating technology that is environmentally-friendly and cost-efficient will still maintain the coal demand for the next 20-30 years. The new power plants that were constructed after 2015 have adopted the *Ultra Super Critical* technology, which, in addition to being environmentally-friendly, can consume low-calorie GAR 4200 kcal coal, which is what the Company has been producing. This reflects a good future for the Company, taking into account that new SPP in Indonesia has shifted to consume 4,200 GAR calories from previously 5,000 GAR calories and above.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Development of Corporate Governance Implementation

Perusahaan menyadari bahwa kepercayaan menjadi kunci terpenting dalam memperkuat dan meningkatkan kinerja Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip dasar Tata Kelola Perseroan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) yang merupakan struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan Perseroan untuk menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

The Company understands that trust is the most important key in strengthening and improving the Company's performance. Therefore, the Company is committed to implementing the basic principles of Good Corporate Governance (GCG), as the structure and mechanism that governs the Company's management to produce long-term sustainable economic value for shareholders and stakeholders.

Bagi Perusahaan, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) di lingkup Perusahaan merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan Perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pada konsep pembangunan berkelanjutan/*sustainability development*, penerapan GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan hingga masa-masa mendatang.

The Company considers the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company's scope as the basic principles for the process and mechanism of the Company's management based on compliance with laws and regulations. In terms of sustainable development, the GCG implementation is one of the main pillars that shall establish the foundation of a healthy investment climate. Furthermore, GCG has become one of the fundamental factors for investors in assessing the Company's sustainable performance in the future.

Penerapan GCG di Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi dalam struktur GCG, di mana RUPS menjadi forum bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis yang berlandaskan pada transparansi dan akuntabilitas. Perusahaan juga sudah melengkapi diri dengan organ-organ pendukung, baik di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi untuk memaksimalkan evaluasi dan pengawasan pada proses bisnis yang telah berjalan.

The Company implements GCG by holding the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest organ in the GCG structure, in which the GMS becomes a forum for shareholders to make strategic decisions based on transparency and accountability. The Company has also equipped itself with supporting organs, both under the Board of Commissioners and under the Board of Directors, to maximize the evaluation and supervision of business processes that have been running.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Melalui organ pendukung Manajemen Risiko dan Unit Internal Audit, Perseroan melakukan pendeteksian dini atas kemungkinan-kemungkinan risiko yang dihadapi Perusahaan. Di tahun 2019, ada dua hal yang menjadi titik berat manajemen risiko Perusahaan yaitu risiko penurunan harga batubara dan risiko kontrak jual batubara. Dalam hal risiko penurunan harga batubara, Perseroan lebih mengutamakan *long term contract* dalam hal ini kontrak yang akan *disupply* dari produksi sendiri. Sedangkan kontrak jangka pendek akan *disupply* dengan batubara *trading* yang telah dikontrak.

Sedangkan risiko kontrak jual batubara terjadi di saat *trend* penurunan harga batubara dunia, Perseroan memiliki risiko *default buyers*. Dalam hal ini pembeli tidak mau mengambil batubara dari Perseroan karena harga batubara dunia yang lebih rendah daripada harga kontrak. Untuk memitigasi hal tersebut, Perseroan hanya menjalin kontrak dengan perusahaan yang telah memiliki reputasi internasional seperti Glencore, LG, Noble, Idemitsu dan Sojitz. Sampai dengan akhir tahun 2019, pembeli Perseroan tetap menepati janjinya dan tidak ada *default buyers*.

Through the supporting organs such as Risk Management and the Internal Audit Unit, the Company conducts early detection of possible risks that may be faced by the Company. In 2019, there were two things as the Company's focus on risk management, i.e. risk of coal price decline and the risk of coal purchase and sale agreements. In terms of coal price decline, the Company prioritizes a long-term contract, in this case, contract with supply originated from own production. Meanwhile, short-term contracts will be supplied with contracted coal trading volume.

In terms of the coal purchase and sale agreements, with the declining global coal price, the Company has a risk of default buyers. In this case, the buyer does not want to take the committed coal from the Company because the world coal price is lower than the contract price. Therefore, the Company only enters into agreement with internationally known companies, such as Glencore, LG, Noble, Idemitsu, and Sojitz, to mitigate this risk. As of the end of 2019, the Company's buyers are very committed and there were no default buyers.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Penerapan prinsip dan praktik GCG juga tak lepas dari konsep pembangunan berkelanjutan yang mempersyaratkan entitas usaha untuk memiliki dan mewujudkan aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kebijakan CSR Perusahaan dilakukan sesuai dengan *Blue Print* Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat yang sudah disusun oleh Pemerintah Daerah (Provinsi Kalimantan Timur) dan diimplementasikan dalam bentuk Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) berisi program-program yang akan dijalankan selama 5 tahun. Laporan Realisasi PPM (CSR) tetap dilakukan setiap tahun dan akan dievaluasi untuk lebih tepat guna dan tepat sasaran. Untuk saat ini Rencana Induk PPM yang telah disusun adalah Rencana Induk PPM tahun 2019 – 2024 dan sudah ada realisasi untuk Tahun 2019.

Selama tahun 2019, Perusahaan telah menjalankan program TJSP pada 8 bidang yang menjadi prioritas, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Pendapatan Tingkat Pendapatan Riil/Pekerjaan, Kemandirian Ekonomi, Sosial Budaya (termasuk Keagamaan), Partisipasi Pengelolaan Lingkungan, Penguatan Kelembagaan Masyarakat dan Pengembangan Infrastruktur). Program TJSP yang telah dijalankan Perusahaan di antaranya adalah:

The implementation of GCG principles and practices is inseparable from sustainable development, which requires business entities to own and actualize Corporate Social Responsibility (CSR). The Company's CSR policy is carried out in accordance with the Blueprint for Community Development and Empowerment, compiled by the Local Government (East Kalimantan Province), and implemented in the form of a Community Development and Empowerment Master Plan (RIPPM) containing programs for 5 years period. The CSR Realization Report is compiled annually and will be evaluated so that CSR will be more effective and on target. To date, the most updated PPM Master Plan is the 2019-2024 PPM Master Plan, and has been realized for 2019.

During 2019, the Company has implemented CSR programs in 8 prioritized areas: Education, Health, Real Income/Employment Income Level, Economic Independence, Socio-Cultural (including Religion), Environmental Management Participation, Strengthening Community Institutions and Infrastructure Development. The Company has implemented CSR programs as follows:



Laporan Direksi Board of Directors' Report

1. Melakukan penanaman Mangrove di aliran sungai (bekerjasama dengan warga yang tinggal di aliran sungai),
2. Mendukung pengembangan Bank Sampah bagi masyarakat sekitar tambang dalam rangka mewujudkan kemandirian ekonomi dan sekaligus membuat area tersebut menjadi bersih serta bebas dari sampah, terutama sampah plastik.
3. Melakukan operasi katarak terhadap 20 orang warga di sekitar tambang, pengobatan *massal* (200 orang khususnya manula) dan pembagian kacamata gratis. Serta di bulan Desember 2019, Perusahaan telah menyerahkan satu unit ambulance untuk digunakan oleh Puskesmas Anggana, Kalimantan Timur.
4. Melakukan pembinaan kepada 2 (dua) kelompok tani yang ada di desa Sidomulyo dan desa Kutai Lama, sesuai dengan program yang sudah dicanangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, khususnya di bidang pertanian.
5. Melakukan pembayaran premi BPJS untuk 200 warga kurang mampu, di samping dukungan pengembangan Bank Sampah di salah satu desa di Ring 1 (Sidomulyo) agar masyarakat yang sebelumnya dibayarkan premi BPJSnya oleh perusahaan akan mampu membayar sendiri Jaminan Kesehatan mereka dari hasil pengelolaan Bank Sampah ini.
6. Untuk yang berkaitan dengan produk, Perusahaan tengah mengembangkan produk energi terbarukan di area pelabuhan untuk pengoperasian mesin-mesin yang ada di area tersebut, dalam bentuk panel energi surya (*solar cell*).

Perubahan Komposisi Direksi Change in Board of Directors' Composition

Hingga 31 Desember 2019, jumlah dan komposisi Direksi Perusahaan tidak mengalami perubahan dengan jumlah dan komposisi tahun lalu. Berikut komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2019.

As of December 31, 2019, the number and composition of the Company's Board of Directors did not change compared with the previous year. The following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2019.

Komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2019 Composition of the Board of Directors as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Term of Office
Aris Munandar	Direktur Utama President Director	2017 – RUPS 2022 2017 until 2022 GMS	Ke-1 1 st
R Ishak Abdul Rahman	Direktur Independen Independent Director	2017 – RUPS 2022 2017 until 2022 GMS	Ke-1 1 st
Lyna	Direktur Director	2017 – RUPS 2022 2017 until 2022 GMS	Ke-1 1 st



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Penutup Closing

Atas pencapaian yang ditorehkan di tahun 2019, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal. Direksi berharap, perjalanan tahun 2019 dapat menjadi catatan penting bagi seluruh jajaran untuk dapat merumuskan strategi yang tepat dan mampu membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Semoga pencapaian ini akan menginspirasi seluruh pihak untuk dapat terus mengoptimalkan kemampuannya dan menjadi modal Perseroan untuk dapat terus tumbuh hingga ke masa-masa yang akan datang.

On the 2019 achievements, allow us, the Board of Directors, to express our respect and gratitude to shareholders, the Board of Commissioners and all the Company's employees who have contributed optimally. The Board of Directors expects that the 2019 journey is an unforgettable memory for all levels to be able to formulate appropriate strategy and drive the Company to sustainable growth. Hopefully, this achievement will inspire all parties to be able to continue to optimize their abilities and become the Company's capital to grow in the future.

Jakarta, 29 Mei 2020

Jakarta, May 29, 2020

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

Aris Munandar

Direktur Utama
President Director





Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Alfa Energi Investama Tbk., Statement of Accountability of the Board of Directors and Board of Commissioners to 2019 Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Alfa Energi Investama Tbk., tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk. is comprehensive and We take full responsibility for the accuracy of the contents in the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 29 Mei 2020

Jakarta, May 29, 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



M. Noer Qomari

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Budi Kartika


Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Aris Munandar

Direktur Utama
President Director



R Ishak Abdul Rahman

Direktur Independen
Independent Director



Lyna

Direktur
Director

03





Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Corporate Identity

Nama Perusahaan Name	PT Alfa Energi Investama Tbk	PT Alfa Energi Investama Tbk
Nama Panggilan Well-known Name	Alfa Energi	Alfa Energi
Bidang Usaha Business Sector	Perdagangan, pengangkutan dan pertambangan batubara melalui entitas anak Perseroan	Coal trading, transportation, and mining through a Company's subsidiary
Alamat Address	Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya Rt 03/Rw 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya Hamlet 03/Neighbourhood 11, North Gandaria, Kebayoran Baru, South Jakarta
Telepon Phone	+6221 7246966/ 7248561	+6221 7246966/ 7248561
Faksimili Facsimile	+6221 72780115	+6221 72780115
Homepage Homepage	www.alfacentra.com	www.alfacentra.com
Email Email	corsec@alfacentra.com/ marketing@alfacentra.com	corsec@alfacentra.com/ marketing@alfacentra.com
Tanggal berdiri Date of establishment	16 Februari, 2015	February 16, 2015
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 119 pada tanggal 16 Februari 2015 dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0009455.AH.01.01.TAHUN 2015 pada tanggal 2 Maret 2015.	Deed of Establishment No. 119 dated February 16, 2015, made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and has been ratified by Minister of Law and Human Rights No. AHU-0009455.AH.01.01.TAHUN 2015 dated March 2, 2015.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp400.000.000.000,- atau 4.000.000.000 saham	Rp400,000,000,000 or equivalent to 4,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Paid-up Capital	Rp147.536.294.600 atau 1.475.362.946 saham	Rp147,536,294,600 or equivalent to 1,475,362,946 shares
Pencatatan Saham di Bursa Saham Share Listing on the Stock Exchange	9 Juni 2017; Bursa Efek Indonesia	June 9, 2017; Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Share Code	FIRE	FIRE
Jaringan Usaha Business Network	<p>3 Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Adikara Andalan Persada (AAP) - PT Alfa Daya Energi (ADE) - PT Properti Nusa Sepinggan (PNS) <p>3 Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Alfara Delta Persada (ADP) melalui AAP - PT Berkat Bara Jaya (BBJ) melalui PNS 	<p>3 Subsidiaries with Direct Ownership:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Adikara Andalan Persada (AAP) - PT Alfa Daya Energi (ADE) - PT Properti Nusa Sepinggan (PNS) <p>3 Subsidiaries with Indirect Ownership:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT Alfara Delta Persada (ADP) melalui AAP - PT Berkat Bara Jaya (BBJ) melalui PNS
Jumlah Karyawan Number of Employees	9 Orang	9 People
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • Aris Munandar (36%) • PT Asabri (Persero) (15,57%) • Publik (48,43%) 	<ul style="list-style-type: none"> • Aris Munandar (36%) • PT Asabri (Persero) (15,57%) • Publik (48,43%)



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Riwayat Singkat Perusahaan Company's Brief History

Sejarah Perusahaan Company's History

PT Alfa Energi Investama Tbk, disebut juga sebagai “Perusahaan”, didirikan pada 16 Februari 2015 di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0009455.AH.01.01 pada tanggal 2 Maret 2015 sebagai Perusahaan Tertutup.

Sejalan dengan visi misi, Perusahaan pun mengembangkan usaha dengan memasuki bisnis listrik dengan mengakuisisi 99% saham PT Alfa Daya Energi (ADE), sebuah Perusahaan yang bergerak di bidang usaha pembangkit listrik, pada 5 Maret 2015. Kini bersama dengan anak usaha lain, PT Alfara Delta Persada, Perusahaan berencana untuk memiliki pembangkit listrik tenaga batubara di masa depan.

Sementara itu, pada Juni tahun 2015, Perusahaan kembali mengakuisisi 99% saham PT Adhikara Andalan Persada (AAP), sebuah Perusahaan induk yang bergerak di bidang pertambangan batu bara melalui anak perusahaannya. Selanjutnya, pada Agustus 2016, Perusahaan mengakuisisi PT Properti Nusa Sepinggian (PNS), sebuah Perusahaan induk yang bergerak di bidang pertambangan batubara melalui anak perusahaannya.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2016 dan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP)-Operasi Khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017, tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku hingga 2020, yang kemudian telah disesuaikan dengan IUP-OPK No. 163/1/IUP/PMDN/2019, tanggal 22 April 2019 yang berlaku hingga 2024. Saat ini Perusahaan secara tidak langsung memiliki tambang batubara melalui anak usaha PT Alfara Delta Persada dengan IUP sebanyak 2.089 hektar di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Pada tahun 2017, Perusahaan berencana melakukan Penawaran Umum Perdana dan atas dasar tersebut, Perusahaan melakukan perubahan status usaha dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka. Perubahan status usaha ini telah dicatatkan di Akta Notaris No. 3 tanggal 11 Januari 2017 oleh Rini Yulianti, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0000792.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 12 Januari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29, Tambahan No. 27661 tanggal 11 April 2017.

PT Alfa Energi Investama Tbk, hereinafter referred to as the “Company”, is established on February 16, 2015, before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and has been ratified by Minister of Law and Human Rights No. AHU-0009455.AH.01.01 dated March 2, 2015, as a Private Company.

In line with the vision and mission, the Company also expanded its business to the electricity sector, by acquiring 99% shares of PT Alfa Daya Energi (ADE), a company engaged in the power generation business, on March 5, 2015. Together with another subsidiary, PT Alfara Delta Persada, the Company plans to have a coal-fired power plant in the future.

In June 2015, the Company acquired 99% shares of PT Adhikara Andalan Persada (AAP), a holding company engaged in coal mining through its subsidiary. Subsequently, in August 2016, the Company acquired PT Properti Nusa Sepinggian (PNS), a holding company engaged in coal mining through its subsidiary.

The Company commenced commercial operations in 2016 and obtained a Mining License (IUP) - Special Market Operation for coal transportation and sales (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017, dated May 24, 2017, valid until 2020, which is then adjusted with IUP-OPK No. 163/1/IUP/PMDN/2019, dated April 22, 2019, valid until 2024. The Company has a coal mine indirectly through PT Alfara Delta Persada, under 2,089 hectare IUP in Kutai Kartanegara, East Kalimantan.

In 2017, the Company planned to conduct an Initial Public Offering and therefore, the Company would amend its business status from a Private Company to a Public Company. The change of status has been recorded in Deed No. 3 dated January 11, 2017, made by Rini Yulianti, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU0000792.AH.01.02.TAHUN 2017 dated January 12, 2017, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29, Supplement No. 27661 dated April 11, 2017.



Riwayat Singkat Perusahaan

Company's Brief History

Selanjutnya, Perusahaan mulai melakukan *Intial Public Offering* (IPO) berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S260/D.04/2017. Tanggal 9 Juni 2017, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Seluruh produk batu bara yang dihasilkan dari tambang Perseroan memiliki karakteristik *low to medium rank thermal coal*, dengan tiga basis kategori GAR; 3.500, 4.200, dan 4.500 Kcal/gram. Perkiraan kualitas 30% kandungan air, maksimum kandungan belerang 0,6% dan 8% kandungan abu.

Further, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) based on an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S260/D.04/2017. On June 9, 2017, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

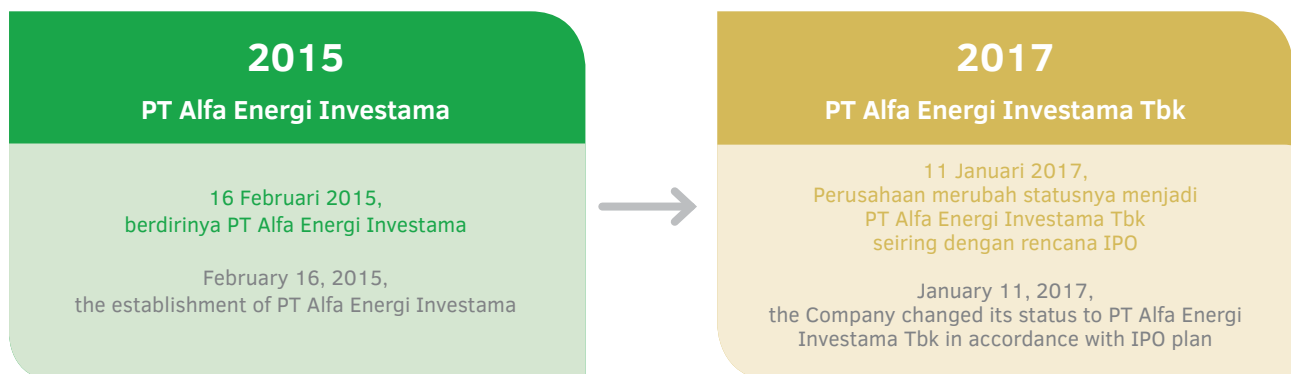
All the Company's coal products produced from mines have the characteristics of low to medium rank thermal coal, with three types of GAR specifications: 3,500, 4,200, and 4,500 Kcal/gram. The estimated quality is 30% water, 0.6% maximum sulfur, and 8% ash.

Informasi Perubahan Status

Information on the Status Changes

Perusahaan mengalami 1 (satu) kali perubahan status. Perubahan status ini dilakukan seiring dengan rencana Perusahaan yang ingin melakukan Penawaran Umum Perdana di tahun 2017. Perubahan tersebut didasarkan pada persetujuan para Pemegang Saham yang dicatat dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 11 Januari 2017 yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0000792.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 12 Januari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29, Tambahan No. 27661 tanggal 11 April 2017.

The Company experienced one (1) time change in status. This status was changed in line with the Company's plans to conduct an Initial Public Offering in 2017. The change was based on the resolution of the Shareholders in Notarial Deed No. 3 dated January 11, 2017, made before Rini Yulianti, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU0000792.AH.01.02.TAHUN 2017 dated January 12, 2017, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29, Supplement No. 27661 dated April 11, 2017.





Bidang Usaha Business Sector

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, yang tertuang dalam Akta No.27 tanggal 26 Juni 2019 tentang Perubahan Anggaran Dasar yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0099126.AH.01.11 tanggal 26 Juni 2019, pada pasal 3 menyebutkan bahwa lingkup kegiatan Perusahaan meliputi:

1. Bidang Pertambangan, khususnya bidang pengangkutan dan penjualan mineral dan/atau batubara.
2. Bidang Perdagangan, khususnya hasil-hasil pertambangan baik mineral dan/atau batubara, bahan bakar minyak tanah dan gas, bahan bakar padat, peralatan listrik elektronik dan mekanikal.
3. Bidang Pengangkutan, khususnya angkutan darat (pipa/pipanisasi); ekspedisi dan pergudangan, transportasi pertambangan dan perminyakan.

Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan batu bara dan pertambangan batu bara melalui anak usaha tidak langsung Perusahaan.

In accordance with the most updated Company's Articles of Association, stipulated in the Deed No. 27 dated June 26, 2019, on the Amendment to the Articles of Association made before Rini Yulianti, S.H., a Notary in Jakarta, and was approved through Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0099126.AH.01.11 dated June 26, 2019, Article 3 stipulates that the Company's activities cover:

1. Mining, particularly in mineral and/or coal sales and transportation.
2. Trading, particularly the mining and/or coal products, oil fuel and gas, solid fuel, electricity, and mechanical equipment.
3. Transportation, particularly land transportation (pipe/pipelines); expedition and warehouses, oil and mining transportation.

To date, the Company's main activities are coal trading and coal mining through the Company's indirect subsidiary.

Maksud dan Tujuan Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3: Berusaha dalam bidang pertambangan, perdagangan dan pengangkutan

Goals and Objectives Pursuant to the Company's Articles of Association Article 3: **Engaged in mining, trading, and transportation**



Selain kegiatan usaha utama sebagaimana tersebut pada pasal 3 ayat (2), Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang:

1. Melakukan investasi pada perusahaan lain, baik di dalam ataupun luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham perusahaan lain;
2. Membentuk patungan modal serta menjadi perusahaan induk baik secara langsung maupun tidak langsung atas perusahaan lain; dan

In addition to the main business activities as referred to in article 3 paragraph (2), the Company may conduct supporting business activities:

1. Investing in other companies, both domestic and overseas, in the form of share participation, establishing or participating in other companies' shares, both domestic and overseas, in the form of share participation, establishing or participating in shares of other companies;
2. Establishing joint venture capital to become the parent company, both directly or indirectly to other companies; and



3. Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan atau perusahaan lain dalam melakukan penyertaan modal. Selain itu, adapun kegiatan operasional yang dilakukan oleh Perseroan yaitu jasa manajemen pertambangan batu bara, sedangkan untuk operasional pertambangan dan produksi batubara dilakukan oleh cucu perusahaan.

3. Providing funding and/or financing needed by subsidiaries or other companies in the share's participation. In addition, the Company conducts operations such as coal mining management services. The mining and coal production operations are carried out by the Company's sub subsidiaries.

Produk Usaha Business Products

Perusahaan memiliki beragam jenis produk batu bara sesuai dengan kadar kualitas yang terkandung di dalamnya seperti yang dapat dilihat melalui tabel berikut.

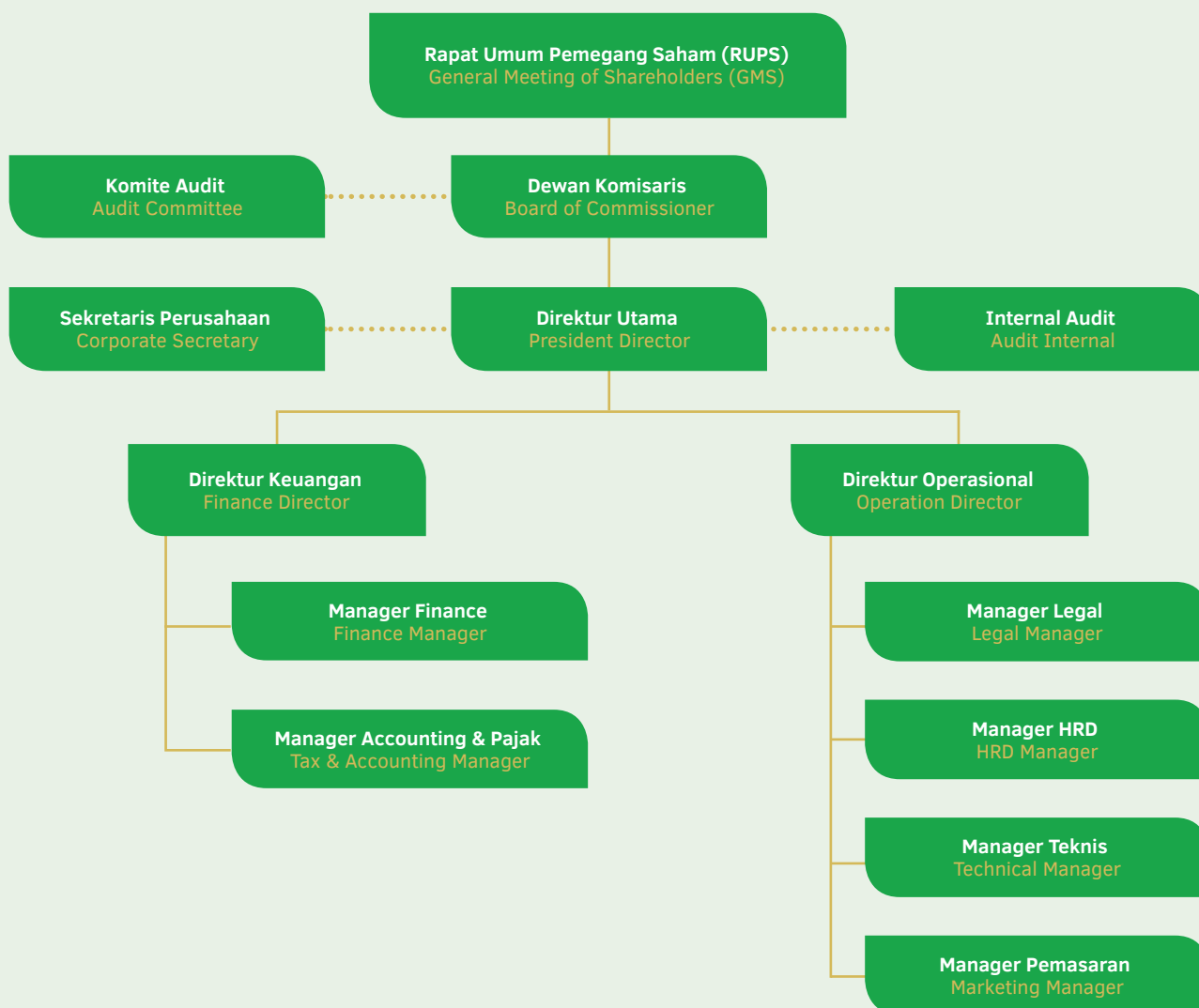
The Company has various types of coal products in accordance with the quality of content, as described in the following table.

	TYPICAL	
Gross Calorific Value (ARB)	4.200 kcal/kg	5.500 kcal/kg
Total Moisture (ARB)	32%	22%
Inherent Moisture (ADB)	16% approx	12% approx
Ash Content (ADB)	7%	7%
Volatile Matter (ADB)	38-42% approx	38-42% approx
Total Sulphur (ADB)	0,7%	0,7%
Fixed Carbon (ADB)	By Difference	By Difference
HGI	min 45	min 45
Size 0 – 50 mm	min 90%	min 90%





Struktur Organisasi Organizational Structure





Visi dan Misi Vision and Mission

Visi Vision



Menjadi bagian dari solusi energi bersama

To become a part of the joint energy solution

Misi Mission



- Menciptakan Nilai untuk Para Pemegang Saham
- Produksi yang efisien dengan praktik penambangan yang baik
- Berpartisipasi dalam proyek listrik menggunakan sumber daya batubara
- Mengoperasikan anak perusahaan untuk meningkatkan nilai pemegang saham
- Berkomitmen pada lingkungan dan masyarakat
- Creating Value to Shareholders
- Efficient production with good mining practice
- Participating in electricity project using coal resources
- Operating subsidiaries to increase value to shareholders
- Committed to environment and communities





Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Jejak Langkah Perusahaan Company's Milestones

- Perusahaan didirikan pada tanggal 16 Februari 2015.
- Perusahaan mengakuisisi PT Alfa Daya Energi (ADE) pada 5 Maret 2015
- Perusahaan mengakuisisi PT Adhikara Andalan Persada pada 4 Juni 2015
- The Company is established on February 16, 2015.
- The Company acquired PT Alfa Daya Energi (ADE) on March 5, 2015
- The Company acquired PT Adhikara Andalan Persada on June 4, 2015

2015

Perusahaan mengakuisisi PT Properti Nusa
Sepinggan pada 12 Agustus 2016
The Company acquired PT Properti Nusa
Sepinggan on August 12, 2016

2016

2017

- Perusahaan merubah statusnya dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka pada 11 Januari 2017
- Perusahaan mencatatkan saham pedananya di Bursa Efek Indonesia pada 9 Juni 2017
- The Company changed its status from Private Company to Public Company on January 11, 2017
- The company listed its first share on the Indonesia Stock Exchange on June 9, 2017

2018

Perusahaan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp783.590.762.184
The Company recorded sales of Rp783,590,762,184

2019

- Perusahaan berhasil membukukan penjualan melebihi 1 triliun rupiah, yang merupakan pertama kalinya dalam sejarah Perusahaan.
- Perusahaan masuk ke dalam MSCI Global Small Cap Indexes.
- The Company recorded sales exceeding 1 trillion rupiahs, the first time in the Company's history.
- The Company is listed in the MSCI Global Small Cap Indexes.





Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

1

Drs. M. Noer Qomari, AK
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

2

Budi Kartika
Komisaris
Commissioner



Direksi

The Board of Directors

3

Aris Munandar
Direktur Utama
President Director

4

R Ishak Abdul Rahman
Direktur Independen
Independent Director

5

Lyna
Direktur
Director



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



M. Noer Qomari

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Periode Jabatan Period	2017 – sekarang	2017 – present
Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia Usia 61 tahun Kelahiran Madiun, 10 November 1958	Indonesian citizens 61 years Born in Madiun, November 10, 1958
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment Basis	Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 11 Januari 2017	Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated January 11, 2017
Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi Universitas Brawijaya, Malang, Tahun 1985	Bachelor of Accounting, Brawijaya University, Malang, 1985
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Eksekutif dan Penasihat Senior Wilmar Grup Indonesia Tahun 2013-Sekarang • Pemilik & Managing Partner Markapita Business & Finance Consulting (tidak aktif) Tahun 2013-Sekarang 	<ul style="list-style-type: none"> • Executive Member and Senior Advisor of Wilmar Grup, Indonesia, 2013-present • Owner & Managing Partner of Markapita Business & Finance Consulting (inactive), 2013-present
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga Desember 2019, M. Noer Qomari memiliki rangkap jabatan sebagai Ketua komite Audit Perusahaan, Anggota Eksekutif dan Penasihat Senior Wilmar Grup Indonesia dan Pemilik & Managing Partner Markapita Business & Finance Consulting (tidak aktif).	Until December 2019, M. Noer Qomari has concurrent positions as the Chairman of the Audit Committee of the Company, Executive Member and Senior Advisor of Wilmar Grup Indonesia, and Owner & Managing Partner Markapita Business & Finance Consulting (inactive).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Sampai dengan akhir 2019, M. Noer Qomari tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali	As of the end of 2019, M. Noer Qomari has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Shareholdings	Hingga tahun 2019, M. Noer Qomari tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk.	Until 2019, M. Noer Qomari does not have shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



Budi Kartika

Komisaris
Commissioner



Periode Jabatan Period	2017 – sekarang	2017 – present
Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia Usia 48 tahun Kelahiran Surakarta, 23 Januari 1971	Indonesian citizens 48 years Born in Surakarta, January 23, 1971
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment Basis	Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 11 Januari 2017	Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated January 11, 2017
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta, Tahun 1985	Bachelor of Economy, Tarumanegara University, Jakarta, 1985
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Adicipta Griya Sejati, Tahun 2003-Sekarang Direktur Utama PT Star Tjemerlang, Tahun 2003-Sekarang Direktur Utama PT Tomang Graha Indah Jaya, Tahun 1996-Sekarang Direktur Utama PT Pamulang Graha Central Mas, Tahun 1996 - Sekarang 	<ul style="list-style-type: none"> President Director of PT Adicipta Griya Sejati, 2003-present President Director of PT Star Tjemerlang, 2003-present President Director of PT Tomang Graha Indah Jaya, 1996-present President Director of PT Pamulang Graha Central Mas, 1996-present
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga Desember 2019, Budi Kartika memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama di Perusahaan lain	As of December 2019, Budi Kartika has concurrent positions as President Director at other companies
Hubungan Afiliasi Affiliation	Sampai dengan akhir 2019, Budi Kartika memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi	As of the end of 2019, Budi Kartika has affiliation with members of the Board of Directors
Kepemilikan Saham Shareholdings	Hingga tahun 2019, Budi Kartika tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk.	As of 2019, Budi Kartika does not have shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Aris Munandar

Direktur Utama
President Director



Periode Jabatan Period	2017 – sekarang	2017 – present
Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia Usia 42 tahun Kelahiran Surakarta, 9 September 1977	Indonesian citizens 42 years Born in Surakarta, September 9, 1977
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment Basis	Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 11 Januari 2017	Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated January 11, 2017
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Master of Science</i>, California State University, Amerika Serikat, Tahun 2001 • <i>BSBA in Finance and Accounting</i>, Ohio State University, Amerika Serikat, Tahun 1999 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Master of Science</i>, California State University, United States, 2001 • <i>BSBA in Finance and Accounting</i>, Ohio State University, United States, 1999
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Properti Nusa Sepinggan, Tahun 2016-Sekarang • Komisaris PT Alfa Mineral Inti Nusantara, Tahun 2016 - sekarang • Komisaris PT Alfara Delta Persada Tahun 2015 - sekarang 	<ul style="list-style-type: none"> • Commissioner of PT Properti Nusa Sepinggan, 2016 - present • Commissioner of PT Alfa Mineral Inti Nusantara, 2016 - present • Commissioner of PT Alfara Delta Persada, 2015 - present
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga Desember 2019, Aris Munandar memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris di Perusahaan lain	As of December 2019, Aris Munandar has concurrent positions as Commissioner at other companies
Hubungan Afiliasi Affiliation	Sampai dengan akhir 2019, Aris Munandar memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya	As of the end of 2019, Aris Munandar has affiliation with members of the Board of Commissioners
Kepemilikan Saham Shareholdings	Hingga tahun 2019, Aris Munandar memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk sebesar 531.203.000 lembar saham (36%).	Until 2019, Aris Munandar owns 531,203,000 shares of PT Alfa Energi Investama Tbk (36%).



Profil Direksi

Board of Directors' Profile



R Ishak Abdul Rahman

Direktur Independen
Independent Director



Periode Jabatan Period	2017 – sekarang	2017 – present
Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia Usia 46 tahun Kelahiran Bandung, 24 Oktober 1973	Indonesian citizens 46 years Born in Bandung, October 24, 1973
Domisili Domicile	Bekasi, Indonesia	Bekasi, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment Basis	Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 11 Januari 2017	Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated January 11, 2017
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Master of Management, Universitas Satyagama, Jakarta, Tahun 2014 Sarjana Teknik Sipil, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Tahun 1997 	<ul style="list-style-type: none"> Master of Management, Satyagama University, Jakarta, 2014 Bachelor of Civil Engineering, North Sumatra Islamic University, Medan, 1997
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> <i>Evaluator</i> Internet Media Sosial Lion Bridge Global Sourcing Solution, Inc. (atas nama Google), Tahun 2016 - Sekarang Penasihat Operasi Pertambangan Profesional (Penasihat Independen), Tahun 2015 - 2016 Manajer Operasi PT Batubara Selaras Sapta, Tahun 2013 - 2015 Direktur Operasional PT Karya Dinamika Perkasa, Tahun 2012 - 2013 	<ul style="list-style-type: none"> Social Media Internet Evaluator at Lion Bridge Global Sourcing Solution, Inc. (under Google's name), 2016–present Mining Operations Professional Advisor (Independent Advisor), 2015 - 2016 Operations Manager of PT Batubara Selaras Sapta, 2013 - 2015 Operations Director of PT Karya Dinamika Perkasa, 2012 - 2013
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga Desember 2019, R Ishak Abdul Rahman memiliki rangkap jabatan sebagai <i>Evaluator</i> Internet Media Sosial Lion Bridge Global Sourcing Solution, Inc. (atas nama Google).	As of December 2019, R. Ishak Abdul Rahman has a concurrent position as Social Media Internet Evaluator at Lion Bridge Global Sourcing Solution, Inc. (under Google's name).
Hubungan Afiliasi Affiliation	Sampai dengan akhir 2019, R Ishak Abdul Rahman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali	As of the end of 2019, R. Ishak Abdul Rahman has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Shareholdings	Hingga tahun 2019, R Ishak Abdul Rahman tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk.	As of 2019, R. Ishak Abdul Rahman does not have shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements



Lyna
Direktur
Director



Periode Jabatan Period	2017 – sekarang	2017 – present
Data Pribadi Personal Data	Warga Negara Indonesia Usia 37 tahun Kelahiran Mentok, 27 Juli 1982	Indonesian citizens 37 years Born in Mentok, July 27, 1982
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan Appointment Basis	Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 11 Januari 2017	Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated January 11, 2017
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi Trisakti School of Management, Jakarta, Tahun 2004	Bachelor of Economy, Trisakti School of Management, Jakarta, 2004
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Direktur PT Adhikara Andalan Persada, Tahun 2016 - Sekarang Direktur PT Alfa Mineral Inti Nusantara, Tahun 2015 - Sekarang 	<ul style="list-style-type: none"> Director of PT Adhikara Andalan Persada, 2016 - present Director of PT Alfa Mineral Inti Nusantara, 2015 - present
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Hingga Desember 2019, Lyna memiliki rangkap jabatan sebagai <i>Corporate Secretary</i> Perusahaan dan Direktur di perusahaan lain	Up to 2019, Lyna has concurrent positions as Corporate Secretary of the Company, and Directors at other companies
Hubungan Afiliasi Affiliation	Sampai dengan akhir 2019, Lyna tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali	As of the end of 2019, Lyna has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Shareholdings	Hingga tahun 2019, Lyna tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk.	As of 2019, Lyna does not have shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.



Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Employees' Demography and Competence Development



Demografi Karyawan Employee's Demography

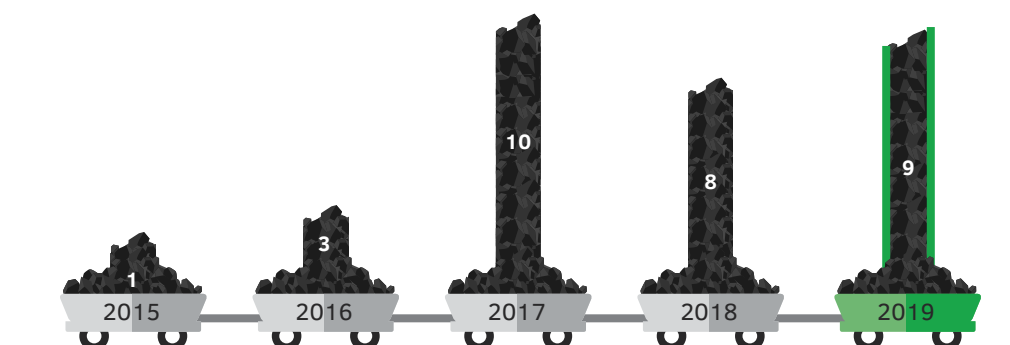
Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan PT Alfa Energi Investama Tbk mencapai 9 orang, mengalami peningkatan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2018 yang sebanyak 8 orang. Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan kinerja operasional Perusahaan.

Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

Per December 31, 2019, PT Alfa Energi Investama Tbk has 9 employees, an increase compared to 8 employees on December 31, 2018. The increase is caused by the Company's operational performance improvement.

The demographic profile of the Company's employees can be seen in the following table and chart.

Pergerakan Jumlah Karyawan dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir Number of Employees in the Last Five (5) Years



Dalam Karyawan (orang) In Employees



Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (orang)

Employee Demography by Organizational Level (person)

Level Jabatan Position	2019				2018				
	L	P	T	%	L	P	T	%	
Non Manajerial Non Managerial	1	5	6	66,7%	2	4	6	75%	=
Manajerial Managerial	2	1	3	33,3%	1	1	2	25%	↑
Jumlah Total	3	6	9	100,00%	3	5	8	100,00%	↑

L = Laki-laki / P = Perempuan / T = Jumlah L = Male / P = Female / T = Total

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Employee Demography by Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Education	2019				2018				
	M	N-M	T	%	M	N-M	T	%	
Pascasarjana Post Graduate	-	-	-	-	-	1	1	12,5%	↓
Sarjana 4-yr-Bachelor	3	5	8	88,9%	2	3	5	62,5%	↑
Diploma Diploma	0	1	1	11,1%	0	1	1	12,5%	=
SLTA High School	-	-	-	-	0	1	1	12,5%	↓
Jumlah Total	3	6	9	100,00%	2	6	8	100,00%	↑

M = Manajerial / N-M = Non-Manajerial / T = Jumlah M = Managerial / N-M = Non-Managerial / T = Total

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Employee Demography by Status (person)

Status Kepegaiwan Employment Status	2019				2018				
	L	P	T	%	L	P	T	%	
Permanen Permanent	3	6	9	100%	3	5	8	100%	↑
Kontrak Contract	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	3	6	9	100,00%	3	5	8	100,00%	↑

L = Laki-laki / P = Perempuan / T = Jumlah L = Male / P = Female / T = Total

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)

Employee Demography by Age (person)

Rentang Usia Age Group	2019				2018				
	L	P	T	%	L	P	T	%	
>50	1	0	1	11,1%	1	0	1	12,5%	=
41-50	2	1	3	33,3%	0	1	1	12,5%	↑
31-40	0	5	5	56,6%	2	4	6	75%	↓
<30	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	3	6	9	100,00%	3	5	8	100,00%	↑

L = Laki-laki / P = Perempuan / T = Jumlah L = Male / P = Female / T = Total



Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employees' Demography and Competence Development

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)

Employee Demography by Gender (person)

Gender Gender	2019		2018		
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Laki-laki Male	3	33,3%	3	37,5%	=
Perempuan Female	6	66,7%	5	62,5%	↑
Jumlah Total	9	100,00%	8	100,00%	↑

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competence Development

Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan bisnis sangat tergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan, pola pikir dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai perusahaan untuk mendukung tercapainya misi dan visi Perusahaan. Perusahaan memandang karyawan sebagai aset berharga dalam mendorong keberlangsungan pertumbuhan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan tetap fokus pada peningkatan kompetensi serta profesionalisme karyawan.

Pengembangan Karyawan (*People Development*) yang dilakukan Perusahaan di tahun 2019 ini dilakukan melalui serangkaian aktivitas yang dimulai dari proses rekrutmen yang selektif hingga pengembangan SDM berbasis kompetensi (*Competence Based Human Resource Management*), baik kompetensi teknis maupun manajerial.

Pengembangan Sumber Daya Manusia tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual serta moral sumber daya manusia supaya prestasi kerjanya baik dan mencapai hasil yang optimal. Hal tersebut diwujudkan dalam beragam bentuk pengembangan karyawan seperti:

- *Training*
- *Job Enrichment dan Enlargement*
- *Assignment* tugas khusus terkait pengembangan karyawan
- Rotasi
- *Coaching dan Mentoring*.

Perusahaan telah menginvestasikan biaya pelatihan dan pengembangan karyawan, baik melalui pengadaan training internal maupun training eksternal sebesar Rp20.000.000, meningkat 50% dari tahun 2018 yang sebesar Rp10.000.000.

Berikut tabel pengembangan kompetensi karyawan yang dilaksanakan Perusahaan di sepanjang Tahun 2019:

The Company acknowledges that the business success depends heavily on the Human Resources (HR) quality with skills, understanding, and behaviour in accordance with the Company's values to support the Company's vision and mission. The Company views its employees as a valuable asset in promoting business growth. Therefore, the Company focuses on improving the employees' competency and professionalism.

The Company conducted Employee/People Development in 2019 through a series of activities, starting from the selective recruitment process to the development of Competence-Based Human Resource Management, both for technical and managerial competencies.

Human Resources development aims to improve the technical, theoretical, conceptual, and moral capabilities of the employees to achieve optimal work performance. This is manifested in various forms of employee development:

- Training
- Job Enrichment and Enlargement
- Special assignment related to employees' development
- Rotation
- Coaching and Mentoring.

The Company has invested in the employees' training and development, through the provision of internal and external training of Rp20,000,000, an increase of 50% from 2018, which was Rp10,000,000.

The following table is the Company's employee competencies development that is carried out throughout 2019:



Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2019

Competence Development by Position in 2019

No	Level Jabatan Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tujuan Pelatihan dan Pelatihan Training and Objectives	Jumlah Peserta Participant
1	KTT	Diklat dan Sertifikasi Pengawas Operasional Utama pada Pertambangan Training and Certification of Main Operational Supervisors in Mining	Mendapatkan Sertifikat POU Obtained POU Certificate	1
2	Senior Geologist	Diklat dan Sertifikasi Pengawas Operasional Madya pada Pertambangan Training and Certification of Intermediate Operational Supervisors in Mining	Mendapatkan Sertifikat POM Obtained POM Certificate	1





Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Hingga akhir Desember 2019, kepemilikan saham PT Alfa Energi Investama Tbk., adalah Aris Munandar yang memiliki 531.203.000 lembar saham atau senilai Rp53.120.300.000,- dengan kepemilikan sebesar 36%, PT Asabri (Persero) sebanyak 229.783.050 lembar saham atau senilai Rp22.978.305.000,- dengan kepemilikan sebesar 15,57%, dan masyarakat (masing-masing di bawah 5%) sebanyak 714.376.896 lembar saham atau senilai Rp71.437.689.600,- dengan kepemilikan sebesar 48,43%.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

Until the end of December 2019, the shares of PT Alfa Energi Investama Tbk. was held by Aris Munandar who owned 531,203,000 shares or equivalent to Rp53,120,300,000 (36%), PT Asabri (Persero) with 229,783,050 shares or equivalent to Rp22,978,305,000 (15.57%), and the public (each under 5%) of 714,376,896 shares or equivalent to Rp71,437,689,600 (48.43%).

The Company's shareholders as of 31 December 2019 is as follows:

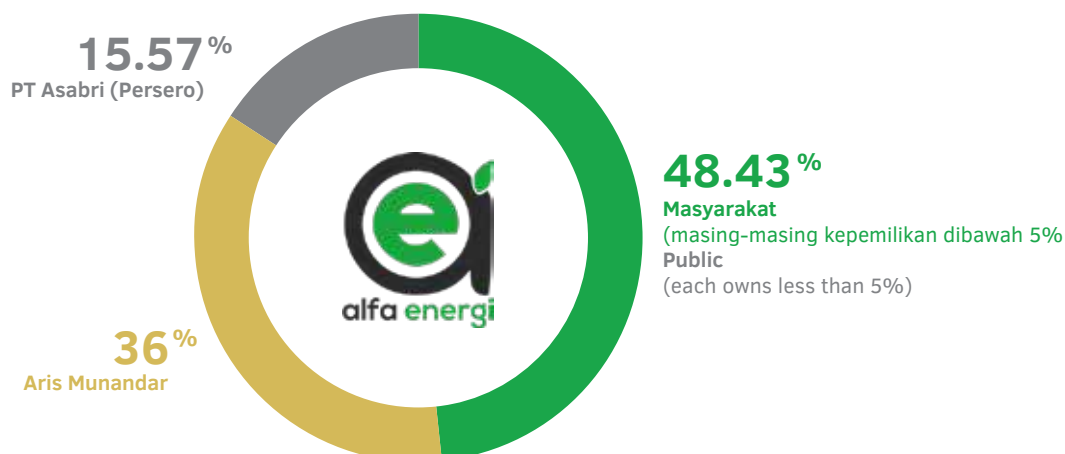
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Paid-up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership (%)
Kepemilikan saham 5% atau lebih Ownership of 5% shares or more			
- Aris Munandar	531.203.000	Rp. 53.120.300.000,-	36,00%
- PT Asabri (Persero)	229.783.050	Rp. 22.978.305.000,-	15,57%
Kepemilikan di bawah 5% Ownership of less than 5%			
- Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) - Public (each owns less than 5%)	714.376.896	Rp. 71.437.689.600,-	48,43%
Jumlah Total	1.475.362.946	Rp. 147.536.294.600,-	100,00%

Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham Shares values = Rp100/share

Kepemilikan Saham

Shareholdings

Kepemilikan Saham Alfa Energi per 31 Desember 2019
Alfa Energi's Shareholdings as of 31 December 2019





Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Informasi Kepemilikan Saham Kurang Dari 5% dan Lebih Dari 5% Berdasarkan Status

Shareholdings of Less Than 5% Based on Status

Rincian Komposisi Pemegang Saham Alfa Energi berdasarkan status adalah:

The Composition of Alfa Energy Shareholders based on status are:

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
A. Kepemilikan Saham <5% A. Shareholdings <5%			
A.1 Investor Domestik A.1 Domestic Investors			
Individu Individuals	1.757	79.106.146	5,36%
Institusi Domestik Domestic Institutions			
Yayasan Dana Pensiun Pension Fund Foundation	1	1.203.600	0,08%
Asuransi Insurance	1	11.500.000	0,78%
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	65	91.929.200	6,24%
Lain-lain Others	34	501.747.350	34,01%
Sub Jumlah Investor Domestik (A.1) Subtotal of Domestic Investors (A.1)	1.858	685.486.296	46,47%
A.2 Investor Asing A.2 Foreign Investors			
Individu Individuals	2	25.100	0,00%
Institusi Asing Foreign Institutions	34	28.865.500	1,96%
Sub Jumlah Investor Asing (A.2) Subtotal of Foreign Investors (A.2)	36	28.890.600	1,96%
Total Investor Domestik dan Asing (A) Total Domestic and Foreign Investors (A)	1.894	714.376.896	48,43%
B. Kepemilikan Saham >5% B. Shareholdings >5%			
Investor Domestik Domestic Investor			
Individu Individuals	1	531.203.000	36,00%
Institusi Domestik Domestic Institutions			
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	1	229.783.050	15,57%
Sub Jumlah Investor Domestik (B) Subtotal of Domestic Investors (B)	2	760.986.050	51,58%
Total A dan B A and B	1.896	1.475.362.946	100,00%



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Kepemilikan Saham oleh Manajemen Kunci

Shareholdings by Key Management

Berikut daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Alfa Energi Investama Tbk.

The following list is the shareholdings of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Alfa Energi Investama Tbk.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Nama Name	2019		2018	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
M. Noer Qomari Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	x	x	x	x
Budi Kartika Komisaris Commissioner	x	x	x	x
Direksi Board of Directors				
Aris Munandar Direktur Utama President Director	531.203.000	36%	600.203.000	40.95%
R. Ishak Abdul Rahman Direktur Independen Independent Director	x	x	x	x
Lyna Direktur Director	x	x	x	x

Keterangan: x = tidak memiliki saham Remark: x = does not have shares





Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Informasi Kepemilikan Saham Oleh Individu dan Institusi Domestik dan Asing

Shareholdings of Individuals, Domestic, and International Institutions

Sampai dengan akhir tahun 2019, jumlah saham beredar PT Alfa Energi Investama Tbk., tercatat sebesar 1.475.362.946 lembar saham, dengan jumlah sebanyak 1.896 Pemegang Saham.

As of the end of 2019, the number of published shares of PT Alfa Energi Investama Tbk was 1,475,362,946 shares, with a total of 1,896 Shareholders.

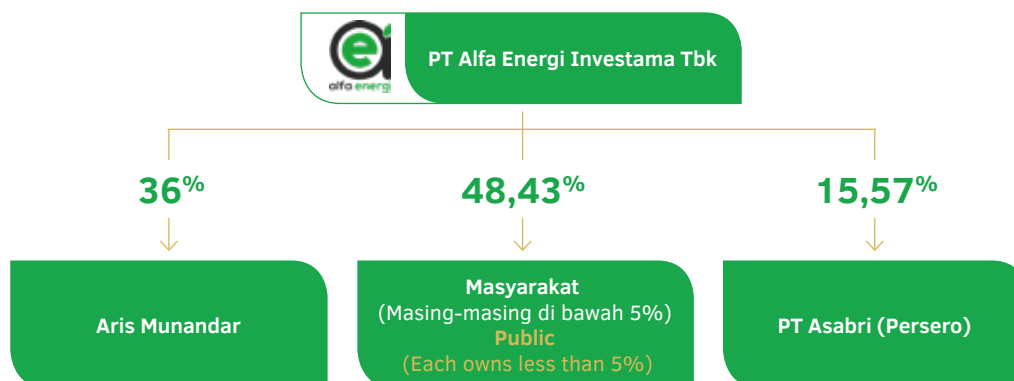
Kelompok Pemegang Saham Shareholders' Group	Domestik Domestic			Asing Foreign		
	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders
Individu Individuals	958.437.996	64,96%	1.762	25.100	0,00%	2
Institusi Institutions	488.034.350	33,08%	98	28.865.500	1,96%	34
Total	1.446.472.346	98,04%	1.860	28.890.600	1,96%	36

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Information on Major and/or Controlling Shareholders Up to the Shareholders' Name

Aris Munandar merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 36%.

Aris Munandar is the major and controlling shareholder of the Company with 36% ownership.





Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates/Joint Ventures

Entitas Anak

Subsidiaries

Bidang Usaha Business Sector	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Estab- lishment	Tahun Beroperasi Komersial Commencement of Commercial Operation	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Equity Participa- tion by the Company	Kepemilikan oleh Perusahaan (%) Company's Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp - million)		Status Operasi Operational Status
					2019	2018	2019	2018	
Kepemilikan Langsung Entitas Anak Direct Ownership of Subsidiaries									
PT Adikara Andalan Persada (AAP)									
Investasi Investment	Jakarta	2003	Pra-operasi Pre-operations	2015	99,95%	99,98%	367.940.783.409	410.933.123.545	Belum beroperasi Not yet in operation
PT Alfa Daya Energi (ADE)									
Pembangkit Daya Power Generation	Jakarta	2015	Pra-operasi Pre-operations	2015	99,79%	99,79%	15.322.693.592	15.326.589.342	Belum beroperasi Not yet in operation
PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)									
Investasi Investment	Jakarta	2014	Pra-operasi Pre-operations	2016	99,98%	99,98%	7.762.319.162	7.540.923.359	Belum beroperasi Not yet in operation
Kepemilikan Tidak Langsung Entitas Anak Indirect Ownership of Subsidiaries									
PT Alfara Delta Persada (ADP)									
Pertambangan Mining	Kalimantan Timur East Kalimantan	2004	2006	2008	99,99%	99,99%	367.893.742.122	410.232.955.388	Beroperasi Operating
PT Berkat Bara Jaya (BBJ)									
Pertambangan Mining	Jakarta	2007	Pra-operasi Pre-operations	2016	99,99%	99,98%	7.759.292.510	7.464.452.114	Belum beroperasi Not yet in operation

PT Adhikara Andalan Persada ("AAP")

PT Adhikara Andalan Persada ("AAP") merupakan entitas anak Perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap AAP adalah sebesar 99,95%.

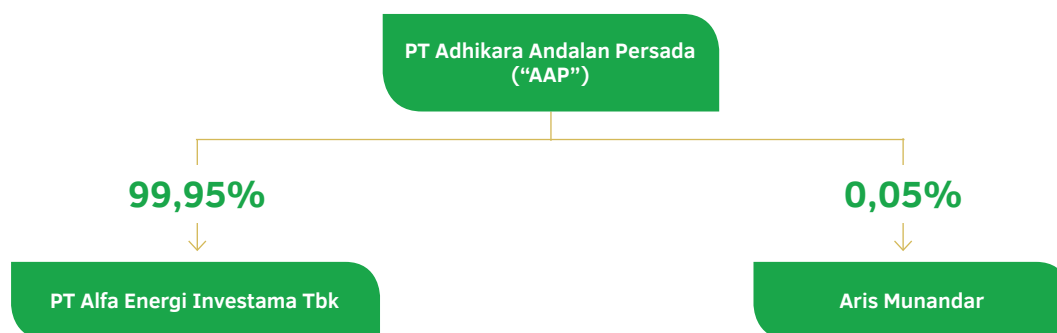
PT Adhikara Andalan Persada ("AAP")

PT Adhikara Andalan Persada ("AAP") is a subsidiary that has not operated commercially, and is engaged in management consulting services.

As of the end of 2019, the Company owns 99.95% of AAP.

Kepemilikan Saham AAP per 31 Desember 2019

As of the end of 2019, the Company owns 99.98% of AAP





Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

PT Adhikara Andalan Persada (“AAP”)

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
Jl. Margaguna Raya RT. 3/RW. 11, Gandaria Utara,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp. +62 21 7246966
Faks. +62 21 72780115
Email: admin@alfacentra.com
Website: www.alfacentra.com

Kinerja AAP AAP Performance	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decline		
			Selisih Difference	%	
Operasional Operational					
Penjualan Batubara (Ton)	942.630,88	257.871,55	684.759,33	265,54%	↑
Keuangan Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Revenues (Rp - million)	400.100,62	121.939,11	278.161,51	228,12%	↑
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp - million)	407.603,53	133.075,96	274.527,57	206,29%	↑
Laba Bersih (Rp-juta) Net Income (Rp - million)	(7.502,91)	(11.136,85)	3.633,95	32,63%	↑
Aset (Rp-juta) Assets (Rp - million)	367.940,78	410.933,12	(42.992,34)	(10,46)%	↓
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp - million)	198.006,83	256.511,27	(58.504,43)	(22,81)%	↓
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp - million)	169.933,95	154.421,86	15.512,09	10,05%	↑

Manajemen Kunci AAP per 31 Desember 2019

AAP's Key Management as of 31 December 2019

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Aris Munandar	Lyna



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates/Joint Ventures

PT Alfa Daya Energi ("ADE")

PT Alfa Daya Energi ("ADE") merupakan entitas anak Perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan bergerak di bidang usaha pembangkit daya listrik.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap ADE adalah sebesar 99,79%.

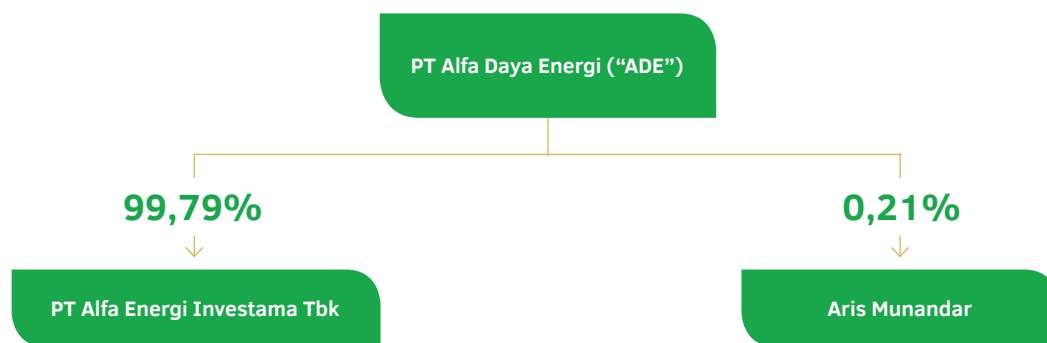
PT Alfa Daya Energi ("ADE")

PT Alfa Daya Energi ("ADE") is a Company's subsidiary that has not operated commercially, and is engaged in power generation business.

As of the end of 2019, the Company owns 99.79% of ADE.

Kepemilikan Saham ADE per 31 Desember 2019

ADE's Shareholdings as of 31 December 2019



PT Alfa Daya Energi ("ADE")

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
Jl. Margaguna Raya RT. 3/RW. 11, Gandaria Utara,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp. +62 21 7246966
Faks. +62 21 72780115
Email: admin@alfacentra.com
Website: www.alfacentra.com

Kinerja ADE ADE Performance	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decline		
			Selisih Difference	%	
Keuangan Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Revenues (Rp - million)	-	-	-	0,00%	=
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp - million)	244,14	256,17	(12,03)	-4,69%	↓
Laba Bersih (Rp-juta) Net Income (Rp - million)	(244,14)	(256,17)	12,03	4,69%	↑
Aset (Rp-juta) Assets (Rp - million)	15.322,69	15.326,59	(3,90)	-0,03%	↓
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp - million)	11.273,05	11.032,80	240,25	2,18%	↑
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp - million)	4.049,65	4.293,79	(244,14)	-5,69%	↓



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Manajemen Kunci ADE per 31 Desember 2019

ADE's Key Management as of 31 December 2019

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Aris Munandar	Petrus
	Yeni Rackmat

PT Properti Nusa Sepinggan ("PNS")

PT Properti Nusa Sepinggan ("PNS") merupakan entitas anak Perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap PNS adalah sebesar 99,98%.

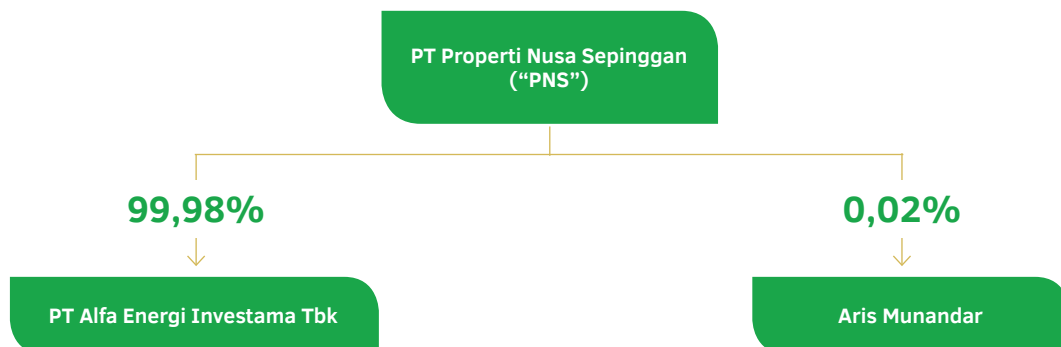
PT Properti Nusa Sepinggan ("PNS")

PT Properti Nusa Sepinggan ("PNS") is a subsidiary that has not operated commercially, and is engaged in management consulting services.

As of the end of 2019, the Company owns 99.98% of PNS.

Kepemilikan Saham PNS per 31 Desember 2019

PNS's Shareholdings of 31 December 2019



PT Properti Nusa Sepinggan ("PNS")

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
Jl. Margaguna Raya RT. 3/RW. 11, Gandaria Utara,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp. +62 21 7246966
Faks. +62 21 72780115
Email: admin@alfacentra.com
Website: www.alfacentra.com



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates/Joint Ventures

Kinerja PNS PNS Performance	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decline		
			Selisih Difference	%	
Keuangan Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Revenues (Rp - million)	-	-	-	0,00%	=
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp - million)	322,01	353,47	(31,46)	(8,90)%	↓
Laba Bersih (Rp-juta) Net Income (Rp - million)	(322,01)	(353,47)	31,46	8,90%	↑
Aset (Rp-juta) Assets (Rp - million)	7.762,32	7.540,92	221,40	2,94%	↑
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp - million)	3.630,58	3.087,18	543,40	17,60%	↑
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp - million)	4.131,74	4.293,79	(322,01)	(7,23)%	↓

Manajemen Kunci PNS per 31 Desember 2019

PNS's Key Management as of 31 December 2019

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Aris Munandar	Yeni Rackmat

PT Alfara Delta Persada ("ADP")

PT Alfara Delta Persada ("ADP") merupakan entitas cucu Perusahaan yang beroperasi secara komersial pada tahun 2006 dan bergerak di bidang pertambangan batubara. Pada pelaksanaannya, ADP memiliki area konsesi pertambangan batubara seluas 2.089 hektar dengan Nomor Izin OPIUP 503/372/IUP-OP/DPMTSP/III/2017 di wilayah Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dan Nomor Lisensi ET: 03.ET-04.17.0166.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap ADP adalah sebesar 99,99%.

PT Alfara Delta Persada ("ADP")

PT Alfara Delta Persada ("ADP") is a sub-subsidiary that started operating commercially in 2006, and is engaged in coal mining. In its implementation, ADP has 2,089 hectares of the coal mining area, under OP IUP License No. 503/372/IUP-OP/DPMTSP/III/2017 in the Kutai Kartanegara region, East Kalimantan, and ET License No. 03.ET-04.17.0166.

As of the end of 2019, the Company owns 99.99% of ADP.

Kepemilikan Saham ADP per 31 Desember 2019

ADP's Shareholdings as of 31 December 2019





Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

PT Alfara Delta Persada (“ADP”)

Citra Gading Residence Blok A-17 RT.11
Kelurahan Sambutan, Kecamatan Sambutan
Samarinda, Kalimantan Timur
Telp. +62 541 6751419
Faks. -
Email: admin@alfacentra.com
Website: www.alfacentra.com

Kinerja ADP ADP Performance	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decline		
			Selisih Difference	%	
Operasional Operational					
Penjualan Batubara (Ton)	942.630,88	257.871,55	684.759,33	265,54%	↑
Keuangan Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Revenues (Rp - million)	400.100,62	121.939,11	278.161,51	228,12%	↑
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp - million)	407.474,50	132.913,20	274.561,31	206,57%	↑
Laba Bersih (Rp-juta) Net Income (Rp - million)	(7.373,88)	(10.974,09)	3.600,21	32,81%	↑
Aset (Rp-juta) Assets (Rp - million)	367.893,74	410.924,96	(43.031,21)	(10,47)%	↓
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp - million)	197.668,45	256.340,78	(58.672,33)	(22,89)%	↓
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp - million)	170.225,30	154.584,17	15.641,12	10,12%	↑

Manajemen Kunci ADP per 31 Desember 2019

ADP's Key Management as of 31 December 2019

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Aris Munandar	Jessica Joanne Rosreny
	Dody Triyono



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates/Joint Ventures

PT Berkat Bara Jaya (“BBJ”)

PT Berkat Bara Jaya (“BBJ”) merupakan entitas cucu Perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan bergerak di bidang usaha pertambangan batubara. Pada pelaksanaannya, BBJ telah memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) No. 503/433/IUP-OP/DPMPTSP/III/2018 dengan luas konsesi 6.000 hektar yang berlokasi di Damai, Kutai Barat, Kalimantan Timur.

Hingga akhir tahun 2019, kepemilikan saham Perusahaan terhadap BBJ adalah sebesar 99,99%.

PT Berkat Bara Jaya (“BBJ”)

PT Berkat Bara Jaya (“BBJ”) is a sub-subsidiary that has not operated commercially, and is engaged in the coal mining business. BBJ has Production Operation Mining License (IUP-OP) No. 503/433/IUP-OP/DPMPTSP/III/2018, with a 6,000 hectares concession area, located in Damai, West Kutai, East Kalimantan.

As of the end of 2019, the Company owns 99.99% of BBJ.

Kepemilikan Saham BBJ per 31 Desember 2019

BBJ's Shareholdings as of 31 December 2019



PT PT Berkat Bara Jaya (“BBJ”)

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
Jl. Margaguna Raya RT. 3/RW. 11, Gandaria Utara,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp. +62 21 7246966
Faks. +62 21 72780115
Email: admin@alfacentra.com
Website: www.alfacentra.com



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Kinerja BBJ BBJ Performance	2019	2018	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decline		
			Selisih Difference	%	
Keuangan Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Revenues (Rp - million)	-	-	-	0,00%	=
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp - million)	237,64	275,63	(37,99)	(13,78)%	↓
Laba Bersih (Rp-juta) Net Income (Rp - million)	(237,64)	(275,63)	37,99	13,78%	↑
Aset (Rp-juta) Assets (Rp - million)	7.759,29	7.464,45	294,84	3,95%	↑
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp - million)	3.498,16	2.965,68	532,48	17,95%	↑
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp - million)	4.261,13	4.498,77	(237,64)	(5,28)%	↓

Manajemen Kunci BBJ per 31 Desember 2019

BBJ's Key Management as of 31 December 2019

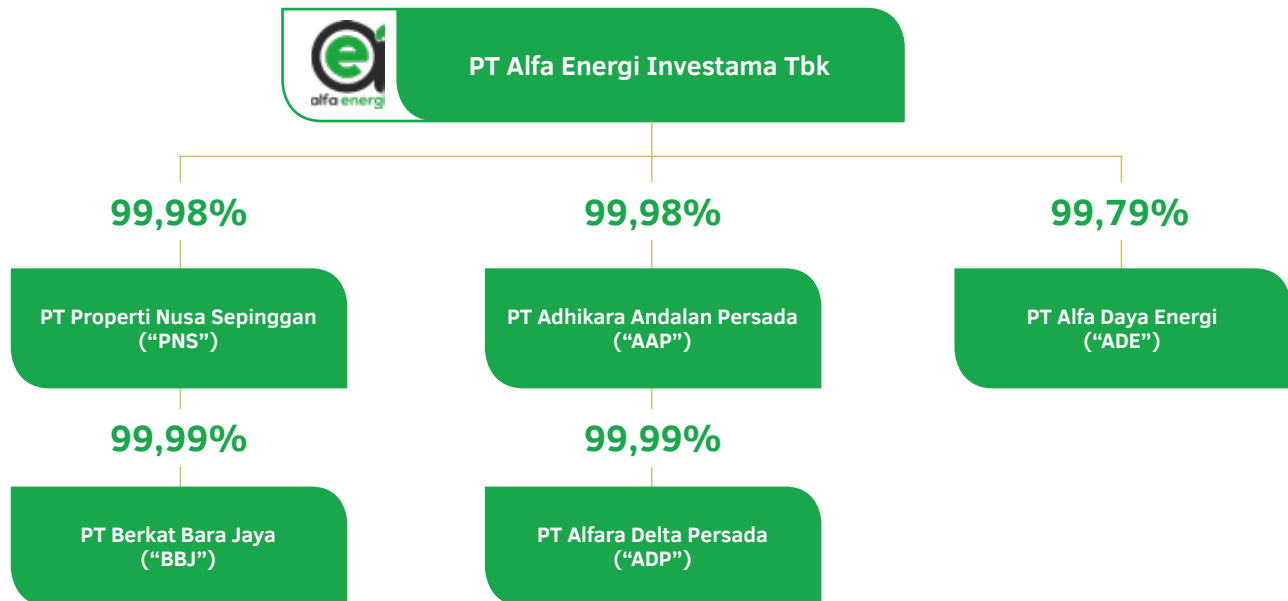
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Yeni Rackmat	Aris Munandar





Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure





Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Share Listing and Issuance Chronology

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp500 per saham dengan disertai penerbitan 350.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma di mana setiap pemegang 6 saham memperoleh 7 waran.

Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp625 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu sejak tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Waran Seri I yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 175.362.946 waran dan yang belum dilaksanakan sebanyak 174.636.727 waran.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia.

Hingga tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.475.362.946 saham telah dicatatan pada Bursa Efek Indonesia. Berikut kronologi Pencatatan Saham Perusahaan:

On May 29, 2017, the Company obtained an effective statement from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisors of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S260/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with a nominal value of Rp100 per share, at an offering price of Rp500 per share, and the issuance of 350,000,000 Series I Warrants that are free, as for each holder of 6 shares received 7 warrants.

Series I Warrants provides the holders with the rights to purchase the Company's shares at Rp625 per share (execution price). The period for Series I Warrants is December 9, 2017, until June 9, 2020. If the Series I Warrants are not exercised until the end of the period, the Series I Warrants shall be expired, with no value and no validity.

As of December 31, 2019, there were 164,362,946 of Series I Warrants that had been exercised, and there were still 174,636,727 warrants to be exercised.

On June 9, 2017, the Company has listed all shares and Series I Warrants at Indonesia Stock Exchange.

As of 31 December 2019, all of the Company's shares, equivalent to 1,475,362,946 shares, were listed on the Indonesia Stock Exchange. The chronology of the Company's Sharelisting is as follows:

Kronologis Lengkap Mengenai Penerbitan dan Pencatatan Saham Perusahaan

Complete Company's Shares Issuance and Listing

Tanggal Pencatatan Sharelisting Date	Tempat Pencatatan Listing Name	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan/ Perubahan Saham Number of Additions/ Subtractions/Changes in Shares	Nilai Nominal Saham Par-Value	Harga Penawaran/ Penerbitan Bid Price/ Issuance	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Shares
9 Juni 2017 June 9, 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	Penerbitan 300.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan Issuance of 300,000,000 shares for trading	Rp.100 per saham Rp100 per share	Rp500 per saham Rp500 per share	1.300.000.000 lembar saham 1,300,000,000 shares
9 Juni 2017 June 9, 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	Penawaran Waran Seri I Offering of Series I Warrants	Penerbitan 350.000.000 lembar Waran seri I: - 7 Waran seri I diberikan pada pemegang 6 saham baru - 349.999.673 waran seri I untuk diperdagangkan Issuance of 350,000,000 Series I Warrants: - 7 Series I Warrants is given to 6 new shareholders - 349,999,673 Series I Warrants to be traded	Rp.100 per saham Rp100 per share	Rp625 per saham Rp625 per share	1.650.000.000 lembar saham 1,650,000,000 shares



Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing and Issuance Chronology

PT Alfa Energi Investama Tbk tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan.

PT Alfa Energi Investama Tbk does not issue sukuk bonds or other convertible bonds. Hence, there is no information on this matter.

Aksi Korporasi Corporate Action

Selama Tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi sehingga informasi terkait hal ini tidak dapat disajikan di Laporan Tahunan ini.

During 2019, the Company did not take any corporate action. Therefore, there is no information regarding this matter in this Annual Report.

Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professionals

Akuntan Publik Public Accountant

Periode Period	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Alamat Address	Jasa Services	Biaya Cost
2019	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang Dan Rekan BDO Indonesia	UOB Plaza 35th Floor, Jl. M. H Thamrin Kav 8-10 Jakarta 10230	Audit atas Laporan Keuangan Financial Statement Audit	250.000.000
2018				220.000.000
2017				230.000.000

Konsultan Hukum Legal Consultant

Periode Period	Nama Konsultan Hukum Legal Consultant Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya Cost
2019	-	-	melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta-fakta mengenai Perusahaan kepada Konsultan Hukum conduct legal audit on the facts about the Company to a Legal Consultant.	-
2018	Nasoetion & Atyanto	Equity Tower 49th Floor Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 SCBD, Jakarta 12190		-
2017				803.791.973



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Biro Administrasi Efek

Biro Administrasi Efek

Periode Period	Nama Biro Administrasi Efek Bureau of Securities Administration	Alamat Address	Jasa Services	Biaya Cost
2019	PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Buotique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara	Pencatatan saham Share Listing	30.000.000
2018		Jl. Perintis Kemerdekaan Komp Pertokoan Pulo Mas Blok VIII No. 1 RT. RT. Kel. Pulo Gadung Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur		25.000.000
2017				125.006.000

Notaris

Notary

Periode Period	Nama Notaris Notary's Name	Alamat Address	Jasa Services	Biaya Cost
2019	Rini Yulianti, S. H.	Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57 B Pondok Kelapa, Jakarta 13450	Biaya penerbitan dan salinan akta perusahaan Cost of Company's Deed issuance and copies	10.256.410
2018				10.000.000
2017				135.897.436

Penghargaan dan Sertifikasi

Certification and Awards

Tanggal Date	Nama Penghargaan Award	Diberikan Oleh Grantor
5 Juni 2019 June 5, 2019	Peringkat Biru Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2018-2019 Blue Rank in Environmental Management for the Corporate Performance Rating Assessment Program 2018-2019	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan



Wilayah Kerja dan Peta Operasional

Working Area and Operational Map





Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements





Informasi Pada Situs Web Perusahaan Information on the Company's Website

Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perusahaan memiliki situs web resmi dengan alamat www.alfacentra.com yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi.

Website Perusahaan menyediakan informasi terkait perusahaan, peristiwa di lingkungan perusahaan, klip berita media, *soft copy* Info perusahaan, *soft copy* data perusahaan (*annual report*, *financial report*), dan beberapa informasi lain yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat di manapun mereka berada. Perusahaan juga menyediakan alamat email corsec@alfacentra.com bagi publik yang ingin menanyakan berbagai hal yang berhubungan dengan Perusahaan.

Penyebaran informasi melalui website tersebut kepada semua pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi yang diharapkan dapat membantu, meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif tentang Perusahaan. Situs web Perusahaan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada khalayak luas.

Berikut disampaikan kesesuaian situs web Perusahaan dengan kebutuhan informasi kepada publik, khususnya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies encourages information transparency on the website of the issuer or public company in Indonesia. The Company has an official website at www.alfacentra.com, equipped with various information about the corporation.

The Company's website provides company-related information, events in the company environment, media news clippings, soft copy of Company's Information, softcopy of company data (annual reports, financial reports), and other information that are easily accessible to the public anywhere. The Company provides corsec@alfacentra.com for the public who want to ask various questions related to the Company.

Information dissemination through the website to all stakeholders is an important part of improving the information transparency principle, which shall assist and increase knowledge, understanding, and positive perceptions about the Company. The Company's website is the official corporate digital portal that is openly accessible, in order to provide comprehensive information about the Company to the public.

The conformity of the Company's website with the public's information needs, especially to shareholders and stakeholders are as follows.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Information
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Information on shareholders to the last individual owner	✓	http://www.alfacentra.com/Tentangkami.html#features11-18
Struktur organisasi Organizational structure	✓	http://www.alfacentra.com/Tentangkami.html#features11-18
Struktur Perusahaan Company's Structure	✓	http://www.alfacentra.com/Tentangkami.html#features11-18
Analisis kinerja keuangan Financial performance analysis	x	Belum tersedia
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statements (the last 5 years)	✓	http://www.alfacentra.com/laporantahunan.html
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	✓	http://www.alfacentra.com/dewankomisaris.html
Profil Direksi Board of Directors' Profile	✓	http://www.alfacentra.com/direksi.html#testimonials4-2n
Informasi keterbukaan informasi Information disclosure	✓	http://www.alfacentra.com/rilisberita.html

v = tersedia pada situs web Perusahaan, x = belum tersedia pada situs web Perusahaan
v = available on the Company's website, x = not available on the Company's website



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



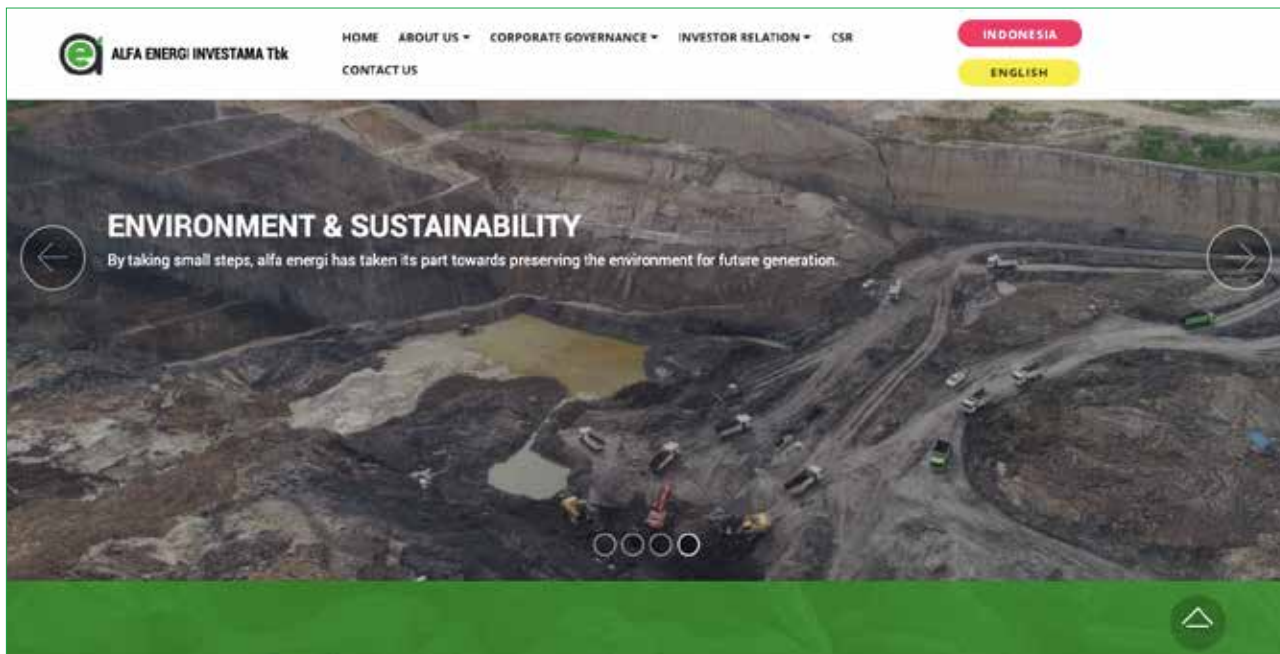
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements



Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and/or Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Sepanjang tahun 2019 tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan organ di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

During 2019, there were no training attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and organs reporting directly to the Board of Commissioners and Directors.

04





Analisa dan Pembahasan Manajemen **Management Discussion and Analysis**



Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Review

Kondisi ekonomi Indonesia tahun 2019 tidak bisa dilepaskan dari berbagai tekanan dan gejolak ekonomi global. Perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap ekonomi dunia. Volume perdagangan dunia mengalami penurunan yang cukup tajam, sehingga negara-negara yang menjadikan AS dan Tiongkok sebagai mitra dagang utamanya turut mengalami tekanan ekonomi.

Kawasan Eropa pun mengalami kelesuan ekonomi. Kebijakan pengetatan pengurangan emisi dan registrasi mobil, membuat kinerja perusahaan otomotif di Jerman menurun. Sementara penyelesaian Brexit yang belum menunjukkan titik temu berpengaruh buruk pada perekonomian Inggris. Gelombang protes di berbagai negara seperti Hongkong, Libanon serta konflik timur tengah turut mewarnai gejolak politik dan ekonomi dunia.

The Federal Reserve (bank sentral AS) sepanjang tahun 2019 tercatat dua kali melakukan penurunan suku bunga *Federal Funds Rate* (FFR) menjadi 1,75% dari sebelumnya 2,50%. Di samping menurunkan suku bunga, *The Fed* juga menerapkan kebijakan yang akomodatif, yaitu melalui pembelian surat-surat berharga untuk mengatasi pengetatan likuiditas di sistem keuangan AS. Kebijakan yang diterapkan oleh *The Fed* tersebut berdampak kepada masuknya aliran modal asing ke *emerging market*, seperti Tiongkok, India, Brazil, Thailand, dan Filipina, termasuk juga Indonesia.

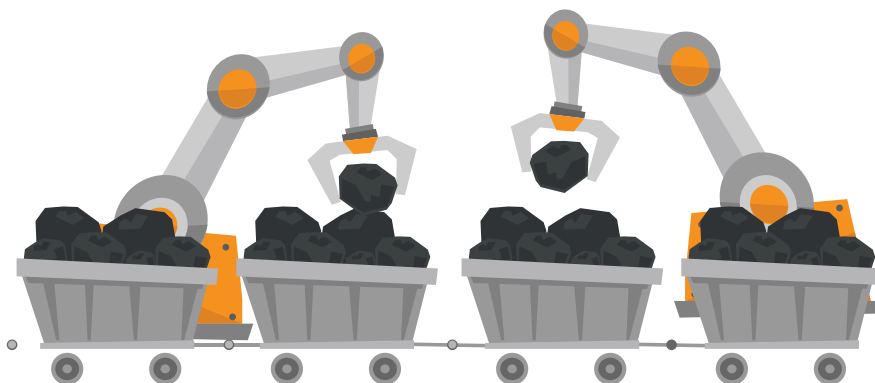
Gejolak dan ketidakpastian ekonomi global sepanjang tahun 2019 memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian Indonesia selama 2019. Disamping itu, agenda politik nasional yang dilaksanakan tahun 2019 juga turut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional. Pelaku usaha cenderung mengambil sikap *wait and see* hingga terpilihnya pemimpin nasional.

Indonesia's economic conditions in 2019 is inseparable from various pressures and global economic turmoil. The trade war between the United States (US) and China exerted enormous influence on the global economy. The volume of world trade declined sharply. Thus, the countries with the US and China as their main trading partners also experienced economic pressure.

The European region also experienced an economic downturn. Policies on reducing emissions and registering cars affected the declining performance of automotive companies in Germany. The Brexit settlement has not reached negotiation, causing negative effects on the British economy. A wave of protests in various countries such as Hong Kong, Lebanon, and the Middle East conflict, assisted in the political and economic turmoil globally.

In 2019, the Federal Reserve (US central bank) recorded a two-time decrease in the Federal Funds Rate (FFR) interest rate to 1.75% from 2.50%. In addition to lowering interest rates, the Federal Reserve also implemented an accommodative policy, through the purchase of securities to overcome liquidity tightening in the US financial system. The policy adopted by the Fed impacted the flow of foreign capital into emerging markets, such as China, India, Brazil, Thailand, and the Philippines, including Indonesia.

The global economic turmoil and uncertainty during 2019 had influenced Indonesia economy considerably during 2019. In addition, the national political agenda which will be implemented in 2019 also influences national economic growth. Entrepreneurs tend to wait and see the result of the national election.





Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2019 terus mengalami perlambatan. Dari kuartal pertama hingga kuartal keempat tahun 2019, ekonomi Indonesia konsisten mengalami penurunan, sehingga secara rerata pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 hanya terealisasi sebesar 5,02%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,17%.

Walau pencapaian pertumbuhan ekonomi tahun 2019 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, namun pencapaian tersebut masih terbilang cukup baik. Indonesia dengan fundamental ekonomi yang cukup kuat dan didukung oleh konsumsi rumah tangga yang relatif stabil, ekonomi Indonesia tidak mengalami penurunan yang tajam, layaknya negara-negara lain. Dengan pencapaian pertumbuhan sebesar 5,02%, Indonesia tercatat sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi kedua setelah Tiongkok dalam kelompok negara-negara G20.

Ekonomi Indonesia tahun 2019 juga didukung oleh keberhasilan Pemerintah dalam mengendalikan laju inflasi pada level yang rendah, yaitu 2,72%. Laju inflasi yang stabil didorong oleh terkendalinya komponen harga bahan pangan seiring dengan terjaganya produktivitas dan distribusi stok bahan pangan di dalam negeri.

Stabilnya kondisi ekonomi Indonesia juga tercermin dari pergerakan nilai tukar Rupiah yang mengalami apresiasi terhadap Dolar AS dengan volatilitas yang lebih rendah dibandingkan tahun 2018. Selain itu, indikator neraca perdagangan dan neraca transaksi berjalan tahun 2019 juga lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Kendati masih mengalami defisit, namun defisit neraca perdagangan tahun 2019 sudah jauh lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 3,2 miliar Dolar AS atau Rp43,8 triliun dari tahun-tahun sebelumnya sebesar 8,7 miliar Dolar AS sama dengan Rp119,2 triliun.

Keberhasilan Indonesia dalam menjaga pertumbuhan ekonomi juga tak lepas dari berbagai kebijakan yang diterbitkan Pemerintah dan Bank Indonesia (BI). Pada tahun 2019, BI tercatat empat kali menurunkan suku bunga acuan BI 7-Days Reverse Repo Rate masing-masing sebesar 25 basis poin (bps) menjadi 5,0%. Kebijakan ini diharapkan dapat menarik suku bunga pinjaman ke level yang lebih rendah, sehingga pelaku usaha dapat menggencarkan investasi atau melakukan ekspansi hingga akhirnya dapat mendorong produksi. Di samping itu, turunnya suku bunga pinjaman diharapkan dapat memberi stimulus kepada masyarakat untuk tetap menjaga konsumsi mereka

During 2019, Indonesia's economy tends to slow down. From the first quarter to the fourth quarter of 2019, the Indonesian economy consistently declined. Thus, on average, Indonesia's economic growth in 2019 was realized at 5.02%, lower than the previous year's economic growth of 5.17%.

Although the economic growth in 2019 is lower than the previous year, the achievement is considered as good. With strong economic fundamentals and supported by relatively stable household consumption, Indonesia's economy did not experience a sharp decline, unlike other countries. Indonesia is recorded as the country with second-highest economic growth after China in the G20 countries, with 5.02% growth.

In 2019, the Indonesian economy is also supported by the Government's success in controlling the inflation rate at a low level, i.e. 2.72%. The stable inflation rate was maintained by the controlled component of food prices, in line with the productivity and distribution of domestic food stock.

The stable condition of the Indonesian economy is also reflected in the movements of the Rupiah exchange rate with US Dollar, with lower volatility compared to 2018. In addition, the trade balance and current account balance in 2019 performed better than the previous year. Even though they experienced deficit, the trade balance deficit in 2019 has lower compared to the previous year, which amounted to 3.2 billion US Dollars or Rp43.8 trillion, from the previous year of 8.7 billion US Dollars or Rp119.2 trillion.

Indonesia's success in maintaining economic growth is also inseparable from various policies issued by the Government and Bank Indonesia (BI). In 2019, BI recorded four times cut off of the BI 7-Days Reverse Repo Rate, each by 25 basis points (bps) to 5.0%. This policy shall be able to attract a lower loan interest rates level, to support entrepreneurs to improve investment or expand to eventually encourage the production. In addition, the decline in loan interest rates shall provide stimulus to the public to maintain their consumption



Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industrial Review

Tinjauan Industri Batubara Coal Industrial Review

Produksi batubara Indonesia diperkirakan akan terus meningkat, terutama untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri (pembangkit listrik dan industri) dan permintaan luar negeri (ekspor). Perkembangan produksi batubara periode tahun 2009-2019 mengalami peningkatan yang cukup besar, dengan capaian produksi pada tahun 2019 sebesar 610 juta ton, meningkat sebesar 9,52% dari produksi batubara di tahun 2018 yang hanya sebesar 557 juta ton. Jumlah produksi batubara tahun 2019 juga lebih tinggi 24,74% dari target produksi yang ditetapkan Pemerintah di awal tahun 2019, yaitu sebesar 489 juta ton.

Dari total produksi tersebut, porsi *Domestic Market Obligation* (DMO) mencapai 138 juta ton, melebihi target yang ditetapkan sebanyak 128 juta ton. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pemakaian batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) program 35.000 MW. Sedangkan porsi ekspor batubara mencapai 357 juta ton (63%) dan sebagian besar digunakan untuk memenuhi permintaan Tiongkok dan India. Tingginya angka ekspor batubara Indonesia menjadikan Indonesia sebagai salah satu eksportir batubara terbesar di dunia selain Australia.

Meskipun begitu, pangsa ekspor batubara diperkirakan akan mengalami penurunan hingga menjadi 3% pada tahun 2050, seiring dengan meningkatnya kebutuhan batubara domestik, baik sebagai bahan bakar pembangkit listrik, maupun sebagai bahan bakar di industri. Sedangkan pangsa kebutuhan batubara domestik akan terus naik menjadi sebesar 7,9% pada tahun 2050. Ini berarti kebutuhan akan batubara terus tumbuh hingga tahun 2050 nanti. Di sisi lain, impor batubara untuk kebutuhan reduktor di sektor industri juga diperkirakan meningkat dari 5 juta ton pada tahun 2017 menjadi 23 juta ton pada tahun 2050.

Penggunaan batubara domestik masih didominasi oleh kebutuhan bahan bakar pembangkit listrik, sedangkan sisanya digunakan sebagai bahan bakar pada industri berbasis batubara seperti semen, kertas, dan lainnya dengan laju pertumbuhan rata-rata 5,8% per tahun.

Kebutuhan batubara untuk pembangkit listrik akan meningkat dengan pertumbuhan rata-rata 5,9% per tahun dari 83 juta ton pada 2017 menjadi 550 juta ton pada 2050. Sementara itu, dalam periode waktu yang sama, kebutuhan batubara untuk industri meningkat dengan pertumbuhan 4,7% per tahun, atau meningkat dari 14 juta ton pada tahun 2017 menjadi 64 juta ton pada tahun 2050.

Indonesia's coal production shall continue to increase, especially to meet domestic needs (power generation and industry) and foreign demand (exports). In 2009-2019, coal production has developed significantly, with production of 610 million tons in 2019, an increase of 9.52% from coal production in 2018, which was only 557 million tons. In 2019, the total coal production is also 24.74% higher than the production target set by the Government in early 2019, which was 489 million tons.

From the total production, the portion of the Domestic Market Obligation (DMO) amounted to 138 million tons, surpassing the target of 128 million tons. This increase was due to the increased use of coal for the 35,000-MW Steam Power Plant (SPP) program. Meanwhile, the coal exports reached 357 million tons (63%), and most of it was utilized to meet the demand of China and India. Indonesia is one of the largest coal exporters in the world besides Australia due to the high number of Indonesia's coal exports.

However, the coal exports are expected to decline to 3% in 2050, in line with the increase in domestic demand for coal, as fuel for electricity generation and industry. Meanwhile, the domestic demand for coal will continue to increase to 7.9% in 2050. Therefore, the demand for coal will continue to grow until 2050. On the other hand, coal imports for the reducing agents in the industrial sector are expected to increase from 5 million tons in 2017 to 23 million tons in 2050.

Domestically, the utilization of coal is dominated by electricity generation, and the rest is utilized as fuel in coal-based industries, such as cement, paper, textiles, and other industries, with an average growth rate of 5.8% per year.

The needs of coal for electricity generation will increase, with an average growth of 5.9% annually, from 83 million tons in 2017 to 550 million tons in 2050. Within the same time frame, the coal needs for the industry will increase by 4.7% annually, or equivalent to 14 million tons in 2017 to 64 million tons in 2050.



Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2019

Strategic Work Program and Policies 2019

Perusahaan telah menetapkan kebijakan strategis yang ditetapkan di akhir tahun 2018. Kebijakan strategis ini didasarkan pada beberapa faktor seperti asumsi pertumbuhan ekonomi 2019, pertumbuhan industri pertambangan 2019, harga batubara dan pertumbuhan kinerja Perseroan. Dengan melihat faktor-faktor di atas, maka Perusahaan melakukan beberapa strategi untuk dapat mencapai kinerja pertumbuhan di tahun 2019 ini.

Adapun strategi yang dilakukan perusahaan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengembangan PT BBJ agar bisa segera beroperasi di tahun 2019, sehingga dapat menambah pendapatan Perseroan. Pengembangan yang dilakukan Perseroan adalah mengurus perizinan penunjang seperti IPPKH dan persiapan infrastruktur pertambangan.
2. Meningkatkan volume penjualan dengan mengembangkan pasar ekspor dan meningkatkan kegiatan trading batu bara.
3. Mengembangkan peluang-peluang baru di sektor pertambangan batu bara, seperti mencari peluang lain di energi terbarukan.

The Company has established strategic policies set forth at the end of 2018. This strategic policy is based on several factors, such as economic growth assumption in 2019, the mining industry growth in 2019, coal prices, and the Company's performance growth. Considering the factors mentioned above, the Company has taken various strategies to achieve growth performance in 2019.

In 2019, the Company adopted several strategies as follows:

1. Developing PT BBJ to start operating in 2019, in order to increase the Company's revenue. The Company developed PT BBJ by handling the supporting licenses, such as IPPKH, and preparing mining infrastructure.
2. Increasing sales volume by developing export markets and increasing coal trading activities.
3. Developing new opportunities in the coal mining sector, such as finding new opportunities in renewable energy.





Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Analysis by Business Segment

Berdasarkan PSAK 5 tentang Segmen Operasi, di mana segmen usaha Perusahaan didasarkan pada jenis-jenis usaha/produk yang dihasilkan. Perusahaan merupakan perusahaan tambang yang melakukan kegiatan usaha pertambangan. Maka dengan demikian, segmen usaha yang dimiliki Perusahaan adalah segmen usaha pertambangan yang kegiatan usahanya secara substansial berada di Indonesia.

Adapun kegiatan usaha pertambangan yang dilakukan Perusahaan, khususnya berada di bidang usaha pengangkutan dan penjualan mineral dan/atau batu bara, bidang perdagangan hasil-hasil pertambangan baik mineral dan/atau batu bara, bahan bakar minyak tanah dan gas, bahan bakar padat, peralatan listrik, elektronik dan mekanikal, dan bidang transportasi, meliputi angkutan darat (pipa/pipanisasi), ekspedisi dan pergudangan, transportasi pertambangan dan perminyakan.

Segmen Usaha Pertambangan

Mining Business Segment

Dalam menjalankan aktivitas pertambangan, Perusahaan melakukannya melalui 2 anak usaha yaitu PT Alfara Delta Persada dan PT Berkat Bara Jaya. PT Alfara Delta Persada berlokasi di Kalimantan dan melakukan kegiatan memproduksi batu bara melalui tambang yang dimilikinya. PT Alfara Delta Persada dioperasikan secara mandiri dan dilengkapi dengan fasilitas pengolahan dan terminal batu bara. Batu bara yang dihasilkan tergolong sebagai batu bara *low rank – subbituminous coal* yang memiliki karakter kandungan total moisture 30%, *volatile matters* 38-42% dan kalori 4200 – 4400 ARB.

Sedangkan, PT Berkat Bara Jaya adalah anak usaha yang melakukan kegiatan pertambangan batu bara yang memiliki lokasi penambangan di wilayah Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur seluas 6.000 Ha. Pada tahun 2018 PT Berkat Bara Jaya telah memperoleh Peningkatan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi untuk jangka waktu 20 tahun sampai dengan 7 Maret 2038. Pada tahun 2019 PT Berkat Bara Jaya belum memulai kegiatan produksinya.

Based on PSAK 5 on Operating Segments, the Company's business segments are based on the types of business/products produced. The Company is a mining company that is engaged in mining. Therefore, the Company has mining business segments, and the business activities are substantially located in Indonesia.

The Company carries out mining activities, in particular, transporting and selling minerals and/or coal, trading in mining products (minerals and/or coal), petroleum and gas fuels, solid fuels, electrical, electronic, and mechanical equipment, and transportation, including land transportation (pipeline), expeditions and warehousing, mining, and petroleum transportation.

The Company carries out the mining activities through two subsidiaries, i.e.e PT Alfara Delta Persada and PT Berkat Bara Jaya. PT Alfara Delta Persada is located in Kalimantan and produces coal in its mines. PT Alfara Delta Persada is operated independently and is equipped with coal processing facilities and terminals. The produced coal is classified as low-rank coal - sub-bituminous coal, with 30% total moisture, 38-42%volatile matters, and calories of 4200-4400 ARB.

Meanwhile, PT Berkat Bara Jaya is a subsidiary that is engaged in coal mining activities, with mining location at Damai District, West Kutai Regency, East Kalimantan Province, covering a 6,000 Ha area. In 2018, PT Berkat Bara Jaya obtained an improvement from Exploration Mining License (IUP) to Production Operation Mining License (IUP) for 20 years up to March 7, 2038. In 2019, PT Berkat Bara Jaya has not started its production.



Kinerja Tahun 2019

2019 Performance

Produksi Batu Bara

Di tengah kecenderungan harga batu bara dunia yang fluktuatif, Perusahaan tetap berkomitmen untuk meningkatkan laju pertumbuhan produksi batu bara. Komitmen ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil produksi batu bara dari dua anak usaha. Berikut rincian produksi batu bara di sepanjang tahun 2019:

Coal Production

In the midst of fluctuating global coal price trends, the Company remains committed to improving the rate of coal production growth. This commitment is evidenced by the increased production of coal from two subsidiaries. The coal production in 2019 is as follows:

dalam ribu ton in thousand tons

Uraian Description	2019		2018		Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)		
	Jumlah Total	Kontribusi Contributions	Jumlah Total	Kontribusi Contributions	Selisih Difference	%	
Produksi Productions							
PT Alfara Delta Persada							
Blok AM AM Block	294,86	32%	-	0%	294,86	100%	↑
Blok AW AW Block	613,42	68%	258,87	100%	395.42	137%	↑
Jumlah Produksi Total Productions	908.27	100%	258,87	100%	649.4	251%	↑

Produksi batu bara di tahun 2019 terealisasi sebesar 908.273 yang terdiri dari produksi PT Alfara Delta Persada sebesar 908.273 ton, sementara PT Berkat Bara Jaya sebesar 0 ton karena masih belum berproduksi. Pencapaian produksi di tahun 2019 ini mengalami peningkatan sebesar 251% dari pencapaian produksi tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kinerja PT Alfara Delta Persada.

In 2019, the total coal production is 908,273 tons, consisting of 908,273 tons of PT Alfara Delta Persada's production and 0 ton of PT Berkat Bara Jaya as it was still not operating. This production in 2019 increased by 251% from the previous year's production. This is due to the increased performance of PT Alfara Delta Persada.

Sedangkan jumlah cadangan batu bara yang dimiliki Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah 28.298.971,44 yang didapat dari PT Alfara Delta Persada sebesar 28.298.971,44.

The Company's total coal reserves as of December 31, 2019, were 28,298,971.44, all of it was obtained from PT Alfara Delta Persada.

Penjualan Batu Bara

Perusahaan mendapatkan pendapatannya berasal dari penjualan batu bara yang dilakukan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Berikut gambaran profitabilitas dari penjualan batu bara dan kontribusinya terhadap pendapatan Perusahaan:

Coal Sales

The Company generated revenues from domestic and export coal sales. The illustration of the profitability of coal and its contribution to the Company's revenue is as follows:

dalam Rpjuta in Rpmillion

Produk Product	2019		2018		Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)		
	Jumlah Amount	Kontribusi Contributions	Jumlah Amount	Kontribusi Contributions	Selisih Difference	%	
Batu Bara Coal	1.221.662,04	100%	783.590,77	100%	438.071	55,91%	↑



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Analysis by Business Segment

Selain melakukan penjualan di dalam negeri, Perusahaan juga melakukan penjualan batu bara di luar negeri dengan melakukan ekspor ke beberapa negara, seperti Taiwan, Malaysia, Philippines, India dan Korea.. Berikut kinerja penjualan berdasarkan segmen geografis:

In addition to selling domestically, the Company also sells coal abroad by exporting to several countries, such as Taiwan, Malaysia, the Philippines, India, and Korea. The sales performance geographically is as follows:

dalam Rpjuta in Rpmillion

Produk Product	2019		2018		Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)		
	Jumlah Amount	Kontribusi Contributions	Jumlah Amount	Kontribusi Contributions	Selisih Difference	%	
Lokal Local	164.466,84	13,46%	78.434,71	10,01%	86.032,13	109,69%	↑
Ekspor Export							
Taiwan	241.406,71	19,76%	100.191,00	12,79%	141.215,72	140,95%	↑
Malaysia	179.615,58	14,70%	358.858,09	45,80%	(179.242,51)	(49,95)%	↓
Philippines	174.377,62	14,27%	-	0,00%	174.377,62	100,00%	↑
India	159.403,50	13,05%	103.335,36	13,19%	56.068,14	54,26%	↑
Korea	136.525,48	11,18%	81.610,17	10,41%	54.915,31	67,29%	↑
Lainnya Others (Bangladesh, China, Cambodia, Thailand & Japan)	165.866,32	13,58%	61.161,44	7,81%	104.704,88	171,19%	↑
Total Ekspor Total Export	1.057.195,20	86,54%	705.156,05	89,99%	352.039,15	49,92%	↑
Jumlah Total	1.221.662,05	100,00%	783.590,76	100,00%	438.071,28	55,91%	↑

Pada tahun 2019, penjualan domestik mencapai 13,46% atau meningkat sebesar Rp86.032,13 juta dibanding tahun lalu. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pasokan dalam negeri untuk keperluan PLTU. Sedangkan penjualan ekspor mencapai 86,45% atau meningkat sebesar Rp352.039,15 juta dibanding tahun lalu. Hal ini disebabkan oleh dengan peningkatan ekspor ke negara Philippines, Taiwan dan Korea dan India. Peningkatan penjualan ini didukung oleh peningkatan produksi dari tambang sendiri serta peningkatan *supply* batubara dari pembelian pada pihak ketiga

In 2019, domestic sales amounted to 13.46% or increased by Rp86,032.13 million compared to last year. This is due to the increase in domestic supply for SPP needs. Export sales reached 86.45% or increased by Rp352,039.15 million compared to last year. This is due to the increase in exports to the Philippines, Taiwan and Korea, and India. The increase in sales was supported by the increased production from the mine and coal supply from purchases from third parties





Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Tinjauan Keuangan Financial Analysis

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap SAK Standards of Information Presentation and Compliance with SAK

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan opini **Wajar dalam semua hal yang material**. Bahasan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The description of financial performance is prepared based on the Company's Financial Statements, which are presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia (PSAK) for the year ended on December 31, 2019. The financial statement has been audited by Public Accountants Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partner with an opinion of **Fairly in all material things**. The Company's financial performance is delivered with due regard to the Consolidated Financial Statement from the external auditor as an inseparable part of this Annual Report.

Laporan Posisi Keuangan Financial Position Statement

dalam Rp juta in Rp million

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	%	
Aset Assets					
Jumlah aset lancar Total current assets	243.173,20	283.104,03	(39.930,82)	(14,10)%	↓
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	300.083,84	290.135,10	9.948,75	3,43%	↑
Jumlah Aset Total Assets	543.257,05	573.239,12	(29.981,95)	(5,23)%	↓
Liabilitas Liabilities					
Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities	86.813,23	241.864,95	(155.051,72)	(64,11)%	↓
Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	116.771,42	8.136,60	108.634,82	1335,14%	↑
Jumlah liabilitas Total liabilities	203.584,65	250.001,55	(46.416,90)	(18,57)%	↓
Ekuitas Equity					
Jumlah Ekuitas Total Equity	339.672,39	323.237,61	16.434,82	5,08%	↑
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	543.257,05	573.239,16	(29.982,07)	(5,23)%	↓

Jumlah Aset Total Assets

Jumlah Aset yang berhasil dibukukan Perusahaan pada posisi 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp543.257,05 juta menurun sebesar Rp29.981,95 juta atau 5,23% dari posisi 31 Desember 2018 yang mencapai Rp573.239,12 juta. Penurunan Aset tersebut disebabkan penurunan piutang usaha sebesar 96,15% atau Rp68.271,28 juta. Piutang usaha Perusahaan tercatat Rp2.734,05 juta dari Rp71.005,33 juta di tahun buku sebelumnya.

The Company successfully booked total assets of Rp543,257.05 million as of December 31, 2019, a decrease of Rp29,981.95 million or 5.23% from December 31, 2018, which was Rp573,239.12 million. The decrease in assets was due to a decrease in trade receivables of 96.15% or Rp68,271.28 million. The Company's trade receivables was recorded at Rp2,734.05 million from Rp71,005.33 million in the previous fiscal year.



Tinjauan Keuangan

Financial Analysis

Aset Lancar

Current Assets

dalam Rpjuta in Rpmillion

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	34.451,47	42.815,24	(8.363,77)	(19,53)%	↓
Piutang Usaha - Pihak Ketiga Trade Receivables - Third Parties	2.734,05	71.005,33	(68.271,28)	(96,15)%	↓
Piutang Lain-lain Other Accounts Receivables					
- Pihak ketiga Third parties	49.736,61	61.780,26	(12.043,65)	(19,49)%	↓
- Pihak berelasi Related parties	-	127,66	(127,66)	(100)%	↓
Persediaan Inventories	68.843,46	19.396,43	49.447,02	254,93%	↑
Uang muka dan biaya dibayar di muka Advances and prepaid expenses	81.526,12	87.979,10	(6.452,99)	(7,33)%	↓
Taksiran tagihan pajak penghasilan Estimated income tax bill	5.881,50	-	5.881,50	100,00%	↑
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	243.173,20	283.104,02	(39.930,82)	(14,10)%	↓

Pada tahun 2019, aset lancar Perusahaan mengalami penurunan sebesar 14,10% atau Rp39.930,82 juta. Aset lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp243.173,20 juta dari Rp283.104,02 juta di tahun buku sebelumnya. Penurunan aset lancar Perusahaan dipengaruhi oleh penurunan piutang usaha sebesar 96,15% atau Rp68.271,28 juta. Piutang usaha Perusahaan tercatat Rp2.734,05 juta dari Rp71.005,33 juta di tahun buku sebelumnya.

In 2019, the Company's current assets decreased by 14.10% or Rp39,930.82 million. The Company recorded current assets of Rp243,173.20 million from Rp283,104.02 million in the previous fiscal year. The decrease in the Company's current assets was affected by a decrease in the trade receivables of 96.15% or Rp68,271.28 million. The Company's trade receivables was recorded at Rp2,734.05 million from Rp71,005.33 million in the previous fiscal year.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

dalam Rpjuta in Rpmillion

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Aset pajak tangguhan-neto Deferred tax assets - net	8.131,30	2.276,47	5.854,83	257,19%	↑
Aset tetap-neto Fixed assets - net	127.848,80	132.195,46	(4.346,66)	(3,29)%	↓
Properti pertambangan-neto Mining properties - net	86.122,18	92.887,26	(6.765,08)	(7,28)%	↓
Aset eksplorasi dan evaluasi Exploration and evaluation assets	70.339,66	61.003,81	9.335,85	15,30%	↑
Goodwill	-	74,05	(74,05)	(100)%	↓
Aset lancar lainnya Others current assets	7.641,90	1.698,04	5.943,86	350,04%	↑
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	300.083,84	290.135,09	9.948,75	3,43%	↑



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Pada tahun 2019, aset tidak lancar Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 3,43% atau Rp9.948,75 juta. Aset tidak lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp300.083,84 juta dari Rp290.135,09 juta di tahun buku sebelumnya. Kenaikan aset tidak lancar Perusahaan dipengaruhi oleh peningkatan pada aset eksplorasi dan evaluasi dan aset pajak tangguhan.

In 2019, the Company's non-current assets increased by 3.43% or Rp9,948.75 million. The Company's non-current assets was recorded at Rp300,083.84 million from Rp290,135.09 million in the previous fiscal year. The increase in the Company's non-current assets was due to an increase in exploration and evaluation assets and deferred tax assets.

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

Jumlah Liabilitas yang berhasil dibukukan Perusahaan pada posisi 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp203.584,65 juta menurun sebesar Rp46.416,90 juta atau 18,57% dari posisi 31 Desember 2018 yang mencapai Rp250.001,55 juta. Penurunan Liabilitas tersebut disebabkan oleh penurunan utang usaha, uang muka pelanggan dan utang bank.

The Company successfully recorded total liabilities of Rp203,584.65 as of December 31, 2019, decreased by Rp46,416.90 million or 18.57% from December 31, 2018, which was Rp250,001.55 million. The decrease in liabilities was due to a decrease in trade payables, advances from customers, and bank loans.

Liabilitas Jangka Pendek

Current liabilities

dalam Rpjuta in Rpmillion

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Utang Usaha Accounts payable					
Pihak ketiga Third parties	14.149,47	31.274,83	(17.125,34)	(54,76)%	↓
Utang pajak Taxes payable	3.209,14	7.556,75	(4.347,61)	(57,53)%	↓
Beban yang masih harus dibayar Accrued expenses	4.624,22	1.273,51	3.350,71	263,11%	↑
Uang muka pelanggan Customers' deposits	29.956,65	42.898,68	(12.942,03)	(30,17)%	↓
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Current maturities of long-term liabilities					
Utang bank jangka Panjang Long-term bank loans	34.428,52	158.076,68	(123.648,16)	(78,22)%	↓
Utang pembiayaan Financing payables	445,23	784,51	(339,28)	(43,25)%	↓
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	86.813,23	241.864,95	(155.051,72)	(64,11)%	↓

Pada tahun 2019, Liabilitas jangka pendek Perusahaan mengalami penurunan sebesar 64,11% atau Rp155.051,72 juta. Liabilitas jangka pendek Perusahaan tercatat sebesar Rp86.813,23 juta dari Rp241.864,95 juta di tahun buku sebelumnya. Penurunan Liabilitas jangka pendek Perusahaan dipengaruhi oleh penurunan utang usaha dan uang muka pelanggan dan Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

In 2019, the Company's current liabilities decreased by 64.11% or Rp155,051.72 million. The Company's current liabilities amounted to Rp86,813.23 million, from Rp241,864.95 million in the previous fiscal year. The decrease in the Company's current liabilities is due to the decrease in trade payables and advances from customers, and non-current liabilities that mature in one year.



Tinjauan Keuangan

Financial Analysis

Liabilitas Jangka Panjang

Non-current Liabilities

dalam Rpjuta in Rpmillion

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Non-current Liabilities - after deducting the part that is due within one year					
- Utang bank jangka panjang Long-term bank loans	103.285,55	-	103.285,55	100,00%	↑
- Utang pembiayaan konsumen Consumer financing payables	161,07	493,05	(331,98)	(67,33)%	↓
Liabilitas imbalan pascakerja Post-employment benefits liabilities	2.147,42	1.430,40	717,02	50,13%	↑
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup Provisions for environmental and reclamation costs	11.177,38	6.213,15	4.964,23	79,90%	↑
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	116.771,42	8.136,60	108.634,82	1335,14%	↑

Pada tahun 2019, Liabilitas jangka panjang Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1.335,14% atau Rp108.634,82 juta. Liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp116.771,42 juta dari Rp8.136,60 juta di tahun buku sebelumnya. Peningkatan Liabilitas jangka panjang Perusahaan dipengaruhi oleh peningkatan Liabilitas utang bank jangka panjang.

In 2019, the Company's non-current liabilities increased by 1,335.14% or Rp108,634.82 million. The Company's non-current liabilities amounted to Rp116,771.42 million, from Rp8,136.60 million in the previous fiscal year. The increase in the Company's non-current liabilities was due to the increase in long-term bank loans.

Jumlah Ekuitas

Total Equity

Jumlah Ekuitas yang berhasil dibukukan Perusahaan pada posisi 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp339.672,39 juta meningkat sebesar Rp16.434,82 juta atau 5,08% % dari posisi 31 Desember 2018 yang mencapai Rp323.237,57 juta. Peningkatan Ekuitas tersebut disebabkan penurunan Defisit menjadi Rp8.446,07 juta atau turun sebesar Rp10.392,11 juta atau 55,17% dari tahun buku sebelumnya yang mengalami defisit sebesar Rp18.838,18 juta. Di samping penurunan defisit dari tahun sebelumnya, peningkatan ekuitas juga disebabkan oleh pelaksanaan waran pada tahun buku berjalan.

The Company successfully booked total equity of Rp339,672.39 million as of December 31, 2019, an increase of Rp16,434.82 million or 5.08% from the position on December 31, 2018, which was Rp323,237.57 million. The increase in Equity was due to a decrease in deficit to Rp8,446.07 million, or decreased by Rp10,392.11 million or equivalent to 55.17% from the previous fiscal year, with a deficit of Rp18,838.18 million. In addition to deficit decline compared to the previous year, the increase in equity was due to the exercise of warrants in the current financial year.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

dalam Rpjuta in Rpmillion

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	147.536,29	146.578,37	957,92	0,65%	↑
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	200.775,91	195.746,84	5.029,06	2,57%	↑
Defisit deficit	(8.446,07)	(18.838,18)	10.392,11	(55,17)%	↓
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Total Equity attributable to					
- Pemilik entitas induk Owners of the parent	339.866,13	323.487,04	16.379,09	5,06%	↑
- Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(193,74)	(249,47)	55,73	(22,34)%	↓
Jumlah Ekuitas Total Equity	339.672,39	323.237,57	16.434,82	5,08%	↑

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income

dalam Rpjuta in Rpmillion

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Penjualan netto Net sales	1.221.662,05	783.590,76	438.071,29	55,91%	↑
Beban pokok penjualan Cost of sales	(1.034.914,56)	(657.311,89)	(377.602,67)	57,45%	↑
Laba bruto Gross profit	186.747,49	126.278,87	60.468,61	47,88%	↑
Beban penjualan Selling expenses	(110.636,92)	(73.682,61)	(36.954,31)	50,15%	↑
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(32.308,83)	(29.729,83)	(2.579,00)	8,67%	↑
Penghasilan beban usaha lainnya - neto Other operating expenses (income) - net	(19.930,36)	(13.304,90)	(6.625,46)	(49,80)%	↓
Laba usaha Income from Operations	23.871,37	9.561,53	14.309,84	149,66%	↑
Beban bunga Interest expenses	(7.054,68)	(8.408,53)	1.353,85	(16,10)%	↓
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Income (loss) before income tax	16.816,69	1.153,00	15.663,69	1358,52%	↑
Beban pajak penghasilan - neto Income tax expense - net	(6.277,27)	(4.093,78)	(2.183,48)	53,34%	↑
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	10.539,42	(2.940,78)	13.480,21	458,39%	↑
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	10.387,85	(2.722,35)	13.110,20	481,58%	↑
Laba (Rugi) per Saham dasar Basic Earnings (Loss) per Share	8,05	(2,24)	10,29	481,58%	↑
Laba (Rugi) per Saham Dilusian Diluted Earnings (Loss) per Share	7,22	(2,24)	9,46	422,23%	↑



Tinjauan Keuangan Financial Analysis

Penjualan Sales

Penjualan Perusahaan pada 2019 tercatat sebesar Rp1.221.662,05 juta atau mengalami peningkatan sebesar 55,91% atau Rp438.071,29 juta dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp783.590,76 juta. Peningkatan penjualan didominasi oleh peningkatan penjualan ekspor yang pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp1.057.195,20 juta atau mengalami peningkatan sebesar 49,92% atau Rp352.039,15 juta dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp705.156,05 juta.

The Company's total sales in 2019 was booked at Rp1,221,662.05 million, or increased by 55.91% or equivalent to Rp438,071.29 million compared to 2018, which was Rp783,590.76 million. The increase in sales in 2019 was dominated by an increase in export sales, which amounted to Rp1,057,195.20 million or increased by 49.92% or equivalent to Rp352,039.15 million, compared to 2018, which was Rp705,156.05 million.

Beban Pokok Penjualan Cost of Sales

Posisi Beban pokok penjualan per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp1.034.914,56 juta, naik sebesar Rp377.602,67 juta atau 57,45% dibandingkan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp657.311,89 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan biaya produksi dan pembelian batubara di sepanjang tahun 2019.

The position of cost of sales as of December 31, 2019, was Rp1,034,914.56 million, increased by Rp377,602.67 million or 57.45% compared to the position as of December 31, 2018, which was Rp657,311.89 million. This increase was due to an increase in coal production and purchase costs during 2019.

Laba Bruto Gross Profit

Sampai akhir 2019, laba bruto Perusahaan tercatat sebesar Rp186.747,49 juta atau meningkat sebesar 47,88% atau Rp60.468,61 juta dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp126.278,87 juta. Peningkatan laba bruto terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan yang signifikan pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

As of the end of 2019, the Company's total gross profit was Rp186,747.49 million, increased by 47.88% or Rp60,468.61 million, compared to 2018 which was Rp126,278.87 million. The increase in gross profit was mainly due to a significant sales increase in 2019 compared to the previous year.

Beban Penjualan Selling expenses

Beban penjualan sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp110.636,92 juta atau meningkat sebesar 50,15% atau Rp36.954,31 juta dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp73.682,61 juta. Beban Penjualan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sejalan dengan peningkatan penjualan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

As of the end of 2019, the selling expenses was Rp110,636.92 million, increased by 50.15% or Rp36,954.31 million, compared to 2018, which was Rp73,682.61 million. In 2019, the selling Expenses increased, in line with the significant increased compared to the previous year.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Beban Umum dan Administrasi

General and administrative expenses

Beban umum dan administrasi di tahun 2019 tercatat sebesar Rp32.308,83 juta atau meningkat sebesar 8,67% atau Rp2.579,00 juta dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp29.729,83 juta. Peningkatan Beban umum dan administrasi disebabkan adanya peningkatan biaya-biaya sejalan dengan peningkatan penjualan, produksi dan pembelian batubara di sepanjang tahun 2019.

In 2019, the general and administrative expenses was recorded at Rp32,308.83 million, increased by 8.67% or Rp2.579,00 million, compared to 2018, which was Rp29,729.83 million. The increase in general and administrative expenses was due to an increase in costs, in accordance with the increase in coal sales, production, and purchases during 2019.

Laba Usaha

Income from Operations

Laba usaha Perusahaan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp23.871,37 juta atau meningkat sebesar 149,66% atau Rp14.309,84 juta dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp9.561,53 juta. Peningkatan Laba Usaha terutama dikarenakan peningkatan laba bruto dan penurunan rugi selisih kurs.

In 2019, the Company's income from operations was recorded at Rp23,871.37 million, increased by 149.66% or Rp14,309.84 million, compared to 2018, which was Rp9,561.53 million. The increase in the income from operations was due to an increase in gross profit and a decrease in foreign exchange losses.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Income (Loss) Before Income Tax

Perusahaan mampu mencatat laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebesar Rp16.816,69 juta atau meningkat sebesar 1.358,52% atau Rp15.663,69 juta dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp1.153,00 juta. Peningkatan laba sebelum pajak penghasilan terutama dikarenakan kenaikan laba usaha dan penurunan beban bunga sehubungan dengan berkurangnya utang bank dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Company recorded income (loss) before income tax of Rp16,816.69 million or increased by 1,358.52% or Rp15,663.69 million, compared to 2018 of Rp1,153.00 million. The increase in income before income tax was mainly due to an increase in income from operations, and decrease in interest expense due to the lower bank loans compared to the previous year.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Income (Loss) for the Year

Di tahun 2019, Perseroan membukukan laba (rugi) tahun berjalan sebesar Rp10.539,42 juta atau meningkat sebesar 458,39% atau Rp13.480,21 juta dibandingkan dengan tahun 2018 yang mengalami kerugian sebesar Rp2.940,78 juta. Peningkatan laba tahun berjalan disebabkan peningkatan laba sebelum pajak yang signifikan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In 2019, the Company recorded an income (loss) for the year of Rp10,539.42 million, increased by 458.39% or Rp13,480.21 million, compared to 2018 which loss of Rp2,940.78 million. The increase in income for the year was due to a significant increase in income before tax compared to the previous year.



Tinjauan Keuangan Financial Analysis

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp10.387,85 juta atau meningkat sebesar 481,58% atau Rp13.110,20 juta dibandingkan dengan tahun 2018 yang mengalami kerugian sebesar Rp2.722,35 juta. Peningkatan Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan terutama dikarenakan adanya peningkatan laba tahun berjalan yang signifikan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Company's Comprehensive Income (Loss) in 2019 was recorded at Rp10,387.85 million, increased by 481.58% or Rp13,110.20 million compared to 2018 which loss of Rp2,722.35 million. The increase in the Comprehensive Income (Loss) for the Year was due to a significant increase in income before tax compared to the previous year.

Laporan Arus Kas Cash Flows Statements

Posisi kas dan setara kas Perusahaan di akhir tahun 2019 sebesar Rp34.451,47 juta atau menurun 19,53% dari tahun 2018 sebesar Rp42.815,24 juta.

The Company's cash and cash equivalent position at the end of 2019 was Rp34,451.47 million or decreased by 19.53% from 2018, which was Rp42,815.24 million.

Laporan arus kas Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's Statements of cash flows as of December 31, 2019, is as follows:

dalam Rpjuta in Rpmillion

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Cash Flows obtained from (used for) operating activities	13.553,54	(10.830,34)	(24.383,88)	225.14%	↑
Arus Kas digunakan untuk aktivitas investasi Cash Flows used for investing activities	(12.747,74)	(48.394,14)	35.646,40	(73,66)%	↓
Arus Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Cash Flow obtained from (used for) financing activities	(9.169,58)	83.020,65	(92.190,22)	(111,04)%	↓
Kenaikan (Penurunan) neto kas dan setara kas Increase (decrease) in net cash and cash equivalents	(8.363,77)	23.796,17	(32.159,94)	(135,15)%	↓
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	42.815,24	19.019,07	23.796,17	125,12%	↑
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	34.451,47	42.815,24	(8.363,77)	(19,53)%	↓

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities

Arus Kas dari Aktivitas operasi di tahun 2019 tercatat sebesar Rp13.553,54 juta, meningkat sebesar Rp24.383,88 juta atau sebesar 255,14% dari tahun 2018 yang negatif sebesar Rp10.830,34 juta. Kenaikan ini antara lain disebabkan oleh adanya peningkatan penerimaan dari pelanggan sehubungan dengan peningkatan penjualan dan penurunan saldo piutang dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In 2019, the Cash Flows from Operating Activities was recorded at Rp13,553.54 million, increased by Rp24,383.88 million or 255.14% from 2018, which was negative Rp10,830.34 million. This increase was partly due to an increase in receipts from customers in relation to increased sales and decreased receivable balances compared to the previous year.



dalam Rpjuta in Rpmillion

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customer	1.276.991,30	771.628,10	505.363,20	65,49%	↑
Pembayaran kas kepada karyawan Cash paid to employees	(5.281,04)	(5.076,30)	(204,74)	4,03%	↑
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya Cash paid to suppliers and other operating expenses	(1.230.348,55)	(765.841,90)	(464.506,65)	60,65%	↑
Kas dihasilkan dari operasi Cash provided by operating activities	41.361,72	709,90	40.651,82	5.726,39%	↑
Pembayaran bunga Interest paid	(7.145,45)	(8.393,44)	1.247,99	(14,87)%	↓
Pembayaran pajak penghasilan Income tax paid	(20.662,73)	(3.146,80)	(17.515,93)	556,63%	↑
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net cash provided by (Used in) Operating Activities	13.553,54	(10.830,34)	(24.383,88)	225,14%	↑

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Cash Flows for Investing Activities

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp12.747,74 juta, menurun sebesar Rp35.646,40 juta atau sebesar 73,66% dari tahun 2018 sebesar Rp48.394,14 juta. Hal ini lebih disebabkan Investasi pada tahun 2018 telah cukup memadai untuk menunjang operasional Perusahaan, sehingga pada tahun 2019 pengeluaran Perusahaan untuk perolehan aktiva tetap dan biaya eksplorasi/ properti pertambangan lebih kecil dibanding tahun sebelumnya.

As of the end of 2019, the cash flows used in investing activities was recorded at Rp12,747.74 million, decreased by Rp35,646.40 or 73.66% from 2018, which was Rp48,394.14 million. This was due to sufficient investment in 2018 to support the Company's operations. Thus, in 2019, the Company's expenses for the acquisition of fixed assets and mining exploration/property costs are smaller compared to the previous year.

dalam Rpjuta in Rpmillion

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Perolehan aset tetap Acquisition of property, plant and equipment	(3.591,89)	(21.450,90)	17.859,01	(83,26)%	↓
Perolehan property pertambangan Acquisitions of mining properties	-	(17.446,07)	17.446,07	(100,00)%	↓
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi Acquisitions of exploration and evaluation assets	(9.335,85)	(9.580,17)	244,32	(2,55)%	↓
Penerimaan dari hasil penjualan Proceeds from sales of fixed assets	180,00	83,00	97,00	116,87%	↑
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	(12.747,74)	(48.394,14)	35.646,40	(73,66)%	↓



Tinjauan Keuangan Financial Analysis

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flows for Financing Activities

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2019 tercatat negatif sebesar Rp9.169,58 juta atau menurun sebesar Rp92.190,22 juta atau 111,04% jika dibandingkan dengan tahun 2018 di mana Perseroan memperoleh kas netto sebesar Rp83.020,65 juta. Hal tersebut disebabkan pada tahun 2019 Perseroan memperoleh penerimaan dari pelaksanaan waran hanya sebesar Rp5.986,98 juta atau turun sebesar Rp95.477,46 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp101.464,44 juta.

In 2019, the cash flows used in financing activities amounted to Rp9,169.58 million or decreased by negative Rp92,190.22 million or 111,04% compared to 2018, which was Rp83,020.65 million. This is because, in 2019, the Company obtained revenue from the exercise of warrants amounted to Rp5,986.98 million, or decreased by Rp95,477.46 million from the previous year. Which was Rp101,464.44 million.

dalam Rpjuta in Rpmillion

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Penerimaan dari pelaksanaan Waran seri I Proceeds from exercise of Warrants Series I	5.986,98	101.464,44	(95.477,46)	(94,10)%	↓
Penerimaan kas dari pihak non pengendali atas penambahan modal saham entitas anak Proceeds from non-controlling interest on additional paid-up capital of subsidiary	60,00	-	60,00	100,00%	↑
Pembayaran utang pembiayaan konsumen Payment for consumer financing payables	(953,26)	(690,48)	(262,78)	38,06%	↑
Pembayaran utang bank jangka Panjang Payment for long-term bank loans	(14.263,30)	(17.753,30)	3.490,01	19,66%	↑
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	(9.169,58)	83.020,65	(92.190,22)	(111,04)%	↓

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Collectability of Receivables

Kemampuan Membayar Utang Solvency

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

The Company manages the liquidity risk by monitoring the maturity profile between financial assets and liabilities, timely receipt of invoices, cash management, which includes forecast and cash flow realization for the next few years, and ensuring funding availability through a commitment to credit facilities.

Dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas.

The Company uses liquidity ratios to assess the Company's ability to pay current liabilities. In addition, the Company uses solvency ratios to assess the ability to meet all of its obligations.



Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Rasio likuiditas digunakan Perusahaan untuk mengevaluasi kemampuannya dalam melunasi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan rasio kas dan rasio lancar. Tingkat likuiditas Perusahaan dapat dilihat dari kedua rasio tersebut. Di tahun 2019, tingkat likuiditas Perusahaan menunjukkan peningkatan. Rasio kas mengalami peningkatan dari 17,70% menjadi 39,68%, sedangkan rasio lancar peningkatan dari 117,05% di tahun 2018 menjadi 280,11%.

The liquidity ratio is used by the Company to evaluate its ability to pay off its current liabilities by using cash ratio and current ratio. The Company's liquidity level can be measured by two ratios. In 2019, the Company's liquidity level increased. The cash ratio increased from 17.70% to 39.68%, and the current ratio increased from 117.05% in 2018 to 280,11%.

Uraian Description	2019 (%)	2018 (%)	Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Rasio kas Cash ratio	39,68%	17,70%	21,98%	124,18%	↑
Rasio lancar Current ratio	280,11%	117,05%	163,06%	139,31%	↑

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Rasio solvabilitas digunakan Perusahaan untuk mengevaluasi kemampuannya dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan aset atau ekuitas yang dimiliki. Rasio keuangan yang digunakan dalam perhitungan solvabilitas diantaranya adalah dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas. Di tahun 2019, tingkat solvabilitas Perusahaan menunjukkan peningkatan. Rasio liabilitas jangka pendek terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 74,83% menjadi 25,56%, sedangkan rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas mengalami peningkatan dari 2,52% di tahun 2018 menjadi 34,38%. Rasio Liabilitas terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 77,34% di tahun 2018 menjadi 59,94%.

The Company uses solvency ratio to evaluate its ability to pay off its non-current liabilities using assets or capital owned. Financial ratios in calculating solvency are calculated by comparing all liabilities to all assets and all liabilities to equity. In 2019, the Company's solvency rate showed increase. The current liabilities to equity ratio decreased from 74.83% to 25.56%, and the non-current liabilities to equity ratio increased from 2.52% in 2018 to 34.38%. Liabilities to equity ratio has decreased from 77.34% in 2018 to 59.94%.

Uraian Description	2019 (%)	2018 (%)	Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Rasio liabilitas jangka pendek terhadap ekuitas Current liabilities to equity ratio	25,56%	74,83%	(49,27)%	(65,84)%	↓
Rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas Non-current liabilities to equity ratio	34,38%	2,52%	31,86%	1.265,70%	↑
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to equity ratio	59,94%	77,34%	(17,41)%	(22,51)%	↓



Tinjauan Keuangan

Financial Analysis

Tingkat Perputaran Piutang

Turnover Rate

Perputaran piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Tingkat perputaran piutang juga dipengaruhi oleh kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya. Dengan demikian Perusahaan menjadi lebih selektif dalam memilih konsumen, perjanjian jual beli batu bara, jasa dan produk lain, serta melakukan tinjauan data historis atas piutang.

Pada tahun 2019 perputaran piutang tercatat sebesar 33,13 kali atau naik 125,86% dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar 14,67 kali. Kenaikan tingkat perputaran piutang pada tahun 2019 karena makin meningkatnya kemampuan perusahaan dalam menagih piutang.

Receivables turnover is used to illustrate the Company's ability to minimize non-performing loans. The turnover rate is also influenced by the Company's ability to collect its receivables. Thus, the Company is more selective in selecting consumers, coal purchase and sale agreements, services, and other products, and performing a review of historical data on receivables.

In 2019, the turnover rate is 33.13 times, or increased by 125.86% compared to 2018, which was 14.67 times. The increase in the turnover rate in 2019 was due to the Company's increasing ability to collect receivables.

dalam Rpjuta in Rpmillion

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (penurunan) Increase (decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Piutang usaha - bersih Trade receivables - net	2.734,05	71.005,33	(68.271,28)	(96,15)%	↓
Piutang usaha - bersih periode sebelumnya Trade receivables - net from the previous period	71.005,33	35.821,67	35.183,66	98,22%	↑
Piutang rata-rata Average receivables	36.869,69	53.413,50	(16.543,81)	(30,97)%	↓
Pendapatan Revenues	1.221.662,05	783.590,76	438.071,28	55,91%	↑
Perputaran Piutang Receivables Turnover	33,13	14,67	18,46	125,86%	↑

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Perusahaan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan.

Struktur modal Perusahaan pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Capital structure is the balance or comparison between liabilities and equity. The Company understands that an optimal capital structure will maximize the Company's value.

The Company's capital structure within the last 2 (two) years can be seen in the following table:



dalam Rpjuta in Rpmillion

Struktur Modal Capital Structure	2019	Komposisi Composition (%)	2018	Komposisi Composition (%)	Kenaikan (penurunan) Increase (Decrease)	%	
Liabilitas Liabilities	203.584,65	37,47%	250.001,55	43,61%	(46.416,90)	(18,57)%	↓
Ekuitas Equity	339.672,39	62,53%	323.237,57	56,39%	16.434,82	5,08%	↑
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	543.257,04	100,00%	573.239,12	100,00%	(29.982,08)	(5,23)%	↓

Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure Policy

Komposisi struktur modal tahun 2019 yang dimiliki oleh Perusahaan adalah 37,47% berasal dari liabilitas dan 62,53% berupa ekuitas. Komposisi struktur modal yang berasal dari liabilitas mengalami penurunan sebesar 18,57% sedangkan modal dari ekuitas meningkat 5,08%. Dengan demikian, secara keseluruhan total modal yang diinvestasikan Perusahaan mengalami Penurunan sebesar 5,23%. Perubahan ini disebabkan antara lain oleh penurunan utang usaha dan utang bank.

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah permodalan Perusahaan dengan mempertimbangkan rasio utang terhadap modal yang dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan Kas dan setara kas, sedangkan jumlah modal meliputi seluruh ekuitas.

In 2019, the composition of the Company's capital structure is 37.47% liabilities and 62.53% equity. The composition of capital structure from liabilities decreased by 18.57%, while equity increased by 5.08%. Therefore, the total capital invested by the Company decreased by 5.23%. This was caused partly by the decrease in trade payables and bank loans.

In managing its capital, the Company maintains a good credit rating and a healthy capital ratio to support the business and maximize value for shareholders. The Company actively and regularly reviews the capital, taking into account the debt to total equity ratio, calculated by dividing net liabilities to total equity. Net liabilities include all liabilities minus the Cash and cash equivalents. The total capital includes all equity.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Commitments for Capital Expenditure

Pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan yang bersifat material dengan pihak mana pun terkait investasi barang modal.

In 2019, the Company does not have commitments for capital expenditure with any parties.



Tinjauan Keuangan Financial Analysis

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir Capital Investment Expenditures in the Current Fiscal Year

Pada tahun 2019, Perseroan melaporkan total investasi barang modal sebesar Rp3.309.890.720. Investasi barang modal ini ditujukan untuk mendukung operasional Perseroan.

In 2019, the Company recorded total capital goods investment of Rp3,309,890,720. Investment in capital goods aims to support the Company's operations.

Jenis Barang Modal Type of Capital Expenditure	Tujuan Objectives	Nilai Mark
Tanah Land	-	-
Bangunan dan Prasarana Buildings and Facilities	Operasional Operational	1.122.260.000,00
Infrastruktur Infrastructure	-	-
Alat Penambangan Mining equipment	Operasional Operational	312.000.000,00
Kendaraan Vehicles	Operasional Operational	1.516.233.500,00
Peralatan dan Perabot Kantor Office Equipment and Furniture	Operasional Operational	359.397.220,00
Jumlah investasi barang modal Total capital expenditure		3.309.890.720,00

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Fact and Information after the Accounting Reporting Date

a. Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan keadaan darurat kesehatan global yang disebabkan suatu jenis virus corona baru yang berasal dari kota Wuhan, Tiongkok ("wabah COVID-19") dan risikonya terhadap masyarakat internasional mengingat virus tersebut telah menyebar secara luas jauh melampaui tempat asalnya. Pada bulan Maret 2020, berdasarkan fakta adanya peningkatan penularan yang sangat cepat secara global, WHO kemudian menggolongkan wabah covid-19 tersebut sebagai pandemi.

a. On January 30, 2020, the World Health Organization (WHO) announced a global health emergency caused by a new type of coronavirus originating from Wuhan city, China ("COVID-19 outbreak") and its risks to the international community, taking into account that the virus has spread very widely beyond the place of origin. Since the global transmission increased rapidly, in March 2020, WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic.

Dampak yang lebih luas dari pandemi COVID-19 terus berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini. Banyak negara mengambil kebijakan pembatasan sosial dan wilayah untuk mencegah penyebaran dari pandemi ini. Pembatasan tersebut mengakibatkan perlambatan aktivitas ekonomi dan penurunan permintaan secara global, termasuk di negara-negara yang selama ini menjadi tujuan utama ekspor Perusahaan. Kondisi ini akan berdampak secara signifikan terhadap aktivitas produksi dan operasi Perusahaan mengingat sebagian besar pendapatan Perusahaan berasal dari penjualan ekspor

The COVID-19 pandemic still impacts widely as of the issuance date of this financial statement. Many countries adopted a policy of social and regional restrictions to prevent the spread of this pandemic. These restrictions resulted in a slowdown in economic activity and a decline in global demand, including in countries that have been the main export destinations of the Company. This condition will significantly impact the Company's production and operations, as most of the Company's revenue originates from export sales



Manajemen secara aktif senantiasa memantau situasi global, respon pemerintah dan aturanaturan yang diterbitkan guna memperkirakan dampak yang mungkin timbul terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pelanggan, pemasok dan tenaga kerja Perusahaan. Manajemen juga telah mempersiapkan sejumlah langkah mitigasi dan manajemen risiko yang diperlukan untuk menghadapi kemungkinan yang terburuk. Namun demikian seberapa besar dan luas dampak dari pandemi tersebut terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi masa depan Perusahaan sulit untuk ditentukan. Hasil dari operasi, posisi keuangan, dan likuiditas Perusahaan, setidaknya untuk tahun 2020, akan sangat dipengaruhi oleh sejauh mana perkembangan pandemi COVID-19 tersebut.

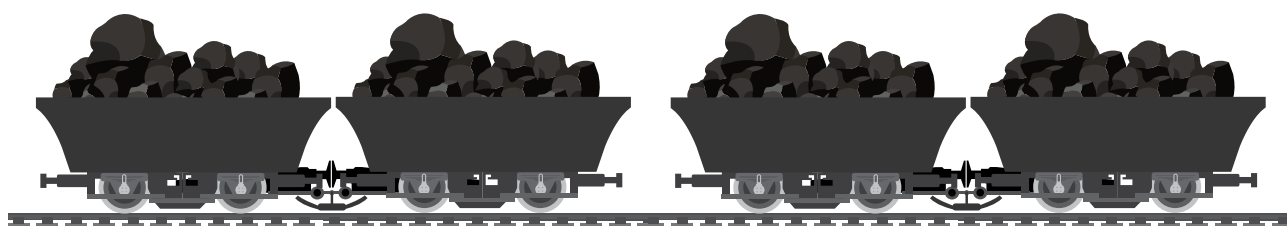
- b. Pada tanggal 23 Maret 2020 melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 23/PMK.03/2020, pemerintah memberikan insentif pajak sebagai bagian dari upaya untuk membantu wajib pajak yang terkena dampak langsung dari pandemi covid-19. Insentif pajak tersebut berkaitan dengan pajak penghasilan Pasal 21, Pasal 22, Pasal 25 dan pajak pertambahan nilai yang akan berlaku efektif 1 April 2020. Selanjutnya pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) No. 1 Tahun 2020 tentang “Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perkonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan”. PERPU ini bertujuan untuk menyediakan relaksasi terhadap sejumlah peraturan perundang-undangan untuk penanganan dampak dari pandemi covid-19 dan menjaga stabilitas sistem keuangan. PERPU ini juga antara lain mencakup penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak badan dalam negeri menjadi sebesar 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 serta sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Manajemen masih mengevaluasi dampak yang terkait dengan peraturan-peraturan tersebut.

Management is actively monitoring the global situation, the Government's response, and the regulations issued to foresee the impact that may arise on the financial condition, liquidity, operations, customers, suppliers, and the workforce of the Company. Management has also prepared mitigation and risk management measures to deal with the worst possibility. However, the extent and impact of the pandemic on the future of the Company's financial condition, liquidity, and operations are still difficult to determine. It is predicted that in 2020, the Company's operations, financial position, and liquidity will be heavily affected by the COVID-19 pandemic development.

- b. On March 23, 2020 through the Minister of Finance Regulation No. 23/PMK.03/2020, the government provides tax incentives as part of the efforts to help taxpayers who are directly affected by the covid-19 pandemic. Such tax incentives relate to income taxes Article 21, Article 22, Article 25 and value added tax and shall effective April 1, 2020. Furthermore, on March 31, 2020, the President issued Government Regulation in Lieu of Law (PERPU) No. 1 of 2020 concerning “State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (covid-19) and/or In Order to Face Threats that Harm National Economy and/or Financial System Stability”. The objective of this PERPU is to provide a relaxation on several number of laws and regulations for handling the effects of covid-19 pandemic and maintaining stability of financial system. This PERPU also includes changes in the income tax rate for local corporate taxpayers to 22% for fiscal years of 2020 and 2021 and by 20% which shall effective in fiscal year of 2022.

Management is still evaluating the impact associated with these regulations.





Tinjauan Keuangan

Financial Analysis

Perbandingan antara Target Anggaran 2019 dengan Realisasi 2019 dan Proyeksi 2020

Comparison between 2019 Budget Target, 2019 Realization, and 2020 Forecast

Pada setiap awal tahun buku, Perusahaan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Namun demikian, dalam perjalanannya Perusahaan melakukan review terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perusahaan.

At the beginning of each fiscal year, the Company sets targets to be achieved in the fiscal year, specifically for key operational and financial performance. However, in its journey, the Company reviews the predetermined targets in accordance with the development of the Company's internal and external conditions.

Ikhtisar pencapaian kinerja Perusahaan pada tahun buku 2019 dan target 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's performance in 2019 and the 2020 target are as follows:

dalam Rpjuta in Rpmillion

Uraian Description	2019		Pencapaian Realisasi terhadap RKAP 2019 Realization on 2019 WP&B		Proyeksi 2020 2020 Projections	Proyeksi 2020 terhadap Realisasi 2019 2020 Projection to 2019 Realization		Proyeksi 2020 terhadap Target 2019 2020 Projection to 2019 Target	
	Target Target	Realisasi Realization							
Kinerja Operasional Operational Performance									
Blok AM AM Block	394.756,00	294.855,00	74,69%	↓	345.439,00	117,16%	↑	87,51%	↓
Blok AW AW Block	404.977,00	613.418,00	151,47%	↑	654.561,00	106,71%	↑	161,63%	↑
Jumlah Total	799.733,00	908.273,00	113,57%	↑	1.000.000,00	110,10%	↑	125,04%	↑
Kinerja Finansial (dalam Rpjuta) Financial Performance (in Rpmillion)									
Penjualan Sales	1.009.894,41	1.221.662,00	120,97%	↓	1.244.160,46	101,84%	↓	123,20%	↓
Laba Usaha Operating profit	35.899,15	23.871,00	66,49%	↓	24.344,65	101,98%	↓	67,81%	↓
Laba Bersih Net profit	9.496,08	10.387,85	109,39%	↓	10.592,90	101,97%	↓	111,55%	↓
Ekuitas Equity	474.988,10	339.672,39	71,51%	↓	350.265,30	103,12%	↓	73,74%	↓



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Pencapaian Realisasi dan Target Tahun 2019

Target and Achievement in 2019

Kinerja Operasional

Realisasi produksi batu bara dari blok AM dan AW pada tahun 2019 sebesar 908.273 ton atau mencapai 113,57% dari target RKAP sebesar 799.733 ton. Hal ini disebabkan realisasi produksi pada blok AW yang mencapai 613.418 ton atau 151,47% dari target sebesar 404.977,00 ton.

Kinerja Finansial

Realisasi penjualan neto tahun 2019 senilai Rp1.221.662 juta atau 120,97% dari RKAP yang senilai Rp1.009.894 juta. Hal ini dikarenakan peningkatan permintaan penjualan yang didukung dengan tingginya realisasi produksi pada blok AW yang mencapai 613.418 ton atau 151,47% dari target sebesar 404.977,00 ton.

Realisasi laba usaha tahun 2019 senilai Rp23.871,00 juta atau 66,49% dari RKAP yang senilai Rp35.899,15 juta. Hal ini dikarenakan kenaikan pada harga pokok penjualan khususnya pada biaya penambangan dan pada biaya penjualan khususnya pada biaya pengapalan.

Realisasi laba bersih tahun 2019 senilai Rp10.387,85 juta atau 109,39% dari RKAP yang senilai Rp9.496,08 juta. Hal ini dikarenakan realisasi tahun 2019 perusahaan memperoleh keuntungan selisih kurs sedangkan pada target 2019 diasumsikan terjadi kerugian selisih kurs.

Realisasi ekuitas tahun 2019 senilai Rp339.672,39 juta atau 71,51% dari RKAP yang senilai Rp474.988,10 juta. Hal ini dikarenakan pada target 2019 untuk modal disetor mencapai Rp165.000 juta dan tambahan modal di setor mencapai Rp. 293.123 juta yang di harapkan dipenuhi dari pelaksanaan waran seri 1. Realisasi tahun 2019 untuk modal disetor Rp147.536 juta dan tambahan modal di setor Rp. 200.776 juta

Operational Performance

In 2019, the coal production from AM and AW blocks amounted to 908,273 tons or 113.57% of the WP&B target of 799,733 tons. This is because AW block production realization reached 613,418 tons, or equal to 151.47% of the target, which was 404,977 tons.

Financial Performance

In 2019, the net sales was valued at Rp1,221,662 million or 120.97% of the WP&B, which was Rp1,009,894 million. This is due to an increase in demand, supported by the high production realization from AW block, amounted to 613,418 tons, or equal to 151.47% of the target, which was 404,977 tons.

In 2019, the income from operations was valued at Rp23,871.00 million or 66.49% of the WP&B, which was Rp35,899.15 million. This is because of an increase in the cost of goods sold, especially in the mining costs and sales costs, specifically shipping costs.

In 2019, the net profit was Rp10,387.85 million, or 109.39% of the WP&B, which was Rp9,496.08 million. This is due to the realization in 2019, in which the Company obtained foreign exchange gain, while the initial forecast assumed foreign exchange loss.

In 2019, the equity amounted to Rp339,672.39 million, or 71.51% of the WP&B, which was Rp474,988.10 million. This is because in 2019, the paid-up capital is targeted to reach Rp165,000 million, and the additional paid-up capital is targeted to reach Rp293,123 million, which is expected to be achieved by Series 1 Warrants. In 2019, the paid-up capital amounted to Rp147,536 million, and the additional paid-up capital amounted to Rp200,776 million.



Tinjauan Keuangan Financial Analysis

Proyeksi Tahun 2020 2020 Projections

Kinerja Operasional

Target produksi batu bara tahun 2020 sebesar 1.000.000 ton atau 110,10% dibandingkan realisasi 2019 sebesar 908.273,00 ton. Hal ini karena perseroan berusaha untuk mengoptimalkan kapasitas produksi yang ada.

Kinerja Finansial

Target penjualan netto tahun 2020 senilai Rp1.244.160 juta atau 101,84% dibandingkan realisasi 2019 yang senilai Rp1.221.662,00 juta. Hal ini pada tahun 2020 perseroan akan mempertahankan perolehan tahun 2019 dengan memaksimalkan kapasitas produksi yang ada.

Target laba usaha tahun 2019 senilai Rp24.344,65 juta atau 101,98% dibandingkan realisasi 2019 yang senilai Rp23.871 juta. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 Perseroan akan mempertahankan perolehan laba usaha kurang lebih sama dengan realisasi tahun 2019.

Target laba bersih tahun 2019 senilai Rp10.592,90 juta atau 101,97 % dibandingkan realisasi 2019 yang senilai Rp10.387,85juta. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 Perseroan akan mempertahankan perolehan laba bersih kurang lebih sama dengan realisasi tahun 2019.

Target ekuitas tahun 2019 senilai Rp350.265,30 juta atau 71,51% dibandingkan realisasi 2019 yang senilai Rp339.672,39 juta. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 Perseroan menargetkan penambahan ekuitas pada laba di tahan sebesar Rp10.592,90 juta sesuai dengan target perolehan laba bersih tahun 2020.

Kinerja Operasional

Target produksi batu bara tahun 2020 sebesar 1.000.000 ton atau 110,10% dibandingkan realisasi 2019 sebesar 908.273,00 ton. Hal ini karena perseroan berusaha untuk mengoptimalkan kapasitas produksi yang ada.

Kinerja Finansial

Target penjualan netto tahun 2020 senilai Rp1.244.160 juta atau 101,84% dibandingkan realisasi 2019 yang senilai Rp1.221.662,00 juta. Hal ini pada tahun 2020 perseroan akan mempertahankan perolehan tahun 2019 dengan memaksimalkan kapasitas produksi yang ada.

Target laba usaha tahun 2019 senilai Rp24.344,65 juta atau 101,98% dibandingkan realisasi 2019 yang senilai Rp23.871 juta. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 Perseroan akan mempertahankan perolehan laba usaha kurang lebih sama dengan realisasi tahun 2019.

Target laba bersih tahun 2019 senilai Rp10.592,90 juta atau 101,97 % dibandingkan realisasi 2019 yang senilai Rp10.387,85juta. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 Perseroan akan mempertahankan perolehan laba bersih kurang lebih sama dengan realisasi tahun 2019.

Target ekuitas tahun 2019 senilai Rp350.265,30 juta atau 71,51% dibandingkan realisasi 2019 yang senilai Rp339.672,39 juta. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 Perseroan menargetkan penambahan ekuitas pada laba di tahan sebesar Rp10.592,90 juta sesuai dengan target perolehan laba bersih tahun 2020.



Prospek Usaha Business Prospect

Pelemahan harga batubara sejak pertengahan semester 2019, yang disebabkan terutama karena pelemahan impor dan kebijakan pembatasan impor dari China memberikan dampak yang signifikan. Namun untuk jangka Panjang, kebutuhan batubara masih akan terus ada mengingat sampai saat ini batubara adalah sumber energi yang paling murah.

Pertumbuhan permintaan dari India, serta beberapa negara ASEAN seperti Vietnam, Malaysia, Kamboja, Thailand serta negara-negara berkembang lainnya seperti Pakistan dan Bangladesh akan menjadi penopang permintaan pasar batubara dunia. Selain kebutuhan batubara pasar ekspor, untuk pasar dalam negeri sendiri diperkirakan akan terus menguat. Hal ini sudah terlihat dari tahun 2019 yang mana konsumsi domestik sudah melewati angka 100 juta ton. Hasil Rekonsiliasi kebutuhan batubara untuk PLTU di dalam RUPTL PLN 2019 - 2028, menunjukkan optimisme kebutuhan batubara dari 109 juta ton di 2020 hingga 137 juta ton di 2024.

Dengan adanya teknologi Pembangkit yang jauh lebih maju yakni ramah lingkungan serta *cost efisien*, membuat kebutuhan batubara tetap dipertahankan paling tidak hingga 20 - 30 tahun ke depan. Pembangkit baru yang dibangun di era setelah 2015 sudah mulai mengadopsi Ultra Super Critical teknologi yang mana selain ramah lingkungan, pembangkit tersebut juga dapat mengonsumsi batu bara kalori rendah GAR 4200 kcal seperti yang di produksi Perseroan saat ini. Hal ini akan baik untuk masa depan Perseroan, mengingat PLTU baru di Indonesia saat ini juga telah bergeser mengonsumsi kalori GAR 4200 dari sebelumnya kalori GAR 5000 ke atas.

Since mid-year of 2019, the coal price is weakening due to weakening imports and the import restrictions policy from China which caused significant impact. However, in the long-term, coal is still on demand considering that coal is currently the cheapest source of energy.

Demand growth in India and several ASEAN countries such as Vietnam, Malaysia, Cambodia, Thailand, and other developing countries such as Pakistan and Bangladesh, will support the demand for the world coal market. In addition to the needs of the coal export market, the domestic market is expected to strengthen. This is reflected in 2019, in which domestic consumption has exceeded 100 million tons. Based on the reconciliation of coal demand for SPP in 2019-2018 PLN's RUPTL, the coal demand is forecasted at 109 million tons in 2020, and 137 million tons in 2024.

With the technology of Generation which is far more advanced namely environmentally friendly and cost efficient, making coal needs maintained at least for the next 20 - 30 years. The new power plants that were constructed after 2015 have adopted the Ultra Super Critical technology, which, in addition to being environmentally-friendly, can consume low-calorie GAR 4200 kcal coal, which is what the Company has been producing. This reflects a good future for the Company, taking into account that new SPP in Indonesia has shifted to consume 4,200 GAR calories from previously 5,000 GAR calories and above.





Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Perseroan telah memiliki kontrak jangka panjang dengan Kisy Pundi Abadi untuk memasok kebutuhan batubara IPP Cahaya Fajar Kaltim. Kontrak tersebut berjangka waktu 3 tahun sampai dengan 2020. Selain kontrak tersebut, Perseroan juga bersama-sama dengan Noble Ltd. memiliki kesepakatan untuk bersama-sama memasarkan batubara kalori tinggi yang berasal dari divisi trading untuk pasar yang sedang berkembang seperti India dan Filipina.

Perseroan akan memprioritaskan kepada pelanggan yang memiliki pandangan atau kerjasama jangka panjang sehingga pembaharuan dan/atau kelanjutan kontrak jangka panjang bisa tercapai dengan baik dan saling menguntungkan. Meskipun demikian, ada saatnya perseroan menerima pelanggan baru dengan pertimbangan harga yang cukup menguntungkan untuk memaksimalkan momentum harga pada saat harga batubara tinggi.

The Company has a long-term contract with Kisy Pundi Abadi to supply the coal needs of IPP Cahaya Fajar Kaltim. The contract has a period of validity for 3 years, until 2020. In addition to the contract, the Company, in collaboration with Noble Ltd., has an agreement to jointly market high-calorie coal from trading divisions for emerging markets such as India and the Philippines.

The Company will prioritize customers with long-term perspective or cooperation, to ensure appropriate and mutually beneficial renewal and/or continuation of long-term contracts. However, the Company shall accept new customers taking into account profitable prices to maximize the high coal price momentum.

Tinjauan Keuangan Lainnya Other Financial Reviews

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Dividen yang dialokasikan oleh Perseroan kepada pemegang saham dibayarkan dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memperhitungkan sejumlah aspek, meliputi:

1. Laba bersih setelah pajak yang diperoleh di tahun buku yang bersangkutan;
2. Besaran yang perlu disisihkan untuk dana cadangan, mengacu kepada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat 2;
3. Tingkat dividen yang layak untuk masing-masing pemegang saham;
4. Prospek usaha Perseroan dan konsistensi besaran dividen per lembar saham setiap tahunnya; dan
5. Pemupukan modal Perseroan, guna meningkatkan kualitas aset Perseroan dan meningkatkan daya saing Perseroan.

Pembayaran Dividen

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, pada tahun 2019 Perusahaan tidak melakukan pembayaran dividen kepada seluruh pemegang saham Perusahaan.

Dividend Policy

The Company allocates dividends to be paid to shareholders with due regard to the prevailing laws and regulations, and by considering several aspects as follows:

1. Net profit after tax obtained in the concerned fiscal year;
2. The amount to be set aside for reserve funds, with references to the provisions stipulated in the Limited Liability Companies Law No. 40 of 2007 articles 71 paragraph 2;
3. Proper dividend distribution for each shareholder;
4. The Company's business prospects and consistency of the amount of dividends per share each year; and
5. The Company's capital reserve, to improve the quality of the Company's assets and the Company's competitiveness.

Dividend Payment

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, in 2019, the Company did not pay dividends to all of the Company's shareholders.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MESOP)

Share Ownership Program by Employee and/or Management (ESOP/MESOP)

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, sehingga tidak terdapat laporan mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

As of December 31, 2019, the Company did not have policy related to share ownership program by employees and/or management. Thus, there is no information on this matter to be submitted in this report.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Funds from Public Offerings

Tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham mana pun, sehingga tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2019, the Company did not conduct any public offering on the stock exchange. Therefore, there is no information on the use of funds from public offerings in this report.

Informasi dan Fakta Material Mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divestasi, Merger/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information for Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Pada 2019, Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2019, the Company did not conduct material transactions for investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring. Hence, there is no information on such matters in this report.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan

Regulation Changes and the Impact on the Company

Pada tahun 2019, tidak terdapat aturan baru yang diterbitkan oleh regulator yang memiliki dampak terhadap Perusahaan

In 2019, there were no new regulations issued by regulators that had an impact on the Company



Tinjauan Keuangan Lainnya Other Financial Reviews

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan Changes in Accounting Policy and its Effect on Tthe Company

Berikut ini adalah standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI):

Standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap SAK yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja -Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021 sebagai berikut:

1 Januari 2020

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

The new, revised, and interpretation standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) are as follows:

New standards and interpretations and amendments or improvements to SAK issued, and effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2019, which do not have material impact on the financial statements as a whole are as follows:

- PSAK No. 22 (2018 Improvements), "Business Combinations";
- Amendments to PSAK No. 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment, or Settlement";
- PSAK No. 26 (2018 Improvements), "Borrowing Costs";
- PSAK No. 46 (2018 Improvements), "Income Tax";
- PSAK No. 66 (2018 Improvements), "Joint Arrangements";
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK No. 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments".

As at the authorization date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations and amendments or improvements to standards that have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments, and improvements shall be effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2020, and 2021, are as follows:

January 1, 2020

- PSAK No. 1 (Amendment 2019)," Presentations of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Title of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Material Definitions";
- Amendment to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures - Long-term Interest in Associates and Joint Ventures";



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK No. 73, "Sewa".
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis".

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan secara dini PSAK No. 72.

- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts – Implementing PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments – Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK No. 73, "Leases".
- ISAK No. 35, "Presentation of Financial Statements for Non-Profit Entity".

January 1, 2021

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations – Business Definitions".

Early adoption of the new standards and interpretations and amendments or improvements to standards is permitted. The early adoption of PSAK No. 73 is permitted only upon the early adoption of PSAK No. 72.

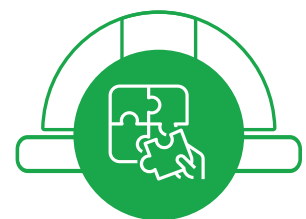
Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun buku terakhir. Hal ini didasari oleh prospek pertumbuhan industri batu bara di Indonesia masih diprediksi cerah kendati kondisi perekonomian masih belum stabil dan berada pada jalur yang tepat untuk terus tumbuh secara berkesinambungan. Pada masa mendatang, Perusahaan akan terus mengoptimalkan dan mengembangkan produk dan layanan yang beragam serta berkualitas.

There are no potential matters that may significantly affect the business continuity of the current fiscal year. This is based on the growth prospect of the coal industry in Indonesia, which is predicted to be great even though the economic condition is still unstable, and the Company is on the right track to grow sustainably. In the future, the Company will optimize and develop diverse and quality products and services.

05





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Principles

Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan salah satu bentuk mekanisme pengendalian Perusahaan dalam rangka mencapai tujuan dan harapan seluruh pihak yang berkepentingan sesuai dengan peranannya. GCG merupakan landasan operasional untuk memastikan seluruh proses dan mekanisme yang terjadi dalam mencapai tujuan Perusahaan dan mencegah terjadinya penyimpangan dan risiko yang dapat mengakibatkan kegagalan pencapaian tujuan Perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) is a form of the Company's control mechanism to achieve the objectives and expectations of all interested parties in accordance with their role. GCG is the operational basis to ensure all processes and mechanisms in achieving the Company's objectives, and to prevent irregularities and risks that may result in failure to achieve the Company's objectives.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan Development of Good Corporate Governance Implementation Within The Company

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Basis

Penerapan GCG bagi Perusahaan bukan semata mematuhi peraturan perundang-undangan (*compliance*) yang berlaku namun juga upaya terus menerus untuk melakukan inovasi dan penyempurnaan secara berkesinambungan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG untuk dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh *shareholder* dan *stakeholders*, sehingga pada akhirnya dapat menciptakan kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan.

The GCG implementation in the Company is not only as compliance with applicable laws and regulations but also as continuous efforts to innovate and improve the GCG principles in order to provide added value to all shareholder and stakeholders, thereby creating business performance that grows sustainably.

Dasar Hukum Penerapan GCG GCG Implementation Legal Basis

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan berpedoman pada ketentuan-ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
 - c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
 - d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;

The GCG implementation within the Company refers to the following provisions:

1. Laws of the Republic of Indonesia
 - a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
 - b. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;
 - c. Law of the Republic of Indonesia No. 2001 of 2001 on the amendment to Laws of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 on the Corruption Eradication;
 - d. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 on the concerning Criminal Acts of Money Laundering As Amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;



- e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tentang Penanaman Modal; dan
 - f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tentang Ketenagakerjaan.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya:
- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
 - c. POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
 - d. SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - e. POJK Nomor 32/POJK.04/2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - f. POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 - g. POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
 - h. POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - i. POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - j. POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - k. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik
 - l. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan
3. Anggaran Dasar Perseroan.
- e. Law of the Republic of Indonesia No. 25 on Capital Investment; and
 - f. Law of the Republic of Indonesia No. 13 on Employment.
2. Financial Services Authority (OJK) Regulations and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulations, including:
- a. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Public Company Governance Guidelines;
 - b. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on the Public Company Governance Guidelines and its attachment;
 - c. POJK No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Reports of Issuers or Public Companies;
 - d. SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Issuer or Public Company Annual Report;
 - e. POJK No. 32/POJK.04/2014 on the Plans and Execution of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
 - f. POJK No. 33/POJK.04 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
 - g. POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
 - h. POJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
 - i. POJK No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies;
 - j. POJK No. 31/POJK.04/2015 on the Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
 - k. SEOJK No. 6/SEOJK.04/2014 on the Procedures for Electronic Report Submission by Issuers or Public Companies
 - l. Other related POJK and SEOJK; and
3. Company's Articles of Association.

Penerapan Prinsip GCG

GCG Principles Implementation

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen dan karyawan Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajiban, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

In implementing GCG principles, the Company's management and employees refer to the five (5) basic principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as stipulated in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance (KNKG).



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

Development of Good Corporate Governance Implementation Within The Company

Prinsip/Azas Principles	Penjelasan Description	Pelaksanaan di Perusahaan Implementation
<i>Transparency</i> , atau Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Transparency in decision making and openness in disclosing material and relevant information regarding the Company.	Perusahaan menjalankan bisnisnya dengan keterbukaan kepada semua stakeholders. Hal tersebut dilakukan melalui pengungkapan informasi yang dilakukan secara tepat waktu, relevan, akurat, dan berkualitas tentang perusahaan mulai dari kegiatan bisnis dan sosial kemasyarakatan. Informasi disampaikan melalui tertulis seperti <i>Annual Report</i> , dan secara online melalui <i>website</i> www.alfacentra.com The Company carries out its business with openness to all stakeholders. This is conducted by disseminating information that is carried out in a timely, relevant, accurate, and quality manner about the Company's business and social activities. The information is available in the form of written reports, such as the Annual Report, and online, through website www.alfacentra.com
<i>Accountability</i> , atau Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Segregation of duties, implementation, and accountability of the Organs so that the Company's management is carried out effectively.	Perusahaan melaksanakan fungsi akuntabilitas berdasarkan pada keseimbangan kewenangan, tugas dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun Auditor. Adanya kejelasan fungsi masing-masing organ Perusahaan dan pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugasnya telah membuat kegiatan Perusahaan berjalan efektif dan efisien. The Company carries out the accountability function based on the balance of authority, duties, and responsibilities of the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, and the Auditor. The segregation of duties and the responsibility of each of the Company's organs have made the Company's activities run effectively and efficiently.
<i>Responsibility</i> , atau Pertanggungjawaban Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Conformity of the Company's management to the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.	Pengejawantahan tanggung jawab Perusahaan sebagai anggota masyarakat di antaranya adalah dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, melaksanakan tugas yang diembannya sebagai sebuah Perusahaan dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai masyarakat. Perusahaan selalu berusaha bertindak sebagai warga korporasi yang baik (<i>good corporate citizen</i>). As a member of the community, the Company's responsibilities are manifested in the form of compliance with applicable laws and regulations, duties implementation as a company, and proper act in accordance with community values. The Company strives to act as a good corporate citizen
<i>Independency</i> , atau Kemandirian Independence	Keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company is managed professionally without conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations and sound corporate principles.	Perusahaan mewajibkan organ Perusahaan, terutama organ utama (RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi) untuk bertindak sesuai kewenangannya untuk semata-mata kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan semua <i>stakeholder</i> lainnya dengan tidak berpihak dan bebas intervensi dari pihak manapun. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dalam pengambilan keputusan, baik itu yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh pegawai. The Company requires the organs, especially the main organs (GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors) to act in accordance with their authority and solely in the interests of the Company, with due regards to the interests of all other stakeholders, unbiased and free from intervention from any party. In addition, the Company always avoids conflicts of interest in decision making carried out by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, and all employees.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Prinsip/Azas Principles	Penjelasan Description	Pelaksanaan di Perusahaan Implementation
<i>Fairness</i> , atau Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on agreements or laws and regulations.	Perusahaan selalu bersikap dan bertindak adil dan wajar kepada semua <i>shareholder</i> dan <i>stakeholder</i> dan menjamin perlindungan terhadap perbuatan <i>fraud</i> (kecurangan), <i>self-dealing</i> dan penyimpangan lainnya yang hanya untuk kepentingan sepihak atau golongan. Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on agreements or laws and regulations.

Tujuan Penerapan GCG

Objectives of GCG Implementation

Tujuan Perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah untuk meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham (*shareholders*) dan Pemangku Kepentingan (*stakeholders*), agar sasaran usaha Perusahaan dapat tercapai sehingga dapat menciptakan kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan serta meningkatkan daya saing Perusahaan secara nasional maupun internasional dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya.

The Company implements Good Corporate Governance to enhance the confidence of the shareholders and stakeholders. Therefore, the Company's business targets can be achieved to create sustainable business performance and enhance the Company's competitiveness, nationally and internationally, with due regards to other stakeholders.

Tahapan Penerapan GCG

GCG Implementation Phases

Tahapan penerapan GCG di Perusahaan saat ini masih dalam tahap *compliance*, yaitu menerapkan GCG yang didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Perusahaan berharap kedepannya, Perusahaan dapat menerapkan GCG sebagai bagian dari kinerja perusahaan yang profesional sehingga suatu saat GCG Perusahaan dapat mencapai tahap keberlanjutan (*sustainability*), yaitu meningkatkan penerapan GCG di setiap tahapan fase berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is currently in the compliance phase to implement the GCG, i.e. GCG implementation based on compliance with laws and regulations. In the future, the Company expects to implement GCG as part of the Company's professional performance, with the expectation that the Company's GCG will reach the sustainability phase, i.e. Improving GCG implementation in the sustainable phase in the upcoming years in accordance with the prevailing rules and regulations.



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan Development of Good Corporate Governance Implementation Within The Company

Infrastruktur Dan *Softstructure*/Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Infrastructure and Soft Structure/Good Corporate Governance Policies

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas, struktur GCG Perusahaan terdiri dari:

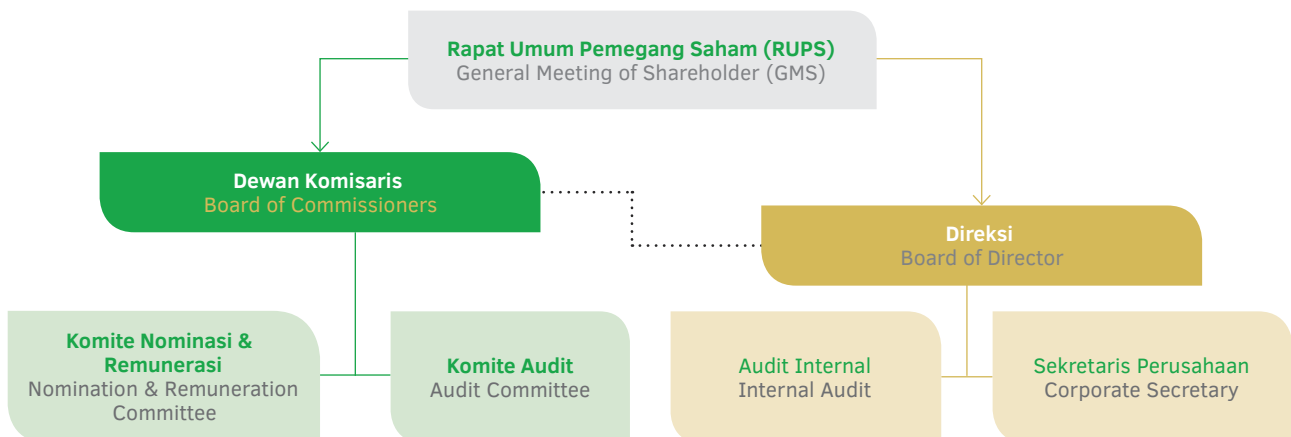
- **Organ Utama :**
 - Rapat Umum Pemegang Saham
 - Dewan Komisaris
 - Direksi
- **Organ Pendukung**
 - Komite di bawah Dewan Komisaris :
 1. Komite Audit
 2. Komite Nominasi dan Remunerasi
 - Organ Pendukung Direksi
 1. Sekretaris Perusahaan
 2. Unit Audit Internal

Pursuant to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of:

- **Main Organs:**
 - General Meeting of Shareholders
 - Board of Commissioners
 - Board of Directors
- **Supporting Organs**
 - Committees reporting directly to the Board of Commissioners:
 1. Audit Committee
 2. Nomination and Remuneration Committee
 - Direct Report to the Directors
 1. Corporate Secretary
 2. Internal Audit Unit

Struktur GCG yang terdapat di Perusahaan, seperti pada bagan berikut:

The Company has the following GCG structure, as reflected in the chart:



Struktur GCG tersebut juga ditunjang oleh mekanisme tata kelola perusahaan (*governance mechanism*) yang menjadi salah satu faktor penting dalam penerapan GCG. *Governance mechanism* merupakan aturan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

The GCG structure is also supported by a governance mechanism, which is an important factor in implementing GCG. Governance mechanism is a clear rule, procedure, and relationship between the party who makes the decision and the party who controls (supervises) the decision.



Untuk itu, dalam rangka mendukung penerapan GCG, Perseroan telah menyusun pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur perusahaan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai *soft structure* GCG.

Perseroan telah menyusun *soft structure* untuk meningkatkan kualitas penerapan praktek GCG yang baik di lingkungan Perusahaan, antara lain menyusun GCG *Policy*, *Board Manual*, Pedoman Etika, Pedoman Manajemen Risiko, Pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Piagam Komite, Piagam Audit Internal, Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), dan Kebijakan-kebijakan lain terkait penerapan GCG di Perseroan. Adapun *soft structure* yang dimiliki Perusahaan adalah:

1. Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Peraturan Perusahaan;
3. Kode Etik (*Code of Conduct*);
4. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*);
5. Pedoman Manajemen Risiko;
6. Piagam Komite Audit
7. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
8. Piagam Audit Internal;

In addition, the Company has compiled guidelines or written rules that contain certain policies, practices, and other arrangements that regulate the Company in compliance with prevailing laws and regulations, sound corporate principles, and applicable business ethics, commonly known as GCG *soft structure*, to support the GCG implementation.

The Company has compiled a *soft structure* to improve the quality of the good GCG practices in the Company's environment, including developing a GCG Policy, Board Manual, Code of Conduct, Risk Management Guidelines, Anti-Money Laundering Guidelines and Financing of Terrorism, Committees' Charter, Internal Audit Charter, Whistleblowing System, and other policies related to the GCG implementation within the Company. The Company has the following *soft structures*:

1. Company's Articles of Association;
2. Company's Regulations;
3. Code of Conduct;
4. Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Risk Management Guidelines;
6. Audit Committee Charter
7. Nomination and Remuneration Committee
8. Internal Audit Charter;

Perkembangan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di Tahun 2019

Development of Good Corporate Governance in 2019

Perkembangan GCG di Perusahaan masih dalam tahapan pemenuhan terhadap kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Di tahun 2019, Perusahaan telah meningkatkan penerapan GCG dengan merancang draft kode etik (*code of conduct*) dan pedoman manajemen risiko.

The GCG development in the Company is still in the phase of fulfilling compliance with prevailing laws and regulations. In 2019, the Company has improved the GCG implementation by designing a draft of code of conduct and risk management guidelines

Penilaian: Evaluasi, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Assessment: Evaluation, Monitoring, and Good Corporate Governance Implementation

Governance Outcome, merupakan keluaran dari implementasi Struktur dan Proses Tata Kelola, baik dari aspek hasil kinerja maupun cara-cara/praktek-praktek yang digunakan untuk mencapai hasil kinerja tersebut. Untuk dapat mengetahui dan mendapatkan gambaran kualitas Hasil Tata Kelola, Perusahaan memiliki mekanisme *Assessment* atau penilaian penerapan GCG secara periodik.

Governance Outcome is the output of the Governance Structure and Process, in terms of performance results and the methods/practices used to achieve these results. The Company assesses the GCG implementation through Assessment periodically to understand the quality of Governance Results.



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

Development of Good Corporate Governance Implementation Within The Company

Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja melalui kepatuhan pada perundang-undangan dan budaya kerja. Perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan kinerja terus dilakukan, termasuk perbaikan GCG agar terus meningkat dari tahun ketahun. Salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan GCG di lingkup Perusahaan adalah dengan melakukan *self assesment* penerapan GCG.

The Company strives to improve performance through compliance with laws and work culture. The Company keeps improving its performance, including GCG improvement, from year to year. One of the efforts in improving GCG within the Company is by conducting self-assessment of the GCG implementation.

Tahun 2019, Perusahaan telah melakukan asesmen *self assessment* terhadap POJK 21 dan SEOJK 32 Tahun 2015 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Adapun penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

In 2019, the Company has conducted a self-assessment of POJK 21 and SEOJK 32 of 2015 on the Good Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The results are as follows:

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan dengan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Suitability of the Good Corporate Governance in the Company with SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diuraikan sebagai berikut:

Pursuant to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Corporate Governance, the Company applies the Guidelines for Corporate Governance as follows:

No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
A Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Good Relationship between the Public Company and the Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders			
1	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution		
i	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has methods or technical procedures of open and close voting emphasize the independence and interests of Shareholders.	Perusahaan telah melakukan Prosedur pengumpulan suara (<i>voting</i>) dalam setiap pelaksanaan RUPS The Company conducted voting in every GMS	Memenuhi Fulfilled
ii	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. Every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company shall attend Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Utama hadir dalam RUPS Tahunan Every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend Annual GMS	Memenuhi Fulfilled
iii	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The GMS Minutes shall be available on the Public Company's website at least for a year.	Telah tersedia Available	Memenuhi Fulfilled



No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
2	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: To improve the Communication Quality between the Public Company with the Shareholders or Investors		
i	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Perusahaan belum memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor tapi Perusahaan telah menjalankan kegiatan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui rapat-rapat seperti investor meeting, dan juga keterbukaan informasi melalui website di mana para pemegang saham dan investor dapat mengakses perkembangan data dan informasi mengenai Perusahaan. The Company does not have a communication policy with shareholders or investors yet. However, the Company has carried out communication with shareholders or investors through meetings, such as investor meetings, and also disclosed information through a website accessible by shareholders and investors, in which there are the Company's data and information	Memenuhi Fulfilled
ii	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of the Public Company with the Shareholders or Investors on the website.	Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui situs web, di mana pemegang saham atau investor dapat mengakses perkembangan data dan informasi Perusahaan. The Company disclosed information through a website accessible by shareholders and investors, in which there are the Company's data and information	Memenuhi Fulfilled
B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Duties and Roles of the Board of Commissioners			
1	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: To strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
i	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the Public Company's condition.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014. The number of members of the Board of Commissioners has been determined in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014	Memenuhi Fulfilled
ii	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determine the member's composition of the Board of Commissioners, taking into account the skills diversity, knowledge, and experience needed.	Dewan Komisaris yang dimiliki Perusahaan sudah sesuai dengan POJK, yakni dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan The Company's Board of Commissioners has members in accordance with POJK, by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience	Memenuhi Fulfilled
2	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: To Improve the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		
i	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance.	Perusahaan belum memiliki kebijakan self assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris tetapi Perusahaan telah menjalankan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan pada saat RUPS The Company does not have a self-assessment policy yet in terms of the Board of Commissioners' performance. However, the Company assessed the Board of Commissioners' performance at the GMS	Memenuhi Fulfilled



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

Development of Good Corporate Governance Implementation Within The Company

No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
ii	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-Assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance, is disclosed on the Public Company's Annual Report.	Perusahaan telah mengungkapkan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini The Company disclosed the performance evaluation of the Board of Commissioners in this Annual Report	Memenuhi Fulfilled
iii.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has its own policy related to the resignation of member of the Board of Commissioners if the concerned is involved in financial crime.	Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan tetapi Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris seperti yang terdapat di <i>Board Manual</i> . The Company does not have a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if he/she is involved in financial crimes. However, the Company has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners as stipulated in the Board Manual	Tidak Memenuhi Not Fulfilled
iv	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee who carries out Nomination and Remuneration function compiles succession policy in the process of Nomination of the Board of Director's member	Perusahaan belum memiliki kebijakan suksesi, selama ini kegiatan suksesi dilakukan Perusahaan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Presiden Komisaris The Company does not have a succession policy yet. To date, the succession is conducted by the Company through a GMS, based on the President Commissioner' recommendations	Memenuhi Fulfilled
C Fungsi dan Peran Direksi Function and Roles of the Board of Directors			
1	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: To Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors		
i	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of members of the Board of Directors takes into account the Public Company's condition and the effectiveness in decision-making.	Penentuan jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014. The determination of members of the Board of Directors has been in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014	Memenuhi Fulfilled
ii	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience.	Direksi yang dimiliki Perusahaan sudah sesuai dengan POJK, yakni dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Company's Board of Directors has members in accordance with POJK, by taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience	Memenuhi Fulfilled
iii	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Directors' member who oversees accounting or financial sectors must have the expertise and/or knowledge in accounting.	Perusahaan telah memiliki Direksi dengan keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi atau keuangan. The Company has Directors with expertise and experience in accounting or finance.	Memenuhi Fulfilled
2	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: To Improve the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors		



No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
i	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance.	Perusahaan belum memiliki kebijakan self assessment terhadap kinerja Direksi tetapi Perusahaan telah menjalankan penilaian terhadap kinerja Direksi yang dilakukan pada saat RUPS The Company does not have a self-assessment policy yet in terms of the Board of Directors' performance. However, the Company assessed the Board of Directors' performance at the GMS	Memenuhi Fulfilled
ii	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-Assessment policy to evaluate the Board of Directors is disclosed on the Public Company's annual report.	Perusahaan telah mengungkapkan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan ini The Company disclosed the performance evaluation of the Board of Directors in this Annual Report	Memenuhi Fulfilled
iii.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has its own policy related to the resignation of member of the Board of Directors who was involved in financial crime.	Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan tetapi Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri Direksi seperti yang terdapat di <i>Board Manual</i> . The Company does not have a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if he/she is involved in financial crimes. However, the Company has a policy related to the resignation of the Board of Directors as stipulated in the Board Manual.	Tidak Memenuhi Not Fulfilled
D Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' Participation			
1	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: To Improve Good Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation		
i	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has policy to prevent insider trading.	Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait insider trading, namun Perusahaan sedang merancang kebijakan Kode Etik (Code of Conduct) Perusahaan yang di dalamnya terdapat kebijakan mengenai <i>insider trading</i> The Company does not have a policy related to insider trading yet. However, the Company is drafting the Company's Code of Conduct, wherein there shall be insider trading policy	Tidak Memenuhi Not Fulfilled
ii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait anti korupsi dan anti <i>fraud</i> , namun Perusahaan menjalankan usahanya dengan bersih sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> sedang dirancang Perusahaan, bersamaan dengan kebijakan Kode Etik (<i>Code of Conduct</i>) Perusahaan yang di dalamnya terdapat kebijakan mengenai anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Company does not have a policy related to anti-corruption and anti-fraud. However, the Company conducts its business cleanly in accordance with prevailing laws and regulations. The Company is drafting the anti-corruption and anti-fraud policies, simultaneously with the Company's Code of Conduct, which contains policies regarding anti-corruption and anti-fraud.	Tidak Memenuhi Not Fulfilled



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

Development of Good Corporate Governance Implementation Within The Company

No.	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
iii	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the suppliers' or vendors' capability.	Perusahaan belum memiliki kebijakan terkait seleksi vendor, namun Perusahaan memiliki ketentuan dalam pemilihan vendor atau mitra. Kebijakan mengenai vendor ini sedang dirancang Perusahaan, bersamaan dengan kebijakan Kode Etik (<i>Code of Conduct</i>) Perusahaan. The Company does not have a policy on vendor selection. However, the Company has provisions in the selection of vendors or partners. This vendor policy is being drafted by the Company, simultaneously with the Company's Code of Conduct.	Memenuhi Fulfilled
iv	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has policy on creditor's right fulfillment.	Perusahaan tidak memiliki kebijakan mengenai kreditur karena Perusahaan tidak bergerak di bidang layanan atau jasa kredit. The Company does not have a policy regarding creditors because it does not conduct credit services business.	Memenuhi Fulfilled
v	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>system whistleblowing</i> . Public Company has a whistleblowing system policy.	Perusahaan belum memiliki kebijakan khusus mengenai WBS tetapi telah menerapkan WBS dalam menjalankan usahanya. The Company does not have a specific policy regarding WBS. However, the Company has implemented WBS in conducting its business	Memenuhi Fulfilled
vi	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has policy on long-term incentives for the Board of Directors and employees.	Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan sedang dalam pengkajian agar tepat sasaran, efektif dan efisien. Policies related to the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees are under review to be on target, effective, and efficient.	Memenuhi Fulfilled
E Keterbukaan Informasi Information Transparency			
1	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: To Improve the Information Transparency		
i	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes information technology more broadly, in addition to the website as a medium of information transparency.	Perusahaan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sesuai dengan POJK The Company has utilized information technology in accordance with POJK	Memenuhi Fulfilled
ii	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company Annual Report discloses the beneficial for Public Company's shareholdings of at least 5%, and discloses the final beneficiary shareholders in Public Company, especially the Major Shareholder and the Controlling Shareholder.	Perusahaan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir Perusahaan, termasuk Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta pemilik saham kurang dari 5% dalam Laporan Tahunan ini The Company discloses the Company's final beneficiary owner, including the Major and Controlling Shareholders, and shareholders with less than 5% in this Annual Report	Memenuhi Fulfilled



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements





Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Organizational Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Pemegang Saham

Shareholders

Pemegang Saham adalah badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam RUPS, pemegang saham memiliki hak suara untuk pengambilan keputusan. Proses ini merupakan bentuk perwujudan kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar Perseroan, UUPT No. 40 Tahun 2007 dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

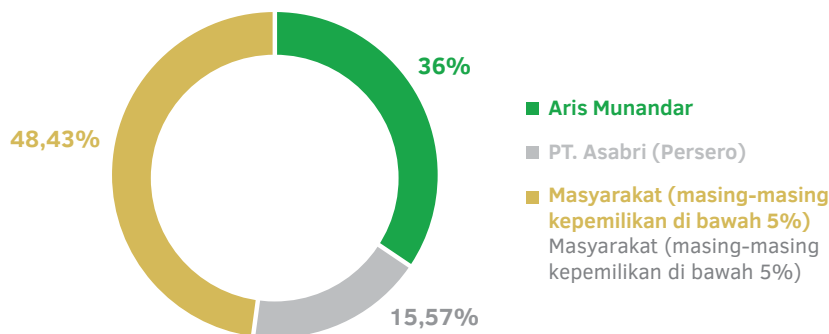
Per 31 Desember 2019, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut :

Shareholders are legal entities that legally own the Company's shares. Shareholders as capital owners have rights and responsibilities in accordance with statutory regulations and the Company's Articles of Association.

In the GMS, shareholders have voting rights for decision making. This process is a manifestation of the Company's compliance with the Company's Articles of Association, UUPT No. 40 of 2007, and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plans and Execution of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

As of December 31, 2019, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Kepemilikan Saham Alfa Energi per 31 Desember 2019
Kepemilikan Saham Alfa Energi per 31 Desember 2019



Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah Aris Munandar yang memiliki saham Perusahaan sebesar 36,00%.

Pemegang saham memiliki hak dalam Perusahaan yang tidak dapat diganti/disubstitusi, yaitu :

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan dalam bentuk deviden dan pembagian dari keuntungannya lainnya berdasarkan keputusan RUPS, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya.
4. Melaksanakan hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

The Company's Major/Controlling Shareholder is Aris Munandar who owned 36.00% of the Company.

Shareholders have rights in the Company that cannot be replaced/substituted:

1. To attend and vote at a GMS.
2. To obtain material information about the Company in a timely, measured, and orderly manner.
3. To receive a share of the Company's profits in the form of dividends and other profit-sharing based on the resolution of the GMS, proportional to the number of shares/capitals owned.
4. To exercise other rights based on the articles of association and Law and Legislation.



Dalam Panduan Tata Kelola Perusahaan menjelaskan bahwa kewenangan Pemegang Saham antara lain:

1. Memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Memutuskan perubahan modal Perseroan dan/atau pengeluaran saham-saham yang masih disimpan untuk keperluan modal Perseroan;
3. Memberikan persetujuan atau menolak pemindahan hak atas saham Perseroan;
4. Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pengambil alihan serta pembubaran Perseroan;
5. Memutuskan untuk mengalihkan, menjadikan jaminan utang, melepaskan hak atas seluruh atau sebagian harta kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku;
6. Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP);
7. Menyetujui atau menolak Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
8. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
9. Menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;
10. Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi;
11. Mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang diajukan Direksi;
12. Memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
13. Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan yang diterima Dewan Komisaris;
14. Menetapkan remunerasi (gaji dan tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi; dan
15. Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan.

The Corporate Governance Guideline describes the authorities of Shareholders as follows:

1. To decide on the amendment to the Company's Articles of Association;
2. To decide on the changes in the Company's capital and/or distribution of shares that are still unpublished to fulfill the Company's capital objective;
3. To provide approval or reject the transfer of rights to the Company's shares;
4. To decide on merger, acquisition, and dissolution of the Company;
5. To decide on the transfer, create debt guarantees, release the rights to all or part of the Company's assets in one fiscal year;
6. To approve or reject the Company's Long-Term Plan (RJPP);
7. To approve or reject the Company's Work Program and Budget (WP&B);
8. To appoint and dismiss the Board of Directors and the Board of Commissioners;
9. To assess the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
10. To delegate to the Board of Commissioners the segregation of duties and authorities of each member of the Board of Directors;
11. To approve the annual report and financial statements submitted by the Board of Directors;
12. To determine the allocation of the Company's net profit including the amount of allowance for reserves;
13. To appoint external auditors based on proposals submitted by the Board of Commissioners;
14. To determine the remuneration (salary and benefits) of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
15. Other authorities as stipulated in the rules and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) **General Meeting of Shareholders (GMS)**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ tertinggi di dalam struktur GCG Perusahaan. Rapat ini merupakan rapat yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang memenuhi syarat kuorum dan diselenggarakan oleh Direksi atas permintaan Dewan Komisaris atau pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dalam rangka mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perusahaan dan/atau untuk menyetujui Laporan Tahunan, menunjuk Auditor Eksternal, serta menentukan jumlah kompensasi/remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan/atau pengambilan keputusan atas hal-hal yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest Organ in the Company's GCG structure. This meeting is attended by Shareholders who meet the quorum requirements, and is held by the Board of Directors at the request of the Board of Commissioners or shareholders who represent 1/10 (one-tenth) of the total number of shares to decide important matters in relation to capital invested in the Company and/or to approve the Annual Report, appoint External Auditors, and determine of the amount of compensation/remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors, and/or decide on matters not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Organizational Structure

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. RUPS tahunan dilaksanakan tiap tahun untuk melakukan pembahasan antara lain persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan, pengesahan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya tanggung jawab kepada seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris, pembagian dividen, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan.

Selain RUPS tahunan terdapat pula RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RUPS tahunan dan sesuai kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS, which can be held any time as necessary. Annual GMS is carried out annually to discuss, among others, approval of annual reports and ratification of financial statements, ratification of reports on the Board of Commissioners' supervisory duties, grant release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, dividend distribution, and other matters that require the GMS' approval for the Company's benefit.

In addition to the Annual GMS, Extraordinary GMS shall be held if deemed necessary at all times in order to determine or decide matters that are not discussed at the Annual GMS, and as necessary for the Company's benefit.

Tata Cara Pelaksanaan dan Pengambilan Keputusan RUPS Procedure and Decision Making of GMS

Tata cara pelaksanaan RUPS diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:

1. RUPS dilaksanakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat Perusahaan melakukan kegiatan usahanya yang utama.
2. Pemberitahuan mata acara RUPS wajib disampaikan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS
3. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Direksi wajib menyampaikan perubahan tersebut kepada OJK paling lambat saat pemanggilan RUPS
4. Pengumuman RUPS dilakukan paling lambat 14 hari kalender sebelum pemanggilan RUPS dengan cara memasang iklan paling kurang dalam:
 - a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional
 - b. Situs web Bursa Efek Indonesia (BEI)
 - c. Situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan Inggris
5. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari kalender sebelum RUPS diadakan dengan cara memasang iklan paling kurang dalam:
 - a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional
 - b. Situs web Bursa Efek Indonesia (BEI)
 - c. Situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan Inggris
6. Pemanggilan RUPS harus dicantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan mata acara Rapat dengan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat tersedia di Kantor Perseroan mulai dari tanggal dilakukan pemanggilan sampai dengan Rapat diadakan.

The procedure for conducting the GMS is regulated based on the Company's Articles of Association as follows:

1. GMS is held at the Company's domicile or at the location of the Company's main business activities.
2. Notice of the agenda of the GMS must be submitted in advance to the Financial Services Authority (OJK) no later than 5 (five) working days before the GMS' announcement
3. In the event that there is a change in the meeting agenda, the Board of Directors must submit the change to OJK no later than the GMS summoning
4. GMS Announcement is made no later than 14 calendar days before the GMS summoning by placing advertisements in:
 - a. One (1) Indonesian language national daily newspaper
 - b. Indonesia Stock Exchange (IDX) website
 - c. The Company's website is in Indonesian and English
5. GMS Summoning is made no later than 21 calendar days before the GMS is held by placing advertisements in:
 - a. One (1) Indonesian language national daily newspaper
 - b. Indonesia Stock Exchange (IDX) website
 - c. The Company's website is in Indonesian and English
6. GMS Summoning shall include the day, date, time, place, and agenda of the Meeting, equipped with notification that the material to be discussed at the Meeting is available at the Company's Office from the date of the summons until the date of the Meeting.



7. Jika setelah diadakan RUPS pertama, perlu diadakan RUPS kedua, maka RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari kalender dari RUPS pertama, tanpa didahului pengumuman Rapat.
8. Jika setelah diadakan RUPS kedua perlu diadakan RUPS ketiga, maka RUPS ketiga dilakukan atas permohonan Perseroan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
7. In the event after the first GMS is held, a second GMS is required, the second GMS shall be held no later than ten (10) days and no later than twenty-one (21) calendar days from the first GMS, with no announcement of the Meeting.
8. In the event a third GMS is necessary after holding the second GMS, the third GMS is held at the request of the Company, which is then determined by the Financial Services Authority.

Pelaksanaan RUPS 2019

2019 GMS

Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada hari Jumat, tanggal 28 Juni 2019 di Ruang Papillon 5 Swiss-Belhotel Pondok Indah, Jl. Metro Pondok Indah Sector 2 Block SA, Pondok Indah - Jakarta dengan tahapan sebagai berikut:

Throughout 2019, the Company held one (1) Annual GMS on Friday, June 28, 2019, at the Papillon 5, Swiss-Belhotel, Pondok Indah, Jl. Metro Pondok Indah Sector 2 Block SA, Pondok Indah - Jakarta, under the following stages:

Tahapan Pelaksanaan RUPS Perusahaan

Stages of the Company's GMS

Pemberitahuan Initial Announcement	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Calling	Pelaksanaan Holding	Hasil dan Keputusan Result and Decision
<p>Direksi telah memberitahukan kepada OJK tentang rencana dan mata acara Rapat dengan surat No.: V/13-061/AEI-CORSEC/2019 tertanggal 13 Mei 2019</p> <p>The Board of Directors has notified the OJK about the plans and agenda of the Meeting with letter No. V/13-061/AEI-CORSEC/2019 dated May 13, 2019</p>	<p>Memberitahukan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan Rapat dengan memasang iklan pada Surat Kabar Harian Neraca pada 20 Mei 2019 serta diupload di Web BEI dan Web Perseroan pada hari dan tanggal yang sama.</p> <p>The Company notified shareholders about the plan of the Meeting by placing advertisements in Neraca Newspapers on May 20, 2019, and uploading them on website of IDX and the Company.</p>	<p>Mengiklankan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri Rapat melalui iklan di Surat Kabar Harian Neraca pada 31 Mei 2019 dan juga diupload di Web BEI dan Web Perseroan pada hari dan tanggal yang sama.</p> <p>The Company called the shareholders to attend the Meeting by placing advertisements in Neraca Newspapers on May 31, 2019, and uploading the call on website of IDX and the Company on the same date.</p>	<p>Rapat diselenggarakan pada hari Jumat, 28 Juni 2019, Pukul 09:56–10:41 WIB, bertempat di Ruang Papillon 5 Swiss-Belhotel Pondok Indah, Jl. Metro Pondok Indah Sector 2 Block SA, Pondok Indah, Jakarta.</p> <p>The Meeting was held on Friday, June 28, 2019, 09.56–10.41 Indonesian Western Standard Time, at Papillon 5 Room, Swiss-Belhotel Pondok Indah, Jl. Metro Pondok Indah Sector 2 Block SA, Pondok Indah, Jakarta</p>	<p>Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat dipublikasikan melalui iklan pada Surat Kabar Harian Neraca pada 1 Juli 2019 dan juga diupload di Web BEI dan Web Perseroan pada hari dan tanggal yang sama. Sedangkan penyampaian Risalah Rapat ke OJK dilakukan pada 1 Juli 2019.</p> <p>The Company discloses the Minutes of GMS by placing advertisements in Neraca Newspapers on July 1, 2019, and uploading it on website of IDX and the Company on the same date. Meanwhile, the Minutes of GMS is submitted to OJK on July 1, 2019.</p>



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Organizational Structure

A. RUPS Tahunan

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 19 Juni 2019 di Jakarta, dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

Anggota Direksi:

1. Aris Munandar
2. Lyna
3. R. Ishak Abdul Rahman

Anggota Dewan Komisaris

1. Drs M Noer Qomari

Adapun seluruh pemegang saham yang hadir/diwakili sebanyak 1.288.316.602 saham atau mewakili 87,89% dari 1.465.862.946 saham yang dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perusahaan. Dengan demikian, maka mekanisme pengambilan Keputusan RUPST diambil berdasarkan musyawarah mufakat, apabila ada yang tidak setuju atau yang memberikan suara blanko atas usul yang diajukan, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam rapat.

Berikut hasil keputusan RUPST 2019 dan tindak lanjutnya oleh manajemen:

A. Annual GMS

The Annual GMS is held on June 19, 2019, in Jakarta, and was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors:

Members of the Board of Directors:

1. Aris Munandar
2. Lyna
3. R. Ishak Abdul Rahman

Members of the Board of Commissioners

1. Drs M Noer Qomari

The shareholders who attended represented 1,288,316,602 shares or 87.89% of the 1,465,862,946 shares issued and fully paid by the Company. Thus, the mechanism for making GMS Decisions is based on deliberation. If there is a disagreement or a blank vote on the proposal submitted, then the decision is taken by voting based on an agreed vote of more than ½ (half) of the total number of shares with voting rights present at the meeting.

The results of the 2019 GMS and the follow-up by management are:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Resolutions of Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Has Been/Has Not Been Implemented
<p>Agenda Pertama: Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2018.</p> <p>Keputusan: Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor tertanggal 28 Maret 2019 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. b. Dengan disetujuinya dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan serta Neraca dan Perhitungan Rugi Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 tersebut, maka sesuai dengan ketentuan pasal 19 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, dengan demikian Rapat telah memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada tahun 2018 atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasannya dimaksud tercermin dalam buku dan catatan Perseroan sepanjang tahun buku 2018. <p>First Agenda: Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2018 that have been audited by a Public Accountant, and granting of <i>acquit et de charge</i> to members of the Board of Directors and Board of Commissioners on the management and supervision that have been carried out in the Fiscal Year 2018.</p>	<p>Sudah terlaksana Implemented</p>



Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Resolutions of Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Has Been/Has Not Been Implemented
<p>Decision: Agreed by deliberation:</p> <ol style="list-style-type: none"> Approved and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2018, that have been audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accountant Firm, as evident from the Auditor's Report dated March 28, 2019, with Unqualified Opinion. Accompanied by the approval and ratification of the Company's Financial Statements and the Company's Balance Sheet and Statement of Profit or Loss for the Year ended on December 31, 2018, pursuant to the provisions of article 19 paragraph (3) of the Company's Articles of Association, the Meeting granted acquit et de charge to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company who performed their management and supervision throughout the Fiscal Year 2018, whereas the management and supervision referred to are reflected in the books and records of the Company throughout 2018. 	
<p>Agenda Kedua: Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik.</p> <p>Keputusan: Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut.</p> <p>Second Agenda: Granting authority to the Company's Board of Commissioners for the appointment of a Public Accountant Firm and Public Accountants who will audit the Company's financial statements for the Fiscal Year 2019, and the determination of the honorarium of the Public Accountants.</p> <p>Decision: Agreed by deliberation: To delegate the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountants and Public Accountant Firm that have registered with the Financial Services Authority and have a good reputation. They will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019, by meeting the criteria of the public accountant previously explained at the Meeting, and to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant Firm and other requirements relating to the appointment.</p>	<p>Sudah terlaksana dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. XII/27-002/AEI/KEP-KOM/2019 tertanggal 23 Desember 2019</p> <p>Has been carried out with the Decree of the Board of Commissioners No. XII/27-002/AEI/KEP-KOM/2019 dated December 23, 2019</p>
<p>Agenda Ketiga: Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum (IPO) periode 31 Desember 2018.</p> <p>Keputusan: Tidak dilakukan pengambilan keputusan karena hanya bersifat laporan.</p> <p>Third Agenda: Report of Proceeds from Public Offering (IPO) for the period December 31, 2018.</p> <p>Decision: No decision was made because it was a report.</p>	<p>Sudah terlaksana dan hanya bersifat laporan. Implemented in the report</p>



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Organizational Structure

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Resolutions of Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Has Been/Has Not Been Implemented
<p>Agenda Keempat: Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Keputusan: Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari pada anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Memberikan kuasa kepada Komisaris Utama untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. <p>Fourth Agenda: Approval of the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration for members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners.</p> <p>Decision: Agreed by deliberation:</p> <ol style="list-style-type: none"> Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and other allowances for members of the Company's Board of Directors by taking into account the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee. Granted authority to the President Commissioner to determine the honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners by taking into account the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee. 	<p>Sudah terlaksana Implemented</p>
<p>Agenda Kelima: Persetujuan penyesuaian Maksud dan Tujuan Perseroan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Peraturan Kepala Kepala Badan Pusat Statistik nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Statistik nomor 95 tahun 2015 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2017").</p> <p>Keputusan: Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan kode kegiatan usaha Perseroan berdasarkan KBLI 2017. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. <p>Fifth Agenda: Approval of the adjustment of the Company's Goals and Objectives, and the Company's Business Activities in accordance with the Regulation of the Head of the Statistics Indonesia No. 19 of 2017 on the Amendment to the Regulation of the Head of Statistics Indonesia No. 95 of 2015 on the Indonesia Standard Industrial Classification ("KBLI 2017").</p> <p>Decision: Agreed by deliberation:</p> <ol style="list-style-type: none"> Amended Article 3 of the Company's Articles of Association, to be adjusted to the industrial classification of the Company based on KBLI 2017. Granted the power and authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors to act in accordance with the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association without exemption, pursuant to the prevailing laws and regulations. 	<p>Sudah terlaksana dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 18 Juli 2019, dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH Implemented with the Deed of the Resolution No. 23 dated July 18, 2019, made by Notary Rini Yulianti, S.H.</p>

B. RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

B. Extraordinary GMS

In 2019, the Company did not hold an Extraordinary GMS.



Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Actualization of GMS of the Previous Year

Pada tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada Jumat, 29 Juni 2018 di Ruang Seminar PT Bursa Efek Indonesia, Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lantai 1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Keputusan RUPS tersebut tertuang dalam Akta No. 17 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the Company held one (1) Annual GMS on Friday, June 29, 2018, at the Indonesia Stock Exchange Seminar Room, Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 1st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. The GMS Resolution is stipulated in Deed No. 17, made by Notary Rini Yulianti, S.H., with the details as follows:

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Resolutions of Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Has Been/Has Not Been Implemented
<p>Agenda Pertama: Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2017.</p> <p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagaimana ternyata dari Laporan Auditro tertanggal 28 Maret 2018 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Dengan disetujuinya dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan serta Neraca dan Perhitungan Rugi Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tersebut, maka sesuai dengan ketentuan pasal 19 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, dengan demikian Rapat telah memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada tahun 2017 atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan pengurusan dan pengawasannya dimaksud tercermin dalam buku dan catatan Perseroan sepanjang tahun buku 2017. <p>First Agenda: Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2017 that have been audited by a Public Accountant, and granting of <i>acquit et de charge</i> to members of the Board of Directors and Board of Commissioners on the management and supervision that have been carried out in the Fiscal Year 2017.</p> <p>Decision:</p> <ol style="list-style-type: none"> Approved and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2017, that have been audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Public Accountant Firm, as evident from the Auditor's Report dated March 28, 2018, with Unqualified Opinion. Accompanied by the approval and ratification of the Company's Financial Statements and the Company's Balance Sheet and Statement of Profit or Loss for the Year ended on December 31, 2017, pursuant to the provisions of article 19 paragraph (3) of the Company's Articles of Association, the Meeting granted <i>acquit et de charge</i> to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company who performed their management and supervision throughout the Fiscal Year 2017, whereas the management and supervision referred to are reflected in the books and records of the Company throughout 2017. 	<p>Sudah terlaksana Implemented</p>



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Organizational Structure

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Resolutions of Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Has Been/Has Not Been Implemented
<p>Agenda Kedua: Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik.</p> <p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit atas Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan public yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan member wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. <p>Second Agenda: Granting authority to the Company's Board of Commissioners for the appointment of a Public Accountant Firm and Public Accountants who will audit the Company's financial statements for the Fiscal Year 2018, and the determination of the honorarium of the Public Accountants.</p> <p>Decision:</p> <ol style="list-style-type: none"> Delegated the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountants and Public Accountant Firm that have registered with the Financial Services Authority and have a good reputation. They will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2018, by meeting the criteria of the public accountant previously explained at the Meeting, and to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant Firm and other requirements relating to the appointment. 	<p>Sudah terlaksana dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. XII/05-003/AEI/KEP-KOM/2018 tertanggal 5 Desember 2018</p> <p>Has been carried out with the Decree of the Board of Commissioners No. XII/05-003/AEI/KEP-KOM/2018 dated December 5, 2018</p>
<p>Agenda Ketiga: Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum (IPO) periode 31 Desember 2017.</p> <p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak ada keputusan karena tidak dilakukan pengambilan keputusan, hanya bersifat laporan. <p>Third Agenda: Report of Proceeds from Public Offering (IPO) for the period December 31, 2017.</p> <p>Decision:</p> <ol style="list-style-type: none"> There was no decision, but a report. 	<p>Sudah terlaksana dan hanya bersifat laporan</p> <p>Implemented in the report</p>
<p>Agenda Ketiga: Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari komite Nominasi dan Remunerasi. Menyetujui memberikan kuasa kepada Komisaris Utama untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. <p>Third Agenda: Approval of the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration for members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners.</p> <p>Decision:</p> <ol style="list-style-type: none"> Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and other allowances for members of the Company's Board of Directors by taking into account the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee. Granted authority to the President Commissioner to determine the honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners by taking into account the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee. 	<p>Sudah terlaksana</p> <p>Implemented</p>



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas penerapan GCG Perusahaan.

The Board of Commissioners is a Company's Organ that carries out supervisory and advisory functions to the Board of Directors in maintaining the balance of the interests of all parties, specifically the interests of policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefit. The Board of Commissioners has the duty to monitor the effectiveness of the Company's GCG.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) Board Manual for the Board of Commissioners

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Dewan komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta mengelola hubungan dengan Direksi. Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) ini ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan No.001/ SK-DIR/ PGP/VIII/16.

The Company has a Board Manual as a guide for the Board of Commissioners in carrying out the role and functions of the management of the Company and managing relations with the Directors. The Board of Commissioners' Working Guidelines (known as the Board Manual) is stipulated based on Decree No. 001/SK-DIR/PGP/VIII/16.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas Dewan Komisaris;
2. Kewajiban Dewan Komisaris;
3. Wewenang Dewan Komisaris;
4. Hak Dewan Komisaris;
5. Kriteria Dewan Komisaris;
6. Fungsi Dewan Komisaris;
7. Komposisi dan Ketentuan Jabatan Dewan Komisaris;
8. Persyaratan Untuk Menjadi Dewan Komisaris;
9. Larangan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (*Board Manual*) contains the following matters:

1. Duties of the Board of Commissioners;
2. Obligations of the Board of Commissioners;
3. Authorities of the Board of Commissioners;
4. Rights of the Board of Commissioners;
5. Criteria of the Board of Commissioners;
6. Functions of the Board of Commissioners;
7. Composition and Terms of the Board of Commissioners;
8. Requirements of the Board of Commissioners;
9. Prohibition of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas Dewan Komisaris secara kolektif adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan. Di samping itu, Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan.

The Board of Commissioners has a collective duty to supervise the Company's management by the Board of Directors and provide advice regarding the Board of Directors' policies related to the Company's development plan, work plan and annual budget, implementation of the provisions of the Articles of Association and GMS decisions, as well as all laws and regulations that are applicable and relevant. In addition, the Board of Commissioners monitors and evaluates the GCG implementation, examines and reviews the annual report prepared by the Board of Directors, and signs the report in the event that the Board of Commissioners agrees with the contents of the annual report.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Organizational Structure

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 15, tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya yang dilakukan Direksi baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan anggaran dasar ini dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundangundangan yang berlaku.
3. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
5. Menyampaikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi.
6. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
7. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
9. Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
10. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan.
11. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
12. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris.
13. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

Based on Article 15 of the Company's Articles of Association, the duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervising the Company's interests, with due regards to the shareholders' interests, and accountable to the General Meeting of Shareholders.
2. Supervising the management policies, the Board of Directors' management on the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors in conducting the Company's management, including the Company's Development Plan, Work Program and Budget, the provisions of this Articles of Association, and the decision of the General Meeting of Shareholders, and prevailing laws and regulations.
3. Performing duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's articles of association, the resolution of the General Meeting of Shareholders, and the prevailing laws and regulations.
4. Examining and researching the annual report prepared by the Board of Directors and signing the annual report.
5. Providing suggestions and opinions to the General Meeting of Shareholders on the Company's development plans, annual reports, and other regular reports from the Board of Directors.
6. Implementing and ensuring the risk management and GCG principles are applied in every business activity of the Company at all levels of the organization.
7. Establishing committees in accordance with applicable laws and regulations.
8. Submitting reports on supervisory tasks that have been carried out during the previous fiscal year, which are published in the Annual Report to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
9. Providing suggestions and advice to the General Meeting of Shareholders on any other issues deemed important for the Company's management.
10. Ratifying the Company's Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors no later than thirty (30) days prior to the beginning of new fiscal year. In the event that the Company's Work Plan and Budget are not ratified within thirty (30) days prior to the beginning of the new fiscal year, the previous year's Work Plan and Budget shall be utilized.
11. Performing other supervisory duties as determined by the General Meeting of Shareholders.
12. Compiling minutes of the Board of Commissioners' meeting.
13. Reporting ownership of shares of himself/herself and/or his/her families in the Company and in other companies.



Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2019

Composition and Membership of the Board of Commissioners in 2019

Komposisi susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners throughout 2019 is as follows:

Komposisi Susunan Dewan Komisaris Tahun 2019

Board of Commissioners' Composition in 2019

Periode 1 Januari – 31 Desember 2019 January 1 – December 31, 2019	Keterangan Description
M. Noer Qomari Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	M. Noer Qomari efektif menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 11 Januari 2017 berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Januari 2017. M. Noer Qomari effectively served as President Commissioner since January 11, 2017, based on Deed No. 3 dated January 11, 2017.
Budi Kartika Komisaris Commissioner	Budi Kartika efektif menjabat sebagai Komisaris sejak 11 Januari 2017 berdasarkan SK Akta No. 3 tanggal 11 Januari 2017. Budi Kartika effectively served as Commissioner since January 11, 2017, based on Deed No. 3 dated January 11, 2017.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019

The Board of Commissioners' Composition as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Term of Office
M. Noer Qomari	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	2017 – RUPS 2022 2017 until 2022 GMS	Ke-1 st
Budi Kartika	Komisaris Commissioner	2017 – RUPS 2022 2017 until 2022 GMS	Ke-1 st

Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Antar Dewan Komisaris

Segregation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Berdasarkan kontrak manajemen, lingkup tugas dan tanggung jawab antar Dewan Komisaris sebagai berikut:

Based on management contracts, the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
M. Noer Qomari Komisaris Utama Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 2. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 5. Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Organizational Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
	<p>As President Commissioner and Independent Commissioner:</p> <ol style="list-style-type: none"> Supervising the Company's interests, with due regards to the shareholders' interests, and accountable to the General Meeting of Shareholders. Performing duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's articles of association, the GMS' resolution, and the prevailing laws and regulations. Establishing committees in accordance with applicable laws and regulations. Submitting reports on supervisory tasks that have been carried out during the previous fiscal year, which are published in the Annual Report to be submitted to the General Meeting of Shareholders. Providing suggestions and advice to the General Meeting of Shareholders on any other issues deemed important for the Company's management.
Budi Kartika Komisaris Commissioner	<p>Sebagai Komisaris:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Memberikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan. <p>As Commissioner:</p> <ol style="list-style-type: none"> Supervising the Company's interests, with due regards to the shareholders' interests, and accountable to the General Meeting of Shareholders. Performing duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's articles of association, the GMS' resolution, and the prevailing laws and regulations. Establishing committees in accordance with applicable laws and regulations. Submitting reports on supervisory tasks that have been carried out during the previous fiscal year, which are published in the Annual Report to be submitted to the General Meeting of Shareholders. Providing suggestions and advice to the General Meeting of Shareholders on any other issues deemed important for the Company's management.

Indikator dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Performance Assessment and Indicators

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara detail akan ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris yang akan dievaluasi secara periodik yang ketentuannya sebagai berikut :

- RUPS wajib menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicator* – "KPI") Dewan Komisaris yang merupakan ukuran penilaian keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris;
- Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan dengan sistem *self assessment*;
- Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris akan dimuat dalam laporan tahunan dan diinformasikan kepada RUPS dengan data/bukti pendukung.

Hasil penilaian Dewan Komisaris berdasarkan bidang pengawasan dan pekerjaan, menunjukkan bahwa kinerja masing-masing anggota Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab telah berjalan dengan baik.

In detail, the Board of Commissioners' performance evaluation will be determined based on the Board of Commissioners' Decree, which will be evaluated regularly under the following conditions:

- GMS shall establish a Key Performance Indicator ("KPI") of the Board of Commissioners, as a measure of the success of carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on a proposal from the Board of Commissioners;
- The Board of Commissioners' performance is evaluated by a self-assessment system;
- The results of the Board of Commissioners' performance evaluation will be published in an annual report and informed to the GMS with supporting data/evidence.

The Board of Commissioners' assessment result based on supervisory and the duties, indicates that each member of the Board of Commissioners carried out their duties and responsibilities well.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Training and Competence Development

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Information on the list of training and competence development attended by the Board of Commissioners throughout 2019 has been detailed in the Company Profile chapter in this annual report.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2019

Duties Realization of the Board of Commissioners in 2019

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasannya melalui penyampaian saran dan arahan kepada Direksi, baik dalam bentuk surat menyurat maupun penyampaian pandangan serta berbagai rekomendasi yang mencakup pengelolaan operasional maupun hal-hal lain sesuai tugas dan kewajibannya. Rekomendasi Dewan Komisaris juga disampaikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners carries out its supervisory function by providing advice and direction to the Board of Directors in the form of correspondence and provisions of perspective and various recommendations, including the operational management and other matters in accordance with their duties and obligations. The Board of Commissioners' recommendations are presented at joint meeting of the Board of Commissioners and Directors.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Committee Reporting Directly to the Board of Commissioners

Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja komite-komite tersebut didasarkan pada penyelenggaraan rapat Komite dan kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to support the effectiveness of the supervisory duties and functions. The performance evaluation of these committees is based on the Committee's meetings and the attendance of the committee's members at the meeting.

Adapun di tahun 2019, Dewan Komisaris memandang bahwa seluruh komite tersebut telah bekerja dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang baik.

In 2019, the Board of Commissioners considers that all committees have worked well and performed with competence and quality.

Komite Audit secara efektif telah membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi GCG dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2019, dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, termasuk pertemuan dengan Divisi Audit Internal.

The Audit Committee has effectively assisted the Board of Commissioners in overseeing the internal and external audit functions, implementing GCG, and complying with prevailing laws and regulations. In carrying out its functions, the Audit Committee held four (4) meetings in 2019, including meetings with the Internal Audit Division.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam kebijakan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan secara keseluruhan dan telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat di sepanjang tahun 2019.

The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy of the Board of Commissioners, Directors, and employees comprehensively, and has held four (4) meetings throughout 2019.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Organizational Structure

Komisaris Independen Independent Commissioner

Menurut Pasal 120 ayat (2) UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT) menyatakan, Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Keberadaan Komisaris Independen membuat kepengurusan dan kebijakan Perusahaan menjadi lebih transparan, akuntabel, adil dan bertanggung jawab, baik terhadap pemegang saham (*shareholder*) maupun kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*).

According to Article 120 paragraph (2) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (UUPT), the Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or familial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with companies that may obstruct his/her position to act independently in accordance with the GCG principles.

The Independent Commissioner exists to ensure that the Company's management and policies are more transparent, accountable, fair, and responsible, both to shareholders and stakeholders.

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan, kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c. Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

The criteria for determining the Company's Independent Commissioner in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of Implementation of the Works of Audit Committee, and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the criteria of an Independent Commissioner are as follows:

1. Good morals and integrity;
2. Competent in carrying out legal actions;
3. Within the last five (5) years prior to appointment and during his tenure:
 - a. Never held an Annual GMS
 - b. His accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the GMS, or he did not provide his accountability to the GMS as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - c. Has caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial statement to the Financial Services Authority.



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik 6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya; 7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; 8. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan 9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Is committed to complying with laws and regulations; and 5. Has knowledge and/or expertise in the fields required by Issuers or Public Companies 6. Is not a person who has worked or have had any authorities and responsibilities to plan, direct, control, or supervise activities of the Issuers or Public Company within the last 6 (six) months, except for the reappointment as Independent Commissioner of the Public Company for the next period; 7. Shall not have shares directly or indirectly to the Issuer or Public Company; 8. Shall not have any Affiliation with the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, or the major shareholders of the Issuer or a Public Company; and 9. Shall not have any business relationship, directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or a Public Company. |
|---|---|

Keberadaan Komisaris Independen di Perusahaan

The Company's Independent Commissioners

Per 31 Desember 2019, Perusahaan telah memiliki 1 orang Komisaris Independen yaitu **M Noer Qomari, Ak**

As of December 31, 2019, the Company has one Independent Commissioner, i.e. **M. Noer Qomari, Ak**

Komisaris Independen Independent Commissioner	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
M. Noer Qomari	2017-2022	Ke 1 1st	Akta No. 3 tanggal 11 Januari 2017 Deed No. 3 dated January 11, 2017

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of Independent Commissioners

Komisaris Independen memiliki independensi dan kemandirian dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dan kinerja Perusahaan.

Independent Commissioners have independence in carrying out their duties, responsibilities, and authority, in supervising the Board of Directors' policies and the Company's performance.

Setiap anggota Komisaris Independen dipastikan bukan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan PT Alfa Energi Investama Tbk., dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.

Each member of the Independent Commissioner shall not be a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of PT Alfa Energi Investama Tbk., within the last six (6) months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the next period.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Organizational Structure

Komisaris Independen tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada PT Alfa Energi Investama Tbk.

The Independent Commissioner shall not own direct or indirect shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.

Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan PT Alfa Energi Investama Tbk., anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama PT Alfa Energi Investama Tbk.

The Independent Commissioner shall have no affiliation with PT Alfa Energi Investama Tbk., fellow members of the Board of Commissioners, Directors, or major shareholder of PT Alfa Energi Investama Tbk.

Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Alfa Energi Investama Tbk.

The Independent Commissioner shall not have any business relationship, directly or indirectly related to the business activities of PT Alfa Energi Investama Tbk.

Komitmen tersebut diimplementasikan melalui surat pernyataan yang menyatakan independensi Komisaris Independen. Berikut surat pernyataan independensi Komisaris Independen:

This commitment is implemented through a statement of independence of the Independent Commissioner. The Independent Commissioner's statement of independence:





Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is a Company's organ that has the collective duty and responsibility to manage the Company and implement GCG at all levels of the organization. In carrying out its duties, the Board of Directors reports directly to the GMS. The accountability of the Board of Directors to GMS is a realization of the Company's management, in line with the GCG principles.

Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) Board Manual for the Board of Directors

Perusahaan telah memiliki Board Manual atau Pedoman Tata Kerja Direksi sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta mengelola hubungan dengan Dewan Komisaris. Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) ini ditetapkan berdasarkan Keputusan Bersama No.001/SK-DIR/PGP/VIII/16.

The Company has a Board Manual as a guide for the Board of Directors in carrying out the role and functions of the Company's management and managing relations with the Board of Commissioner. The Board of Directors' Working Guidelines (known as the Board Manual) is stipulated based on Joint Decree No. 001/SK-DIR/PGP/VIII/16.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Fungsi Direksi.
2. Hak dan Wewenang Direksi.
3. Tugas dan Kewajiban.
4. Komposisi dan Ketentuan Jabatan Direksi.
5. Penilaian Kinerja Direksi.

The Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (*Board Manual*) contains the following matters:

1. Functions of the Board of Directors.
2. Rights and Authorities of the Board of Directors.
3. Duties and Responsibilities.
4. Composition and Terms of the Board of Directors.
5. Board of Directors' Performance Assessment.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Board of Directors' Duties and Responsibilities

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan *Board Manual*.

The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the Company's management in accordance with its authority and responsibilities, as stipulated in the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and the Board Manual.

Tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut adalah:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are:

1. Carrying out and being accountable to the management of Issuers or Public Company for such Issuer or Public Company in accordance with the goals and objectives of the Issuer or Public Company as stipulated in the articles of association.
2. Organizing the annual GMS and other GMS as stipulated in the legislation and the articles of association.
3. Evaluating the committee's performance at the end of the fiscal year.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Organizational Structure

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Direksi Tahun 2019

Composition and Membership of the Board of Directors in 2019

Komposisi susunan Direksi di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors throughout 2019 is as follows:

Komposisi Susunan Direksi Tahun 2019

Board of Directors' Composition in 2019

1 Januari – 31 Desember 2019 January 1– December 31, 2019	Keterangan Description
Aris Munandar Direktur Utama President Director	Aris Munandar efektif menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2017 berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Januari 2017 Aris Munandar effectively served as President Director since 2017 based on Deed No. 3 dated January 11, 2017
R Ishak Abdul Rahman Direktur Independen Independent Director	R Ishak Abdul Rahman efektif menjabat sebagai Direktur Independen sejak 2017 berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Januari 2017 R Ishak Abdul Rahman has effectively served as Independent Director since 2017 based on Deed No. 3 dated January 11, 2017
Lyna Direktur Director	Lyna efektif menjabat sebagai Direktur sejak 2017 berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Januari 2017 Lyna effectively served as Director since 2017 based on Deed No. 3 dated January 11, 2017

Susunan Direksi per 31 Desember 2019

The Board of Directors' Composition as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Term of Office
Aris Munandar	Direktur Utama President Director	2017 – RUPS 2022 2017 until 2022 GMS	Ke-1 1 st
R Ishak Abdul Rahman	Direktur Independen Independent Director	2017 – RUPS 2022 2017 until 2022 GMS	Ke-1 1 st
Lyna	Direktur Director	2017 – RUPS 2022 2017 until 2022 GMS	Ke-1 1 st





Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Antar Direksi

Segregation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Januari 2017, berikut adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Based on Deed No. 3, dated January 11, 2017, the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows.

Dewan Komisaris Board of Directors	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Aris Munandar Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. 2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. 3. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
R Ishak Abdul Rahman Direktur Independen Independent Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Carrying out and being accountable to the Company's management for the Company's interests in accordance with the goals and objectives of the Company as stipulated in the articles of association. 2. Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in the legislation and the articles of association. 3. Determining the organizational structure and work procedures of the Company to support the effectiveness of duties and responsibilities.
Lyna Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. 2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. 3. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Carrying out and being accountable to the Company's management for the Company's interests in accordance with the goals and objectives of the Company as stipulated in the articles of association. 2. Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in the legislation and the articles of association. 3. Determining the organizational structure and work procedures of the Company to support the effectiveness of duties and responsibilities.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Organizational Structure

Indikator dan Penilaian Kinerja Direksi Board of Directors' Performance Assessment and Indicators

Perusahaan melakukan penilaian kinerja Direksi untuk mengukur pencapaian kinerja Direksi pada periode terkait dan meningkatkan kinerja Direksi pada periode selanjutnya. Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolektif dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan indikator-indikator kinerja yang telah ditentukan.

Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah:

1. Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian target Perusahaan;
2. Pencapaian kinerja Direktur secara individual sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya;
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, baik secara individual maupun kolektif.

Berdasarkan kriteria di atas, kinerja Direksi di tahun 2019 ini menunjukkan bahwa kinerja masing-masing anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab telah berjalan dengan baik.

The Company evaluates the Board of Directors' performance to assess the achievement of the Board of Directors' performance in the related period and improve the Directors' performance in the next period. The performance evaluation of the Directors is carried out collectively by the Board of Commissioners in accordance with predetermined performance indicators.

The criteria for Board of Directors' performance assessment are:

1. The collective performance of the Board of Directors towards achieving the Company's targets;
2. The individual performance of Directors in accordance with their area of duty and responsibility;
3. GCG principles implementation, both individually and collectively.

Based on the criteria above, the Board of Directors' performance in 2019 shows that the performance of each member of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities has been conducted well.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi Board of Directors Training and Competency Development

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Information on the list of training and competency development attended by the Board of Directors throughout 2019 has been detailed in the Company Profile chapter in this annual report.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2019 Duties Realization of the Board of Directors in 2019

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah menjalankan tugas dan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perusahaan dengan berfokus pada rencana pengembangan Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun pada awal tahun 2019. Adapun pelaksanaan tugas Direksi di tahun 2019 termasuk menerbitkan berbagai keputusan, dimana pengambilan keputusannya dilakukan melalui mekanisme rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Throughout 2019, the Board of Directors has carried out the management duties and functions of the Company, by focusing on the Company's development plans as set forth in the Company's Work Program and Budget (WP&B) prepared at the beginning of 2019. In 2019, the Board of Directors implements various duties, including the issuance of various decisions, in which the decision was made through the internal meeting or joint meeting with the Board of Commissioners.



Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi Information Transparency About The Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi merupakan imbal jasa yang diberikan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja yang telah ditunjukkan. Dasar hukum penerapan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada berdasarkan Pasal 113 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan Pasal 11 ayat 8 Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan peraturan tersebut, maka gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Adapun prosedur dan mekanisme penyusunan struktur dan kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diatur berdasarkan Kebijakan Sistem Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dari proses pengajuan usulan jenis dan besaran remunerasi oleh Direksi kepada Dewan Komisaris atau oleh Dewan Komisaris sendiri dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Kemudian, usulan tersebut akan ditelaah oleh Dewan Komisaris sebagai dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS. Penetapan jenis dan besaran remunerasi yang akan diterima Dewan Komisaris dan Direksi akan diputuskan dalam RUPS tersebut, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2019, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp765.700.000,00.

Remuneration is a reward for the services provided by the Board of Commissioners and Directors to the Company, demonstrated through their performance. The legal basis for remuneration policy of the Board of Commissioners and Directors refers to Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, and the Company's Articles of Association Article 11 paragraph 8.

Based on these regulations, salaries and allowances for the Board of Commissioners and Directors are determined by the Board of Commissioners based on the approval at the General Meeting of Shareholders.

The procedures and mechanism for preparing the structure and remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors are regulated based on the Company's Nomination and Remuneration System Policy. The process to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors starts by proposing the type and amount of remuneration by the Directors to the Board of Commissioners or by the Board of Commissioners themselves, with due regards to the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee. Then, the proposal will be reviewed by the Board of Commissioners as a consideration for the Board of Commissioners to be submitted to the GMS. The determination of the type and amount of remuneration to be received by the Board of Commissioners and Board of Directors will be set forth at the GMS, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

In 2019, the total remuneration received by the Board of Commissioners and Directors is Rp765,700,000.00.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Organizational Structure

Rapat Dewan Komisaris, dan Direksi Joint Meeting of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Rapat Internal Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan rapat sekurang- kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah saham dengan hak suara, guna membahas kinerja Perusahaan per bulan dan hal-hal aktual lainnya yang dapat mengikutsertakan Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Setiap rapat Internal Dewan Komisaris terdapat risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk perbedaan pendapat/ dissenting opinion anggota Dewan Komisaris, jika ada). Risalah rapat ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris lainnya agar penerima kuasa dapat bertindak sesuai dengan yang dikuasakan kepadanya.

Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melaksanakan 6 kali rapat internal. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Commissioners' Internal Meeting

The Board of Commissioners holds meetings at least once a month. The Board of Commissioners may hold a meeting at any time at the request of one (1) or several members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or at the written request of one (1) or several Shareholders who represent at least 1/10 of the number of shares with voting rights, in order to discuss monthly Company's performance and other matters, which include but not limited to Committees established by the Board of Commissioners.

Every internal meeting of the Board of Commissioners resulted in minutes of meeting of the discussion (including dissenting opinions of members of the Board of Commissioners, if any). The minutes of meetings are signed by all members of the Board of Commissioners who attended the meeting, and are distributed to all members of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners who did not attend the internal meeting shall provide a power of attorney to other members of the Board of Commissioners and the attorney-in-fact shall act accordingly.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 6 internal meetings. The following is the recapitulation of the Board of Commissioners' attendance at the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Attendance at the Internal Meeting

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Attendance	Jumlah Kehadiran Attendance	Jumlah Tidak Hadir Absence	% Kehadiran % Attendance
M. Noer Qomari Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	6	6	0	100%
Budi Kartika Komisaris Commissioner	6	6	0	100%
Rata-rata Average				100%



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain Rapat Internal, Rapat Dewan Komisaris dapat diperluas dengan mengundang Direksi, Komite-komite, atau undangan lainnya. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ini dilaksanakan paling sedikit 4 (empat) kali dalam setahun atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pembahasan kinerja Perusahaan serta hal-hal yang strategis dan aktual.

Di tahun 2019, Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan 6 kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In addition to Internal Meetings, the Board of Commissioners' Meetings can invite the Board of Directors, Committees, etc. The Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be held at least four (4) times a year, or in accordance with the agreement of the Board of Commissioners and Board of Directors in discussing the Company's performance, and strategic and actual matters.

In 2019, the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors was held 6 times. The following is the recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meeting

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Attendance	Jumlah Kehadiran Attendance	Jumlah Tidak Hadir Absence	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
M. Noer Qomari Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	6	6	0	100%
Budi Kartika Komisaris Commissioner	6	6	0	100%
Direksi Board of Directors				
Aris Munandar Direktur Utama President Director	6	6	0	100%
R Ishak Abdul Rahman Direktur Independen Independent Director	6	6	0	100%
Lyna Direktur Director	6	6	0	100%
Rata-rata Average				100%

Rapat Direksi

Direksi melaksanakan rapat secara berkala dan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris secara berkala guna membahas kinerja Perusahaan. Rapat Direksi ditujukan untuk mendiskusikan pembahasan strategis dan menetapkan kebijakan-kebijakan Perusahaan.

Di tahun 2019, Rapat internal Direksi dilaksanakan 11 kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi.

Board of Directors' Meeting

The Board of Directors holds meetings regularly and at least once a month. The meeting shall be conducted at any time in accordance with the Company's Articles of Association. In addition, the Board of Directors also conducts coordination meetings with the Board of Commissioners periodically to discuss the Company's performance. The Board of Directors' meeting discusses strategies and determines the Company's policies.

In 2019, the Board of Directors held 11 internal meetings. The following is the recapitulation of the Board of Directors' attendance at the meetings.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Organizational Structure

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Direksi

Board of Directors' Attendance at Internal Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Attendance	Jumlah Kehadiran Attendance	Jumlah Tidak Hadir Absence	% Kehadiran % Attendance
Aris Munandar Direktur Utama President Director	11	11	0	100%
R Ishak Abdul Rahman Direktur Independen Independent Director	11	11	0	100%
Lyna Direktur Director	11	11	0	100%
Rata-rata Average				100%

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure of Affiliations Between Members of The Board of Directors, Board of Commissioners, and The Major and/or Controlling Shareholders

Seluruh anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

All members of the Board of Commissioners and Directors shall not have family and financial relations with fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

The affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company can be seen in the following table:

	Hubungan Afiliasi Affiliation	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
M. Noer Qomari Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	x	x
Budi Kartika Komisaris Commissioner	x	√
Direksi Board of Directors		
Aris Munandar Direktur Utama President Director	√	x
R Ishak Abdul Rahman Direktur Independen Independent Director	x	x
Lyna Direktur Director	x	x

v = terdapat adanya hubungan there is a relationship | x = tidak terdapat adanya hubungan no relationship



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris, dan Direksi

Concurrent Positions of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan antar anggota Dewan Komisaris, dan Direksi pada Perusahaan lain dalam periode tahun 2019:

The following table shows the Management relationship between members of the Board of Commissioners and Directors in other companies in 2019:

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
M. Noer Qomari Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	x	x	x
Budi Kartika Komisaris Commissioner	x	√	x
Direksi Board of Directors			
Aris Munanda Direktur Utama President Director	√	√	x
R Ishak Abdul Rahman Direktur Independen Independent Director	x	x	x
Lyna Direktur Director	x	v	√

v = terdapat adanya hubungan there is affiliation | x = tidak terdapat adanya hubungan no affiliation

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Direct Report to The Board of Commissioners

Komite Audit

Audit Committee

Berdasarkan Pasal 121 ayat (1) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menyatakan komite audit merupakan salah satu jenis komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Audit ini bersifat fakultatif, yakni dapat dibentuk. Ini artinya, pembentukan Komite Audit ini sepenuhnya berada pada kebijakan dan pertimbangan Dewan Komisaris. RUPS dan Direksi tidak berwenang mencampuri pembentukan Komite Audit karena merupakan hak otonomi Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Based on Article 121 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the audit committee is one of the committees established by the Board of Commissioners to assist the duties and functions of the Board of Commissioners.

The establishment of the Audit Committee is optional. Therefore, the Audit Committee's establishment is entirely within the policies and considerations of the Board of Commissioners. GMS and the Board of Directors are not authorized to interfere with the establishment of the Audit Committee as it is an autonomous right of the Board of Commissioners. The establishment of the Audit Committee is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Audit Committee.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Organizational Structure

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan SK No. 002/IPO-SK/MNQ/2017 tanggal 12 Januari 2017. Pembentukan Komite Audit ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, mengawasi dan memastikan bahwa Perseroan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta terselenggaranya pengendalian internal yang efektif.

Piagam Komite Audit

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 12 Januari 2017. Piagam Komite ini berisi tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Audit serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Adapun Piagam Komite Audit tersebut memuat tentang hal-hal mengenai Pembentukan dan Keanggotaan Komite Audit, serta Fungsi, Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- Melakukan penelaah atas ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;

The Board of Commissioners established the Audit Committee based on Decree No. 002/IPO-SK/MNQ/2017 dated January 12, 2017. The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties in supervising and providing advice to the Board of Directors, supervising and ensuring that the Company is managed in accordance with prevailing laws and regulations, as well as a form of effective internal control.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has Audit Committee Charter as guidance, which was approved by members of the Board of Commissioners and Board of Directors on January 12, 2017. This Charter contains references and work guidelines for the Audit Committee and explains the stages of activities in a structured, systematic, understandable, and easily implemented consistently, works as references for the Audit Committee in carrying out its duties to achieve the Company's Vision and Mission, in order to achieve high working standards, in accordance with the GCG principles.

The Audit Committee Charter contains the Establishment and Membership, as well as the Functions, Duties, Authorities, and Responsibilities of the Audit Committee.

Audit Committee's Duties and Responsibilities

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are:

- Reviewing the financial information to be released by the Company to the public and/or authorities including Financial Statements, projections, and other reports related to the financial information of the Company;
- Reviewing adherence to Laws and Regulations related to the Company's activities.
- Providing independent opinion in the event of disagreements between management and Accountants over the services;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant based on independence, the scope of the assignment, and services fee;
- Reviewing the audit by the Internal Auditor and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the Internal Auditor's findings;
- Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors, in the event the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Reviewing complaints related to accounting processes and financial reports of the Company;



- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
- b. berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Masa Tugas

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Kriteria Keanggotaan

- a. memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- b. memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- c. mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh perusahaan;
- d. bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
- e. memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan pelatihan;
- f. bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai ublik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;

- h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest of the Company; and
- i. Maintaining confidentiality of documents, data, and information of the Company.

Audit Committee's Authority

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authority:

- a. to access the documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources as required;
- b. to communicate directly with the Board of Directors and employees, including those who conduct the functions of internal audit, risk management, and Accountants in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- c. to involve independent parties outside the Audit Committee members who are necessary to assist their duties (if needed); and
- d. to perform other powers granted by the Board of Commissioners.

Tenure

The Audit Committee's tenure shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association, and the member shall only be reelected for another term.

Membership Criteria

- a. has high integrity, ability, knowledge, experience, in accordance with their field of work, and is able to communicate well;
- b. understands the financial statements, the company's business, specifically related to the Company's services or business, the audit process, risk management, and legislation in the Capital Market, and other related laws and regulations;
- c. adheres to the Audit Committee's Charter established by the company;
- d. improves competence continuously through education and training;
- e. has at least one member who has an education and training;
- f. is not a person in a Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office, or other party providing assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the past six (6) months;



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Organizational Structure

- g. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
- h. tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- i. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
- j. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Utama Perusahaan; dan
- k. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

- g. shall not be a person who has the authority and responsibility to plan, lead, control, or monitor the Company's activities within the last six (6) months with the exception of Independent Commissioner;
- h. does not have direct or indirect shares in the Company;
- i. In the event that a member of the Audit Committee acquires the Company's shares either directly or indirectly due to a legal event, such shares must be transferred to another party within six (6) months after the acquisition of the shares.
- j. has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's major shareholder; and
- k. shall not have any business relationship, directly or indirectly related to the Company's business activities.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Komite Audit Tahun 2019

Komite Audit minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar Perusahaan, dan diketahui oleh Komisaris Independen. Sepanjang tahun 2019, komposisi dan susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition and Membership of the Audit Committee in 2019

The Audit Committee consists of at least three (3) members of Independent Commissioners and Company's external parties, and is chaired by an Independent Commissioner. Throughout 2019, the composition of the Audit Committee is as follows:

Komposisi Susunan Komite Audit di Sepanjang Tahun 2019

Audit Committee's Composition in 2019

1 Januari – 31 Desember 2019 January 1 - December 31, 2019	Keterangan Description
M. Noer Qomari Ketua Chairman	M. Noer Qomari efektif menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 12 Januari 2017 berdasarkan SK No. 002/IPO-SK/MNQ/2017 M. Noer Qomari effectively served as Chairman of Audit Committee since January 12, 2017, based on Decree No. 002/IPO-SK/MNQ/2017
Denny Fitria Ayu Kusumayanti Anggota Member	Denny Fitria Ayu Kusumayanti efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 12 Januari 2017 berdasarkan SK No. 002/IPO-SK/MNQ/2017 Denny Fitria Ayu Kusumayanti effectively served as Member of Audit Committee since January 12, 2017, based on Decree No. 002/IPO-SK/MNQ/2017
Febby Claudine Anggota Member	Febby Claudine efektif menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 12 Januari 2017 berdasarkan SK No. 002/IPO-SK/MNQ/2017 Febby Claudine effectively served as Member of Audit Committee since January 12, 2017, based on Decree No. 002/IPO-SK/MNQ/2017



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2019

The Audit Committee's Composition as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Appointment Basis
M. Noer Qomari	Ketua Chairman	2017 –2022	Ke-1 st	SK No. 002/IPO-SK/MNQ/2017 Decree No. 002/IPO-SK/MNQ/2017
Denny Fitria Ayu Kusumayanti	Anggota Member	2017 –2022	Ke-1 st	SK No. 002/IPO-SK/MNQ/2017 Decree No. 002/IPO-SK/MNQ/2017
Febby Claudine	Anggota Member	2017 –2022	Ke-1 st	SK No. 002/IPO-SK/MNQ/2017 Decree No. 002/IPO-SK/MNQ/2017

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



M. Noer Qomari

Ketua Komite Audit/Komisaris Utama/ Komisaris Independen

Chairman of Audit Committee/President Commissioner/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit M. Noer Qomari dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Profile of the Chairman of Audit Committee M. Noer Qomari can be referred to in the Board of Commissioners' Profile in the Company's Profile in this Annual Report.



Denny Fitria Ayu Kusumayanti

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Periode Jabatan

2017 – 2022

Period

2017 – 2022

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, Usia 38 tahun, Kelahiran Denpasar, 2 Agustus 1981.

Personal Data

Indonesian citizens, 38 years, Born in Denpasar, August 2, 1981

Domisili

Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.

Domicile

South Tangerang, Banten, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Hukum, Universitas Pancasila, Jakarta, 2003.

Education

Bachelor of Law, Pancasila University, Jakarta, 2003

Pengalaman Kerja

Legal Officer, PT Alfara Delta Persada (2015)

Work Experience

Legal Officer, PT Alfara Delta Persada (2015)



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Organizational Structure



Febby Claudine

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Periode Jabatan

2017 – 2022

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, Usia 35 tahun,
Kelahiran Jakarta, 14 Februari 1984

Domisili

Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Pendidikan

Magister Manajemen, Universitas Bina
Nusantara, Jakarta, 2008

Pengalaman Kerja

Direktur, PT Alfa Inti Mineral (2016)

Period

2017 – 2022

Personal Data

Indonesian citizens, 35 years, Born in
Jakarta, February 14, 1984

Domicile

South Tangerang, Banten, Indonesia

Education

Master of Management, Bina Nusantara
University, Jakarta, 2008

Work Experience

Director, PT Alfa Inti Mineral (2016)

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria independensi Komite Audit terlampir dalam tabel berikut:

Audit Committee Independence

The Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations. The Audit Committee independence criteria can be seen in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspect	M. Noer Qomari	Denny Fitria Ayu Kusumayanti	Febby Claudine
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has a financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi) Has management relationship in the Company (subsidiaries or affiliates)	x	x	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Has a relationship with the Company's shareholders	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has any familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serves on the board of political parties, local government official	x	x	x

v = ada there is affiliation | x = tidak ada no affiliation



Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 1 (satu) bulan, atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hasil Rapat Komite Audit menghasilkan rekomendasi untuk Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

Di tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat Audit Committee's Attendance at the Meeting

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Attendance	Jumlah Kehadiran Attendance	Jumlah Tidak Hadir Absence	% Kehadiran % Attendance
M. Noer Qomari Ketua Chairman	4	4	0	100%
Denny Fitria Ayu Kusumayanti Anggota Member	4	4	0	100%
Febby Claudine Anggota Member	4	4	0	100%
Rata-rata Average				100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan agenda melakukan pengkajian (overview) terhadap kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan serta proses pengawasan internal. Disamping itu juga dilakukan overview terhadap kepatuhan Perusahaan terkait peraturan yang berlaku dan etika Perusahaan. Komite Audit juga memastikan independensi auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya dan memberikan masukan profesional dan independen untuk membantu dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Audit Committee's Meetings

The Audit Committee holds regular meetings at least once in a month, or as necessary. The Audit Committee Meeting resulted in recommendations for the Board of Commissioners in making decisions.

In 2019, the Audit Committee held 4 meetings. The following is the recapitulation of the Audit Committee's attendance at those meetings.

Audit Committee Duties

During 2019, the Audit Committee held four (4) meetings, with an agenda to conduct an overview of the credibility and objectivity of the financial statements and the internal audit process. In addition, the overview was also carried out on the Company's compliance with the prevailing regulations and the Company's ethics. The Audit Committee ensures the independence of external auditors in carrying out their duties and provides professional and independent input to assist in the Board of Commissioners' decision making.

Audit Committee Competency Development

Information on the list of training and competence development attended by the Audit Committee throughout 2019 has been detailed in the Company's Profile chapter in this annual report.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Organizational Structure

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, menyatakan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi ini bersifat fakultatif, yakni dapat dibentuk. Ini artinya, pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi ini sepenuhnya berada pada kebijakan dan pertimbangan Dewan Komisaris. RUPS dan Direksi tidak berwenang mencampuri pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi karena merupakan hak otonomi Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan SK No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 tanggal 12 Januari 2017. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 12 Januari 2017. Piagam Komite ini berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Komite Nominasi dan Remunerasi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas masing-masing.

Adapun piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ini telah mencakup antara lain tentang:

1. Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Pengangkatan dan Penggantian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Tugas, Tanggung Jawab, Kewenangan dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, stipulates that the Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the Board of Commissioners' functions and duties related to Nomination and Remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is optional. Therefore, the Nomination and Remuneration Committee's establishment is entirely within the policies and considerations of the Board of Commissioners. GMS and the Board of Directors are not authorized to interfere with the establishment of the Nomination and Remuneration Committee as it is an autonomous right of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee based on Decree No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 dated January 12, 2017. The Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee to assist in carrying out their duties in supervising and providing advice to the Directors regarding the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee has the Nomination and Remuneration Committee Charter as guidance, which was approved by members of the Board of Commissioners and Board of Directors on January 12, 2017. This Charter contains guidelines for the work procedures of the Nomination and Remuneration Committee, and explains the activities in a structured, systematic, easily understandable, and can be implemented consistently, as a reference for members of the Nomination and Remuneration Committee in carrying out their respective duties.

The Nomination and Remuneration Committee Charter includes:

1. Structure of the Nomination and Remuneration Committee.
2. Requirements of the Nomination and Remuneration Committee.
3. Appointment and Dismissal of Members of Nomination and Remuneration Committee.
4. Duties, Responsibilities, Authorities, and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee.
5. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee.
6. Tenure of the Nomination and Remuneration Committee.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

a. Terkait dengan fungsi nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Direksi mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu dewan komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan didalam RUPS.

b. Terkait dengan fungsi remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi
 - Kebijakan remunerasi
 - Besaran remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, komposisi dan susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

a. In terms of the nomination function:

1. Providing recommendations to the Board of Directors regarding:
 - Composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Policies and criteria required in the nomination process.
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Supporting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the benchmarks set as evaluation material.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the programs to develop the expertise of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Proposing candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

b. In terms of the remuneration function:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure
 - Remuneration policy
 - Remuneration amount
2. Assisting the Board of Commissioners in carrying out a performance assessment on the conformity of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Composition and Membership of the Nomination and Remuneration Committee in 2019

Throughout 2019, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Organizational Structure

Komposisi Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi di Sepanjang Tahun 2019

Composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2019

1 Januari – 31 Desember 2019 January 1 - December 31, 2019	Keterangan Description
M. Noer Qomari Ketua Chairman	M. Noer Qomari efektif menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2017 berdasarkan SK No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 M. Noer Qomari effectively served as Chairman of Nomination and Remuneration Committee since 2017, based on Decree No. 005/IPO-SK/MNQ/2017
Yeni Rackmat Anggota Member	Yeni Rackmat efektif menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2017 berdasarkan SK No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 Yeni Rackmat effectively served as Member of Nomination and Remuneration Committee since 2017, based on Decree No. 005/IPO-SK/MNQ/2017
Sinta Dewi Purnama Anggota Member	Sinta Dewi Purnama efektif menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2017 berdasarkan SK No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 Sinta Dewi Purnama effectively served as Member of Nomination and Remuneration Committee since 2017, based on Decree No. 005/IPO-SK/MNQ/2017

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2019

Composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Term of Office	Masa Jabatan Appointment Basis
M. Noer Qomari	Ketua Chairman	2017 –2022	Ke-1 st	SK No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 Decree No. 005/IPO-SK/MNQ/2017
Yeni Rackmat	Anggota Member	2017 –2022	Ke-1 st	SK No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 Decree No. 005/IPO-SK/MNQ/2017
Sinta Dewi Purnama	Anggota Member	2017 –2022	Ke-1 st	SK No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 Decree No. 005/IPO-SK/MNQ/2017

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee



M. Noer Qomari

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi /Komisaris Utama/ Komisaris Independen
Chairman of Nomination and Remuneration Committee/President Commissioner/
Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi M. Noer Qomari dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini

Profile of the Chairman of Nomination and Remuneration Committee M. Noer Qomari can be referred to in the Board of Commissioners' Profile in the Company's Profile in this Annual Report.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements



Yeni Rackmat

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Periode Jabatan

2017 – 2022

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, Usia 33 tahun,
Kelahiran Jakarta, 4 Oktober 1986

Domisili

Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.

Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas
Tarumanegara, Jakarta (2008)

Pengalaman Kerja

Direktur, PT Property Nusa Sepinggan
(2016). Direktur, PT Kencana Prima Mulia
(2015)

Period

2017 – 2022

Personal Data

Indonesian citizens, 33 years, Born in
Jakarta, October 4, 1986

Domicile

South Tangerang, Banten, Indonesia

Education

Bachelor of Economy, Tarumanegara Uni-
versity, Jakarta (2008)

Work Experience

Director, PT Property Nusa Sepinggan
(2016). Director, PT Kencana Prima Mulia,
(2015)



Sinta Dewi Purnama

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Periode Jabatan

2017 – 2022

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, Usia 41 tahun,
Kelahiran Jakarta, 26 Januari 1978

Domisili

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Gunadarma,
Jakarta (1999)

Pengalaman Kerja

Manager Finance, PT Alfara Delta Persada
(2010)

Period

2017 – 2022

Personal Data

Indonesian citizens, 41 years, Born in
Jakarta, January 26, 1978

Domicile

Bekasi, West Java, Indonesia

Education

Bachelor of Economy, Gunadarma
University, Jakarta (1999)

Work Experience

Finance Manager, PT Alfara Delta Persada
(2010)



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Organizational Structure

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria independensi Komite Nominasi dan Remunerasi terlampir dalam tabel berikut:

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations. The Nomination and Remuneration Committee independence criteria can be seen in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspect	M. Noer Qomari	Yeni Rackmat	Sinta Dewi Purnama
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has a financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi) Has management relationship in the Company (subsidiaries or affiliates)	x	√	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Has a relationship with the Company's shareholders	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has any familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serves on the board of political parties, local government official	x	x	x

√ = ada there is affiliation | x = tidak ada no affiliation

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Di tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat-rapat tersebut.

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings. The following is the recapitulation of the attendance of the Nomination and Remuneration Committee at the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat

Attendance of the Nomination and Remuneration Committee at Meetings

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Attendance	Jumlah Kehadiran Attendance	Jumlah Tidak Hadir Absence	% Kehadiran % Attendance
M. Noer Qomari Ketua Chairman	4	4	0	100%
Yeni Rackmat Anggota Member	4	4	0	100%
Sinta Dewi Purnama Anggota Member	4	4	0	100%
Rata-rata Average				100%



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2019, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali yang antara lain meninjau remunerasi seluruh insan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, berdasarkan tolak ukur atau KPI yang telah disusun oleh Perusahaan; Hasil kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2019 di atas telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Manajemen Perseroan, serta telah ditindaklanjuti oleh manajemen.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Duties Implementation of the Nomination and Remuneration Committee

During 2019, in accordance with its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee held four (4) meetings, to review the remuneration of all the Company's personnel, including the Board of Commissioners and Directors, based on benchmarks or KPI that have been prepared by the Company. The results of the 2019 Nomination and Remuneration Committee have been submitted to the Board of Commissioners and the Company's Management, and have been followed-up by management.

Competence Development of the Nomination and Remuneration Committee

Information on the list of training and competence development attended by the Nomination and Remuneration Committee throughout 2019 has been detailed in the Company's Profile chapter in this annual report.

Organ Pendukung Direksi Direct Report to The Directors

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan stakeholders, dan kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, setiap perusahaan wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertugas untuk membantu Direksi dan Perseroan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi yang dituangkan dalam Surat Keputusan No. 004/IPO-SK/AM/2017 tanggal 12 Januari 2017.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab pada Direktur Utama. Dengan demikian, struktur organisasi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary plays an important role in facilitating the communication among the organs of the Company, relations between the Company and stakeholders, and compliance with the prevailing regulations. Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, a company shall have a Corporate Secretary whose job is to assist the Board of Directors and the Company.

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors as outlined in the Decree No. 004/IPO-SK/AM/2017 dated January 12, 2017.

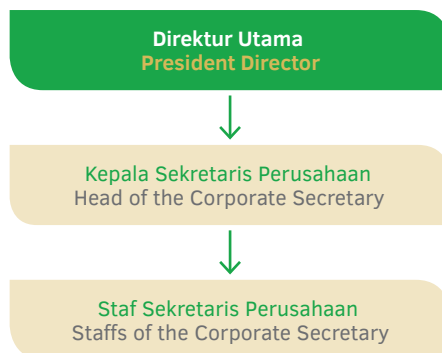
Corporate Secretary Organizational Structure

In the Company's organizational structure, the Corporate Secretary is appointed and directly responsible to the President Director. Thus, the Corporate Secretary organizational structure is as follows:



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Organizational Structure



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan regulator sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perusahaan;
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
7. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Tasks and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

1. Following the development of applicable laws and regulations;
2. Providing services to the public for any information needed by investors relating to the Company's condition;
3. Providing suggestions to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to adhere to the statutory provisions;
4. As a liaison between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders;
5. Representing the Company in correspondence with regulators in accordance with the authority granted by the Company;
6. Assisting the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance implementation, which includes:
 - a. Information disclosure to the public, as well as the availability of information on the Public Website or Public Company;
 - b. On-time reports submission;
 - c. GMS implementation and documentation;
 - d. Management and documentation of the Meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - e. Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
7. The Corporate Secretary and employees in the work units that carry out the function of the Corporate Secretary must maintain the confidentiality of documents, data, and information except in the context of fulfilling obligations in accordance with statutory regulations.



Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan No. 004/IPO-SK/AM/2017 tanggal 12 Januari 2017, Sekretaris Perusahaan diketuai oleh Lyna dan dibantu oleh 1 orang staff Sekretaris Perusahaan. Profil Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

Profile of the Corporate Secretary

Based on the Decree No. 004/IPO-SK/AM/2017 dated January 12, 2017, the Corporate Secretary is chaired by Lyna, assisted by 1 staff of the Corporate Secretary. The profile of the Corporate Secretary is as follows:



Lyna

Sekretaris Perusahaan/Direktur
Corporate Secretary/Director

Profil Sekretaris Perusahaan Lyna dapat dilihat pada profil Direksi yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of the Corporate Secretary, Lyna, can be referred to in the Board of Directors' Profiles in the Company's Profile in this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan melakukan korespondensi berupa informasi yang wajib disampaikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Informasi yang disampaikan berupa emiten kepada otoritas pasar modal dan lembaga penunjang pasar modal (OJK dan KSEI), di antaranya mengenai:

- Laporan Bulanan Data Kewajiban Valas.
- Laporan Rencana dan agenda RUPST dan RUPSLB beserta Draft Iklan.
- Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan tahunan dan per triwulan.
- Penyampaian Laporan Tahunan.
- Pemberitahuan Penyelenggaraan *Public Expose* Perusahaan.
- Semua kewajiban pelaporan kepada otoritas pasar modal.

Duties of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary conducts correspondence in the form of obligatory information to be submitted as compliance with capital market regulations. Information to be delivered to the issuers to capital market authorities and capital market supporting institutions (OJK and KSEI) includes:

- Monthly Report on Foreign Currency Obligations.
- Plan and Agenda of AGMS and EGMS, and Advertisement Draft.
- Annual and Quarterly Company's Financial Statements.
- Submission of Annual Report.
- Notification of the Company's Public Expose.
- All reporting obligations to the capital market authority.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Corporate Secretary's Competence Development

Information on the list of training and competency development attended by the Corporate Secretary throughout 2019 has been detailed in the Company Profile chapter in this annual report.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Organizational Structure

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berada langsung di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Unit Audit Internal dibentuk guna meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan pengembangan operasional Perusahaan. Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan efektif dan memadai dalam menjaga aset Perusahaan.

Fungsi Internal Audit di Perusahaan dijalankan oleh Unit Internal Audit yang tertuang dalam Surat Keputusan No. 003/IPO-SK/AM/2017 tanggal 12 Januari 2017.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris pada tanggal 12 Januari 2017.

Adapun Piagam Audit Internal tersebut memuat:

1. Pengantar;
2. Visi Misi;
3. Dasar Hukum;
4. Struktur dan Kedudukan;
5. Tugas dan Tanggung Jawab;
6. Wewenang;
7. Pertanggungjawaban;
8. Kode Etik;
9. Persyaratan Auditor Internal dalam Unit Audit Internal;
10. Standar Profesional;
11. Lingkup Kerja;
12. Hubungan Kerja;
13. Penutup.

Internal Audit is an objective and independent activity of assurance and consultancy, with the objective to increase value and enhance the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of the Company's risk management, control, and governance processes.

The Internal Audit Unit is a supporting organ for the Board of Directors who reports directly to the President Director. The Internal Audit Unit was established to improve the effectiveness of Risk Management and Corporate Governance to provide added value to stakeholders and develop the Company's operations. The Internal Audit Unit has the duty to ensure that the internal control system runs effectively and adequately in safeguarding the Company's assets.

The Internal Audit Function in the Company is carried out by the Internal Audit Unit as stipulated in the Decree No. 003/IPO-SK/AM/2017 dated January 12, 2017.

Internal Audit Charter

In carrying out its functions, duties, and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter that has been ratified by the President Director and approved by the Board of Commissioners on January 12, 2017.

The Internal Audit Charter contains:

1. Introduction;
2. Vision and Mission;
3. Legal Basis of Establishment;
4. Structure and Position;
5. Duties and Responsibilities;
6. Authorities;
7. Accountability;
8. Code of Conduct;
9. Internal Auditor Requirements in the Internal Audit Unit;
10. Professional Standards;
11. Scope of Work;
12. Work Relationship;
13. Closing.



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan komite audit perusahaan.
2. Melakukan Special Audit atas permintaan manajemen.
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit.
4. Membantu direksi dalam memenuhi tanggungjawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Berpartisipasi sebagai penasihat dalam merancang suatu sistem.
6. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perusahaan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
8. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan hasil tersebut kepada Direksi Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Wewenang

Dalam melaksanakan tugasnya Unit Internal Audit memiliki wewenang sebagai berikut :

1. Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya perusahaan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas.
2. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris melalui komite audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor.
5. Meminta saran dan pendapat dari pihak ketiga atau tenaga ahli jika diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing an annual audit work program, including its budget and resources, and coordinating with the company's audit committee.
2. Conducting Special Audit on the request of management.
3. Analysing risk to develop audit plans.
4. Assisting directors in fulfilling corporate management responsibilities by examining and evaluating efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
5. Participating as advisor in designing a system.
6. Ensuring that all company's assets have been reported and protected from damage and loss.
7. Assessing the quality of work unit within the Company by providing refinement suggestions and objective information on the activities audited to every level of management.
8. Conducting operational and compliance audits on the management activities to ensure that company policies, plans, and procedures, and prevailing laws are carried out accordingly.
9. Compiling audit report and submitting the results to the President Director and the Board of Commissioners on significant audit findings.
10. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the improvements that have been suggested.

Authorities

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has the following authorities:

1. Accessing relevant records or information about employees, funds, assets, and other company resources in carrying out the duties.
2. Conduct verification and reliability test of the obtained information, in carrying out the duties.
3. Holding regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners, through the Audit Committee.
4. Coordinating its activities with the external auditors' activities.
5. Seeking the advice and opinions of third parties or experts as needed in the duties.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Organizational Structure

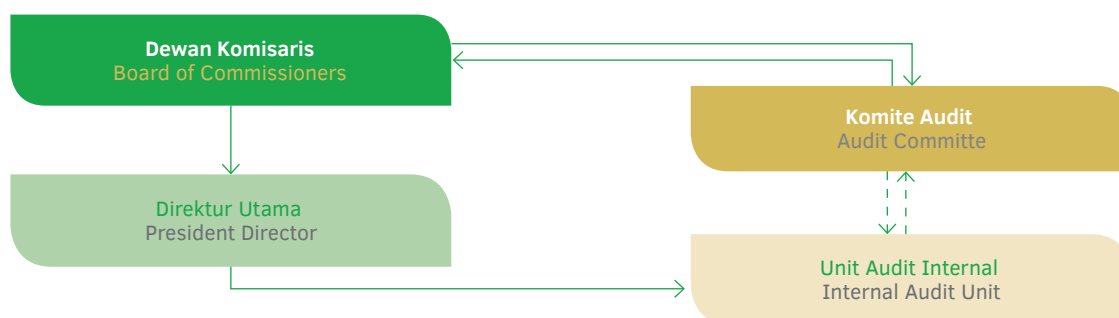


Struktur Organisasi Unit Audit Internal Tahun 2019

Audit Internal merupakan organ kerja independen yang berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Unit ini memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, Unit ini memiliki akses yang tidak terbatas terhadap seluruh aktivitas Perseroan dan merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Unit ini dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Organizational Structure of the Internal Audit Unit in 2019

Internal Audit is an independent work organ that is located and is directly responsible to the President Director. This unit has a direct line of communication with the Audit Committee and the Board of Commissioners. In addition, this Unit has unlimited access to all of the Company's activities and is a management partner in realizing good corporate governance. This unit is chaired by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Financial Services Authority.



Profil Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan No. XII/05-03/KEP-KOM/2018 tanggal 5 Desember 2018, Unit Audit Internal Perseroan diketuai oleh Indah Tantari dan dibantu oleh 2 (dua) orang tenaga audit internal yang terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal Bidang Operasional, dan 1 (satu) orang Auditor Internal Bidang Keuangan. Profil Kepala Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

Internal Audit Unit's Profile

Based on Decree No. XII/05-03/KEP-KOM/2018 dated December 5, 2018, the Company's Internal Audit Unit is chaired by Indah Tantari, assisted by two (2) internal audit, consisting of one (1) Internal Auditor in the Operational Sector, and one (1) Internal Auditor in the Financial Sector. The profile of the Chairman of the Internal Audit Unit is as follows:



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements



Indah Tantari

Kepala Unit Audit Internal

Chairman of the Internal Audit Unit

Periode Jabatan

2018 – 2023

Period

2018 – 2023

Data Pribadi

Warga negara Indonesia, Usia 33 tahun,
Kelahiran Palembang, 7 Oktober 1986

Personal Data

Indonesian citizen, 33 years, Born in
Palembang, October 7, 1986

Domisili

Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia

Domicile

South Jakarta, Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas
Tarumanegara, Jakarta (2008)

Education

Bachelor of Economy, Tarumanegara
University, Jakarta (2008)

Pengalaman Kerja

Finance Accounting Assistant Manager, PT
Infracom Telesarana (2013)

Work Experience

Finance Accounting Assistant Manager, PT
Infracom Telesarana (2013)

Sertifikasi Auditor Internal

Auditor internal dituntut untuk menguasai dan memahami bidang industri Perseroan, baik dari operasional, bisnis, maupun supporting, sehingga dapat menjalankan perannya secara kompeten. Terkait hal itu, auditor internal perlu memiliki pendidikan dan pengetahuan yang memadai, termasuk sertifikasi profesi audit dan keahlian lainnya yang terkait.

Auditor Internal Perusahaan telah memiliki sertifikasi sebagai Internal Audit, dan senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya di bidang internal audit.

Independensi Auditor Internal

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal (UAI) mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan yang berlaku, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional, di antaranya UAI dilarang merangkap tugas sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional di Perusahaan, UAI dilarang memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit, UAI harus bersikap obyektif, jujur, dan bebas pengaruh dari pihak-pihak lain.

Unit Audit Internal (UAI) yang dimiliki Perusahaan telah memiliki independensi yang dalam pelaksanaan tugasnya senantiasa mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional.

Internal Auditor Certification

Internal auditors are required to master and understand the Company's industrial fields in terms of operations, business, and supports to ensure that they carry out their roles competently. Therefore, internal auditors must have adequate education and knowledge, including auditing professional certification and other related expertise.

The Company's Internal Auditor has certification as Internal Auditor, and is constantly improving his/her competence and knowledge in the internal audit field.

Internal Auditor Independence

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit (UAI) refers to the applicable Company's SOPs, regulations, and policies, as well as internationally accepted internal audit professional standards, including being prohibited from concurrently carrying out duties as executors in the Company's operations, prohibited from having biases and not prejudice in the implementation and reporting of audit results. UAI must be objective, transparent, and free from influence from other parties.

The Internal Audit Unit (UAI) owned by the Company has independence, which in carrying out its duties, always refers to the Company's SOPs, regulations, and policies, as well as the international internal audit profession standards.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Organizational Structure

Ruang Lingkup Pengawasan Unit Audit Internal

Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional Perusahaan, baik yang meliputi keuangan dan non-keuangan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Anak Perusahaan untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian interns, manajemen risiko dan GCG.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2019, Audit Internal telah melaksanakan kegiatan antara lain:

- Melakukan kunjungan Audit Regular secara berkala terhadap business unit sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sebelumnya.
- Melakukan *Special* Audit terhadap business unit yang memerlukan pemeriksaan atau penanganan khusus.
- Melakukan *Due Diligence* dan audit akuisisi terhadap rencana pengambilalihan beberapa proyek baru.
- Melakukan review terhadap laporan keuangan Perusahaan.
- Membuat sistem prosedur operasional terpadu yang teruji dapat diterapkan pada masing-masing *business* unit.
- Membuat kebijakan untuk pendelegasian wewenang dan tanggung jawab.
- Membuat kebijakan-kebijakan terkait operasional Perusahaan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal.
- Melakukan sosialisasi serta memastikan penerapan sistem prosedur operasional, penerapan wewenang dan tanggung jawab serta kebijakan operasional pada masing-masing *business* unit.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Scope of Internal Audit Supervision

The internal audit covers all operational activities of the Company, both financial and non-financial. The Internal Audit Unit conducts audit activities and provides consultations to work units at the Head Office and Subsidiaries to ensure the adequacy and effectiveness of internal control, risk management, and GCG.

Duties of the Internal Audit Unit

Throughout 2019, the Internal Audit has conducted numerous activities, among others:

- Conducted Regular Audit visits to business units in accordance with a predetermined schedule.
- Conducted a Special Audit of business units that require special inspection or handling.
- Conducted Due Diligence and acquisition audit to the planned acquisition of several new projects.
- Reviewed the Company's Financial Statements.
- Compiled an integrated operating procedures system applicable to all business units.
- Compiled policies for the delegation of authority and responsibilities.
- Compiled policies related to the Company's operations to enhance the internal control system.
- Conducted socialization and ensured the implementation of the operational procedure system, the authorities, responsibilities, and policies in each business unit.

Internal Audit Unit Competence Development

Information on the list of training and competency development attended by the Internal Audit Unit throughout 2019 has been detailed in the Company's Profile in this annual report.



Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam usaha mencapai visi dan misi, Perusahaan menghadapi ketidakpastian, tantangan dan hambatan yang berasal dari kondisi internal maupun eksternal. Hal-hal tersebut merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, justru harus dikelola melalui suatu mekanisme yang dinamakan “Manajemen Risiko”.

Manajemen Risiko merupakan suatu pendekatan terstruktur dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman, atau bisa diartikan juga sebagai suatu rangkaian aktivitas manusia dalam mengelola ketidakpastian, termasuk penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelola dan memitigasi risiko dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

Divisi Kerja Manajemen Risiko melakukan fungsi kordinasi dan sosialisasi seluruh proses manajemen risiko Perusahaan untuk meminimalkan potensi maupun dampak dari berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Unit Kerja Manajemen Risiko membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko serta menyampaikan laporan atas tingkat risiko.

The Company faces uncertainty, challenges, and obstacles internally and externally in its effort to achieve the vision and mission. These matters factor into business risks that cannot be avoided. However, they must be managed through the Risk Management mechanism.

Risk Management is a structured approach to managing uncertainty in relation to threats. It can also be interpreted as a series of human activities in managing uncertainty, including risk assessment and strategies development to manage and mitigate risks using available resources.

The Risk Management Unit carries out the coordination and dissemination functions throughout all process of the Company's risk management to minimize the potential and impact of various risks faced by the Company. The Risk Management Unit establishes a comprehensive process in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks and submitting reports on the level of risk.

Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Company Risk Management System

Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktek kesehatan keuangan bagi Perusahaan.

Perusahaan menerapkan Tata Kelola Manajemen Risiko melalui penetapan kebijakan Manajemen Risiko sebagai pernyataan komitmen secara tertulis dari Direksi dan Dewan Komisaris. Langkah-langkah Tata Kelola Manajemen Risiko di antaranya:

- Akuntabilitas Penerapan Manajemen Risiko dengan penunjukan penanggung jawab untuk menjadi fasilitator dalam melaksanakan Manajemen Risiko;
- Infrastruktur Manajemen Risiko merencanakan Manajemen Risiko terpadu disetiap organisasi dengan menyusun infrastruktur organisasi Manajemen Risiko sesuai kebutuhan dan jenis-jenis risiko;
- Komunikasi dan Pelaporan memastikan semua proses berjalan dengan baik. Dengan konsep siapa yang mengerjakan, siapa berhak membuat keputusan akhir, siapa yang dilibatkan dalam konsultasi dan siapa yang diberi informasi.

The compilation of Risk Management policies and procedures in the Company is carried out with due regard to the complexity of business activities, risk profile, and the level of risk to be taken, as well as the prevailing authorized regulations and/or sound financial practices For the Company.

The Company implements Risk Management Governance through the establishment of Risk Management policies as a written statement of commitment from the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Risk Management Governance Steps include:

- Risk Management Accountability, by appointing a person as a facilitator in implementing Risk Management;
- Risk Management Infrastructure, the plan for integrated Risk Management in the organization by arranging Risk Management organizational infrastructure according to the needs and types of risk;
- Communication and Reporting, to ensure that all processes run accordingly. Therefore, there are certain concepts of duties, authorities, consultations, and the receiver of information.



Manajemen Risiko Risk Management

Kebijakan manajemen Risiko dan Langkah Strategis Perusahaan Risk Management Policy and Company's Strategic Steps

Tahun 2019 Perusahaan menerapkan langkah program kerja Manajemen Risiko berdasarkan Work Instruction (WI) Manajemen Risiko, di antaranya dengan sosialisasi program Manajemen Risiko berbasis website, melaksanakan Training Pelaksanaan Manajemen Risiko dan meningkatkan kepedulian tentang Manajemen Risiko. Sedangkan untuk proyek konstruksi reguler, Manajemen Risiko dilaksanakan langsung di unit masing-masing sebagai Risk Owner.

Dalam melaksanakan fungsi Manajemen Risiko, Perusahaan berpedoman pada tiga tahapan, yaitu Tahapan Identifikasi, Tahapan Perencanaan dan Strategi, serta Tahapan Monitoring, Mitigasi dan Evaluasi. Tiga tahapan tersebut dijalankan oleh Perusahaan dengan tetap fokus pada Visi dan Misi Perusahaan. Visi, untuk meningkatkan dan menciptakan sistem Manajemen Risiko dengan nilai tambah yang tinggi dalam mencapai tujuan Perusahaan, serta Misi, guna menyediakan dan melakukan Manajemen Risiko agar memberikan nilai tambah kepada Perusahaan dengan dukungan program berbasis online yang tajam, akurat dan inovatif.

In 2019, the Company implemented the Risk Management work program based on the Risk Management Work Instruction (WI), including by disseminating the website-based Risk Management program, carrying out Risk Management Training, and raising awareness about Risk Management. In terms of regular construction project, Risk Management is carried out directly in each unit as the Risk Owner.

In carrying out the Risk Management function, the Company refers to three stages, i.e. Identification, Planning and Strategy, and Monitoring, Mitigation and Evaluation. The three stages are carried out by the Company while the focus is still on the Company's Vision and Mission. Vision, to improve and create a Risk Management system with high added-value in achieving the Company's objectives. Mission, to provide and carry out Risk Management to provide added value to the Company with the support of sharp, accurate, and innovative online-based programs.

Identifikasi dan Pengelolaan Risiko Risk Identification and Management

Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Proses identifikasi dilakukan terhadap risiko yang ada dan dicatat ke dalam risk profile Perusahaan. Selanjutnya Perusahaan menetapkan beberapa risiko utama yang menjadi perhatian khusus untuk kemudian dilakukan pencegahan dan pengendalian risiko.

Beberapa risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan adalah Risiko Keuangan dan Risiko Usaha.

1. Risiko Keuangan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

The Company defines risk as to the possibility of loss of profit, caused by internal and external factors that have the potential to negatively achieve the Company's objectives.

The identification is carried out on existing risks and recorded into the Company's risk profile. Further, the Company determines several key risks to be the focus of risk prevention and control.

The Company faces several key risks, i.e. Financial Risk and Business Risk.

1. Financial Risk

In managing the financial risk, the Company has the objective to achieve an appropriate balance between risk and rate of return and minimize the potential effects of deteriorating financial performance of the Company.



Risiko Keuangan yang dihadapi Perusahaan di antaranya adalah:

- **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pihak ketiga yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas, bank, seluruh piutang dan uang jaminan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Perseroan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Kebijakan yang diambil perusahaan dalam memitigasi resiko ini yakni akan melakukan proses verifikasi kredit terhadap seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit. Selain itu, pemantauan berkala terhadap saldo piutang Perseroan dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. Perseroan juga menempatkan saldo kas dan bank pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik. Selain itu, Perseroan senantiasa melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

- **Risiko Nilai Tukar Mata Uang**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko yang muncul karena perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang, sehingga berpeluang mengalami risiko mata uang.

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus untuk melindungi nilai tukar atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan perlindungan nilai tukar manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Selama tahun 2019 dan 2018, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang \$AS, masing-masing adalah 0,90% dan 3,79%. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap \$AS pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 450.674.757 dan Rp 4.081.452.042.

The Company faces Financial Risk, which includes:

- **Credit Risk**

Credit risk is loss arising from third parties who fail to fulfill their contractual obligations. The Company's financial instruments with the potential for credit risk consist of cash, banks, all receivables, and security deposits. The maximum exposure of credit risk is equal to the carrying value of these accounts. The Company does not have specific collateral for these financial assets.

The Company mitigates this risk by conducting credit verification process for all customers who will conduct credit sales transactions. In addition, the Company regularly monitors receivable balances in order to ensure that the exposure to bad credit risk is low. The Company places cash and bank balances with official and reputable financial institutions. In addition, the Company conducts sales transactions only with trusted third parties with credibility.

- **Currency Exchange Risk**

Currency exchange risk is the risk that arises because of changes in the exchange rate of one currency against another currency. The Company conducts business transactions in several currencies, thereby exposing itself to currency risk.

The Company does not have a specific policy to protect the currency exchange rate. However, management constantly monitors currency exposures and will consider hedging exchange rates when significant currency risks arise.

During 2019 and 2018, the changes in the Rupiah against the USD are forecasted at 0.90% and 3.79%, respectively. If the Rupiah strengthens/weakens against the USD at this figure, and all other variables are assumed as constants, the profit after tax as of December 31, 2019, and 2018, will increase or decrease by Rp450,674,757 and Rp4,081,452,042, respectively.



Manajemen Risiko Risk Management

• Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari satu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perseroan di masa datang.

Kebijakan Perseroan dalam mengatasi risiko ini adalah dengan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Selain itu, untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja, Perseroan telah menilai dan memantau saldo kas secara teratur dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing saldo utang bank mencerminkan sekitar 67,64% dan 63,23% dari jumlah liabilitas.

• Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan aset jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual sehingga keberlangsungan modal kerja Perusahaan terjaga. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

2. Risiko Usaha

Risiko usaha adalah suatu tindakan yang mengakibatkan bahaya atau kerugian yang dapat terjadi pada keadaan sebuah usaha yang sedang berlangsung maupun situasi usaha yang akan datang. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, setiap pelaku usaha ataupun kelompok usaha tidak terlepas dari risiko usaha ini. Risiko material yang dihadapi Kelompok Usaha Perusahaan yang dapat memengaruhi usahanya, disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha Perusahaan, di antaranya:

• Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows from financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. This risk is exposed mainly related to bank debt which will directly impact the Company's contractual cash flow in the future.

In facing the risk, the Company ensures that all loans from banks have a fixed interest rate. In addition, to minimize interest rate exposure on loans for business expansion and working capital, the Company regularly assesses and monitors cash balances with reference to the business plans and daily operations.

As of December 31, 2019, and 2018, the bank loan balances represented approximately 67.64% and 63.23% of the total liabilities, respectively.

• Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the cash flow position shows that the short-term assets are not enough to cover the short-term expenditure. The exposure of liquidity risk is when the Company has difficulties in fulfilling financial liabilities that must be paid with cash or other financial assets. The Company is expected to be able to pay all of its liabilities in accordance with the contractual maturity to maintain the Company's working capital. In fulfilling these liabilities, the Company must generate sufficient cash inflows.

Liquidity risk is managed by maintaining a maturity profile between financial assets and liabilities, timely receipt of invoices, cash management, which includes forecast and cash flow realization for the next few years, and ensuring funding availability through commitment to credit facilities.

2. Business Risks

Business risk is any action that may result in danger or loss that may occur in the ongoing or future business situation. In carrying out its business activities, each business actor or business group is inseparable from the risks of business. The Company's Business Group faces material risks that may affect their business, based on the impact of each risk on the Company's Business Group financial performance, which includes:



• Risiko Persaingan Usaha

Risiko Persaingan adalah risiko yang muncul dari ketidakpastian yang diciptakan oleh kehadiran para pesaing dengan strategi mereka masing-masing. Langkah-langkah strategis para pesaing ini mempengaruhi perkembangan usaha.

Semakin banyak perusahaan pertambangan batu bara di Indonesia menjadikan semakin ketatnya persaingan usaha. Tingginya persaingan usaha dapat mengakibatkan berkurangnya permintaan batubara yang dapat berdampak pada laba perusahaan. Apabila hal ini berkelanjutan dapat menurunkan kinerja keuangan Perusahaan. Untuk memitigasi risiko persaingan usaha perusahaan senantiasa meningkatkan kualitas produk dan pelayanan yang ditawarkan.

• Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko yang timbul sebagai akibat ketidakpastian dalam perubahan harga suatu aset atau barang. Harga ini sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar komoditas. Permintaan ditentukan oleh pertumbuhan penduduk, pertumbuhan penggunaan khususnya penggunaan baru dan karena substitusi. Sedangkan penawaran berubah karena adanya pertumbuhan kapasitas produksi, musim, cuaca, larangan atau insentif pemerintah, bencana alam maupun perang atau perdamaian.

Perusahaan menghadapi risiko harga komoditas karena produk batubara milik Perusahaan diperjualbelikan di pasar global sehingga harganya mengikuti perkembangan permintaan dan penawaran pasar global.

Salah satu anak Perusahaan yakni ADP melakukan kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan dengan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya. Hal ini dilakukan sebagai cara memitigasi risiko pasar.

• Business Competition Risk

Competition risk is the risk that arises from the uncertainty due to competitors' strategies. The strategic steps of these competitors affect business development.

The more coal mining companies in Indonesia, the tighter the business competition is. High business competition can result in reduced demand for coal, which impacts the company's profits. In the event this happens continuously, the Company's financial performance will decline. The Company improves the quality of products and services it offers to mitigate the risk of business competition.

• Price Risk

Price risk is the risk that arises as a result of uncertainty in the change of asset or item price. This price is determined by the demand and supply in the commodity market. Demand is determined by population growth, additional use, specifically new users, and substitution use. Offers change because of increased production capacity, seasons, weather, government restrictions or incentives, natural disasters, or war vs peace.

The Company faces commodity price risk because the Company's coal products are traded on the global market, thereby following the development of global market demand and supply.

One of the Company's subsidiaries, ADP, entered into coal sales contracts with several customers by using a fixed price to fulfill certain quantities to protect a portion of the revenue value every period. This is also to mitigate market risk.

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Evaluation of the Risk Management Implementation

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di setiap proses lini yang ada. Evaluasi dilakukan oleh masing-masing *risk owner* dan Bagian Pemantau Risiko dan dilaporkan kepada Direksi setiap semester atau 1 (satu) tahun 2 (dua) kali.

The Company evaluates the risk management implementation and provides recommendations for improvement in achieving continuous improvement in every process. The evaluation is carried out by each risk owner and the Risk Monitoring Department, and then reported to the Board of Directors every semester, or equal to twice a year.



Sistem Pengendalian Internal Internal Control

Penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan bertujuan untuk dapat memberikan jaminan yang memadai bahwa proses bisnis atas pencapaian sasaran Perusahaan telah dijalankan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi secara ekonomis, efisien, dan efektif dan menghasilkan produk/jasa yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Direksi menerapkan sistem pengendalian intern melalui penerapan kebijakan dan prosedur Perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai. Sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi.

Direksi beserta seluruh karyawan berperan aktif dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

The Company's internal control system has the objective to provide adequate assurance that business processes for achieving the Company's goals have been carried out by utilizing organizational resources economically, efficiently, and effectively, and generating products/services that meet customer needs.

The Board of Directors implements the internal control system through the Company's policy and procedures consistently, in compliance with prevailing regulations, in relation to the Company's business activity, strategic planning, segregation of duties, clear delegation of authority, as well as adequate accountancy policy. Whereas the Board of Commissioners supervises the policies and processes of the Company's management and provides advice to the Board of Directors.

The Board of Directors and all employees have an active role in the Internal Control System to support the achievement of the Company's objectives.

Sistem Pengendalian Internal Keuangan dan Operasional Financial and Operational Internal Control System

Perusahaan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perusahaan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perusahaan adalah untuk memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dan seluruh personel Perusahaan, sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perusahaan juga telah membentuk sistem prosedur operasional yang di dalamnya terdapat sistem pengendalian internal, yang mana didukung dengan sistem informasi dan teknologi yang memadai serta diterapkan di seluruh *business unit*.

Pelaporan finansial yang disampaikan Perusahaan dapat dipercaya serta mematuhi hukum, peraturan perundang-undangan, dan kebijakan akuntansi yang berlaku umum dengan didukung oleh para ahli di bidang masing-masing.

The Company applies tiered financial and operational controls for all elements in the Company. The internal control in the Company has the objective to provide confidence to Top Management that all systems, procedures, rules, and norms are carried out by all organs and all Company's personnel, to achieve effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, and compliance with prevailing laws and regulations.

The Company has established operational procedure system, in which there is an internal control system, supported by adequate information and technology systems, applied in all business units.

The Company submits trustworthy financial statements which comply with laws, legislation, and generally accepted accounting policies, supported by experts in their respective fields.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Penjelasan Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka (COSO – *Internal control framework*)

Conformity of Internal Control System with COSO (Internal Control Framework)

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu proses yang dijalankan untuk membuat *reasonable assurance* terkait efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam rangka mendukung terciptanya praktik bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianut, Perusahaan menerjemahkan pengendalian internal dalam bentuk prosedur dan kebijaksanaan yang jelas sehingga dinilai cukup efektif untuk mengontrol dan meminimalisir risiko yang ada dalam pengendalian keuangan dan operasional Perusahaan. Berdasarkan COSO *framework*, Pengendalian Internal terdiri dari 5 komponen yang saling berhubungan, yaitu:

Internal Control System (SPI) is a process carried out to conclude reasonable assurance to the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial statements, and compliance with prevailing laws and regulations. The Company adopts internal controls in the form of clear procedures and policies to be considered effective enough to control and minimize the risks in financial and operational control of the Company to support the creation of business practices that are in accordance with the Company's values. Based on the COSO framework, Internal Control consists of 5 interrelated components:

Pengendalian Lingkungan

Environmental Control

Sebagai dasar komponen Pengendalian Internal, Control Environment menyediakan arahan bagi Perusahaan dan memberikan pengaruh akan kesadaran pengendalian dari individu yang ada di dalam Perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi *Control Environment* antara lain adalah integritas dan nilai etik, komitmen terhadap kompetensi, Direksi dan Komite Audit, gaya manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, praktik serta kebijakan SDM.

As a basis for the Internal Control component, Environment Control provides direction for the Company and influences the control awareness of individuals within the Company. The Environment Control is influenced by several factors, including integrity and ethical values, commitment to competence, the Board of Directors and the Audit Committee, management and operating style, organizational structure, delegation of authority and responsibilities, as well as HR practices and policies.

Pengendalian Risiko

Risk Control

Risk Assessment membentuk suatu fondasi untuk mengidentifikasi pengelolaan risiko dan melakukan analisis risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya.

Risk Assessment forms a foundation to identify risk management and analyze relevant risks to achieve the objectives.

Pengendalian Aktivitas

Activity Control

Memberikan kepastian akan adanya tindakan yang diperlukan dalam rangka menanggulangi risiko untuk mencapai tujuan Perusahaan

Provides certainty of the necessary actions to overcome risks to achieve the Company's objectives.



Sistem Pengendalian Internal Internal Control

Informasi dan Komunikasi Information and Communication

Menyediakan informasi yang relevan dalam pelaporan keuangan yang meliputi sistem akuntansi yang berisi metode untuk melakukan identifikasi, penggabungan, analisa, klasifikasi, pencatatan, dan pelaporan transaksi serta menjaga akuntabilitas aset dan kewajiban. Informasi terkait harus diidentifikasi, terdeskripsi dan terkomunikasi dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan tiap individu melaksanakan tanggung jawabnya.

The Company provides relevant information in financial statements, including an accounting system that contains methods for identifying, combining, analyzing, classifying, recording, and reporting transactions and maintaining the accountability of assets and liabilities. Related information must be identified, described, and communicated clear and timely to ensure that individual may carry out their responsibilities.

Pemantauan Monitoring

Pemantauan merupakan suatu kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan, evaluasi secara terpisah atau gabungan dari keduanya. Proses ini dilakukan untuk menentukan kualitas kinerja pengendalian internal yang mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu serta pengambilan tindakan perbaikan. Dalam hal ini Audit Internal berkontribusi dalam melakukan pemantauan terhadap kegiatan Perusahaan.

Monitoring is an ongoing activity. Evaluation is a separate event, or a combination between monitoring and evaluation. This process is carried out to determine the quality of internal control performance, which includes setting a timely manner control design and operation, as well as taking corrective actions. In this case, the Internal Audit performs monitoring on all the Company's activities.

Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Evaluation of the Effectiveness of Internal Control Systems

Untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di segala proses lini yang ada. Evaluasi dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun oleh Direksi dengan semua Kepala Divisi, ditambah dengan evaluasi tambahan yang dilakukan oleh masing-masing unit dengan Direktur terkait setiap bulannya.

The Company regularly evaluates the internal control system and provides recommendations for improvements to achieve continuous improvement in all processes to ensure the internal control system is implemented well. The Board of Directors, in collaboration with all Department Head evaluates the internal control system twice a year. There is an additional evaluation performed by each unit with their related Director every month.

Di tahun 2019, Perusahaan telah melaksanakan review terhadap efektivitas system pengendalian internal. Dari hasil review tersebut, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam pengendalian Internal pada masingmasing business unit, karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional Perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

In 2019, the Company has reviewed the effectiveness of the internal control system. The review resulted in no material weaknesses that were found in the internal control of each business unit, because all findings and irregularities in the Company's operations have been disclosed and handled properly, and recommendations for improving system control have been submitted and implemented properly.



Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sebuah wadah bagi Perusahaan dalam membangun hubungan yang tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat dan konsumen. Terkait pelaksanaan CSR, Perusahaan membaginya ke dalam 4 (empat) aspek.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a platform for the Company to build sustainable relationships with stakeholders internally (such as management and employees) and externally (such as the public and consumers). In terms of CSR, the Company divides CSR into four (4) aspects.

<p><i>Corporate Social Responsibility</i> yang terkait dengan Aspek Tata Kelola</p> <p>Corporate Social Responsibility related to Governance Aspect</p>	<p><i>Corporate Social Responsibility</i> yang terkait dengan Aspek Sosial</p> <p>Corporate Social Responsibility related to Social Aspect</p>	<p><i>Corporate Social Responsibility</i> yang terkait dengan Aspek Lingkungan Hidup</p> <p>Corporate Social Responsibility related to Environmental Aspect</p>	<p><i>Corporate Social Responsibility</i> yang terkait dengan Aspek Produk dan/atau Keuangan Jasa Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Corporate Social Responsibility related to Product and/or Financial Aspects of Sustainable Financial Services</p>
---	--	---	---

Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perusahaan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

A more detailed description on the Company's CSR implementation can be referred to in the Corporate Social Responsibility chapter in this Annual Report.

Perkara Penting dan Permasalahan Hukum

Important Cases and Legal Issues

Permasalahan Hukum

Legal Issues

Selama tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki Permasalahan Hukum yang sedang dihadapi Perusahaan.

In 2019, there were no legal issues faced by the Company.

Permasalahan Hukum yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi

Legal Issues Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki Permasalahan Hukum yang sedang dihadapi.

In 2019, there were no legal issues faced by the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Perkara Penting dan Permasalahan Hukum Important Cases and Legal Issues

Sanksi Administrasi Administrative Sanctions

Perusahaan menemukan adanya sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2019. Sanksi administrasi yang diterima adalah sanksi administrasi dari OJK atas keterlambatan penyampaian dan pengumuman Laporan Keuangan Tengah Tahunan Perseroan pada 30 Juni 2018.

Di tahun 2019, sanksi administrasi ini telah dipenuhi Perusahaan dengan membayar denda administratif sebesar Rp1 juta dibayar tanggal 28 Februari 2019.

The Company did not find any administrative sanctions imposed on the Company or members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2019. Administrative sanction received is the sanction imposed by OJK on the late submission and announcement of the Company's Mid-Year Annual Report on June 30, 2018.

In 2019, this administrative sanction was fulfilled by the Company by paying an administrative fine of Rp1 million was paid on February 28, 2019.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum Important Cases not Included in the Legal Aspect

Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company did not find any important cases not included in the legal aspects that involved the Company or members of the Board of Commissioners and Board of Directors.





Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to The Company's Information and Data

Untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan informasi yang dapat diandalkan dan terkini tentang perusahaan, Perusahaan menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain laporan resmi perusahaan, *press release*, dan pemberitaan media masa lokal dan nasional. Jika ada informasi-informasi yang dirasakan perlu untuk diketahui tanpa diminta, Perusahaan dapat mengeluarkan berita resmi melalui media massa.

Informasi tentang Perusahaan secara terbuka juga dapat diperoleh melalui *website* <http://www.alfacentra.com/> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) yang menyajikan berbagai informasi perusahaan.

The Company provides various access to information through various communication channels, such as official company reports, press releases, and local and national media coverage to meet the needs of stakeholders for reliable and up-to-date the Company's information. In the event that the public needs to know the information, the Company can issue official news through the mass media.

The Company's information is publicly accessible at the website <http://www.alfacentra.com/> (in Indonesian and English), which equipped with various Company's information.

Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal

Transparency in External Communication

Dalam rangka menjalin keterbukaan dengan komunikasi eksternal, serta dalam upaya untuk membangun citra yang baik melalui pengembangan komunikasi untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi setiap pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai Perusahaan.

The Company facilitates access to the Company's information to facilitate the stakeholders in order to establish transparent external communication and build a good image through the development of communication.

Bentuk keterbukaan informasi Perusahaan tahun 2019, antara lain:

1. Penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun 2019.
2. Informasi perusahaan, kegiatan perusahaan, Laporan Keuangan, dll melalui *website* perusahaan <http://www.alfacentra.com/>
3. Peliputan aktivitas perusahaan melalui media cetak atau elektronik berskala lokal maupun nasional.
4. Mengirimkan laporan keuangan secara berkala ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
5. Paparan publik secara berkala

The forms of Company's information transparency in 2019:

1. Issuance of 2019 Annual Report and Financial Statement.
2. The Company's information, activities, Financial Statement, etc. are accessible at the Company's website <http://www.alfacentra.com/>
3. The coverage of the Company's activities through print and electronic media on a local and national scale.
4. Submitted regular financial statements to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
5. Regular public exposure

Korespondensi Perusahaan di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's correspondence throughout 2019 is as follows:

Tanggal Date	Perihal Agenda
Kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) To the Financial Services Authority (OJK)	
Setiap bulan Monthly	Laporan Data Hutang dalam Valuta Asing Report of Debt in Foreign Currency
13 Mei 2019 May 13, 2019	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Tahunan Notification of Annual GMS Plan
20 Mei 2019 May 20, 2019	Pengumuman RUPS Tahunan Announcement of Annual GMS
31 Mei 2019 May 31, 2019	Pemanggilan RUPS Tahunan Summoning of Annual GMS



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to The Company's Information and Data

Tanggal Date	Perihal Agenda
Kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) To the Indonesia Stock Exchange (IDX)	
Setiap bulan Monthly	Laporan Eksplorasi Exploration Report
Setiap bulan Monthly	Laporan Registrasi Pemegang Efek Report of Securities Holder Registration
13 Mei 2019 May 13, 2019	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Tahunan Notification of Annual GMS Plan
20 Mei 2019 May 20, 2019	Pengumuman RUPS Tahunan Announcement of Annual GMS
31 Mei 2019 May 31, 2019	Pemanggilan RUPS Tahunan Summoning of Annual GMS

Akses Publik dan Layanan Pelanggan

Public Access and Customer Service

Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan terkait produk dan layanan yang dimiliki, dengan jalur informasi seperti yang tertera di bawah ini.

The Company provides access to customers regarding their products and services, with information channels as listed below.

LYNA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
Jl. Margaguna Raya RT. 3/RW. 11, Gandaria Utara,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp. +6221 7246966/ 7248561
Faks. +62 21 72780115
Email: corsec@alfacentra.com





Kode Etik Code of Conduct

Agar visi, misi dan budaya Perusahaan dapat diterapkan secara lebih nyata, diperlukan sebuah perangkat yang bersifat artikulatif serta memiliki mekanisme *reward & punishment*. Kode Etik disusun berdasarkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Etika, ketentuan-ketentuan, serta Undang-Undang yang berlaku, yang berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun pihak luar. Kode Etik menjadi pedoman dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dengan kebijakan Perusahaan. Kode Etik ini mencakup kebijakan kepatutan/kepentingan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik Perusahaan.

Pedoman Kode Etik Code of Conduct

Perseroan telah memiliki pedoman kode etik yang disahkan pada tanggal 12 Januari 2017 oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman Kode Etik ini disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya Perusahaan dalam mencapai visi dan misi Perusahaan.

Pedoman Kode Etik ini berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Perusahaan baik Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan (yang selanjutnya disebut “Insan Perusahaan”), pemegang saham serta seluruh stakeholder atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perusahaan.

Pedoman Kode Etik Perusahaan memuat tentang:

- Integritas Bisnis.
- Suap.
- Hadiah.
- Keterlibatan dalam politik.
- Sistem Pemasaran/Lobbying.
- Pengadaan Barang dan Jasa.
- Pernyataan Palsu dan Klaim Palsu.
- Benturan Kepentingan.
- Hubungan Antar Karyawan.
- Hubungan dengan Pemegang Saham.
- Pelaporan terhadap Pelanggaran Kode Etik.
- Sanksi.

The Company needs an articulate instrument with reward and punishment mechanism to implement the Company's vision, mission, and culture more clearly. The Code of Conduct is compiled based on the Vision, Mission and Ethical Values, provisions, and prevailing Laws, which function as guidelines for standard behavior for all the Company's personnel in interacting with internal and external parties. The Code of Conduct is the basic guideline and an integral part of the Company's policy. This Code of Conduct covers propriety policies based on moral values and considerations concerning integrity, conscience, self-awareness, professionalism, and positive image, and the Company's reputation.

The Company has a Code of Conduct that has been ratified on January 12, 2017, by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Code of Conduct is compiled to form, regulate, and conform behavior to achieve consistent outputs, in accordance with the Company's culture in achieving the Company's vision and mission.

The Code of Conduct applies to all individuals acting on behalf of the Company, i.e. the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees (hereinafter referred to as the “Company's Personnel”), shareholders, and all stakeholders or business partners who conduct business transactions with the Company.

The Code of Conduct contains:

- Business Integrity.
- Bribery.
- Gift.
- Involvement in politics.
- Marketing/Lobbying.
- Procurement of Goods and Services.
- False Declarations and False Claims.
- Conflict of Interest.
- Inter Employees Relationship.
- Relationship with Shareholders.
- Whistleblowing System.
- Sanction.



Kode Etik

Code of Conduct

Pakta Integritas

Integrity Pact

Kode etik Perusahaan ini berlaku bagi seluruh level organisasi tertuang dalam bentuk Lembar Pernyataan Karyawan (Pakta Integritas) yang ditandatangani setiap pegawai PT Alfa Energi Investama Tbk. Penerapan kode etik Perusahaan ini menjadi bagian dari kepatuhan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Perusahaan mewajibkan organ Perusahaan, pegawai, entitas anak & afiliasi serta pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan mematuhi pedoman kode etik, pedoman GCG, anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang mengatur mengenai tugas dan kewajiban masing-masing pihak.

The Company's Code of Conduct applies to all levels of the organization in the form of an Integrity Pact, signed by every employee of PT Alfa Energi Investama Tbk. The Company's Code of Conduct is implemented as a part of compliance with good corporate governance (GCG). The Company requires the Company's organs, employees, subsidiaries & affiliates, as well as other stakeholders, to understand and comply with the Code of Conduct, GCG guidelines, the Company's articles of association, and prevailing laws and legislation, especially those that govern the duties and obligations of the respective party.

Sosialisasi Kode Etik

Dissemination of the Code of Conduct

Perusahaan melakukan sosialisasi kode etik pada saat orientasi karyawan baru oleh Divisi Human Resources melalui Pernyataan tunduk pada Pedoman Etika dan Perilaku yang wajib dibaca dan ditandatangani setiap insan Perusahaan PT Alfa Energi Investama Tbk.

The Company disseminates the code of conduct during the induction of new employees by the Human Resources Division, through a Statement of Compliance with Code of Conduct, which must be read and signed by all members of the Company's Personnel of PT Alfa Energi Investama Tbk.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Implementation and Enforcement of the Code of Conduct

Tanggung jawab penerapan dan penegakan Kode Etik dilakukan oleh pemimpin tiap unit kerja dengan memberikan pemahaman penerapan Kode Etik kepada karyawan di lingkungan unit kerja masing-masing. Setiap insan Perusahaan diharapkan bertanggung jawab dalam menjalankan Kode Etik dan apabila menemukan adanya pelanggaran atas Kode Etik dimaksud segera melaporkannya kepada atasannya atau menggunakan mekanisme *Whistleblowing System*.

The implementation and enforcement of the Code of Conduct is the responsibility of all leaders of each work unit. They have to provide understanding of the Code of Conduct's implementation to the employees within their respective work units. Every Company's Personnel is responsible for carrying out the Code of Conduct. In the event they find any violation of such the Code of Conduct, they shall immediately report it to his/her superiors or use the Whistleblowing System.

Dalam hal penegakan kode etik, Perusahaan memberlakukan sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) yang diberlakukan ke seluruh insan Perusahaan. Sanksi tegas akan diberikan kepada insan Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran. Pemberian sanksi kepada karyawan ditetapkan oleh Direksi berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sedangkan pemberian sanksi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terbukti bersalah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan.

In terms of Code of Conduct enforcement, the Company applies a reward and punishment system to all Company's Personnel. Firm sanctions shall be imposed on people who have been proven to have committed violations. The employees are imposed by sanctions determined by the Board of Directors based on prevailing rules and regulations. The members of the Board of Commissioners and Board of Directors who are proven guilty shall be imposed to sanction that is decided in the General Meeting of Shareholders, with reference to the Company's Articles of Association.



Selain sanksi, Perusahaan juga memberikan penghargaan kepada insan Perusahaan yang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan efisiensi dan menyelamatkan uang dan harta Perusahaan.
2. Membawa/mengangkat nama baik Perusahaan di dalam maupun di luar Perusahaan.
3. Melaporkan dan membuktikan adanya penyimpangan dalam Perusahaan.

Penghargaan ini diberikan dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

In addition to sanctions, the Company also grants awards to the Company's Personnel who do the following:

1. Perform with efficiency and save the Company's money and assets.
2. Raise the Company's good name inside and outside the Company.
3. Report and prove the irregularities in the Company.

This award is granted with due regard to the prevailing rules and legislation.

Jenis Sanksi Pelanggaran Sanctions for Violations

Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran etika telah diatur dalam pedoman kode etik Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Pihak yang tidak mau menandatangani SURAT PERNYATAAN TUNDUK PADA PEDOMAN ETIKA PERILAKU DI LINGKUNGAN PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK., dan/atau melakukan pelanggaran terhadap ketentuan/ isi Pedoman Etika Perilaku di Lingkungan PT Alfa Energi Investama Tbk., dapat dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat hukuman disiplin yang berlaku di dalam Peraturan Perusahaan dan/atau peraturan perundangundangan lainnya, yaitu antara lain berupa:
 - i. Teguran tertulis;
 - ii. Skorsing;
 - iii. Pemberhentian/pemutusan hubungan kerja.
- Selain sanksi tersebut di atas, karyawan juga dapat dikenakan hukuman lainnya sesuai dengan berat/ ringan, sifat, dan seringnya pelanggaran yang dilakukan, sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.
- Khusus untuk pelaku pelanggaran berupa pembocoran rahasia Perusahaan PT Alfa Energi Investama Tbk., langsung dikategorikan sebagai Pelanggaran Berat dan langsung dikenakan Pemutusan Hubungan Kerja sesuai dengan Undang-undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan atau perubahannya, dan terhadap yang bersangkutan juga dapat dituntut sesuai dengan hukum pidana yang berlaku.

The types of sanctions for ethics violation have been regulated in the Company's Code of Conduct as follows:

- Any party who does not sign STATEMENT OF COMPLIANCE WITH CODE OF CONDUCT WITHIN PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK., and/or violates the provisions/contents of the Code of Conduct within PT Alfa Energi Investama Tbk., shall be imposed to sanctions in accordance with applicable disciplines in the Company's Regulations and/or other laws and regulations, including but not limited to:
 - i. Written warning;
 - ii. Suspension;
 - iii. Termination of employment.
- In addition to the sanctions mentioned above, employees may also be subject to other penalties based on the severity, nature, and frequency of violations committed, in accordance with prevailing laws and regulations.
- Specifically for information leaker of the Company's secrets, PT Alfa Energi Investama Tbk., the violation is categorized as Serious Violations and immediately subject to Termination of Employment, in accordance with Law No. 13 of 2003 on Employment and its amendment. The leaker shall also be prosecuted accordingly with applicable criminal law.

Jumlah Pelanggaran Selama 2019 Number of Violations During 2019

Di tahun 2019 tidak terdapat pelanggaran kode etik yang berkaitan dengan seluruh insan Perusahaan.

In 2019, there were no violations of the Code of Conduct by the Company's Personnel.



Kode Etik

Code of Conduct

Benturan Kepentingan

Conflict of Interest

Benturan kepentingan (*conflict of interest*) terjadi jika insan Perusahaan memiliki dua atau lebih kepentingan yang saling bertentangan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perusahaan.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, insan Perusahaan PT Alfa Energi Investama Tbk., termasuk Dewan Komisaris dan Direksi harus senantiasa mendahulukan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya. Insan Perusahaan PT Alfa Energi Investama Tbk., dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga dan pihak lainnya.

A conflict of interest occurs if a Company's personnel has two or more conflicting interests between personal interests and the Company's interests.

In carrying out its duties and obligations, the Company's Personnel of PT Alfa Energi Investama Tbk., including the Board of Commissioners and Board of Directors, must always put the Company's interests above personal or family or other parties interests. The Company's Personnel of PT Alfa Energi Investama Tbk. are prohibited from abusing their position for personal or family or other parties' interests.

Pengelolaan Suap/Gratifikasi

Bribery/Gratification Management

Suap atau Gratifikasi adalah perbuatan memberi atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat dengan maksud agar yang bersangkutan berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

Perusahaan melarang insan Perusahaan melakukan gratifikasi atau penyuapan, baik berupa menawarkan, menerima atau mengarahkan orang lain untuk melakukan penyuapan.

Bribery or Gratification is the act of giving or promising something to an official with the intention that the concerned does or does not do something in his office that is contrary to his obligations.

The Company prohibits the Company's Personnel from conducting gratification or bribery, in the form of offering, accepting, or directing other people to perform such action.

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Penyedia barang dan jasa atau pemasok merupakan mitra bisnis Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa bagi Perusahaan. Pemasok memiliki hak dan kewajiban yang harus dihormati sesuai ketentuan perjanjian. Dalam melakukan transaksi pengadaan barang dan jasa, hendaknya insan Perusahaan tetap menjaga independensi dan objektivitas agar setiap keputusan yang diambil berdasarkan pada pertimbangan profesional yang menguntungkan Perusahaan. Adapun proses dan mekanisme pengadaan barang dan jasa di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan melakukan tender terbuka, secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan melibatkan calon pemasok yang mempunyai reputasi dan *track record* yang baik;

The providers or suppliers of the Company's goods and services are considered as the Company's business partners in meeting the needs of goods and services for the Company. Suppliers have rights and obligations that must be respected in accordance with the provisions in the agreement. In conducting transactions for the procurement of goods and services, the Company's Personnel should maintain independence and objectivity to ensure that every decision made is based on professional judgment to benefit the Company. The process and mechanism of procurement of goods and services in the Company are as follows:

1. The Company conducts open tenders, in a transparent and accountable manner, by involving potential suppliers with good reputation and track record;



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Perusahaan perlu menghindari pemasok yang mempunyai hubungan keluarga dengan pengambil keputusan dan atau adanya benturan kepentingan; 3. Perusahaan tidak diperkenankan memberi dan atau menerima imbalan dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak langsung; 4. Perusahaan menuangkan semua kesepakatan dalam suatu dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan; 5. Perusahaan tidak diperkenankan meminta perlakuan khusus dari pemasok baik secara langsung maupun tidak langsung; 6. Perusahaan tidak memperkenankan karyawan atau mantan karyawan untuk menggunakan informasi terkait dengan pemasok tanpa ijin dan persetujuan tertulis dari Perusahaan. 7. Perusahaan tidak memperkenankan karyawan untuk menerima termasuk di dalamnya uang, benda fisik maupun layanan jasa, promosi dan potongan harga. 8. Perusahaan tidak memperkenankan karyawan untuk memberikan atau menjanjikan apapun baik dalam bentuk uang, benda fisik maupun layanan jasa ataupun fasilitas yang bertentangan dengan perundangan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 2. The Company shall avoid suppliers who have familial relations with decision-makers and/or who have conflict of interest; 3. The Company is not allowed to provide and or receive compensation in any form, directly or indirectly; 4. The Company outlines all stipulations in a written document prepared in good faith and mutually beneficial; 5. The Company shall be prohibited from requesting special treatment from suppliers, directly or indirectly; 6. The Company does not allow employees or former employees to use information related to suppliers without permission and written approval from the Company. 7. The Company does not allow employees to accept including but not limited to money, physical objects or services, promotions, and discounts. 8. The Company does not allow employees to provide or promise anything in the form of money, physical objects or services, or facilities, that conflict with the prevailing laws. |
|---|--|

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Dalam melaksanakan tugas, setiap insan Perusahaan harus mengedepankan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi atau golongan. Insan Perusahaan tidak dibenarkan memanfaatkan atau menyalahgunakan jabatan dan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan pribadi ataupun golongan yang dapat merugikan Perusahaan baik dari segi finansial maupun kinerja Perusahaan.

In carrying out its duties, all Company's Personnel must prioritize the Company's interests above personal or group interests. The Company's Personnel is not permitted to use or misuse the Company's positions and facilities for personal or group interests that may harm the Company financially and in terms of performance.

Pemenuhan Hak-Hak Politik Karyawan dan Keterlibatan Perusahaan Dalam Kegiatan Politik

Fulfillment of Employees' Political Rights and Company's Involvement in Politics

Kebijakan Perusahaan dalam kaitan dengan aktivitas politik bersikap netral terhadap semua partai politik. Perusahaan menjamin bahwa setiap insan Perusahaan memiliki hak dan kebebasan untuk menyalurkan aspirasi politik sesuai dengan pilihannya. Oleh karena itu, setiap insan Perusahaan baik sebagai atasan ataupun sesama rekan kerja dilarang melakukan pemaksaan kepada karyawan lainnya untuk mengikuti pilihan politik tertentu sehingga dapat membatasi hak individu yang bersangkutan untuk dapat menyalurkan aspirasi politiknya.

In terms of politics, the Company has the policy to be neutral. The Company guarantees that the Company's Personnel has the right and freedom to channel political aspirations of their choices. Therefore, the Company's Personnel, either as a supervisor, or fellow colleague, is prohibited from coercing other employees to follow certain political choices and limit the right of the individual concerned to be able to channel their own political aspirations.



Kode Etik

Code of Conduct

Setiap insan Perusahaan yang memilih aktif menjadi pengurus partai politik atau memilih untuk menjadi anggota legislatif maka insan Perusahaan harus mengundurkan diri dari Perusahaan.

Dalam kaitan dengan kegiatan politik, insan Perusahaan dilarang:

1. Menggunakan fasilitas dan jabatan untuk kepentingan partai politik tertentu.
2. Memanfaatkan organisasi karyawan untuk berafiliasi dan bekerja sama dengan partai politik.
3. Memberikan sumbangan/bantuan dalam bentuk apapun atas nama Perusahaan untuk kepentingan partai politik.
4. Membawa, menunjukkan, memasang dan mengedarkan simbol, gambar, ornamen partai politik di lingkungan Perusahaan.

Every Company's Personnel who chooses to be an administrator of a political party or a member of the legislature must be a former Company's Personnel or the person shall resign from the Company.

In terms of political activities, the Company's Personnel is prohibited from:

1. Using facilities and positions for the interests of certain political parties.
2. Utilizing employees' organizations to affiliate and work with political parties.
3. Providing donations/assistance in any form on behalf of the Company for the benefit of political parties.
4. Carrying, showing, installing, and distributing symbols, images, ornaments of political parties within the Company.

Informasi Tentang Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Share Ownership Program by Employee and/or Management (ESOP/MSOP)

Di tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan manajemen, atau *Employee and Management Stock Option Program* (ESOP/MSOP).

In 2019, the Company did not have an Employee and Management Stock Option Program (ESOP / MSOP).





Whistleblowing System

Whistleblowing System

Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat berjalan dengan baik, diperlukan sebuah sarana pelaporan dan/atau pengaduan yang memberikan ruang bagi mekanisme pelaporan yang mengedepankan kerahasiaan. Mekanisme ini, yang disebut juga dengan *Whistleblowing System* (WBS), menjadi bagian penting dalam entitas usaha untuk membuka kemungkinan adanya pelaporan atas kecurangan yang terkelola secara mandiri.

In order to ensure that GCG principles and practices can be implemented properly, reporting and/or complaint facility is needed to provide reporting mechanisms that prioritize confidentiality. This mechanism is called the *Whistleblowing System* (WBS), and is an important part of a business entity to provide the possibility of reporting fraud independently.

Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Establishment of the Whistleblowing Reporting System

Perusahaan telah membangun dan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) melalui aturan internal yang tertuang dalam kebijakan *Whistleblowing System* yang ditetapkan pada tanggal 12 Januari 2017. Tujuan penerapan sistem ini adalah menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi.

The Company has established and implemented a *Whistleblowing System* through internal rules as stipulated in the *Whistleblowing System* policy set forth on January 12, 2017. The objective of implementing this system is to create a conducive climate and encourage reporting on matters that may cause financial and non-financial losses, including matters that may damage the Company's image.

Ruang Lingkup Whistleblowing System

Scope of Whistleblowing System

Sesuai dengan aturan kebijakan *Whistleblowing System* yang dimiliki Perusahaan, bahwa perbuatan yang bisa dianggap tidak sesuai dengan Kode Etik (*Code of Conduct*) dan/atau melanggar hukum dan dapat dilaporkan dengan mekanisme *Whistleblowing System* adalah:

1. Pelanggaran/tindakan kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun nonfinansial.
2. Pelanggaran hukum (Peraturan perundang-undangan).
3. Pelanggaran perjanjian kerja bersama dengan PT Alfa Energi Investama Tbk. Pelanggaran kode etik Perusahaan.
4. Pelanggaran kebijakan internal dan prosedur, peraturan lain yang dianggap perlu oleh perusahaan.
5. Pelanggaran benturan kepentingan.
6. Melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum.
7. Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja.

In accordance with the provisions in the Company's *Whistleblowing System*, acts that can be considered as not in compliance with the *Code of Conduct* and/or as violation to the law, thereby shall be reported to the *Whistleblowing System* are:

1. Fraud, which can cause financial and non-financial losses.
2. Violations of the law (Legislation).
3. Violation of a Collective Labor Agreement with PT Alfa Energi Investama Tbk. Violation of the Company's *Code of Conduct*.
4. Violations of internal policies and procedures, other regulations deemed necessary by the Company.
5. Conflict of Interest.
6. Violations of generally accepted accounting principles.
7. Actions that endanger work safety.



Whistleblowing System

Whistleblowing System

Media Penyampaian Pelaporan

Whistleblowing Channel

Pelapor yang mengetahui adanya perbuatan yang memiliki indikasi pelanggaran atau kecurangan yang terjadi di perusahaan dapat menyampaikan laporannya melalui email khusus yang diperuntukkan menerima laporan pelanggaran atau kecurangan.

Email khusus yang digunakan Perseroan untuk menerima pelaporan *whistleblowing system* adalah:

Whistleblower who is aware of acts that have indications of violations or fraud within the Company can submit their reports via e-mail specifically intended to receive reports of violations or fraud.

The Company uses the following email for whistleblowing system reporting:



wbs@alfacentra.com

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Parties Handling the Complaints

Pihak yang mengelola pengaduan atas indikasi pelanggaran atau kecurangan yang terjadi di Perusahaan dilakukan oleh:

1. Direktur Utama

Direktur Utama menjadi pengelola sekaligus penanggung jawab utama dalam mengelola pengaduan atau pelaporan *whistleblowing system*. Direktur Utama berperan sebagai penyeleksi informasi dan pengaduan yang masuk untuk diteruskan ke Tim Audit Internal.

2. Tim Audit Internal

Tim Audit Internal berfungsi mencatat dan mengelompokkan laporan yang masuk. Dalam hal menangani pelapor, Tim Audit Internal bertugas menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta menjaga komunikasi dengan pelapor.

3. Tim Investigasi

Tim yang bertugas untuk mencari tahu kebenaran dan fakta dengan mengumpulkan bukti-bukti pelanggaran.

4. Dewan Komisaris dan Direksi

Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ pendukung Dewan Komisaris serta karyawan.

The party that manages complaints about indications of violations or fraud within the company is:

1. President Director

The President Director is the manager as well as the person responsible for managing complaints or reporting the whistleblowing system. The President Director has the role of selecting incoming information and complaints to be forwarded to the Internal Audit Team.

2. Internal Audit Team

The Internal Audit Team records and classifies the incoming reports. The Internal Audit Team must maintain the confidentiality of the Whistleblower, and maintain communication with the Whistleblower.

3. Investigation Team

The Investigation Team has the functions to find the truth and facts by gathering evidence of violations.

4. Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Directors select, confirm (in terms of type of violations, the reportee and the completion of documents), and verify, as well as decide whether the report will be followed-up or archived for violations committed by Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Organs supporting the Board of Commissioners and employees.



Perlindungan Bagi Pelapor (*Whistleblower*) Protection for Whistleblowers

Perusahaan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan kepada setiap pelapor pengaduan/ pengungkapan atas pelanggaran dan/atau kecurangan.

Setiap pelapor berhak mendapat perlindungan dengan sejumlah ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan *Whistleblowing System* Perusahaan yang mencakup:

1. Setiap pelapor, baik pihak diluar perusahaan ataupun anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite serta Pegawai dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* kepada Perusahaan secara pribadi, melalui surat, maupun surat elektronik (*email*).
2. Semua pelapor harus menyampaikan identitasnya dengan jelas. Pelaporan yang dilakukan tanpa identitas akan diperlakukan sebagai informasi awal, sedangkan tindak lanjut atas pelaporan tersebut akan diputuskan oleh Tim Audit Internal. Identitas pelapor akan dirahasiakan, kecuali apabila timbul hal-hal berikut:
 - Identitas pelapor diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Tim Audit Internal.
 - Isi laporan sejalan dengan kepentingan Perusahaan dan sejalan dengan tujuan *Code of Conduct* ini.
 - Identitas pelapor di perlukan untuk mempertahankan posisi Perusahaan di depan hukum.
3. Pelapor berhak mendapat perlindungan, termasuk imunitas administrasi, dari Direksi dan jajaran manajemen Perusahaan.
4. Setiap laporan pelanggaran dan/atau penyimpangan wajib bersifat tidak memihak suku, ras, agama, dan golongan tertentu. Laporan juga tidak diperkenankan bersifat fitnah, atau berisi keluhan pribadi serta tidak terkait dengan Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan.
5. Pelapor tidak akan dikenakan hukuman apapun karena tindakan pelaporannya, kecuali apabila yang bersangkutan terlibat dalam pelanggaran tersebut atau laporan merupakan fitnah.

The company provides guarantees of protection and confidentiality to each whistleblower on the report of violations and/or fraud.

Every whistleblower is entitled to protection under certain provisions that apply in the Company's Whistleblowing System, which includes:

1. Each whistleblower, be it external party or members of the Board of Commissioners, Directors, Committees, and employees, shall submit reports of alleged violations of the Code of Conduct to the Company personally, by mail, or electronic mail (e-mail).
2. All reporters must convey their clear identities. Report without identity will be treated as preliminary information, and the follow-up on the report will be decided by the Internal Audit Team. The identity of the whistleblower will be kept confidential, with the exception of the following matters:
 - Whistleblower's identity is required in relation to reports or investigations conducted by the Internal Audit Team.
 - The contents of the report are in line with the Company's interests and the objective of the Code of Conduct.
 - Whistleblower's identity is required to maintain the Company's position before the law.
3. Whistleblower is entitled to protection, including administrative immunity, from the Board of Directors and the Company's management.
4. Every report of violations and/or deviation must be impartial to ethnicities, races, religions, and groups. Report shall not be defamatory, or contain personal complaints, or not related to the Company's Code of Conduct.
5. The whistleblower will not be subject to punishment for whistleblowing, except if the concerned reports false information (defamatory).

Prosedur Pelaporan *Whistleblowing System* Whistleblowing System Reporting Procedure

Perusahaan akan memproses dan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sepanjang disertai dengan bukti yang kuat dan bukan bertujuan untuk menjatuhkan atau memfitnah insan Perusahaan yang dilaporkan. Laporan yang tidak memenuhi kriteria dimaksud tidak akan diproses lebih lanjut.

The Company will process and follow-up on every report that is equipped with strong evidence and is not intended to slander or damage reputation the reported Company's Personnel. Reports that do not meet these criteria shall not be processed further.



Whistleblowing System

Whistleblowing System

Agar insan Perusahaan berani menyampaikan laporan atas pelanggaran dan/atau kecurangan, maka Manajemen akan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan juga akan memberikan perlindungan terhadap pelapor. Berikut, prosedur pelaporan *whistleblowing system* yang terdapat di Perusahaan:

1. Direktur Utama yang merupakan pemegang kuasa dan kewenangan atas keputusan manajemen, menerima dan menyeleksi laporan lalu menyerahkan kepada Tim Audit Internal untuk dilakukan verifikasi dan dikaji lebih lanjut untuk bisa memberikan laporan/ audit atas informasi yang masuk.
2. Tim Audit Internal akan melakukan:
 - a. Mencatat (meregister) dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori laporan dengan data-data pendukung.
 - b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
 - c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
 - d. Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Direktur Utama.
3. Tim investigasi, terdiri dari orang-orang yang ditunjuk berdasarkan keahlian yang berada dalam ruang lingkup kerja Audit Internal.
 - a. Adapun tugas secara menyeluruh untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan mencari secara menyeluruh dan mengumpulkan seluruh bukti-bukti yang diperlukan agar memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran atas laporan yang disampaikan.
 - b. Adapun hasil dari investigasi yang sudah dilakukan oleh Audit Internal merupakan kewenangan penuh Direktur Utama untuk memberikan laporan perkembangan kepada Dewan Komisaris untuk dirapatkan.
4. Pejabat yang memiliki kewenangan untuk memutuskan:
 - a. Dewan Komisaris, dengan tugas utama (UU PT No. 40, pasal 114, 108 - Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris): Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumen) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.
 - b. Direksi, dengan tugas utama: Melakukan seleksi, konfirmasi, evaluasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) serta memverifikasi dan memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan tersebut di atas.

The Management will guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity and provide protection for the whistleblower to ensure the Company's Personnel will submit reports of violations and/or fraud. The whistleblowing system reporting in the Company:

1. The President Director, who has the authority on behalf of the management's decision, receives and selects the report and then submits it to the Internal Audit Team for verification and further review to be able to provide a report/audit of the incoming information.
2. The Internal Audit Team shall:
 - a. Register and classify reports of violations based on the category of the report with supporting data.
 - b. Implement the whistleblower protection program in accordance with established policies, including maintaining the confidentiality of whistleblower and the reportee (presumption of innocence).
 - c. Maintain constant communication with the whistleblower.
 - d. Report the progress (activity report) every 6 months to the President Director.
3. The Investigation Team consists of people who are appointed based on expertise within the scope of work of Internal Audit.
 - a. The Investigation Team has the duty to investigate the violations reported with the objective to search and gather all evidence needed to ensure that the violation in the report submitted is true.
 - b. The results of the investigation of the Internal Audit are the full authority of the President Director. The President Director shall report the progress to the Board of Commissioners to be discussed.
4. The official who has the authority to decide:
 - a. Board of Commissioners, with the main duty (Law of Limited Liability Companies, No. 40, article 114, 108 - Functions and Duties of the Board of Commissioners): Select, confirm (in terms of type of violations, the reportee and the completion of documents), and verify, as well as decide whether the report will be followed-up or archived for violations committed by Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Organs supporting the Board of Commissioners and employees.
 - b. Board of Directors, with the main duty: Select, confirm, evaluate (in terms of type of violations, the reportee and the completion of documents), and verify, as well as decide whether the report will be followed-up or archived for violations committed by Employees.



- b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
- c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
- d. Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Direktur Utama.

- b. Implement the whistleblower protection program in accordance with established policies, including maintaining the confidentiality of whistleblower and the reportee (presumption of innocence).
- c. Maintain constant communication with the whistleblower.
- d. Report the progress (*activity report*) every 6 months to the President Director.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses pada Tahun Buku Terakhir Serta Tindak Lanjutnya

Number of Complaints Received and Processed in the Last Fiscal Year and the Follow-Up

Tahun 2019, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS.

In 2019, the Company did not find any complaints of violations from the WBS mechanism.





Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of The Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang memaparkan tentang Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Perusahaan telah memiliki komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan latar belakang keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang berbeda guna memberikan perspektif yang beragam sekaligus menciptakan komposisi organ yang mendukung terciptanya alternatif dalam pemecahan masalah yang dihadapi Perusahaan. Berikut informasi keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi yang terdapat di Perusahaan.

OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, on the Guidelines for Corporate Governance, stated that the determination of the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors take into account the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.

The Company has members of the Board of Commissioners and Directors with different backgrounds, expertise, and knowledge to provide diverse perspectives while creating an organ composition that supports creative problem solving for the problems faced by the Company. The following is the information on the diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kewarganegaraan Citizenship	Latar Belakang Pendidikan Education Background	Pengalaman Kerja/Keahlian Work Experience/Expertise	Usia Age	Gender Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
M. Noer Qomari Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Indonesia	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	- Anggota Eksekutif dan Penasihat Senior Wilmar Grup Indonesia - Pemilik & Managing Partner Markapita Business & Finance Consulting (tidak aktif) - Executive Member and Senior Advisor of Wilmar Grup Indonesia - Owner & Managing Partner of Markapita Business & Finance Consulting (inactive)	61	Laki-laki Male
Budi Kartika Komisaris Commissioner	Indonesia	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economy	- Direktur Utama PT Adicipta Griya Sejati - Direktur Utama PT Star Tjemerlang - Direktur Utama PT Tomang Graha Indah Jaya - Direktur Utama PT Pamulang Graha Central Mas - President Director of PT Adicipta Griya Sejati - President Director of PT Star Tjemerlang - President Director of PT Tomang Graha Indah Jaya - President Director of PT Pamulang Graha Central Mas	48	Laki-laki Male



Nama Name	Kewarganegaraan Citizenship	Latar Belakang Pendidikan Education Background	Pengalaman Kerja/Keahlian Work Experience/Expertise	Usia Age	Gender Gender
Direksi Board of Directors					
Aris Munandar Direktur Utama President Director	Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Master of Science - BSBA in Finance and Accounting - Master of Science - BSBA in Finance and Accounting 	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris PT Properti Nusa Sepinggan - Komisaris PT Alfa Mineral Inti Nusantara - Komisaris PT Alfara Delta Persada - Commissioner of PT Properti Nusa Sepinggan - Commissioner of PT Alfa Mineral Inti Nusantara - Commissioner of PT Alfara Delta Persada 	42	Laki-laki Male
R Ishak Abdul Rahman Direktur Independen Independent Director	Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Master of Management - Sarjana Teknik Sipil - Master of Management - Bachelor of Civil Engineering 	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluator Internet Media Sosial Lion Bridge Global Sourcing Solution, Inc. (atas nama Google) - Penasihat Operasi Pertambangan Profesional (Penasihat Independen) - Manajer Operasi PT Batubara Selaras Sapta - Direktur Operasional PT Karya Dinamika Perkasa - Social Media Internet Evaluator at Lion Bridge Global Sourcing Solution, Inc. (under Google's name) - Mining Operations Professional Advisor (Independent Advisor) - Operations Manager of PT Batubara Selaras Sapta - Operations Director of PT Karya Dinamika Perkasa 	46	Laki-laki Male
Lyna Direktur Director	Indonesia	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economy	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur PT Adhikara Andalan Persada - Direktur PT Alfa Mineral Inti Nusantara - Director of PT Adhikara Andalan Persada - Director of PT Alfa Mineral Inti Nusantara 	37	Perempuan Female



06





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Social Responsibility and Sustainable Financial Implementation

Sustainability Development, atau Pembangunan Berkelanjutan yang telah dikembangkan di berbagai negara muncul sebagai bagian dari keinginan berbagai pihak tentang keseimbangan antara pelaku usaha (entitas usaha bersama-sama dengan pemegang saham/pemilik modal), pemangku kepentingan, serta regulator. Harmonisasi ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak, khususnya entitas bisnis.

Sebagai entitas bisnis, Perusahaan tidak bertujuan untuk mencari keuntungan semata. Lebih dari itu, Perusahaan juga turut berkontribusi positif terhadap pembangunan sosial ekonomi masyarakat dan berperan aktif dalam program pelestarian lingkungan hidup. Meskipun belum memiliki kebijakan untuk mengatur hal ini, tapi komitmen Perusahaan dalam pembangunan sosial ekonomi masyarakat dan pelestarian lingkungan telah diterapkan Perusahaan dalam berbagai aktivitas atau kegiatan usahanya.

Dasar Hukum Pelaksanaan Legal Basis for Implementation

Dasar pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
6. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
7. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
8. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
9. Anggaran Dasar Perseroan;

Sustainable Development has been developing in various countries as part of the desires of various parties to have an equilibrium between businesses (business entities with shareholders/owners), stakeholders, and regulators. This balance can only be actualized through strong commitments from all parties, specifically business entities.

As a business entity, the Company has objective in addition to seeking profit. Further, the Company contributes positively to the socio-economic development and participates in the environmental preservation program. Even though the Company does not have a policy to regulate this yet, the Company's commitment to the socio-economic development of the community and environmental preservation has been applied in various business activities.

The Corporate Social and Environmental Responsibility program in the Company refers to prevailing regulations:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.
2. Law No. 23 of 1992 on Health.
3. Law No. 13 of 2003 on Employment.
4. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
5. Law No. 24 of 2011 on the Social Security Administrative Body.
6. Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System.
7. Government Regulation No. 47 of 2012 on the Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.
8. Minister of Manpower Regulation No. 05/Men/1996 on the Occupational Health and Safety Management System (SMK3)
9. Company's Articles of Association;



Landasan Penyusunan Laporan Tanggung Jawab Sosial Reference for Social Responsibility Report



Penyusunan laporan Tanggung Jawab Sosial dalam laporan tahunan ini mengacu dan mengadopsi 2 (dua) peraturan dari OJK serta turunannya, yaitu Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The compilation of the Social Responsibility report in this annual report refers to and adopts two (2) regulations from OJK and their derivatives, i.e. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Reports of Issuers or Public Companies, and OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Issuer or Public Company's Annual Report, as well as OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Reports of Issuers or Public Companies, and OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Issuer or Public Company's Annual Report

Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Serta Lampirannya

Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, and its Attachment

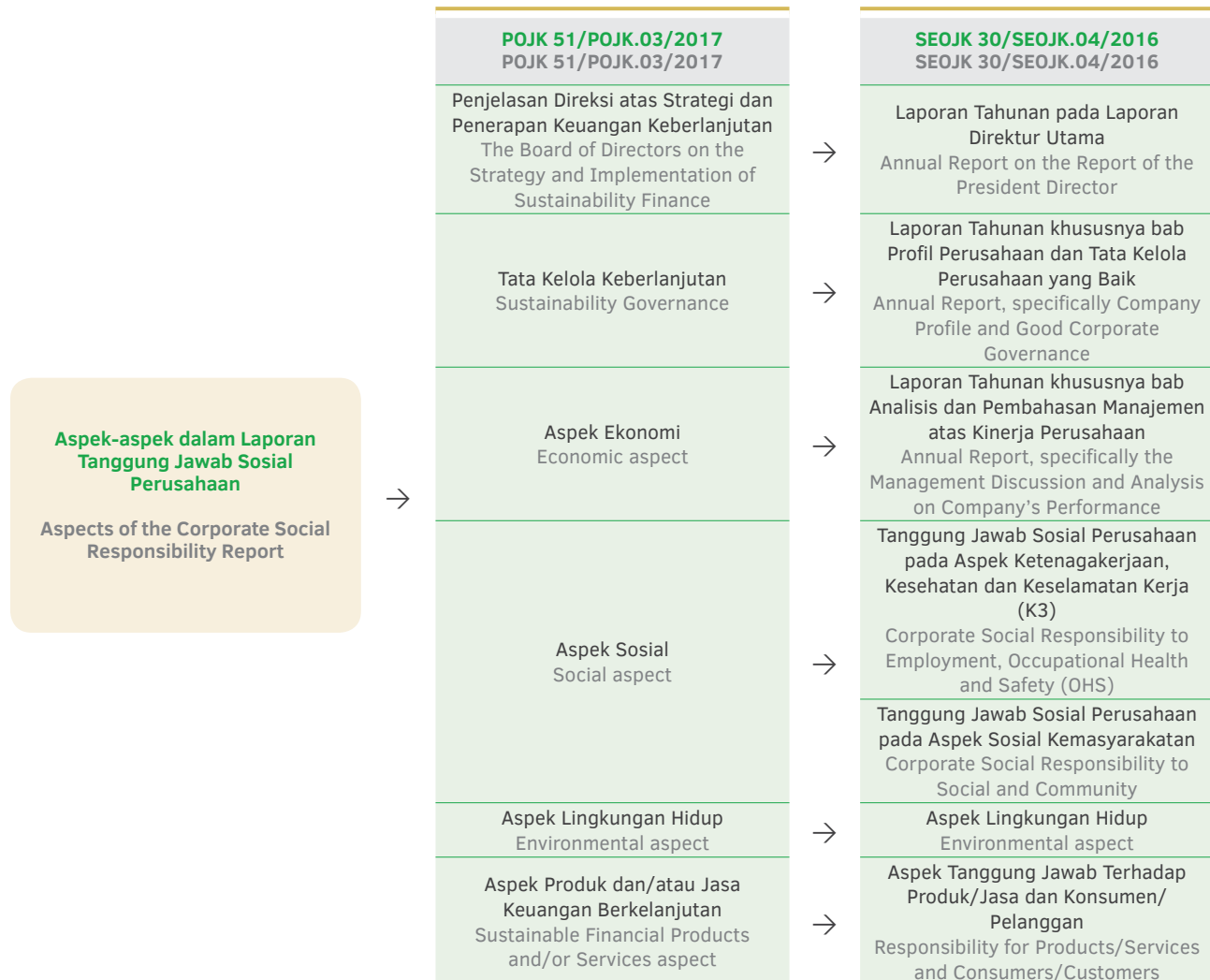
Kedua peraturan OJK tersebut digunakan Perusahaan untuk menyusun laporan Tanggung Jawab Sosial secara terstruktur dan sistematis. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 dan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 menjadi skema penyusunan keseluruhan laporan tahunan ini; sedangkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 diadopsi untuk dapat memberikan gambaran tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dilakukan Perusahaan. Penyusunan laporan Tanggung Jawab Sosial pada bab ini yang mengacu pada 2 (dua) peraturan di atas dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The Company uses these two OJK regulations to prepare structured and systematic Social Responsibility reports. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 and OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 are the reference in compiling the entire annual report; whereas OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 is adapted to be able to provide an overview of the Sustainable Finance implementation in the Company. The preparation of the Social Responsibility report in this chapter refers to the two (2) regulations and can be seen in the chart below.



Landasan Penyusunan Laporan Tanggung Jawab Sosial

Reference for Social Responsibility Report





Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Aspek Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance Aspects

Dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan, manajemen selalu taat asas dan taat aturan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku serta senantiasa menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yaitu: transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), kemandirian (*independency*) dan kewajaran (*fairness*).

Manajemen juga selalu berupaya mengedepankan etika dalam berusaha/berbisnis dan menghindari cara-cara curang dalam menjalankan kegiatan usaha. Meski Perusahaan belum memiliki pedoman etika (*code of conduct*), tapi seluruh insan Perusahaan selalu bertindak dan berperilaku yang beretika sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundangan yang berlaku.

Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menciptakan lingkungan kerja dan lingkungan usaha yang kondusif bagi seluruh insan Perusahaan termasuk para pemangku kepentingan. Ketaatan dan kepatuhan akan peraturan atau regulasi selalu menjadi perhatian serius Perusahaan.

Penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan dapat memperkuat kinerja Perusahaan dan melindungi seluruh insan Perusahaan dari kemungkinan praktik pengelolaan yang tidak sehat. Di samping itu, penerapan prinsip GCG seperti yang telah disampaikan dalam keseluruhan bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini akan memperkuat aspek fundamental Perusahaan yang akan berimbas pada nilai positif bagi keberlanjutan Perusahaan.

In carrying out the Company's business activities, Management obeys the principles and complies with rules and regulations and other regulations that apply, and upholds the good corporate governance (GCG) principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Management strives to promote ethics and avoid fraudulent ways of carrying out business activities. Even though the Company does not yet have a code of conduct, all members of the Company act and behave in an ethical manner as regulated in applicable laws and regulations.

In addition, the Company always creates a conducive working environment and business environment for all people within the Company, including stakeholders. Compliance with regulations is the Company's main focus.

The GCG principles implementation within the Company strengthens the Company's performance and protect all the Company's personnel from the possibility of unhealthy management practices. In addition, the GCG principles implementation, as stated in the Good Corporate Governance chapter of this annual report shall strengthen the Company's fundamental aspects, which will impact positively on the Company's sustainability value.

Aspek Ekonomi Economic Aspect

Sebagai entitas bisnis, Perusahaan optimis dapat mengembangkan usaha secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Pengembangan bisnis Perusahaan ini tentunya tak lepas dari aspirasi para pemegang saham (*shareholder*) dan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Hingga akhir 2019, laba bersih Perusahaan tercatat sebesar Rp10.387,85 juta meningkat 481,58% dari laba bersih yang diperoleh Perusahaan di tahun lalu yang mengalami kerugian sebesar Rp2.722,35 juta.

Perusahaan mempertahankan pertumbuhan positifnya dengan komitmen untuk terus memberikan nilai lebih dan tumbuh secara kompetitif melalui produk yang berkualitas, yang mampu bersaing dan dapat memenuhi kepuasan pelanggan.

As a business entity, the Company is optimistic about developing a sustainable and responsible business. The Company's business development is inseparable from the aspirations of shareholders and stakeholders. As of the end of 2019, the Company's net profit was Rp10,387.85 million increased by 481.58% compared to the previous year's net profit, which was loss Rp2,722.45 million.

The Company maintains its positive growth with a commitment to providing more value and growing competitively through quality products, which shall be able to compete and meet customer satisfaction.



Aspek Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance Aspects

Kinerja Ekonomi (Rp juta)

Economic Performance (Rp million)

Deskripsi Description	2019	2018	2017
Nilai Ekonomi yang dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan/Penjualan Sales/Revenue	1.221.662,05	783.590,76	176.933,03
Nilai Ekonomi yang didistribusikan Distributed Economic Value			
Biaya Operasi Operating Expenses	1.184.744,12	773.291,82	168.995,79
Biaya Pegawai Employee Expenses	6.201,01	5.376,91	5.383,30
Dividen Dividend	0,00	0,00	0,00
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi, dll) Payments to the Government (taxes, levy, etc.)	18.958,15	7.075,82	3.255,46
Investasi Sosial (biaya TJSL) Social Investment (CSR fee)	1.370,92	568,56	422,62
Jumlah Nilai Ekonomi yang didistribusikan Total Economic Value Distributed	1.211.274,20	786.313,11	178.057,17
Laba Ditahan (Nilai Ekonomi yang dihasilkan – Nilai Ekonomi yang didistribusikan) Retained Earnings (Economic Value Generated - Economic Value Distributed)	10.387,85	(2.722,35)	(1.124,14)





Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Aspek Sosial Social Aspect

Tanggung Jawab Sosial Pada Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Social Responsibility to Employment, Occupational Health and Safety (OHS)

Komitmen dan Kebijakan Strategis Strategic Commitment and Policy

Pengelolaan praktik ketenagakerjaan di lingkup Perusahaan dilakukan dengan berlandaskan pada asas keadilan, kesetaraan dan proporsi. Perusahaan membuka lapangan kerja dan kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk menjadi karyawan Perusahaan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Perusahaan juga terus memberikan perhatian besar kepada kesejahteraan karyawan, termasuk dalam memenuhi hak-haknya, baik dari segi kompensasi dan manfaat maupun kebebasan berserikat.

Perusahaan mengimplementasikan kebijakan ketenagakerjaan yang memperhatikan aspek kesetaraan, keadilan dan keselamatan seluruh karyawan. Kebijakan tersebut tidak hanya dirumuskan untuk memitigasi risiko kecelakaan dan penyakit, namun juga untuk mendorong seluruh karyawan agar merasa bertanggung jawab untuk berperan serta dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Perusahaan memandang K3 memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi dan keberlanjutan usaha. Perusahaan menghormati hak karyawan untuk bekerja di lingkungan yang sehat dan aman, serta senantiasa menjalankan program K3 di semua daerah operasinya. Implementasi dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja menjadi suatu keharusan untuk dilakukan.

Perlindungan karyawan terkait K3 telah diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Pemerintah juga telah melengkapi kesehatan kerja karyawan melalui program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) melalui Undang-Undang No. 24 Tahun 2011. Pemerintah juga telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mengatur kewajiban setiap entitas usaha dalam menyelenggarakan kegiatan operasional usaha berbasis K3 bagi karyawan.

The management of employment practices within the Company is based on the principles of fairness, equality, and proportion. The Company opens jobs and opportunities for the surrounding community to become the Company's employees in accordance with the required qualifications. The Company takes great attention to the employees' welfare, including in fulfilling their rights, both in terms of compensation and benefits and freedom of association.

The Company implements employment policies that focus on equality, fairness, and safety of all employees. The policy is compiled not only to mitigate the risk of accidents and illness, but also to encourage all employees to feel responsible for participating in creating a conducive work environment.

In terms of Occupational Health and Safety (OHS), the Company considers OHS as a strategic meaning to maintain the business's existence and sustainability. The Company respects the employees' right to work in a healthy and safe environment, and always conducts the OHS program in all areas of its operations. It is mandatory to implement and maintain behaviors that create health and safety at work.

The employees' protection related to OHS has been regulated in Law No. 13 of 2003 on Manpower, Law No. 23 of 1992 on Health, and Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety. The Government has equipped employees' health with Social Security Administrative Body (BPJS) program, in accordance with Law No. 24 of 2011. The Government has also issued Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System that regulates the obligations of each business entity in carrying out OHS-based business operations for employees.



Aspek Sosial Social Aspect

Dampak/Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Karyawan Impact/Risk of Sustainable Financial Implementation for Employees

Penerapan keuangan berkelanjutan memberi dampak positif bagi kinerja karyawan, di mana pada aspek ketenagakerjaan, Perusahaan memandang karyawan sebagai aset strategis yang terus dikembangkan untuk menjaga eksistensi dan keberlangsungan usaha. Perusahaan juga senantiasa berupaya untuk memperlakukan karyawan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta berlandaskan pada asas keadilan, kesetaraan dan proporsi tanpa membedakan ras dan *gender*. Pemenuhan hak-hak karyawan dilakukan dengan menghormati hak karyawan, mulai dari mendapatkan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman, hingga mendapatkan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perusahaan.

Sustainable finance has a positive impact on employee performance. In terms of employment, the Company considers employees as a strategic asset to be developed to maintain the existence and sustainability of the business. The Company strives to treat employees in accordance with applicable laws and regulations, based on the principles of justice, equality, and proportion, without taking into account the race and gender. The Company fulfills employees' rights by respecting the rights of employees, by providing a healthy and comfortable work environment, and compensation and benefits to each employee in accordance with their contribution to the Company.

Program Kegiatan Ketenagakerjaan yang dilakukan Employment Activity Programs

• Kesempatan Kerja

Perusahaan secara adil melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, non-diskriminasi, dan transparan. Hubungan industrial yang terjalin di lingkungan Perusahaan antara karyawan dengan Perusahaan dilakukan melalui konsep mitra strategis, sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat antara Perusahaan dengan seluruh karyawan. Hal ini menjadi salah satu pondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perusahaan.

• Employment Opportunity

The Company fairly recruits employees regardless of ethnicity, religion, race, class, or social rank. The recruitment process is carried out by upholding equality, non-discrimination, and transparency. Industrial relations established within the Company between employees and the Company are carried out through the strategic partners concept to create a strong harmonious relationship between the Company and all employees. This has become one of the foundations in welcoming the Company's business sustainability.

• Kesetaraan Gender

Perusahaan menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di lingkup Perusahaan, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.

• Gender Equality

The Company applies the non-discrimination principle in all respects, including providing equal opportunities for women (*gender equity and equality*) to work within the Company, as long as they meet the specified requirements. The non-discrimination and equality are also realized in the achievement of structural, operational, and functional careers up to the highest levels in the organizational structure.



• Pembentukan Lingkungan Kerja yang Kondusif

Karyawan merupakan aset utama bagi Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk menciptakan suasana dan kondisi yang aman dan nyaman bagi karyawan. Perusahaan meyakini, penyediaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman akan berdampak positif pada semangat, loyalitas dan dedikasi karyawan dalam bekerja. Selain meningkatkan produktivitas kerja, kondisi tersebut juga akan memicu kinerja karyawan menjadi lebih baik, yang pada gilirannya akan menaikkan kinerja Perseroan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan telah membentuk lingkungan kerja yang kondusif dengan cara sebagai berikut:

1. Menciptakan dekorasi ruang dan pengaturan cahaya yang nyaman bagi karyawan.
2. Merayakan momen-momen spesial seperti ulang tahun dan *outing* karyawan.
3. Menyediakan fasilitas yang baik untuk dapat dinikmati karyawan.

• Kompensasi dan Manfaat

Perusahaan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perusahaan. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas karyawan yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing. Gaji terendah yang diterima oleh pekerja yang baru masuk sekurang-kurangnya sama dengan upah minimum di wilayah masing-masing unit kerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Setiap karyawan menerima jatah cuti yang disesuaikan dengan skala/golongan masing-masing berikut ini:

- Cuti Tahunan: 12 hari kerja (untuk karyawan yang telah memenuhi masa kerja satu tahun).
- Cuti Bersalin/Keguguran: 1,5 bulan sebelum perkiraan kelahiran dan 1,5 bulan setelah melahirkan.
- Cuti Bersama yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain cuti, karyawan juga berhak mengambil izin tidak masuk kerja seperti izin sakit, izin haid, izin penting, serta izin meninggalkan pekerjaan di luar tanggungan Perusahaan.

• Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan, atau rasio *turnover* karyawan, dapat menunjukkan produktivitas dari kinerja Perusahaan. Selain itu, tingkat *turnover* karyawan dapat mencerminkan budaya dan sistem kerja Perusahaan sebagai indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

• Establishment of a Conducive Work Environment

The employees are the main asset of the Company. Therefore, the Company strives to create a safe and comfortable atmosphere and conditions for employees. The Company believes that providing a safe and comfortable work environment will positively impact the employees' passion, loyalty, and dedication at work. In addition to increasing work productivity, these conditions shall encourage better employees' performance, which shall improve the Company's performance.

The Company established a conducive work environment to actualize work productivity in the following ways:

1. Creating comfortable room decorations and lighting settings for employees.
2. Celebrating special moments such as birthdays and employee outings.
3. Providing good facilities enjoyable for employees.

• Compensation and Benefits

The Company provides compensation and benefits to each employee in accordance with their contribution to the Company. Compensation and benefits have the objectives to foster employees' loyalty. The compensation and benefits consist of basic salary and welfare benefits, with the value adjusted to each group and/or position. The lowest salary is provided to the new employees, and their salary is at least equal to the minimum wage in the area of each work unit established by the Government.

Each employee receives a leave allowance that is adjusted to the following scale/class:

- Annual Leave: Twelve (12) working days (for employees who have fulfilled one year of service continuously).
- Maternity/Miscarriage Leave: 1.5 months prior to the estimated birth and 1.5 months after giving birth.
- Obligatory Leave in accordance with prevailing laws and regulations.

In addition to normal leave, employees are also entitled to take the following type of leave: sick leave, menstrual days leave, important permits leave, and work leave outside the Company.

• Employee Turnover Rate

Employee turnover rates reflects the productivity of the Company's performance. In addition, the employee turnover rate mirrors the culture and work system of the Company as an indicator of the Company's success in creating a conducive work environment.



Aspek Sosial Social Aspect

Tingkat perputaran karyawan dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

Employee turnover rates are calculated using the following formula:

$$\text{Tingkat Perputaran Karyawan} = \frac{\text{Jumlah Karyawan Keluar}}{\text{Number of Employees Leaving the Company}} = \frac{[(\text{Jumlah Karyawan Awal Tahun} + \text{Jumlah Karyawan Akhir Tahun}) \times 1/2]}{[(\text{Number of Employees at the Beginning of the Year} + \text{Number of Employees at the End of the Year}) \times 1/2]}$$

Pada tahun 2019, jumlah karyawan yang keluar dari Perusahaan sebanyak 1 orang, jumlah ini menurun dengan yang terjadi di tahun 2018 sebanyak 2 orang. Berikut, tabel *turnover* karyawan:

In 2019, there was one person who left the Company. This figure is decreased from the figure in 2018 which is 2 persons. The turnover rate of the employees are described in the following table:

Jumlah dan Penyebab Karyawan Keluar dari Perusahaan Number and Causes of Employees Leaving the Company

	2019	2018	2017
Meninggal Dunia (orang) Passed Away (person)	0	0	0
Pengunduran Diri (orang) Resigned (person)	1	2	0
Pemutusan Hubungan Kerja (orang) Termination of Employment (person)	0	0	0
Pensiun (orang) Pension (person)	0	0	0
Jumlah karyawan yang keluar (orang) Total Employees Left (person)	1	1	0
Jumlah karyawan awal tahun (orang) Total Employees at the beginning of the year (person)	8	10	10
Jumlah karyawan akhir tahun (orang) Total Employees at the end of the year (person)	9	8	10
Persentase <i>Turn Over</i> (%) Turn Over Percentage (%)	11,8%	22,2%	0%

- Membangun Kesadaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi dan keberlanjutan usaha. Perusahaan menghormati hak karyawan untuk bekerja di lingkungan yang sehat dan aman, serta senantiasa menjalankan program K3 di semua daerah operasinya. Implementasi dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja menjadi suatu keharusan untuk dilakukan.

Maka dari itu, Perusahaan senantiasa membangun kesadaran K3 di lingkup Perusahaan, di antaranya dilakukan dengan mengadakan perlombaan yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan dan olahraga di setiap bulan perayaan K3, rutin mengikutsertakan karyawan divisi *safety* pada sosialisasi atau diklat K3 yang diadakan pemerintah, serta memasang poster-poster K3 di lingkungan kerja guna meningkatkan kesadaran akan kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh karyawan.

- Raising Occupational Health and Safety Awareness**

Occupational Health and Safety (OHS) is considered as a strategic meaning to maintain the business's existence and sustainability. The Company respects the employees' right to work in a healthy and safe environment, and always conducts the OHS program in all areas of its operations. It is mandatory to implement and maintain behaviors that create health and safety at work.

Therefore, the Company raises OHS awareness within the Company, by holding competitions related to environmental cleanliness and sports in OHS month, regularly involving safety division employees in OHS socialization or education and training programs held by the government, and putting up OHS posters within the work environment to increase occupational health and safety awareness for all employees.



Biaya dan/atau Investasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Cost and/or Investment in Corporate Social Responsibility to Occupational Health and Safety (OHS)

Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Mining Safety Programs and Costs	Satuan Unit	Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Tahun 2019 2019 Plan and Realization of Programs and Costs			
		Program		Biaya (IDR) Cost (IDR)	
		Rencana Plan	Realisasi Realization	Rencana Plan	Realisasi Realization
1	2	3	4	5	6
A KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY					
1 Keselamatan Kerja Pertambangan Mining Safety					
a. Inspeksi Inspection	kali times	24	15	8,000,000	6,700,000
b. Pertemuan Meeting	kali times	16	21	8,000,000	6,200,000
c. Kampanye Campaign	kali times	4	2	2,000,000	2,000,000
d. Penyediaan Rambu Lalu Lintas Tambang Provision of Mining Traffic Signs	buah signs	14	16	8,000,000	6,990,000
e. Pengadaan APD dan Alat Keselamatan Procurement of PPE and Safety Equipment	kali times	2	2	19,100,000	21,810,000
f. Manajemen Risiko Risk Management	kali times	12	2	4,000,000	1,500,000
g. Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	kali times	2	0	24,000,000	-
h. Pelaporan Reporting	kali times	4	4	2,000,000	1,800,000
i. Tim dan Simulasi Tanggap Darurat Emergency Response Teams and Simulations	kali times	1	1	10,000,000	6,000,000
j. Pencegahan dan Penyelidikan Kecelakaan Accident Prevention and Investigation	kali times	4	2	4,000,000	3,000,000
k. <i>Safety Patrol</i>	kali times	12	24	4,000,000	5,000,000
2 Kesehatan Kerja Pertambangan Mining Occupational Health					
a. Pemeriksaan Kesehatan Awal Initial Health Examination	kali times	1	4	1,000,000	6,700,000
b. Pemeriksaan Kesehatan Berkala Periodic Medical Check-up	kali times	1	1	10,000,000	18,560,000
c. Pemeriksaan Kesehatan Khusus Special Medical Check-up	orang person				
d. Pemeriksaan Kesehatan Akhir Final Medical Examination	kali times				
e. Pengelolaan Higienis dan Sanitasi Hygiene and Sanitation Management	kali times	4	4	2,000,000	2,000,000
f. Pengelolaan Ergonomis Ergonomic Management	kali times		2		3,440,000
g. Pengelolaan Makanan/Minuman, dan Gizi Pekerja Employees' Nutrition and Food/Beverage Management	kali times	4	4	4,000,000	4,000,000
h. Diagnosi dan Pemeriksaan Penyakit Akibat Kerja Occupational Diseases Diagnosis and Examination	kali times	2	0	8,000,000	-
i. Inspeksi Inspection	orang person	4	4	2,000,000	1,500,000
j. Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	kali times	1	0	30,000,000	-
k. Kampanye Campaign	kali times	4	4	2,000,000	1,300,000
l. Pelaporan Reporting	kali times				-
m. Penyediaan Obat-obatan dan P3K Provision of medicines and first aid	kali times	4	4	8,000,000	5,756,000



Aspek Sosial

Social Aspect

Program dan Biaya Keselamatan Pertambangan Mining Safety Programs and Costs	Satuan Unit	Rencana dan Realisasi Program dan Biaya Tahun 2019 2019 Plan and Realization of Programs and Costs			
		Program		Biaya (IDR) Cost (IDR)	
		Rencana Plan	Realisasi Realization	Rencana Plan	Realisasi Realization
1	2	3	4	5	6
3 Lingkungan Kerja Pertambangan Mining Working Environment					
a. Pengendalian Debu Dust Control	kali times	360	270	12,000,000	16,525,000
b. Pengendalian Kebisingan Noise Control	kali times				
c. Pengendalian Getaran Vibration Control	kali times				
d. Pengendalian Pencahayaan Lighting Control	kali times				
e. Pengendalian Kualitas Udara Kerja Air Quality Control	kali times				
f. Pengendalian radiasi Radiation Control	kali times				
g. Pengendalian Faktor Kimia Chemical Factor Control	kali times				
h. Pengendalian Faktor Geologi Geological Factor Control	kali times				
i. Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Kerja Working Environment Cleanliness Management	kali times	4	4	4,000,000	6,500,000
4 Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP Minerba) Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP Minerba)					
a. Evaluasi SMKP Minerba Evaluation of SMKP Minerba	kali times	1		5,000,000	
b. Audit Internal SMKP Minerba Internal Audit of SMKP Minerba	kali times	1		5,000,000	
c. Audit Eksternal SMKP Minerba External Audit of SMKP Minerba	kali times	1		5,000,000	
B. KESELAMATAN OPERASI PERTAMBANGAN MINING OPERATIONS SAFETY					
1 Pengelolaan (perawatan dan perbaikan) sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan Management (maintenance and repair) facilities and infrastructure Installation and mining equipment	kali times	2		12,000,000	64,436,800
2 Pengelolaan dan pemantauan pengamanan instalasi installation safety management and monitoring	kali times				
3 Pengujian kelayakan penggunaan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan Feasibility testing of facilities and infrastructure Installation and mining equipment	kali times				
4 Kompetensi Tenaga Teknik Employees' Technical Competencies	orang people				
5 Kajian Teknis Pertambangan Mining Technical Study	kali times				
C. PELAKSANAAN BULAN K3 NASIONAL NATIONAL OHS MONTH IMPLEMENTATION					
1 Pelaksanaan Bulan K3 Nasional National OHS Month Implementation	kegiatan	1		10,000,000	
TOTAL				213,100,000	191,717,800



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Tanggung Jawab Sosial Pada Aspek Sosial Kemasyarakatan Social Responsibility to Social and Community

Komitmen dan Kebijakan Strategis Strategic Commitment and Policy

Masyarakat merupakan salah satu fokus utama Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan menyadari bahwa keberadaan masyarakat yang sejahtera dengan kondisi kesehatan yang terjamin akan mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan.

The community is one of the Company's main focuses on carrying out business activities. The Company realizes that the existence of a prosperous healthy community will affect the continuity of the Company's business.

Dampak/Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Masyarakat dan Lingkungan Impact/Risk of Sustainable Financial Implementation for Community and the Environment

Masyarakat adalah salah satu pemangku kepentingan yang mendapatkan perhatian besar dari Perusahaan. Perusahaan meyakini, pertumbuhan perusahaan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan dan taraf hidup komunitas sekitar, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan demikian, terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara perusahaan dengan masyarakat.

The Company focuses on the community as one of the stakeholders. The Company believes that the growth must be followed by improved welfare and standard of living of the surrounding communities, both economically and socially. Therefore, the Company and the communities have harmonious and supportive relationship.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan melakukan berbagai kegiatan untuk masyarakat sekitar wilayah operasi Perusahaan. Dengan program tersebut, diharapkan masyarakat sekitar wilayah operasi Perusahaan dapat menjadi lebih berdaya dan mandiri sehingga dapat meningkatkan taraf hidup mereka, seiring dengan terpeliharanya hubungan yang harmonis dan berkesinambungan antara perusahaan dengan masyarakat.

The Company carries out various activities for the communities surrounding the Company's operational areas to realize this. With this program, the Company expects the communities surrounding the Company's operational areas shall be more empowered and independent to improve their lives, in line with maintaining a harmonious and sustainable relationship between the Company and the community.

Program Kegiatan Kemasyarakatan yang Dilakukan Community Activities Program

- **Program Bantuan Bidang Pendidikan**

Di bidang Pendidikan, Perusahaan membantu melakukan pembuatan taman di SDN Sungai Tempurung Kutai Lama. Pembuatan taman ini dilakukan tidak hanya sekedar sebagai pemanis sekolah, namun juga sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan sekitar, terutama yang ada di SDN Sungai Tempurung, Kutai Lama.

- **Educational Assistance Program**

In Education, the Company assists park development at SDN Sungai Tempurung Kutai Lama. The park construction is not only as a facility to the school, but also as a form of Company's concern for the surrounding environment, especially those in SDN Sungai Tempurung, Kutai Lama.

- **Program Bantuan Bidang Kesehatan**

Program kegiatan masyarakat di bidang kesehatan dilakukan dengan mengadakan pengobatan masal di Desa Sidomulyo, mengadakan operasi katarak di Desa Kutai Lama dan Sidomulyo, serta pemberian kacamata untuk lansia dan bantuan 1 unit mobil *ambulance* untuk Puskesmas Anggana.

- **Health Assistance Program**

The community assistance in health is carried out by conducting mass treatment in Sidomulyo Village, conducting cataract operations in the Kutai Lama and Sidomulyo Villages, provisions of glasses for the elderly, and provision of one (1) ambulance unit for the Anggana Community Health Center.



Aspek Sosial Social Aspect

• Program Bantuan Sosial

Beberapa bantuan sosial diberikan Perusahaan antar lain untuk pagelaran Jepen, bantuan pemberian seragam KTNA, dan bantuan kegiatan forum TJSP Anggana.

• Program Kegamaan

Sementara program bantuan untuk sektor keagamaan, dilakukan dengan pembelian 9 ekor sapi dan 3 ekor kambing dalam rangka Hari Raya Idul Adha. Perusahaan juga mengadakan penjualan sembako murah dan buka puasa bersama di Desa Sidomulyo.

• Pengaduan Masyarakat

Perusahaan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat menyampaikan pengaduan terkait operasi Perusahaan yang melanggar ketentuan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, atau pengaduan atas operasi Perusahaan yang tidak sesuai dengan etika bisnis yang berlaku.

Untuk uraian pengaduan masyarakat dan jumlah pengaduan yang lebih lengkap, dapat dibaca pada ulasan *Whistleblowing system* di Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

• Social Assistance Program

The Company provided several social assistance such as assistance for Jepen performances, assistance in providing KTNA uniforms, and assistance in Anggana CSR program.

• Religious Program

In the religious sector, the Company bought 9 cows and 3 goats to celebrate Eid al-Adha. The Company also sold cheap groceries and conducted breakfast together in Sidomulyo Village.

• Public Complaints

The Company provides an opportunity for the public to submit complaints related to the Company's operations that violate the provisions, regulations, and legislation in force, or complaints related to the Company's operations that are not in accordance with prevailing business ethics.

A complete description of public complaints and the number of complaints can be referred to in the Whistleblowing System in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.





Biaya dan/atau Investasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Aspek Sosial Kemasyarakatan
Cost and/or Investment in Corporate Social Responsibility to Social and Community

No	Tanggal Date	Uraian Description	Biaya Amount
1	18 Maret March, 18	Pengobatan massal di Sidomulyo (acara 11 April 2019) Mass treatment at Sidomulyo (April 11, 2019)	Rp. 5,625,000
2	18 Maret March, 18	Bantuan untuk acara Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) di Desa Handil kec. Anggana Assistance for Development Plan Meeting (Musrenbang) at Handil Village, Anggana District	Rp. 1,000,000
3	23 Mei May, 23	Sembako murah dan buka puasa bersama di Sidomulyo (acara berlangsung tanggal 31 Mei 2019 di Sidomulyo) Cheap grocery and breakfasting together at Sidomulyo (on May 31, 2019, in Sidomulyo)	Rp. 26,500,000
4	30 Mei May, 30	Buka puasa bersama dan silaturahmi di desa Kutai Lama (acara berlangsung tanggal 31 Mei 2019) Breakfasting together and extending hospitality at Kutai Lama village (May 31, 2019)	Rp. 3,000,000
5	13 Juni June, 13	Bantuan banjir di Samarinda dan Kutai Kartanegara Flood assistance in Samarinda and Kutai Kartanegara	Rp. 5,000,000
6	25 Juni June, 25	Pembelian 120 kotak snack dan bantuan untuk pagelaran Jepen (bimtek UMKM kecamatan Anggana Tgl. 25 dan 27 Juni 2019) Purchasing 120 boxes of snacks and assistance for Jepen performances (MSME training at Anggana District on June 25 and June 27, 2019)	Rp. 2,500,000
7	28 Juni June, 28	Bantuan dana untuk penanaman mangrove dalam rangka HUT Bhayangkara Financial assistance for mangroves planting at Bhayangkara's birthday	Rp. 3,000,000
8	16 Juli July, 16	Perbaikan pintu air di Kutai Lama Dalam (KTNA) Floodgate repair at Kutai Lama Dalam (KTNA)	Rp. 15,000,000
9	19 Juli July, 19	DP pembelian sapi qurban Idul Adha 1440 H Down Payment for cow sacrificial purchase for Eid Al-Adha 1440 H	Rp. 35,000,000
	24 Juli July, 24	Pembelian 3 ekor kambing qurban untuk Idul Adha 1440 H Purchase of 3 sacrificial goats for Eid Al-Adha 1440 H	Rp. 11,250,000
	8 Agustus August, 8	Pelunasan pembelian 9 ekor sapi qurban Idul Adha Finishing payment for cow sacrificial purchase for Eid al-Adha	Rp. 108,500,000
10	16 Agustus August, 16	Bantuan peringatan HUT RI ke 74 untuk kecamatan Anggana Assistance for Anggana district for Indonesia's 74 th Anniversary	Rp. 4,000,000
	16 Agustus August, 16	Bantuan peringatan HUT RI ke 74 untuk desa Sidomulyo Assistance for Sidomulyo village for Indonesia's 74 th Anniversary	Rp. 4,000,000
	16 Agustus August, 16	Bantuan untuk turnamen catur dalam rangka peringatan HUT RI ke 74 di desa sungai meriam Assistance for chess tournament for Indonesia's 74 th Anniversary in Sungai Meriam village	Rp. 500,000
	16 Agustus August, 16	Bantuan perayaan HUT RI di RT 009 desa sungai meriam (Lingkungan mess anggana) Assistance for Hamlet 009 of Sungai Meriam village for Indonesia's 74 th Anniversary (Anggana Neighborhood)	Rp. 500,000
11	25 September September, 25	Sumbangan acara lomba olah raga desa sidomulyo acara Erau di tenggarong Tanggal 18 September 2019 Donation to the Sidomulyo village Erau sport competition at Tenggarong on September 18, 2019	Rp. 2,000,000
12	2 Oktober October, 2	Sumbangan untuk kebakaran Fire assistance	Rp. 3,000,000
13	16 Oktober October, 16	Biaya operasi katarak dan pterigium warga desa kutai lama dan Sidomulyo Assistance for cataract and pterygium surgery for residents of the Kutai Lama and Sidomulyo villages	Rp. 60,881,100
14	12 November November, 12	Biaya penyusunan RIPP RIPP formulation cost	Rp. 40,000,000



Aspek Sosial Social Aspect

No	Tanggal Date	Uraian Description	Biaya Amount
15	16 November November, 16	Bantuan pengadaan alsintan (cultivator) untuk kelompok tani Kesadaran A Wonosari RT. 08 desa Sidomulyo Procurement of cultivator for Kesadaran A Wonosari farmer group Hamlet 08 Sidomulyo Village	Rp. 52,000,000
16	21 November November, 21	Bantuan pengobatan massal dan pemberian kacamata untuk lansia (Hari Kesehatan Nasional) Mass medical assistance and glasses for elderly people (National Health Day)	Rp. 87,700,000
17	9 Desember December, 9	Bantuan seragam KTNA dan persiapan kunjungan Bupati Kukar untuk pelantikan anggota KTNA Assistance for KTNA uniform and preparation for the visit of the Kukar Regent to inaugurate KTNA members	Rp. 14,500,000
18	12 Desember December, 12	Bantuan untuk kegiatan Forum TJSP Anggana Assistance for Anggana CSR Forum activities	Rp. 45,000,000
19	18 Desember December, 18	Peringatan hari Natal Christmas Day	Rp. 15,000,000
20	21 Desember December, 21	Bantuan satu unit ambulance untuk Puskesmas Anggana Assistance for one ambulance unit for Anggana Community Health Center	Rp. 280,000,000
21	30 Desember December, 30	Bantuan untuk pembuatan Taman di SDN Sungai Tempurung Kutai Lama Assistance in park development at SDN Sungai Tempurung Kutai Lama	Rp. 10,000,000
TOTAL			Rp. 835,456,100





Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect

Komitmen dan Kebijakan Strategis Strategic Commitment and Policy

Komitmen Perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dituangkan dalam bentuk kebijakan lingkungan. Kebijakan tersebut memuat aturan bahwa dalam setiap usaha Perusahaan yang memiliki dampak terhadap lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan diharuskan untuk memiliki Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

The Company is committed to being responsible for the environment, as well as carrying out efforts to conserve nature and the environment, through the environmental policies. The policies stipulate that the Company's business with an impact on the environment and environmental preservation must have an Environmental Impact Assessment (AMDAL).

Program Kegiatan Lingkungan Hidup Yang dilakukan Environmental Activities Program

- **Penghijauan**

Di tahun 2019, Perusahaan melakukan kegiatan penghijauan sebagai wujud komitmen terhadap kelestarian lingkungan. Adapun kegiatan penghijauan yang dilakukan Perusahaan meliputi penanaman kembali tumbuhan, baik di sekitar wilayah operasional Perusahaan maupun di luar wilayah operasional Perusahaan.

- **Greening**

In 2019, the Company performed reforestation as a form of commitment to environmental sustainability. The Company conducted reforestation, which consists of replanting plants, around and outside the Company's operational areas.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan pemeliharaan terhadap tanaman-tanaman di sekitar dengan cara pemupukan, penyiangan, pengapuran tanah, penyulaman, dan sebagainya. Perusahaan juga membeli cover crop dalam rangka reklamasi lahan bekas tambang atau lahan kritis untuk mengatasi erosi dan sedimentasi terutama pada lahan yang habis dibuka dan sekaligus memberikan nutrisi pada tanah.

In addition, the Company also performed maintenance of surrounding plants by fertilizing, weeding, liming the soil, replanting, etc. The Company bought cover crops to perform reclaiming of ex-mining or critical land to mitigate erosion and sedimentation, especially on land that has been cleared. The reclaiming also provides nutrients to the soil.

- **Pengelolaan Kualitas Lingkungan**

Dalam mengelola kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional, Perusahaan melakukan pencegahan dan penanggulangan Air Asam Tambang (AAT). Air asam tambang adalah air yang berasal dari galian batuan yang bersifat asam dan tersingkap bersama logam-logam yang dulunya ada di bumi. Air asam tambang ini akan merembes ke dalam sumber-sumber air, mengakibatkan kualitas pH yang rendah, peningkatan kadar logam terlarut dan terganggunya ekosistem makhluk hidup sekitarnya. Air asam tambang yang timbul akibat dari kegiatan pertambangan berpotensi memberikan dampak negatif terhadap penurunan kualitas lingkungan, terutama bila sudah masuk ke dalam sistem air permukaan, air bawah tanah serta tanah di sekitarnya.

- **Environmental Quality Management**

In managing the quality of the environment around the operational areas, the Company carries out the prevention and control of Acid Mine Drainage (AMD). Acid mine drainage (AMD) refers to the outflow of acidic water from a mining site, exposed with metals under the earth. Acid mine drainage will seep into water sources, resulting in low pH quality, increased levels of dissolved metals, and disruption of the surrounding living ecosystems. Acid mine drainage from mining activities has the potential to degrade the environment, especially if it enters the surface, underground, and groundwater systems in the vicinity.



Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect

Untuk mencegah dampak negatif dari AAT, perusahaan telah melakukan pencegahan dan penanggulangan berupa “teknik enkapsulasi”, yakni dengan memisahkan dan mengisolasi batuan pembentuk asam (*potentially acid forming*/PAF) dengan cara menudunginya dengan lapisan batuan yang bukan pembentuk asam (*non-acid forming*/NAF) dengan sedemikian rupa sehingga tidak memungkinkan terjadinya proses oksidasi batuan PAF.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan penetralan AAT melalui penambahan kapur tohor sehingga aliran air tambang (*effluent*) dapat diupayakan memenuhi baku mutu air limbah sebelum memasuki perairan umum.

• Pembuatan Kolam Pengendap

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 113 tahun 2003 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan atau Kegiatan Pertambangan Batubara, disebutkan bahwa air limbah yang berasal dari kegiatan penambangan dan air limbah yang berasal dari kegiatan pengolahan harus dikelola dengan pengendapan sebelum dibuang ke air permukaan dan air yang dibuang harus memenuhi baku mutu yang ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan telah membuat kolam pengendap untuk mengendapkan air limbah bekas kegiatan penambangan.

Kolam pengendap (*sediment pond*) adalah tempat untuk menangkap runoff dan menahan air ketika tanah dan kotoran lain dalam air mengendap menjadi sedimen. Selain sebagai tempat untuk mengendapkan material tersuspensi, kolam pengendap juga berfungsi sebagai penampungan air limbah yang mengandung logam berat (Fe dan Mn) dan air yang mengandung asam (pH < 6), di mana di dalam tampungan tersebut dilakukan perlakuan penetralan air limbah atau tercemar sehingga bisa menjadi normal sesuai ambang batas baku mutu yang disyaratkan oleh Pemerintah. Di kolam pengendap tersebut, Perusahaan melakukan beberapa treatment berupa pengapuran, pemberian alum, aerasi, dan perlakuan lainnya sesuai dengan kondisi kandungan limbah.

• Pengelolaan Limbah B3

Untuk mewujudkan *Good mining practice*, Perusahaan mengelola limbah B3 dengan cara dikumpulkan dalam satu wadah dan kemudian ditampung di TPS Limbah yang sudah disediakan Perusahaan. Adapun jenis limbah B3 yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perusahaan adalah oli bekas, *grease* bekas, aki bekas, filter bekas, bahan terkontaminasi (majun, hose, dll). Semua limbah B3 yang masuk akan dicatat dan diberi label sesuai dengan karakteristiknya.

Pencatatan dan pengecekan dilakukan pada limbah B3 berupa oli bekas dan limbah padat yang masuk dan keluar wilayah penambangan Perusahaan. Kemudian limbah-limbah B3 ini akan diambil oleh Perusahaan pengumpul limbah yang sudah bersertifikat.

To prevent the negative impact of AMD, the Company has carried out prevention and countermeasures in the form of “encapsulation techniques”, by separating and isolating potentially acid-forming rocks (PAF) and covering them with non-acid forming (NAF) rock layers in such a way to ensure that it does not allow the PAF rock oxidation process.

In addition, the Company also neutralizes AMD by adding calcium oxide to ensure that effluent mine drainage will meet the quality standards for wastewater before entering public waters.

• Constructing Sedimentation Pond

Based on the Decree of the Minister of Environment No. 113 of 2003 on Wastewater Quality Standards for Coal Mining Businesses and/or Activities, the wastewater originating from mining activities and processing/washing activities must be sedimented before being discharged into surface water, and the discharged water must meet predetermined quality standards. Therefore, the Company has constructed a sedimentation pond to deposit wastewater from the mining activities.

A sedimentation pond is a pond to catch runoff and hold water, while the soil and other impurities in the water deposits into sediment. In addition to deposit suspended material, the sedimentation pond also functions as a wastewater container with heavy metals (Fe and Mn) and acidic water (pH <6). In the pond, the wastewater or polluted water is neutralized, in accordance with the quality standard threshold required by the Government. In the sedimentation pond, the Company conducts several treatments, including calcification, alum giving, aeration, and other treatments as per the contents of the waste.

• Toxic and Hazardous Material (B3) Waste Management

The Company manages B3 waste by collecting the waste in one container and then stored it in the Waste Landfill that has been provided by the Company to realize Good mining practice. Several types of B3 waste was generates from the Company's operational activities, i.e. used oil, used grease, used batteries, used filters, contaminated materials (rags, hoses, etc.). All incoming B3 waste will be recorded and labeled according to its characteristics.

The recording and checking are performed on used oil and solid waste that entered into and left the Company's mining areas. Then, these B3 wastes will be taken by certified waste collection companies.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Referensi Silang SEOJK
SEOJK Cross Reference



Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

Biaya dan/atau Investasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Aspek Lingkungan Hidup

Biaya dan/atau Investasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Aspek Lingkungan Hidup

Uraian Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring And Management Cost Description	Rencana dan Realisasi Tahun 2019 Plan and Realization in 2019	
	TOTAL	
	Rencana Plan	Realisasi Realization
1	1	2
1 Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Cost		
1) Pembongkaran fasilitas tambang (jika ada) Demolition of mine facilities (if any)		
2) Penataan lahan Demolition of mine facilities (if any)		
3) Penghijauan, meliputi: Reforestation, including:		
a. Persemaian Seedbed		
b. Penanaman Planting	133,790,000	24,490,000
c. Pemeliharaan (pemupukan, penyiangan, pengapuran tanah, penyulaman, dll) Nurturing (fertilizing, weeding, liming the soil, replanting, etc.)	24,641,400	10,818,000
d. Pembelian cover crop Purchase of cover crop	2,000,000	512,000
4) Pengelolaan Kualitas Lingkungan Environmental Quality Management	-	-
a. Kualitas Air Water Quality	-	-
- Air Laut Seawater	-	-
- Air Permukaan Surface Water	-	-
- Air Tanah Groundwater	-	-
b. Kualitas Udara Air Quality	-	-
c. Kualitas Tanah Soil Quality	-	-
d. Pencegahan dan Penanggulangan AAT AMD Prevention and Countermeasures	28,000,000	129,792,000
e. Keanekaragaman Hayati Biodiversity	-	-
5) Pekerjaan Sipil seperti pembuatan dam/ kolam pengendap dan perawatan kolam pengendap Civil Works, such as the construction of dams/sedimentation pond and maintenance of sedimentation pond	32,000,000	23,400,000
6) Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management	-	14,800,000
7) Biaya lainnya (d disesuaikan dengan kegiatan pengelolaan lingkungan yang ada) Other expenses (adjusted with the existing environmental management activities)	-	-
2 Biaya Pemantauan Lingkungan Biaya Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring Cost		
a. Pengadaan peralatan pantau Procurement of monitoring equipment	-	-
b. Pengambilan sampel/contoh Sampling	6,000,000	8,000,000
c. Analisis laboratorium Laboratory analysis	71,500,000	97,530,000
d. Pelaksana pemantauan (upah tenaga kerja) Monitoring (employees' expenses)	12,000,000	12,000,000
e. Biaya lainnya (Flora Fauna, tanah, plankton dan bentos, sosek) Other costs (Flora, Fauna, land, plankton, and benthos, socio-economy)	6,000,000	22,400,000
Total Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring and Management Cost	315,931,400	343,742,000

07





Referensi Silang SEOJK

SEOJK Cross Reference



Referensi Silang SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross Reference with SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Issuer or Public Company Annual Report

No.	Uraian	Description	Halaman AR 2019 Page in 2019 AR	Keterangan AR 2018 Remarks in 2018 AR
I Ketentuan Umum General Provisions				
1.	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as a basis for consideration in making investment decisions and means of supervision of Issuers or Public Companies.	✓	✓
2.	Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	In line with the Capital Market development and the increasing need for investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to enhance the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	✓	✓
3.	Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang Dibutuhkan	Annual Report that is prepared regularly and informatively shall facilitate the investors or shareholders to obtain the necessary information	✓	✓
4.	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that shall be applied in preparing the Annual Report.	✓	✓
II Bentuk Laporan Tahunan Form of Annual Report				
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	The Annual Report is presented in the form of printed document and electronic document.	✓	✓
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The printed copy of the Annual Report is printed on light-colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.	✓	✓
3.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan	The electronic copy of the Annual Report shall be the Annual Report that is converted into a pdf format.	✓	✓
III Isi Laporan Tahunan Contents of the Annual Report				
A Ketentuan Umum General Provisions				
1)	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	1) The Annual Report shall contain at least information about:		
a)	Ikhtisar data keuangan penting;	a) Important financial data overview;	5-8	✓
b)	Informasi saham (jika ada);	b) Shares information (if available);	8-9	✓
c)	Laporan Direksi;	c) Board of Directors' Reports;	24-36	✓
d)	Laporan Dewan Komisaris;	d) Board of Commissioners' Report;	14-23	✓
e)	Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	e) Profile of Issuer or Public Company;	38-77	✓



No.	Uraian	Description	Halaman AR 2019 Page in 2019 AR	Keterangan AR 2018 Remarks in 2018 AR
	f) Analisis dan pembahasan manajemen;	f) Management discussion and analysis;	78-109	√
	g) Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	g) Governance of Issuer or Public Company;	110-193	√
	h) Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	h) Corporate social responsibility of Issuer or Public Company;	194-213	√
	i) Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	i) Audited annual financial statements; and	232-	√
	j) Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	j) Statement of accountability to the Annual Report from the members of the Board of Directors and Board of Commissioners;	37	√
	2) Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	2) Annual Report shall present information in the form of pictures, graphics, tables, and/or diagrams, with specific title and/or clear description, thus making it readable and understandable;	√	√
B Uraian Isi Laporan Tahunan Content Description of the Annual Report				
1.	Ikhtisar data keuangan penting	Important financial data overview	5-8	√
	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	The important financial data overview contains financial information presented in the form of comparisons for three (3) fiscal year or since the start of its business if the Issuer or Public Company has been performing its business activities for less than three (3) years, and shall at least covers:	√	√
	1) pendapatan/penjualan;	1) income/sales;		
	2) laba bruto;	2) gross profit;		
	3) laba (rugi);	3) profit (loss);		
	4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	4) profit (loss) attributable to the owner of the parent entity and non-controlling interests;		
	5) total laba (rugi) komprehensif;	5) total comprehensive profit (loss);		
	6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	6) total comprehensive profit (loss) attributable to the owner of the parent and non-controlling interests;		
	7) laba (rugi) per saham;	7) profit (loss) per share;		
	8) jumlah aset;	8) total assets;		
	9) jumlah liabilitas;	9) total liabilities;		
	10) jumlah ekuitas;	10) total equity;		
	11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	11) ratio of profit (loss) to total assets;		
	12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	12) ratio of profit (loss) to equity ratio;		
	13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	13) ratio of profit (loss) to income/sales;		
	14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	14) current ratio; 15) liabilities to equity ratio;		
	15) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	15) liabilities to total assets ratio; and		
	16) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	16) information and other financial ratios that are relevant to the Issuer or Public Company and its industry;		
2.	Informasi Saham	Shares Information	8-9	√



Referensi Silang SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross Reference with SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Issuer or Public Company Annual Report

No.	Uraian	Description	Halaman AR 2019 Page in 2019 AR	Keterangan AR 2018 Remarks in 2018 AR
	Informasi Saham, berupa:	Shares Information, in the form of:		
	a. Perbandingan informasi saham yang telah diterbitkan setiap triwulan selama 2 tahun terakhir yang memuat:	a. Comparison of the shares information issued quarterly over the past 2 years that contains:		
	i) jumlah saham yang beredar; (wajib, tercatat/tidak di BEJ)	i) number of outstanding shares; (required, listed/not listed on the IDX)		
	ii) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; (untuk saham yang tercatat di BEJ)	ii) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; (for shares listed on the IDX)		
	iii) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan (untuk saham yang tercatat di BEJ)	iii) the highest, lowest, and closing price of shares based on the Stock Exchange where the shares are listed; and (for shares listed on the IDX)		
	iv) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; (untuk saham yang tercatat di BEJ)	iv) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; (for shares listed on the IDX)		
	b. Memuat informasi tentang aksi korporasi (jika ada), seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham. Informasi ini minimal mengenai:	b. Contains information about corporate actions (if any), such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the par value of shares. This information shall contain at least:	10	√
	i) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	i) the date of the corporate action;		
	ii) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	ii) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the par value of shares;		
	iii) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	iii) number of outstanding shares before and after the corporate actions; and		
	iv) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	iv) share prices before and after corporate actions;		
	c. Memuat informasi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	c. Contains information on the suspension of shares trading, and/or delisting of shares in the fiscal year, the Issuer or Public Company shall explain the reasons for suspension and/or delisting of the shares.	10	√
	d. Memuat penjelasan tindakan yang dilakukan Emiten atau Perusahaan Publik untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut	d. Contains an explanation of the actions taken by the Issuer or Public Company to settle the suspension and/or delisting of such shares.	10	√
3.	Laporan Direksi Board of Directors' Report			



No.	Uraian	Description	Halaman AR 2019 Page in 2019 AR	Keterangan AR 2018 Remarks in 2018 AR
	Laporan Direksi, memuat uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik d) gambaran tentang prospek usaha e) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik f) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)	Board of Directors' report contains a brief description of the performance of the Issuer or Public Company: a) the strategies and strategic policies of the Issuer or Public Company; b) comparison between achievements and targets; and c) the obstacles faced by the Issuer or Public Company d) description of the business prospects e) governance implementation of Issuer or Public Company f) changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for such changes (if any)	24-36	√
4.	Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report		
	Laporan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; b) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; c) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; d) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; e) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan f) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi	the Board of Commissioners' report shall contain at least: a) performance assessment of the Board of Directors on the management of Issuer or Public Company; b) supervision of the strategy of the Issuer or Public Company; c) perspective of the business prospects of the Issuer or Public Company compiled by the Board of Directors; d) perspective on the governance implementation by the Issuer or Public Company; e) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for such changes (if any); and f) frequency and method of providing advice to members of the Board of Directors	14-23	√
5.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Profile of Issuer or Public Company		
	a. Profil Emiten atau Perusahaan Publik, memuat nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: 1) alamat; 2) nomor telepon; 3) nomor faksimile; 4) alamat surat elektronik; dan 5) alamat Situs Web; 6) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik 7) apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	a. Profile of Issuer or Public Company contains the names of Issuer or Public Company, including branch offices or representative offices, that enable the public to obtain information about Issuer or Public Company, which covers: 1) address; 2) telephone number; 3) facsimile number; 4) electronic mailing address; and 5) Website address; 6) brief history of the Issuer or Public Company 7) if the name has been changed, the reason for the change, and the effective date of the change of name in the fiscal year	38-42	√
	b. Memuat visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik	b. Contains the vision and mission of the Issuer or Public Company	46	√



Referensi Silang SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross Reference with SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Issuer or Public Company Annual Report

No.	Uraian	Description	Halaman AR 2019 Page in 2019 AR	Keterangan AR 2018 Remarks in 2018 AR
c.	Memuat kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan	c. Contains business activities in accordance with the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, and types of goods and/or services generated	43-44	√
d.	Memuat struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan	d. Contains the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a graph, at least up to one (1) level below the Board of Directors, accompanied by the name and title	45	√
e.	Memuat profil Direksi, paling sedikit terdiri dari: 1) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; 2) foto terbaru; 3) usia; 4) kewarganegaraan; 5) riwayat pendidikan; 6) riwayat jabatan, meliputi informasi: (i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 7) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan 8) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi	e. Contains the profiles of the members of Board of Directors, consisting of at least: 1) name and position in accordance with their duties and responsibilities; 2) recent photos; 3) age; 4) citizenship; 5) educational background; 6) career history, including information on: (i) legal basis for the appointment as a member of the Board of Directors of the relevant Issuer or Public Company; (ii) concurrent positions, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or committee members and other positions (if any); and (iii) working experience, the period of such experiences both inside and outside the Issuer or Public Company; 7) education and/or training attended by the members of the Board of Directors to enhance the competence in the fiscal year (if any); and 8) Affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including the name of the affiliated party	51-53	√



No.	Uraian	Description	Halaman AR 2019 Page in 2019 AR	Keterangan AR 2018 Remarks in 2018 AR
f.	Memuat profil Dewan Komisaris, terdiri dari: 1) nama; 2) foto terbaru; 3) usia; 4) kewarganegaraan; 5) riwayat pendidikan; 6) riwayat jabatan, meliputi informasi: (i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (ii) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (iii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (iv) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 7) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); 8) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan 9) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada)	f. Contains profiles of the Board of Commissioners, consisting of: 1) name; 2) recent photos; 3) age; 4) citizenship; 5) educational background; 6) career history, including information on: (i) legal basis for the appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the relevant Issuer or Public Company; (ii) legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the relevant Issuer or Public Company; (iii) concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any); and (iv) working experience, the period of such experiences both inside and outside the Issuer or Public Company; 7) education and/or training attended by the members of the Board of Commissioners to enhance the competence in the fiscal year (if any); 8) Affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including the name of the affiliated party; and 9) statement of independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served for more than two (2) periods (if any)	49-50	√
g.	Memuat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya	g. Contains changes in the composition of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners that occur within the end of fiscal year up to the submission of the Annual Report. The composition in the Annual Report is the composition of the most current and the previous composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners	135 untuk Dewan Komisaris 142 untuk Direksi 135 for the Board of Commissioners 142 for the Board of the Directors	N/A



Referensi Silang SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross Reference with SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Issuer or Public Company Annual Report

No.	Uraian	Description	Halaman AR 2019 Page in 2019 AR	Keterangan AR 2018 Remarks in 2018 AR
h.	Memuat jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku	h. Contains the number of employees and the distribution of education levels and age of employees in the fiscal year	54-57	√
i.	Memuat nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: 1) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; 2) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan 3) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik	i. Contains shareholders' name and shareholding at the end of the fiscal year, consisting of: 1) shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; 2) members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company; and 3) group of public shareholders, i.e. groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company	58-60	√
j.	Memuat jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: 1) kepemilikan institusi lokal; 2) kepemilikan institusi asing; 3) kepemilikan individu lokal; dan 4) kepemilikan individu asing;	j. Contains the number of shareholders and percentage of shareholding at the end of the fiscal year based on: 1) shareholding of local institutions; 2) shareholding of foreign institutions; 3) shareholding of local individual; and 4) shareholding of foreign individual;	61	√
k.	Memuat informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan	k. Contains information about major and controlling shareholders of Issuer or Public Company, both directly and indirectly, up to the individual owners, presented in the form of schemes or charts	61	√
l.	Memuat nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut	l. Contains names of subsidiaries, associates, joint venture companies in which the Issuer or Public Company has joint control of the entity, along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and the operating status of the Issuer or Public Company (if any); For subsidiaries, the subsidiaries' address shall be listed	62-69	√
m.	Memuat kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada)	m. Contains chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing until the end of the fiscal year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any)	71	√
n.	Memuat kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada)	n. Contains the listing chronology of other Securities in addition to Securities as referred to in number 15), which at least contains the name of the Securities, year of issuance, maturity date, offer value, and rating of the Securities (if any)	72	√
o.	Memuat nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal	o. Contains names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions	72-73	√



No.	Uraian	Description	Halaman AR 2019 Page in 2019 AR	Keterangan AR 2018 Remarks in 2018 AR
	p. Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (<i>fee</i>), dan periode penugasan	p. In the event that there is a capital market supporting profession that provides services periodically to the Issuer or Public Company, information about services provided, commissions (<i>fees</i>), and assignment periods shall be disclosed	72-73	√
	q. Memuat penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang terdiri dari: 1) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2) badan atau lembaga yang memberikan; dan 3) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada)	q. Contains awards and/or certifications received by Issuer or Public Company of both national and international scale in the last fiscal year (if any), consisting of: 1) the name of the award and/or certification; 2) the body or institution that grants such award and/or certification; and 3) the validity period of awards and/or certifications (if any)	73	N/A
6.	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis			
	a. Memuat tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: 1) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; 2) pendapatan/penjualan; dan 3) profitabilitas	a. Contains a review of operations by operating segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Public Company, which covers at least: 1) production, which includes the process, capacity, and development; 2) income/sales; and 3) profitability	84-86	√
	b. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: 1) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3) ekuitas; 4) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5) arus kas;	b. comprehensive financial performance which covers a comparison of financial performance in the last two (2) fiscal years, explanation of the causes of changes, and the impact of these changes, at least include: 1) current assets, non-current assets, and total assets; 2) short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; 3) equity; 4) income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and 5) cash flow;	87-96	√
	c. Memuat kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	c. Contains the solvency by presenting relevant ratio calculations	96-97	√
	d. Memuat tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	d. Contains the collectability level of receivables of the Issuer or Public Company by presenting relevant ratio calculations	98	√
	e. Memuat struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	e. Contains capital structure and the management's policies on capital structure is accompanied by the basis for determining such policy	98-99	√



Referensi Silang SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross Reference with SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Issuer or Public Company Annual Report

No.	Uraian	Description	Halaman AR 2019 Page in 2019 AR	Keterangan AR 2018 Remarks in 2018 AR
f.	Memuat bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: 1) tujuan dari ikatan tersebut; 2) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; 3) mata uang yang menjadi denominasi; dan 4) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	f. Contains discussion about commitments for capital expenditure, with explanation that covers at least: 1) the purpose of the commitments; 2) the sources of funds expected to meet these commitments; 3) denominated currencies; and 4) planned measures to protect the Issuer or Public Company from risks arising from relevant currency	99	√
g.	Memuat bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: 1) jenis investasi barang modal; 2) tujuan investasi barang modal; dan 3) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	g. Contains discussion on capital expenditures realized in the last fiscal year, which covers at least: 1) type of capital expenditure; 2) purposes of the capital expenditures; and 3) investment value of the capital expenditure	100	√
h.	Memuat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	h. Contains material fact and information after the accounting reporting date (if any)	100-101	√
i.	Memuat prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	i. Contains business prospects of Issuer or Public Company related to industry conditions, the general economy and international markets accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources	105	√
j)	Memuat perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	j. Contains comparisons between targets/projections at the beginning of the fiscal year with the realization, in terms of: a) income/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for the Issuer or Public Company	102-103	√
k.	Memuat target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: 1) pendapatan/penjualan; 2) laba (rugi); 3) struktur modal (capital structure); 4) kebijakan dividen; atau 5) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	k. Contains targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next one (1) year, regarding: 1) income/sales; 2) profit (loss); 3) capital structure; 4) dividend policy; or 5) other matters that are considered important for the Issuer or Public Company	102 & 104	N/A
l.	Memuat aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar	l. Contains marketing aspects of the goods and/or services of Issuer or Public Company, that covers at least marketing strategies and market share	106	√



No.	Uraian	Description	Halaman AR 2019 Page in 2019 AR	Keterangan AR 2018 Remarks in 2018 AR
m.	Memuat uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: 1) kebijakan dividen; 2) tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas; 3) jumlah dividen per saham (kas dan/ atau non kas); dan 4) jumlah dividen per tahun yang dibayar	m. Contains description of dividend during the last two (2) fiscal year (if any), that covers at least: 1) dividend policy; 2) the payment date of cash dividends and/or distribution date of non-cash dividends; 3) amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and 4) the amount of dividends paid per year	106	√
n.	Memuat realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: 1) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan 2) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut	n. Contains the realization of the use of funds from Public Offering, with the conditions: 1) in the event that during the fiscal year, the Issuer has the obligation to submit a report on the realization of the use of funds, the realization of the cumulative use of the funds from the Public Offering is disclosed until the end of the fiscal year; and 2) in the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation on the Report on the Use of Funds from the Public Offering, the Issuer shall explain the change	107	√
o.	Memuat informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: 1) tanggal, nilai, dan objek transaksi; 2) nama pihak yang melakukan transaksi; 3) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); 4) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan 5) pemenuhan ketentuan terkait	o. Contains material information (if any), including investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions, debt/capital restructuring, Affiliated transactions, and transactions containing conflicts of interest, which occur during the fiscal year, including but not limited to: 1) date, value, and transaction object; 2) name of the party conducting the transaction; 3) the nature of the Affiliation (if any); 4) explanation on the fairness of transaction; and 5) compliance with related provisions	107	√
p.	Memuat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	p. Contains changes in statutory provisions that have a significant effect on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any); and	108	√



Referensi Silang SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross Reference with SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Issuer or Public Company Annual Report

No.	Uraian	Description	Halaman AR 2019 Page in 2019 AR	Keterangan AR 2018 Remarks in 2018 AR
	q. Memuat perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)	q. Contains changes in accounting policies, reasons, and their impact on the financial statements (if any)	108-109	√
7.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Governance of Issuer or Public Company			
	a. Direksi, mencakup antara lain:	a. Board of Directors, includes, among others:		
	1) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	1) the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;	141	√
	2) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	2) a statement that the Board of Directors has a guideline or charter of the Board of Directors;	141	√
	3) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	3) procedures, basis for determination, structure, and amount of remuneration for each member of the Board of Directors, as well as the relationship between remuneration and the performance of Issuer or Public Company;	145	√
	4) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	4) policies and the frequency of the Board of Directors' meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners, and the attendance of members of the Board of Directors at such meetings;	147-148	√
	5) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	5) information regarding the GMS Resolution of the previous year, including:	131-132	N/A
	(i) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	(i) GMS Resolution realized in the fiscal year; and		
	(ii) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	(ii) reasons in the event that a decision has not been realized;		
	6) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	6) information regarding the GMS Resolution in the fiscal year, including:	128-130	√
	(i) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	(i) GMS Resolution realized in the fiscal year; and		
	(ii) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	(ii) reasons in the event that a decision has not been realized; and		
	7) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	7) performance assessment of committees supporting the Board of Directors' duties;	N/A	N/A



No.	Uraian	Description	Halaman AR 2019 Page in 2019 AR	Keterangan AR 2018 Remarks in 2018 AR
b.	Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	b. Board of Commissioners, includes, among others:		
	1) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	1) the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	133-134	√
	2) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	2) a statement that the Board of Commissioners has a guideline or charter of the Board of Commissioners;	133	√
	3) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	3) procedures, the basis for determination, structure, and amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners;	145	√
	4) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	4) policies and the frequency of the Board of Commissioners' meetings, including joint meetings with the Board of Directors, and the attendance of members of the Board of Commissioners at such meetings;	146-147	√
	5) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	5) policy in the Issuer or Public Company on the performance assessment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners and the assessment, at least includes:	136&144	N/A
	(i) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	(i) procedures for carrying out performance assessment;		
	(ii) kriteria yang digunakan; dan	(ii) the criteria used; and		
	(iii) pihak yang melakukan penilaian;	(iii) the assessing party;		
	6) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	6) performance assessment of committees supporting the Board of Commissioners' duties;	137	N/A
	7) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	7) in the event that the Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee, the information shall contain at least:		
	(i) alasan tidak dibentuknya komite; dan	(i) the reasons for not forming the committee; and	-	-
	(ii) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku	(ii) nomination and remuneration procedures conducted in the fiscal year	-	-
c.	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	c. Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least contains:	-	-
	1) nama;	1) name;		
	2) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	2) the duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and		
	3) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	3) the frequency and method of providing advice and suggestions, as well as supervision of the fulfillment of Sharia Principles in the Capital Market to Issuer or Public Company		



Referensi Silang SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross Reference with SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Issuer or Public Company Annual Report

No.	Uraian	Description	Halaman AR 2019 Page in 2019 AR	Keterangan AR 2018 Remarks in 2018 AR
d.	Komite Audit, mencakup antara lain: 1) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2) usia; 3) kewarganegaraan; 4) riwayat pendidikan; 5) riwayat jabatan, meliputi informasi: (i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 6) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; 7) pernyataan independensi Komite Audit; 8) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut 9) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 10) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit	d. Audit Committee, includes, among others: 1) name and position in the committee; 2) age; 3) citizenship; 4) educational background; 5) career history, including information on: (i) legal basis for appointment as a committee member; (ii) concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any); and (iii) working experience, the period of such experiences both inside and outside the Issuer or Public Company; 6) period and tenure of members of the Audit Committee; 7) statement of independence of the Audit Committee; 8) policies and the frequency of the Audit Committee's meetings and the attendance of members of the Audit Committee at such meetings 9) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and 10) the Audit Committee's activities in the fiscal year in accordance with the statement in the guidelines or charter of the Audit Committee	149-155	√
e.	Memuat komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: 1) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2) usia; 3) kewarganegaraan; 4) riwayat pendidikan; 5) riwayat jabatan, meliputi informasi: (i) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	e. Contains other committees established by the Issuer or Public Company to support the functions and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, including, but not limited to: 1) name and position in the committee; 2) age; 3) citizenship; 4) educational background; 5) career history, including information on: (i) legal basis for appointment as a committee member; (ii) concurrent positions, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or committee members and other positions (if any); and (iii) working experience, period of such experiences both inside and outside the Issuer or Public Company;	156-161	√



No.	Uraian	Description	Halaman AR 2019 Page in 2019 AR	Keterangan AR 2018 Remarks in 2018 AR
	6) periode dan masa jabatan anggota komite; 7) uraian tugas dan tanggung jawab; 8) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; 9) pernyataan independensi komite; 10) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut 11) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 12) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	6) period and tenure of the committee members; 7) description of duties and responsibilities; 8) statement that the committee has guidelines or charter; 9) statement of independence of the committee; 10) policies and the frequency of the committee's meetings and the attendance of members of the committee at such meetings 11) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and 12) a brief description of the committee activities in the fiscal year	161-163	√
	f. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: 1) nama; 2) domisili; 3) riwayat jabatan, meliputi informasi: (i) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (ii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 3) riwayat pendidikan; 4) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan 5) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku	f. Corporate Secretary, includes, among others: 1) name; 2) domicile; 3) career history, including information on: (i) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and (ii) working experience, the period of such experiences both inside and outside the Issuer or Public Company; 3) educational background; 4) education and/or training attended in the fiscal year; and 5) a brief description of the Corporate Secretary's duties in the fiscal year	164-168	√
	g. Unit Audit Internal, mencakup antara lain: 1) nama kepala Unit Audit Internal; 2) riwayat jabatan, meliputi informasi: (i) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (ii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 3) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); 4) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; 5) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; 6) uraian tugas dan tanggung jawab; 7) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan 8) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku	g. Internal Audit Unit, includes, among others: 1) name of the chairman of the Internal Audit Unit; 2) career history, including information on: (i) legal basis for the appointment as the Chairman of the Internal Audit Unit; and (ii) working experience, the period of such experiences both inside and outside the Issuer or Public Company; 3) qualification or certification as an internal auditor (if any); 4) education and/or training attended in the fiscal year; 5) structure and position of the Internal Audit Unit; 6) description of duties and responsibilities; 7) statement that the Internal Audit Unit has a guideline or charter; and 8) a brief description of the duties of the Internal Audit Unit in the fiscal year	174-176	√



Referensi Silang SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross Reference with SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Issuer or Public Company Annual Report

No.	Uraian	Description	Halaman AR 2019 Page in 2019 AR	Keterangan AR 2018 Remarks in 2018 AR
h.	Memuat uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: 1) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan 2) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	h. Contains a description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least covers: 1) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and 2) review of the effectiveness of the internal control system	174-176	√
i.	Memuat sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: 1) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; 2) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan 3) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	i. Contains a risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least covers: 1) general description of the risk management system of Issuer or Public Company; 2) type of risk and how to manage it; and 3) review of the effectiveness of the risk management system of the Issuer or Public Company	169-173	√
j.	Memuat perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: 1) pokok perkara/gugatan; 2) status penyelesaian perkara/gugatan; dan 3) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	j. Contains important cases faced by Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners (if any), including but not limited to: 1) principle case/lawsuit; 2) dispute/lawsuit settlement status; 3) the effect on the condition of the Issuer or Public Company	177	√
k.	Memuat informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	k. Contains information about administrative sanctions imposed on Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Directors, by Capital Market authorities and other authorities in the fiscal year (if any)	178	N/A
l.	Memuat informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: 1) pokok-pokok kode etik; 2) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan 3) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	l. Contains information regarding the code of conduct of Issuer or Public Company, including: 1) basis of code of conduct; 2) form of code of conduct socialization and enforcement efforts; and 3) statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company	181-186	√
m.	Memuat informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada)	m. Contains information about the corporate culture or corporate values (if any)	N/A	N/A



No.	Uraian	Description	Halaman AR 2019 Page in 2019 AR	Keterangan AR 2018 Remarks in 2018 AR
n.	Memuat uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: 1) jumlah saham dan/atau opsi; 2) jangka waktu pelaksanaan; 3) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan	n. Contains a description of the employee and/or management share ownership program implemented by the Issuer or Public Company (if any), including but not limited to: 1) number of shares and/or options; 2) period; 3) requirements for entitled employees and/or management; and d) exercised price	107	N/A
o.	Memuat uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: 1) cara penyampaian laporan pelanggaran; 2) perlindungan bagi pelapor; 3) penanganan pengaduan; 4) pihak yang mengelola pengaduan; dan 5) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (i) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (ii) tindak lanjut pengaduan	o. Contains a description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), including but not limited to: 1) submission of violation reports; 2) whistleblower's protection; 3) handling of complaints; 4) parties handling the complaints; and 5) the results of handling complaints, at least include: (i) number of complaints received and processed in the current fiscal year; and (ii) follow-up on complaints	187-191	N/A
p.	Memuat penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: 1) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau 2) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	p. Contains the implementation of the Corporate Governance Guidelines for Issuer or Public Company that Issues Equity Securities or Public Companies, including: 1) statement of recommendations that have been implemented; and/or 2) description of recommendations that have not been implemented, with reasons and alternatives for the implementation (if any)	118-122	N/A
8.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of Issuer or Public Company			
a.	Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	a. Information regarding the social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company includes policies, types of programs, and costs incurred, among others related to aspects of:	195-200	√
1)	Memuat informasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap lingkungan hidup, antara lain: (a) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; (b) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; (c) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan (d) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	1) Contains information on Social and Environmental Responsibility of Issuer or Public Company to the environment: (a) the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy; (b) waste management system of the Issuer or Public Company; (c) the mechanism for complaints of environmental problems; and (d) certification acquired in the environmental field	211-213	√



Referensi Silang SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Cross Reference with SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Issuer or Public Company Annual Report

No.	Uraian	Description	Halaman AR 2019 Page in 2019 AR	Keterangan AR 2018 Remarks in 2018 AR
2)	Memuat informasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: (a) kesetaraan gender dan kesempatan kerja; (b) sarana dan keselamatan kerja; (c) tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan; (d) tingkat kecelakaan kerja; (e) pendidikan dan/atau pelatihan; (f) remunerasi; dan (g) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan	2) Contains information on Social and Environmental Responsibility of Issuer or Public Company to the health, safety, and employment: (a) gender equality and employment opportunities; (b) work facilities and safety; (c) employee turnover; (d) work accident rate; (e) education and/or training; (f) remuneration; and (g) employment issues complaint mechanism	201-206	√
3)	Memuat informasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: (a) penggunaan tenaga kerja lokal; (b) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; (c) perbaikan sarana dan prasarana sosial; (d) bentuk donasi lainnya; dan (e) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada)	3) Contains information on Social and Environmental Responsibility of Issuer or Public Company to the social and community development: (a) use of local workforce; (b) community empowerment surrounding the Issuer or Public Company, among others through the use of raw materials produced by the community or by providing education; (c) improvement of social facilities and infrastructure; (d) other forms of donations; and (e) communication regarding anti-corruption policies and procedures at Issuer or Public Company, as well as training on anti-corruption (if any)	207-208	√
4)	Memuat informasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap barang dan/atau jasa, antara lain: (a) kesehatan dan keselamatan konsumen; (b) informasi barang dan/atau jasa; dan (c) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen	4) Contains information on Social and Environmental Responsibility of Issuer or Public Company to the goods and/or services: (a) customer health and safety; (b) information on goods and/or services; and (c) facilities, number, and handling of consumer complaints	-	-



No.	Uraian	Description	Halaman AR 2019 Page in 2019 AR	Keterangan AR 2018 Remarks in 2018 AR
	b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	b. In the event that an Issuer or Public Company presents information on social and environmental responsibility as referred to in number 1) in a separate report such as a social and environmental responsibility report or a sustainability report, the Issuer or Public Company is excluded from disclosing information about social responsibility and environment in the Annual Report; and	√	√
	c. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	c. The report referred to in number 2) shall be submitted to the Financial Services Authority together with the submission of the Annual Report;	√	√
9	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sector Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	Audited Annual Financial Statements that are parts of the Annual Report are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements as referred to contain statement of accountability of the financial statements, as stipulated in the laws and regulations in the Capital Market sector, which regulates the responsibilities of the Board of Directors for financial statements, or legislation in the Capital Market sector, which regulates the periodic reports of Securities Companies in the event that an Issuer is a Securities Company; and	232-	√
10	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	Statement of Accountability of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on the Annual Report. The statement of accountability of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners on the Annual Report is compiled in accordance with the format of the Statement of Accountability, as referred to in the Attachment, which is an inseparable part of the Circular Letter of the Financial Services Authority.	37	√

08





Laporan Keuangan Audited

Audited Financial Statements

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statements

	Ekshibit/ Exhibits	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Aris Munandar	:	Name
Alamat kantor	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12	:	Office address
	:	Jl. Margaguna Raya, Jakarta Selatan	:	
	:	Cilandak Barat - Jakarta Selatan	:	
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Niaga Duta I Blok BB No. 17	:	Domicile as stated in ID Card
	:	Pondok Pinang, Kebayoran Lama	:	
Nomor telepon	:	021-7246966	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position

Nama	:	Lyna	:	Name
Alamat kantor	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12	:	Office address
	:	Jl. Margaguna Raya, Jakarta Selatan	:	
	:	Cilandak Barat - Jakarta Selatan	:	
Alamat domisili sesuai KTP	:	Kond. Taman Anggrek Tower 4-27C	:	Domicile as stated in ID Card
	:		:	
Nomor telepon	:	021-7246966	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|---|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company; |
| 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3 A Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a All information contained in the financial statements is complete and correct; |
| B Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 8 Mei 2020

Jakarta, 8 May 2020

Direktur Utama
President Director

Direktur
Director





PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12 Jl. Margaguna Raya RT.3/RW11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 14140 - Indonesia

Telp : 021-7246966, 021-724856, 021-7250019 | Fax : 021-72780115

Ekshibit A

Exhibit A

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
A s e t				A s s e t s
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	34.451.470.409	2f,h,4	42.815.241.682	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	2.734.046.934	2f,g,5	71.005.330.389	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain		2f,g,3,6		Other receivables
Pihak ketiga	49.736.612.962		61.780.258.369	Third parties
Pihak berelasi	-	2e	127.657.723	Related party
Persediaan	68.843.457.683	2i,7	19.396.433.397	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	81.526.116.347	2j,8	87.979.104.569	Advances and prepaid expenses
Taksiran tagihan pajak penghasilan	5.881.498.533	3,13d	-	Estimated claims for income tax refund
Jumlah Aset Lancar	243.173.202.868		283.104.026.129	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset pajak tangguhan - neto	8.131.297.871	2s,3,13e	2.276.471.037	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	127.848.801.625	2k,m,3,9	132.195.460.814	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	86.122.179.755	2l,3,10	92.887.257.999	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	70.339.660.235	2l,11	61.003.813.377	Exploration and evaluation assets
Aset lancar lainnya	7.641.903.870	2f,g	1.698.039.133	Other non-current assets
Goodwill	-		74.054.411	Goodwill
Jumlah Aset Tidak Lancar	300.083.843.356		290.135.096.771	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	543.257.046.224		573.239.122.900	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	14.149.472.086	2f, 12	31.274.816.089	Trade payables - third parties
Utang pajak	3.209.141.904	2s, 3, 13a	7.556.749.214	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	4.624.224.356	2f, 14	1.273.514.220	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	29.956.654.992	2q, 30a	42.898.679.620	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2f		Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	34.428.515.509	15	158.076.684.448	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	445.225.238		784.508.311	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	86.813.234.085		241.864.951.902	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2f		Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang	103.285.545.694	15	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	161.071.571		493.046.350	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan pascakerja	2.147.418.000	2n, 3, 16	1.430.403.000	Post-employment benefits liabilities
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	11.177.383.651	2o, 3, 17	6.213.153.189	Provision for environmental and reclamation costs
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	116.771.418.916		8.136.602.539	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	203.584.653.001		250.001.554.441	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

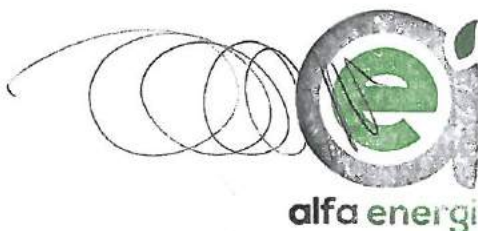
PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 Par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.475.362.946 saham pada tahun 2019 dan 1.465.783.780 saham pada tahun 2018	147.536.294.600	18	146.578.378.000	Issued and fully paid - 1,475,362,946 shares in 2018 and 1,465,783,780 shares in 2017
Tambahan modal disetor - neto	200.775.906.746	2p,19	195.746.844.596	Additional paid-in capital - net
Defisit	(8.446.068.905)		(18.838.180.438)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	339.866.132.441		323.487.042.158	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(193.739.218)	2d,20	(249.473.699)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	339.672.393.223		323.237.568.459	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	543.257.046.224		573.239.122.900	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



Aris Munandar
Direktur Utama/President Director

Jakarta, 8 Mei/May 2020


Lyha
Direktur/Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Penjualan neto	1.221.662.045.057	2q,21	783.590.762.184	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.034.914.559.414)	2q,22	(657.311.889.601)	Cost of sales
Laba Bruto	186.747.485.643		126.278.872.583	Gross Profit
Beban penjualan	(110.636.919.937)	2q,23	(73.682.610.249)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(32.308.831.903)	2q,24	(29.729.832.368)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya - neto	(19.930.362.799)	2q,25	(13.304.903.758)	Other operating expenses - net
Laba Usaha	23.871.371.004		9.561.526.208	Profit from Operations
Beban bunga	(7.054.681.124)	2q	(8.408.527.303)	Interest expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	16.816.689.880		1.152.998.905	Income Before Income Tax
Beban pajak penghasilan - neto	(6.277.267.216)	2s,3,13b	(4.093.782.538)	Income tax (expense) - net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	10.539.422.664		(2.940.783.633)	Proft (Loss) For The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(196.617.000)	2n,3,16	291.247.000	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	45.040.350	2s,3,13e	(72.813.750)	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	(151.576.650)		218.433.250	Total Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	10.387.846.014		(2.722.350.383)	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:		2d		Loss For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	10.543.645.972		(2.937.652.683)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(4.223.308)	20	(3.130.950)	Non-controlling interest
Jumlah	10.539.422.664		(2.940.783.633)	Total
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:		2d		Total Comprehensive Loss For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	10.392.111.533		(2.719.262.435)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(4.265.519)	20	(3.087.948)	Non-controlling interest
Jumlah	10.387.846.014		(2.722.350.383)	Total
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	8,05	2t,26	(2,24)	Basic Earning (Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba (Rugi) per Saham Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	7,22	2t,26	(2,24)	Diluted Earning (Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole



alfa energi
Aris Munandar
Direktur Utama/President Director

Jakarta, 8 Mei/May 2020


Lyha
Direktur/Director

*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit C

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes in Equity
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>					Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo 1 Januari 2018		130.344.068.100	110.516.717.621	(16.118.918.003)	224.741.867.718	(246.385.751)	224.495.481.967	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Pelaksanaan Waran Seri I	1b,18,19	16.234.309.900	85.230.126.975	-	101.464.436.875	-	101.464.436.875	<i>Exercise of Warrants Series I</i>
Rugi tahun 2018		-	-	(2.937.652.683)	(2.937.652.683)	(3.130.950)	(2.940.783.633)	<i>Loss for 2018</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun 2018		-	-	218.390.248	218.390.248	43.002	218.433.250	<i>Other comprehensive income for 2018</i>
Saldo 31 Desember 2018		146.578.378.000	195.746.844.596	(18.838.180.438)	323.487.042.158	(249.473.699)	323.237.568.459	<i>Balance as of December 31, 2018</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.

Ekshibit C/2

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/2

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes In Equity
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity					Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total				
Saldo 31 Desember 2018 (Lanjutan)		146.578.378.000	195.746.844.596	(18.838.180.438)	323.487.042.158	(249.473.699)		323.237.568.459	Balance as of December 31, 2018 (Continued)
Pelaksanaan Waran Seri I	1b,18,19	957.916.600	5.029.062.150	-	5.986.978.750			5.986.978.750	Exercise of Warrants Series I
Penambahan setoran modal saham pada entitas anak oleh pihak nonpengendali	1c	-	-	-	-	60.000.000		60.000.000	Additional paid-up share capital to subsidiary by non-controlling interest
Laba tahun 2019		-	-	10.543.645.972	10.543.645.972	(4.223.308)		10.539.422.664	Income for 2019
Penghasilan komprehensif lain tahun 2019		-	-	(151.534.439)	(151.534.439)	(42.211)		(151.576.650)	Other comprehensive income for 2019
Saldo 31 Desember 2019		<u>147.536.294.600</u>	<u>200.775.906.746</u>	<u>(8.446.068.905)</u>	<u>339.866.132.441</u>	<u>(193.739.218)</u>		<u>339.672.393.223</u>	Balance as of December 31, 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Cash Flows
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Arus Kas dari			Cash Flows from
Aktivitas Operasi			Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1.276.991.303.886	771.628.102.843	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(5.281.037.626)	(5.076.300.121)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(1.230.348.547.819)	(765.841.900.203)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	41.361.718.441	709.902.519	Cash generated from operations
Pembayaran bunga	(7.145.447.771)	(8.393.436.755)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(20.662.728.160)	(3.146.802.637)	Income taxes paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	13.553.542.510	(10.830.336.873)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	(9.335.846.856)	(9.580.168.000)	Acquisitions of exploration and evaluation assets
Aset tetap:			Fixed assets:
Perolehan	(3.591.890.720)	(21.450.903.177)	Acquisitions
Hasil penjualan	180.000.000	83.000.000	Proceeds from sale
Perolehan properti pertambangan	-	(17.446.068.743)	Acquisitions of mining properties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(12.747.737.576)	(48.394.139.920)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan dari pelaksanaan Waran Seri I	5.986.978.750	101.464.436.875	Proceeds from exercise Warrant Series I
Penerimaan kas dari pihak nonpengendali atas penambahan modal saham entitas anak	60.000.000		Proceeds from non-controlling interest on additional paid-up capital of subsidiary
Pembayaran utang bank jangka panjang	(14.263.297.104)	(17.753.304.468)	Payment for long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(953.257.853)	(690.483.792)	Payment for consumer financing payables
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(9.169.576.207)	83.020.648.615	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(8.363.771.273)	23.796.171.822	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	42.815.241.682	19.019.069.860	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	34.451.470.409	42.815.241.682	Cash and Cash Equivalents at End of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Alfa Energi Investama ("Perusahaan") didirikan dengan Akta No. 119 tanggal 16 Februari 2015 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 2 Maret 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 23 tanggal 18 Juli 2019, dari Notaris Rini Yulianti, S.H., antara lain sehubungan penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0039865.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 22 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang pertambangan dan penggalan, perdagangan besar dan eceran, pengangkutan dan pergudangan dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Perusahaan memiliki IUP-Operasi khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017 tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku sampai dengan tahun 2020. Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 163/1/IUP/PMDN/2019 tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan pertama IUP-Operasi khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) untuk jangka waktu sampai dengan 22 April 2024. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2016.

Perusahaan berkedudukan di Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11, Gandaria Utara, Jakarta Selatan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra. Aris Munandar (Direktur Utama) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan (Catatan 18).

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Alfa Energy Investama (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 119 dated February 16, 2015, of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0009455.AH.01.01 Tahun 2015 dated March 2, 2015. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 23 dated July 18, 2019, of Rini Yulianti, S.H., concerning with the changes of the Company's purposes and objectives, as well as its business activities based on Indonesia Standard Industrial Classification 2017. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0039865.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 22, 2019.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprise mining and quarrying, wholesale and retail trade, transportation and warehousing and professional, scientific and technical activities

The Company has IUP-Special Operation for the transportation and sales coal No. 69/1/IUP/PMDN/2017 dated May 24, 2017 which is valid up to 2020. Based on the Decision of the Head of the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 163/1/IUP/PMDN/2019 dated April 22, 2019, the Company obtained the first extension of IUP-Special Operation for the transportation and sales Coal (IUP-OPK) for the period until April 22, 2024. The Company commenced its commercial operation in 2016.

The Company is domiciled at Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11, Gandaria Utara, South Jakarta.

The Company is a part of Alfa Centra group. Aris Munandar (President Director) is majority shareholder of a the Company (Note 18).

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 500 per saham dengan disertai penerbitan 350.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma di mana setiap pemegang 6 saham memperoleh 7 waran. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp 625 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu sejak tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Waran Seri I yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 175.362.946 waran dan yang belum dilaksanakan adalah sebanyak 174.636.727 waran.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares

On May 29, 2017, the Company obtained an approval from Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) Chief Executive of Capital Market through Letter No. S260/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 at the offering price of Rp 500 per share which attached by the issuance of 350,000,000 Warrants Series I where for 6 shares entitled to obtain 7 warrants. Warrants Series I provide rights to each holder to purchase the Company's share at an exercise price of Rp 625 per share. The exercise period of Warrants Series I started from December 9, 2017 until June 9, 2020. If Warrants Series I not exercised until end of the exercise period, such warrants expired, neither have value nor valid. As of December 31, 2019, Warrants Series I that has been exercised were 175,362,946 warrants while 174,636,727 warrants were not exercised.

On June 9, 2017, all of the Company's shares and Warrants Series I are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, information of subsidiaries which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Utama Usaha/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Aset Before Elimination	
				2019	2018	2019	2018
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Adikara Andalan Persada (AAP)	Jakarta	Praoperasi/ Pre-operating	Investasi/ Investment	99,95%	99,98%	367.940.783.409	410.933.123.529
PT Alfa Daya Energi (ADE)	Jakarta	Praoperasi/ Pre-operating	Pembangkit Daya/ Power Plant	99,79%	99,79%	15.322.693.592	15.326.589.342
PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)	Jakarta	Praoperasi/ Pre-operating	Investasi/ Investment	99,98%	99,98%	7.762.319.162	7.540.923.359
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</u>							
PT Alfara Delta Persada (ADP) melalui/ through AAP	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2006	Pertambangan/ Mining	99,99%	99,99%	367.893.742.122	410.232.955.388
PT Berkat Bara Jaya (BBJ) melalui/ through PNS	Jakarta	Praoperasi/ Pre-operating	Pertambangan/ Mining	99,98%	99,98%	7.759.292.510	7.464.452.114

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

1. **GENERAL (Continued)**

c. **Entitas Anak (Lanjutan)**

c. **Subsidiaries (Continued)**

Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak

Changes in Capital Structure of the Subsidiaries

PT Adhikara Andalan Persada (AAP)

PT Adhikara Andalan Persada (AAP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 20 Desember 2019 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., pemegang saham AAP setuju untuk melakukan peningkatan modal dasar AAP sebesar Rp 520.000.000.000 atau setara dengan 520.000 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 190.300.000.000 menjadi Rp 213.315.000.000 yang diambil bagian dan disetor oleh Perusahaan sebanyak 22.955 saham. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0107543.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 22 Desember 2019.

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 20, 2019 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of AAP approved the increase of AAP authorized share capital of Rp 520,000,000,000 or equivalent to 520,000 shares and the increase in issued end paid-up share capital from Rp 190,300,000,000 to Rp 213,315,000,000 were subscribed and paid-up by the Company of 22,955 shares. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter AHU-0107543.AH.01.02. TAHUN 2019 dated December 22, 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 November 2018 dari Notaris Dwi Agung Tursina, S.H., M.Kn., pemegang saham AAP setuju untuk melakukan konversi utang kepada Perusahaan sebesar Rp 55.400.000.000 menjadi modal saham sebanyak 55.400 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 134.900.000.000 menjadi Rp 190.300.000.000 yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0160241.AH.01.11. TAHUN 2018 tanggal 28 November 2018.

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 1, 2018 of Dwi Agung Tursina, S.H., M.Kn., the shareholders of AAP approved the debt to equity conversion from debt to the Company amounted to Rp 55,400,000,000 to share capital of 55,400 shares and increase in issued end paid-up share capital from Rp 134,900,000,000 to Rp 190,300,000,000 were fully subscribed and paid-up of the Company. This amendment deed was accepted and registered in the sisminbakum database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0160241.AH.01.11. TAHUN 2018 dated November 28, 2018.

d. **Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan**

d. **Exploration and Exploitation/Development Areas**

PT Alfa Delta Persada (ADP)

PT Alfara Delta Persada (ADP)

ADP, entitas anak, memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) No. 540/068/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2011 tanggal 28 April 2011 atas nama ADP, yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2017. Luas Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) adalah sekitar 2.089 hektar. Area tersebut terletak di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

ADP, subsidiary, has exploration and exploitation area based on Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) No. 540/068/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2011 dated April 28, 2011 under ADP name, which is valid up to September 30, 2017. The Area of Mining Business License (WIUP) is approximately 2,089 hectares. The mining area is located in Anggana Sub-district, Kutai Kartanegara District, East Kalimantan Province.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan
(Lanjutan)

PT Alfa Delta Persada (ADP) (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 503/372/IUP-OP/DPMPSTP/III/2017 tanggal 2 Maret 2017, ADP memperoleh perpanjangan pertama IUP-OP, di mana pemegang perpanjangan pertama IUP-OP mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan pemurnian dalam WIUP untuk jangka waktu sampai dengan 2 Maret 2027. ADP hanya boleh melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan pada areal kerja dengan luas 1.811 Ha dan tetap memiliki kewajiban untuk pengelolaan lingkungan (reklamasi dan pasca tambang) seluas 2.089 Ha.

1. GENERAL (Continued)

d. Exploration and Exploitation/Development
Areas (Continued)

PT Alfara Delta Persada (ADP) (Continued)

Based on the Decision of the Head of the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 503/372/IUPOP/DPMPSTP/III/2017 dated March 2, 2017, ADP obtained the first extension of IUP-OP, where the holder of the first extension of IUP-OP has the right to perform construction activities, production, transport and sales as well as purification processing in WIUP for period until March 2, 2027. ADP may only carry out mining exploitation in the work areas with an area of 1,811 hectares and still have an obligation to environmental management (reclamation and post-mining) for area of 2,089 Ha.

Nama lokasi/ Name of locations	Jumlah cadangan terbukti/Total proven reserves (Ton/Tonnes) ^{*)}	Jumlah produksi/Total production (Ton/Tonnes)		Jumlah sisa saldo cadangan terbukti per 31 Desember 2019/ Total remaining balance of proven reserve as of December 31, 2019 (Ton/Tonnes) ^{*)}
		Tahun berjalan/ Current year	Akumulasi/ Accumulated	
Blok/Block AN	2.760	-	-	2.760
Blok/Block AM	4.200	295	341	3.859
Blok/Block AW	3.940	613	1.218	2.722
Jumlah/Total	10.900	908	1.559	9.341

*) Tidak diaudit

**) Jumlah cadangan terbukti berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh PT Sinar Peridotindo Utama, pihak independen, yang didokumentasikan dalam laporannya pada Maret 2016

*) Unaudited

**) Total proven reserves is based on the result survey conducted by PT Sinar Peridotindo Utama, independent party, as documented in its report in March 2016

PT Berkat Bara Jaya (BBJ)

BBJ, entitas anak, memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan IUP-Eksplorasi No. 545/ K.1159/2012 tanggal 7 Desember 2012 atas nama BBJ, yang berlaku sampai dengan 16 Desember 2015. Luas WIUP adalah sekitar 6.000 hektar. Area tersebut terletak di Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

PT Berkat Bara Jaya (BBJ)

BBJ, subsidiary, has exploration and exploitation area based on IUP-Exploration No. 545/K.1159/2012 dated December 7, 2012 under name of BBJ, which is valid up to December 16, 2015. The area of WIUP is approximately 6,000 hectares. The mining area is located in Damai Sub-districts, West Kutai District, East Kalimantan Province.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan
(Lanjutan)

PT Berkat Bara Jaya (BBJ) (Lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 503/433/IUP-OP/DPMPSTP/III/2018 tanggal 8 Maret 2018, BBJ, memperoleh persetujuan peningkatan IUP-Eksplorasi menjadi IUP-OP, di mana BBJ mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan pemurnian dalam WIUP untuk jangka waktu sampai dengan 7 Maret 2038.

Pada tanggal 17 Oktober 2018, BBJ mengajukan permohonan rekomendasi izin pinjam pakai kawasan hutan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sehubungan dengan izin pinjam pakai kawasan hutan dengan luas 1.000 Ha. Sampai dengan tanggal pelaporan permohonan tersebut masih dalam proses.

e. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Independen
Komisaris

Drs. M. Noer Qomari, Ak.
Budi Kartika

Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur

Aris Munandar
R. Ishak Abdul Rahman
Lyna

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Direksi (selain Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

d. Exploration and Exploitation/Development
Areas (Continued)

PT Berkat Bara Jaya (BBJ) (Continued)

Furthermore, based on the Decision of the Head of the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 503/433/IUP-OP/DPMPSTP/III/2018 dated March 8, 2018, BBJ, obtained the approval to increase of IUP-Exploration to IUP-OP, where BBJ has the right to perform construction activities, production, transport and sales as well as purification processing in WIUP for period until March 7, 2038.

On October 17, 2018, BBJ submitted a recommendation request for use permit of forestry area to the Head of the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province regarding with use permit of 1,000 Ha of forestry area. As reporting date, such request still being in process.

e. Commissioners, Directors, Audit Committee
and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioners

Independent President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Independent Director
Director

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Directors (except Commissioners and Independent Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan
(Lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Penunjukkan Komite Audit tanggal 12 Januari 2017, susunan sebagai Komite Audit Perusahaan adalah berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Drs. M. Noer Qomari, Ak.
Febby Claudine
Denny Fitria Ayu Kusumayanti

Berdasarkan Surat Penunjukkan *Corporate Secretary* tanggal 12 Januari 2017, sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.4, tentang "Pembentukan Sekretaris Perusahaan", *Corporate Secretary* Perusahaan dijabat oleh Lyna.

Jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 59 dan 51 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

e. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Based on Decision Letter on the Appointment of Audit Committee dated January 12, 2017, the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on Appointment Letter of Corporate Secretary dated January 12, 2017, pursuant to Rule No. IX.I.4, on "The Establishment of Corporate Secretary", Corporate Secretary of the Company is held by Lyna.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries ("the Group") had a total number of 59 and 51 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulations particularly Rule No. VIII.G.7 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

**b. Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements
(Continued)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

c. New Standards, Amendments, Revised, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi ataupun mempengaruhi secara material laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

New standards, amendments, revised, improvements and interpretations those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2019 which neither have substantial effect to the accounting policies nor material impact on the Company's financial statements are as follows:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

- PSAK No. 22 (Improvement 2018), "Business Combination";
- Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK No. 26 (Improvement 2018), "Borrowing Cost";
- PSAK No. 46 (Improvement 2018), "Income Taxes";
- PSAK No. 66 (Improvement 2018), "Joint Arrangements";
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan 2021 sebagai berikut:

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these financial statements, management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations, and amendments or improvements to standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments and improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2020 and 2021 as follows:

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(Lanjutan)

c. New Standards, Amendments, Revised,
Improvements and Interpretations of
Financial Accounting Standards (Continued)

1 Januari 2020

January 1, 2020

- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Material";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73, "Sewa"; dan
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

- PSAK No. 1 (Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Title of Financial Statements";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Error - Definition of Material";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract";
- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73, "Leases"; and
- ISAK No. 35, "Presentation of Financial Statements for Not-for-profit Oriented Entities".

1 Januari 2021

January 1, 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis".

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Definition of a Business".

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan apabila telah menerapkan secara dini PSAK No. 72.

Early adoption of those new standards and interpretations, and amendments or improvement to standards are permitted. While early adoption of PSAK No. 73 is only permitted upon early adoption of PSAK No. 72.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anak, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiaries is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" pada ekuitas.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are an equity transaction and presented as "Difference in Transaction with Non-controlling Parties" in equity.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

If the Group lose control of a subsidiary on the date of loss of control, the Group shall:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba ; dan
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

- *derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);*
- *recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate; and*
- *recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.*

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

NCI is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the Company and NCI even if this results a deficit balance in NCI.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

The Group made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Parties Disclosures". According to this PSAK,

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:

1) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

- (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or parent of the Group.

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:

2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
- (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

- (i) the entity and the Group are members of the same group;
- (ii) the entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
- (iii) the entity and the Group are joint ventures of the same third party;
- (iv) the entity which is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Group;
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- (vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
- (viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Group.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Aset keuangan diakui jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Financial assets are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

At initial, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Subsequent measurement of financial assets depends on how classification of the financial assets. As of December 31, 2019 and 2018, the all financial statements of the Group classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Gain and lossess are recognized in profit or loss when derecognized or impaired or through the amortisation process.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

This group of financial asset comprises of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and refundble deposit.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or the Group has substantially transfer the financial assets and the transfer has met the derecognition criteria.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Derecognition (Continued)

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima [termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung] dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount with the sum of 1) consideration received [including new assets acquired less new liabilities assumed] and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diakui jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Financial liabilities are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun utang usaha, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Subsequently, the Group measures all financial liabilities, which comprises of trade payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payable, at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized or through the amortization process.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, it is extinguished which the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

g. Impairment of Financial Assets

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Impairment and impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

g. Impairment of Financial Assets (Continued)

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomik global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or national or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

For financial assets carried at amortized cost

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for other financial assets. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

When in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

g. Impairment of Financial Assets (Continued)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan

For financial assets carried at cost

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

Short-term financial assets, recognized as their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall be not reversed.

h. Kas dan Setara Kas

h. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan di bank dalam bentuk rekening giro dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks as current account and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian dan biaya-biaya lain (biaya tidak langsung yang terkait dengan aktivitas penambangan) yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories comprises all purchases and other costs (Indirect costs related to mining activities) incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and lost is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

j. Biaya dibayar di Muka

j. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap

k. Fixed Assets

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria.

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and facilities</i>
Infrastruktur	20	<i>Infrastructure</i>
Alat penambangan	16	<i>Mining equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	<i>Office equipment and furniture</i>

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is nil unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Fixed Assets (Continued)

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

Biaya perolehan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Cost of land rights is recognized as fixed assets and not depreciated, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

Cost for processing the legal land rights at the initial time of acquisition of the land is recognized as part of the cost of land. Cost for processing the extension or renewal the legal land rights is recognized as intangible assets and amortised over the legal right life or economic life of land, whichever is shorter.

l. Properti Pertambangan serta Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

l. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

- (i) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

I. Properti Pertambangan serta Biaya Eksplorasi
dan Evaluasi (Lanjutan)

I. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (Continued)

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

- (i) before obtain the legal rights to explore a specific area;
- (ii) after proven with the technical feasibility and commercial viability on extracting a mineral resource or proven reserves are discovered.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan UPK) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets (representing a CGU) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating activities.

Ketika cadangan terbukti telah ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "Tambang dalam Pembangunan", yang merupakan bagian dari akun "Properti Pertambangan". Seluruh biaya pengembangan setelah pengakuan awal yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Pembangunan".

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under Development", which are included in "Mining Properties" account. All subsequent development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as "Mines under Development".

Pada saat pengembangan telah selesai, seluruh aset yang termasuk dalam "Tambang dalam Pembangunan" diklasifikasikan ke "Tambang Berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

When development has been completed, all assets included in "Mines under Development" are reclassified as either "Producing Mines" under mining properties or other component of fixed assets. Producing mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

l. Properti Pertambangan dan Biaya Eksplorasi
dan Evaluasi (Lanjutan)

l. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (Continued)

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan serta aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Mining properties include assets in production and in development stages, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development stage are not amortized until production commenced.

Pada saat proyek konstruksi tambang bergerak ke tahap produksi, kapitalisasi atas biaya konstruksi tambang tertentu dihentikan dan dibebankan sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan dan pengembangan aset pertambangan serta pengembangan cadangan tambang.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and charged either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to additions and development of mining asset and development of mineable reserve.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial serta sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

The accumulated costs of producing mines are amortized based on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial operations as well as along the mine reserves can be economically recovered. The amortization based on estimated reserves. Changes in reserve estimates are carried out on a prospective basis, commenced at the period of change.

Manajemen menelaah jumlah tercatat properti pertambangan dan biaya eksplorasi dan evaluasi setiap tahun. Apabila jumlah tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada periode berjalan.

Management reviews the carrying amount of mining properties and exploration and evaluation costs each year. If the carrying amount exceeds the present value of estimated production for the remaining life of the mine or mining rights which period is shorter, the difference is charged to the current period.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

m. Impairment of Non-financial Asset

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, the Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

m. Impairment of Non-financial Asset
(Continued)

dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

n. Liabilitas Imbalan Pascakerja

n. Post-employment Benefits Liabilities

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program (jika ada).

The Company recognise post-employment liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement under Law No. 13/2003 on "Manpower". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial Projected Unit Credit method after considering the contribution made by the Company to such program (if exist).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

o. Provisi

o. Provisions

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, which probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibalik.

The provision is reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Restoration, rehabilitation and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. Provisi (Lanjutan)

o. Provisions (Continued)

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakrual menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas tersebut ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dikeluarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such provision for environmental and reclamation expenditures are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations when production from the resource is completed. Changes in estimate of restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

Sehubungan dengan masalah lingkungan, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Pertinent to to environmental issues, the Group is the one who responsible and determined that has liabilities and amounts are defined, then the Group shall record accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities pertinent to environmental issues, the Group applies the liability recognition criteria based on applicable accounting standards.

p. Tambahan Modal Disetor

p. Additional Paid-in Capital

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b), selisih yang timbul dalam kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b), difference from business combination involving entities under common control and difference between tax amnesty assets and liabilities.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

q. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Secara khusus, pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sedangkan pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat kontrak penjualan yang umumnya pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Group and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sales is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to the customers. Particularly, revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers while revenues from export sales is recognized under the terms of sales contract commonly when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*).

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan".

Receipts from customers which do not meet the criteria for revenue recognition are presented as part of "Advances from Customers" account.

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Interest cost recognized using effective interest method over the relevant period and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

r. Foreign Currency Transactions and
Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The foreign exchange rates into Rupiah as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
1 Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	10.304	10.603	Singapore Dollar 1

s. Pajak Penghasilan

s. Income Tax

i. Pajak Penghasilan Kini

i. Current Income Tax

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Current income tax is recognized upon taxable income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

ii. Pajak Tangguhan

ii. Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

s. Income Tax (Continued)

ii. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

ii. Deferred Tax (Continued)

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Laba per Saham

t. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Basic earnings per share is computed by dividing the income attributable to the owners of the parent entity for the years by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the years.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

u. Segmen Operasi

u. Operating Segment

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangannya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha. Pada tahun 2019 dan 2018, kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business. In 2019 and 2018, the Company operation has reflected all the operating segment information, accordingly, the Company did not present the segment information in a separate note.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Liabilities

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 55 (Revised 2014). Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (Continued)

Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Capitalization of Exploration and Evaluation Cost

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2l, kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya sejumlah biaya yang dikapitalisasi untuk suatu *area of interest* yang dipertimbangkan dapat terpulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan berdasarkan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Pertimbangan tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

As disclosed in Note 2l, the Group's accounting policy for exploration and evaluation cost results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale. This policy requires management to make judgment based on certain assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such judgment may change as new information becomes available.

Jika setelah dilakukan kapitalisasi biaya berdasarkan kebijakan, tidak tampak adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

When after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to profit or loss.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Determination of Functional Currency

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup.

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forces and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Group's operations.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Key Sources of Estimation Uncertainty

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Fixed Assets

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 127.848.801.625 dan Rp 132.195.460.814 (Catatan 2k dan 9).

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 127,848,801,625 and Rp 132,195,460,814, respectively (Notes 2k and 9).

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (Continued)

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara

Determination of Estimates of Coal Reserves

Cadangan merupakan estimasi jumlah batu bara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari WIUP milik entitas anak (Catatan 1d). Dalam memperkirakan cadangan batu bara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk kuantitas, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from subsidiary's WIUP (Note 1d). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Dalam memperkirakan kuantitas dan/atau nilai kalori cadangan batu bara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batu bara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan batu bara berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan batu bara dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan batu bara yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, antara lain:

Since the economic assumptions used to estimate coal reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of coal reserves may change from period to period. Changes in reported coal reserves may affect the Group's financial results and position in a number of ways, including the following:

- Amortisasi properti pertambangan yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset. Jumlah tercatat properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 86.122.179.755 dan Rp 92.887.257.999 (Catatan 2l dan 10).
- Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

- Amortization of mining properties charged in the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change. The carrying amount of mining properties as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 86,122,179,755 and Rp 92,887,257,999, respectively (Notes 2l and 10).
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provision for Environmental and Reclamation Costs

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup didasarkan pada estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan guna kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Jumlah tercatat provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 11.177.383.651 dan Rp 6.213.153.189 (Catatan 2o dan 17).

The Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The carrying amount of provision for environmental and reclamation costs as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 11,177,383,651 and Rp 6,213,153,189, respectively (Notes 2o and 17).

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGMENTS (Continued)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Key Sources of Estimation Uncertainty
(Continued)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Post-employment Benefits Liabilities

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian.

Measurement of the Group's liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2n to consolidated financial statements.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 2.147.418.000 dan Rp 1.430.403.000 (Catatan 16).

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liabilities and post-employment benefits expenses. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 2,147,418,000 and Rp 1,430,403,000, respectively (Note 16).

Perpajakan

Taxation

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 3.209.141.904 dan Rp 7.556.749.214 (Catatan 13a).

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Due to tax amnesty, the tax calculation as of December 31, 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and tax expenses. The carrying amount of tax payables as of December 31, 2019 and 2018 is Rp 3,209,141,904, and Rp 7,556,749,214 (Note 13a).

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kas		
Dolar Singapura	364.403.579	-
Dolar Amerika Serikat	216.855.570	-
Rupiah	72.265.787	200.604.769
Subjumlah	653.524.936	200.604.769
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	3.691.102.008	12.034.425.877
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	916.107.115	149.083.564
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	145.876.582	145.442.797
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57.206.493	57.089.194
PT Bank Victoria International Tbk	38.296.741	-
PT Bank UOB Indonesia	17.737.424	6.635.564.774
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	204.840	24.865.595
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	925.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	27.454.324.147	22.754.520.662
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.391.644	58.755.209
PT Bank UOB Indonesia	45.464.750	402.508.084
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	44.082.386	35.301.586
PT Bank Bukopin Tbk	26.150.005	32.171.573
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	7.954.268
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	1.028.730
PT Bank Victoria International Tbk	1.390.100	-
Subjumlah	32.509.334.235	42.339.636.913
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	288.611.238	275.000.000
Subjumlah	1.288.611.238	275.000.000
Jumlah	34.451.470.409	42.815.241.682

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

Pada tahun 2019 dan 2018, tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar antara 5,5%-7,75% dan 5% per tahun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash on hand	
Singapore Dollar	
United States Dollar	
Rupiah	
Sub-total	
Cash in bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	
PT Bank Victoria International Tbk	
Sub-total	
Time deposits - Rupiah	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Sub-total	
Total	

As of December 31, 2019 and 2018, there are neither cash in banks neither placed with related parties nor used as collateral nor restricted for use.

In 2019 and 2018, interest rate for time deposits is about 5.5%-7.75% and 5.5% per year .

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019
Rupiah	
PT Kisya Pundi Abadi	955.672.487
Dolar Amerika Serikat	
PT Anggun Makmur Energi	1.778.374.447
Noble Resources	
International, Ltd	-
Glencore International AG	-
Jumlah	2.734.046.934

Piutang usaha di atas tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 30 hingga 90 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2019
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.520.900.174
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
1 - 90 hari	1.213.146.760
Jumlah	2.734.046.934

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak ketiga	
PT Batuah Energy Prima	28.976.147.198
PT Permata Resources	
Borneo Makmur	27.211.377.826
PT Karya Buana Sejahtera	3.184.329.919
Lain-lain	9.609.841.944
Subjumlah	68.981.696.887
Cadangan penurunan nilai	(19.245.083.925)
Subjumlah	49.736.612.962
Pihak berelasi (Catatan 27)	-
Neto	49.736.612.962

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

	2018	
Rupiah		Rupiah
PT Kisya Pundi Abadi	6.031.751.983	PT Kisya Pundi Abadi
United States Dollar		United States Dollar
PT Anggun Makmur Energi	1.852.574.748	PT Anggun Makmur Energi
Noble Resources		Noble Resources
International, Ltd	60.616.149.208	International, Ltd
Glencore International AG	2.504.854.450	Glencore International AG
Total	71.005.330.389	Total

Trade receivables are non-interest bearing and generally have payment terms ranging from 30 to 90 days. Trade receivables are recognised at the invoiced amount which have been reflected their fair value on initial recognition.

Details of aging of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	2018	
Neither overdue nor impaired	11.547.023.403	Neither overdue nor impaired
Overdue and not impaired		Overdue and not impaired
1 - 90 days	59.458.306.986	1 - 90 days
Total	71.005.330.389	Total

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the all receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables are used as collateral for credit facilities of long term bank loans (Note 15).

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

	2018	
Third parties		Third parties
PT Batuah Energy Prima	29.014.101.000	PT Batuah Energy Prima
PT Permata Resources		PT Permata Resources
Borneo Makmur	28.169.570.989	Borneo Makmur
PT Karya Buana Sejahtera	3.447.407.133	PT Karya Buana Sejahtera
Others	2.611.505.698	Others
Sub-total	63.242.584.820	Sub-total
Allowance for impairment	(1.462.326.451)	Allowance for impairment
Sub-total	61.780.258.369	Sub-total
Related parties (Note 27)	127.657.723	Related parties (Note 27)
Net	61.907.916.092	Net

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Management believes that such allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2019
Batu bara	61.598.113.526
Solar	7.245.344.157
Jumlah	68.843.457.683

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian atas persediaan tidak signifikan.

Biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 679.422.593.072 dan Rp 567.923.817.523 (Catatan 22).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2018	
	10.631.788.901	Coal
	8.764.644.496	Diesel fuel
Jumlah	19.396.433.397	Total

As of December 31, 2019 and 2018, inventories are not covered by insurance as the management's believes that risks on inventories are not significant.

The cost of inventories recognized as part of cost of sales in 2019 and 2018 are Rp 679,422,593,072 and Rp 567,923,817,523 respectively (Note 22).

Management believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2019 and 2018 are not exceeded their net carrying value therefore allowance for impairment of inventories were not provided.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories are used as collateral for long-term bank loans (Note 15).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2019
Uang muka	
Kontraktor dan pemasok	79.275.336.347
Karyawan	814.546.286
Pembelian aset tetap	-
Lain-lain	864.618.298
Subjumlah	80.954.500.931
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	232.724.127
Sewa	110.539.198
Lain-lain	228.352.091
Subjumlah	571.615.416
Jumlah	81.526.116.347

Uang muka kontraktor dan pemasok merupakan pembayaran di muka atas pembelian batu bara, jasa pekerjaan penambangan dan pembelian solar.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

	2018	
	80.278.691.207	Advances
	539.448.620	Contractor and suppliers
	3.663.800.000	Employees
	24.129.700	Purchase of fixed assets
		Others
Subjumlah	84.506.069.527	Sub-total
Biaya dibayar di muka		Prepaid expenses
Asuransi	3.037.757.262	Insurance
Sewa	435.277.780	Rent
Lain-lain	-	Others
Subjumlah	3.473.035.042	Sub-total
Jumlah	87.979.104.569	Total

Advances for contractors and suppliers represent advance payments made for coal purchases, coal mining and the purchase of diesel fuel.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	32.759.861.800	-	-	32.759.861.800	Land
Bangunan dan prasarana	2.050.998.151	1.122.260.000	-	3.173.258.151	Buildings and facilities
Infrastruktur	42.334.463.226	-	-	42.334.463.226	Infrastructure
Alat penambangan	65.231.957.269	312.000.000	-	65.543.957.269	Mining equipment
Kendaraan	11.423.084.500	1.516.233.500	674.636.400	12.264.681.600	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4.102.508.220	359.397.220	-	4.461.905.440	Office equipment and furniture
Jumlah Biaya Perolehan	157.902.873.166	3.309.890.720	674.636.400	160.538.127.486	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	60.354.209	122.956.001	-	183.310.210	Buildings and facilities
Infrastruktur	3.396.880.744	1.943.394.781	-	5.340.275.525	Infrastructure
Alat penambangan	13.117.057.715	3.983.646.135	-	17.100.703.850	Mining equipment
Kendaraan	5.939.782.799	1.180.557.675	491.703.896	6.628.636.578	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3.193.336.885	243.062.813	-	3.436.399.698	Office equipment and furniture
Jumlah Akumulasi Penyusutan	25.707.412.352	7.473.617.405	491.703.896	32.689.325.861	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	132.195.460.814			127.848.801.625	Net Book Value

2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	18.292.361.800	14.467.500.000	-	32.759.861.800	Land
Bangunan dan prasarana	207.552.000	1.843.446.151	-	2.050.998.151	Buildings and facilities
Infrastruktur	42.317.463.226	17.000.000	-	42.334.463.226	Infrastructure
Alat penambangan	64.666.183.569	565.773.700	-	65.231.957.269	Mining equipment
Kendaraan	6.247.346.500	5.296.450.000	120.712.000	11.423.084.500	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3.193.674.894	908.833.326	-	4.102.508.220	Office equipment and furniture
Jumlah Biaya Perolehan	134.924.581.989	23.099.003.177	120.712.000	157.902.873.166	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	25.377.600	34.976.609	-	60.354.209	Buildings and facilities
Infrastruktur	1.766.230.649	1.630.650.095	-	3.396.880.744	Infrastructure
Alat penambangan	9.452.745.984	3.664.311.731	-	13.117.057.715	Mining equipment
Kendaraan	4.686.311.535	1.346.520.090	93.048.826	5.939.782.799	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	2.925.605.770	267.731.115	-	3.193.336.885	Office equipment and furniture
Jumlah Akumulasi Penyusutan	18.856.271.538	6.944.189.640	93.048.826	25.707.412.352	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	116.068.310.451			132.195.460.814	Net Book Value

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of fixed assets depreciation expenses are as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	5.892.478.533	5.321.558.135	Cost of sales (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.581.138.872	1.622.631.505	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	7.473.617.405	6.944.189.640	Total

Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 25):

The calculation of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows (Note 25):

	2019	2018	
Hasil pelepasan dan penjualan aset tetap	180.000.000	83.000.000	Proceeds from sale and disposal of fixed assets
Nilai buku	182.932.504	27.663.174	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(2.932.504)	55.336.826	Gain (loss) on sale of fixed assets

- a. ADP, entitas anak, memiliki bidang tanah seluas 187.296 m² yang digunakan kegiatan pertambangan. Tanah tersebut terletak di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB).

- a. ADP, subsidiary, has land an area of 187,296 m² which used for mining activities. The land is located in Kutai Lama Village, sub-district Anggana, East Kalimantan with ownership right based on Sale and Purchase Agreement (PPJB).

Perusahaan memiliki bidang tanah seluas 109.500 m² yang digunakan kegiatan pertambangan. Tanah tersebut terletak di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB).

The Company has land an area of 109,500 m² which used for mining activities. The land is located in Kutai Lama Village, sub-district Anggana, East Kalimantan with ownership right based on Sale and Purchase Agreement (PPJB).

- b. Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.034.100.000. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup risiko kerugian yang timbul dari aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang lain tidak diasuransikan.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 6.827.983.634 dan Rp 4.860.037.500.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

- b. As of December 31, 2019, fixed assets as vehicles have been insured with the sum value of Rp 4,034,100,000. Management believes that such amount is adequated to cover possible losses may arise from the assets. Other fixed assets are not insured.
- c. As of December 31, 2019 and 2018, gross carrying amount of fixed assets which have fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp 6,827,983,634 and Rp 4,860,037,500, respectively.
- d. On December 31, 2019 and 2018, there are no fixed assets neither temporarily not used nor discontinued from active use but not classified as available for sale.
- e. As of December 31, 2019 and 2018, fixed asset are used as collateral for of long-term bank loans (Note 15).

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

- f. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap pada tanggal pelaporan tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

9. FIXED ASSETS (Continued)

- f. Management believes that the carrying amount of total fixed assets at reporting date are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan milik ADP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Tambang dalam pembangunan Blok AN	54.813.341.246	54.813.341.246
Tambang berproduksi Blok AM	45.265.580.745	45.265.580.745
Blok AW	18.547.397.808	18.547.397.808
Subjumlah	63.812.978.553	63.812.978.553
Jumlah	118.626.319.799	118.626.319.799
Akumulasi amortisasi	(32.504.140.044)	(25.739.061.800)
Nilai buku	86.122.179.755	92.887.257.999

Pada tahun 2019 dan 2018, pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi masing-masing adalah sebesar Rp 6.765.078.244 dan Rp 1.152.193.727 (Catatan 22).

Grup menggunakan proyeksi produksi untuk periode sampai dengan cadangan telah habis diproduksi atau berakhirnya masa konsesi yang diantisipasi, mana yang lebih dahulu. Proyeksi atas produksi menggunakan estimasi manajemen di dalam kemampuan jumlah produksi sampai dengan masa konsesi selesai. Penurunan nilai atas properti pertambangan dilakukan jika jumlah produksi Grup tidak dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah terpulihkan atas properti pertambangan adalah sebesar jumlah tercatat dari properti pertambangan.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen atas rencana produksi, manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal pelaporan tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti pertambangan.

10. MINING PROPERTIES

This account entirely represents mining properties owned by ADP, subsidiary, with the details as follows:

	2019	2018	
Tambang dalam pembangunan Blok AN	54.813.341.246	54.813.341.246	Mines under development Block AN
Tambang berproduksi Blok AM	45.265.580.745	45.265.580.745	Producing mines Block AM
Blok AW	18.547.397.808	18.547.397.808	Block AW
Subjumlah	63.812.978.553	63.812.978.553	Sub-total
Jumlah	118.626.319.799	118.626.319.799	Total
Akumulasi amortisasi	(32.504.140.044)	(25.739.061.800)	Accumulated amortization
Nilai buku	86.122.179.755	92.887.257.999	Net book value

In 2019 and 2018, amortization of mining properties charged to production costs amounted to Rp 6,765,078,244 and Rp 1,152,193,727, respectively (Note 22).

The Group uses the projected production for the period until the reserve has been fully manufactured or anticipated of the concession has been expired, whichever is earlier. The projection of production uses management estimation within the total production capability until the concession period is over. Impairment of mining properties is carried out if the total production of the Group can not achieve the proven reserves until the end of the concession period.

As of December 31, 2019 and 2018, recoverable amount of mining properties is equal to the total carrying amount of mining properties.

Based on its assessment on the production plan, management believes that at reporting date there is no impairment indication for mining properties.

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan aset eksplorasi dan evaluasi dari ADP dan BBJ, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account represents exploration and evaluation assets of ADP and BBJ, subsidiaries, with the details as follows:

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(Continued)

2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
ADP	53.633.035.120	9.017.314.981	-	62.650.350.101	ADP
BBJ	7.370.778.257	318.531.877	-	7.689.310.134	BBJ
Jumlah	61.003.813.377	9.335.846.858	-	70.339.660.235	Total

2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penurunan nilai/ Impairment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
ADP	45.942.853.057	7.690.182.063	-	53.633.035.120	ADP
BBJ	5.480.792.320	1.889.985.937	-	7.370.778.257	BBJ
Jumlah	51.423.645.377	9.580.168.000	-	61.003.813.377	Total

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kedaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Rincian dari utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2019	2018	
PT Artha Bangun Energy	3.274.820.516	445.256.572	PT Artha Bangun Energy
PT Intraco Penta Wahana	3.244.564.000	-	PT Intraco Penta Wahana
PT Energi Global Indobara	1.895.344.647	-	PT Energi Global Indobara
PT Terra Factor Indonesia	691.159.522	2.568.703.702	PT Terra Factor Indonesia
PT Sucofindo (Persero)	415.719.466	-	PT Sucofindo (Persero)
PT Surveyor Indonesia (Persero)	392.398.500	-	PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Anugrah Bintang Jaya	238.384.435	-	PT Anugrah Bintang Jaya
PT Sarana Sukses Sejahtera	113.348.950	-	PT Sarana Sukses Sejahtera
PT Kutai Bara Abadi	-	13.734.568.746	PT Kutai Bara Abadi
Alfred H Knight., Ltd	-	4.578.530.175	Alfred H Knight., Ltd
PT Mineral Energy Resources	-	2.468.622.409	PT Mineral Energy Resources
PT Kutai Bara Utama	-	2.402.397.900	PT Kutai Bara Utama
PT Pelayaran Duta Lintas Samudera	-	1.113.193.899	PT Pelayaran Duta Lintas Samudera
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	3.883.732.050	3.738.111.586	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	14.149.472.086	31.274.816.089	Total

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 60 hari.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Dolar Amerika Serikat	43.483.137	23.262.412.900
Rupiah	14.105.988.949	8.012.403.189
Jumlah	14.149.472.086	31.274.816.089

United States Dollar
Rupiah

Total

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	-	40.000.000
Pasal 15	48.845.504	254.399.632
Pasal 21	35.932.336	18.741.559
Pasal 22	1.840.622.665	3.780.936.630
Pasal 23	79.579.718	1.485.451
Pasal 29	-	2.698.594.250
Subjumlah	2.004.980.223	6.794.157.522
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	-	9.773.080
Pasal 15	12.697.469	6.439.488
Pasal 21	97.961.771	42.349.902
Pasal 22	364.276.876	50.430.618
Pasal 23	653.561.194	581.890.784
Pasal 29	54.969.489	50.551.166
Pajak pertambahan nilai	20.694.883	21.156.654
Subjumlah	1.204.161.682	762.591.692
Jumlah	3.209.141.904	7.556.749.214

The Company
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 29

Sub-total

Subsidiaries
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 29
Value added tax

Sub-total

Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pajak kini		
Perusahaan	(6.059.221.200)	(3.163.594.320)
Entitas anak	(6.027.832.500)	(1.850.479.259)
Subjumlah	(12.087.053.700)	(5.014.073.579)

Details of income tax benefit (expenses) are as follows:

Current tax expenses
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b. Income Tax Benefits (Expenses)
(Continued)

	2019	2018	
Subjumlah (Lanjutan)	(12.087.053.700)	(5.014.073.579)	Sub-total (Continued)
Manfaat pajak tangguhan			Deferred tax benefits
Perusahaan	28.240.000	33.341.750	The Company
Entitas anak	5.781.546.484	886.949.291	Subsidiaries
Subjumlah	5.809.786.484	920.291.041	Sub-total
Neto	(6.277.267.216)	(4.093.782.538)	Net

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income or fiscal loss are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.816.689.880	1.152.998.905	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi entitas anak sebelum pajak	7.757.506.355	10.964.807.217	Loss before income tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	24.574.196.235	12.117.806.122	Income before income tax - the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Imbalan pascakerja	141.200.000	133.367.000	Post-employment benefits
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	5.718.698.955	491.775.242	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(137.988.192)	(88.571.059)	Income already subjected to final tax
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	30.296.106.998	12.654.377.305	Estimated taxable income for current year - of the Company

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan - Pasal 29 (Taksiran pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expenses and estimated corporate income tax payable - Article 29 (Estimated claim for tax refund) are as follows:

	2019	2018	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	30.296.106.000	12.654.377.000	Estimated taxable income - rounded off
Beban pajak penghasilan kini	6.059.221.200	3.163.594.250	Current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayment of income taxes
Pasal 22	(11.559.473.053)	-	Article 22
Pasal 25	(381.246.680)	(465.000.000)	Article 25
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 (Taksiran tagihan pajak Penghasilan) - perusahaan	(5.881.498.533)	2.698.594.250	Total estimated income tax payables - Article 29 (Estimated claim for income tax refund) of the Company

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015, apabila memenuhi persyaratan tertentu, wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perusahaan terbuka dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan menjadi 20%.

Pursuant to Government Regulation No. 56 Year 2015, if meet the certain requirements, domestic corporate tax payer which is a public company, enable to obtain lower income tax rate facility to become 20%.

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2019 dan 2018 yang disampaikan Perusahaan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) for 2019 and 2018 which submitted by the Company to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expense included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	16.816.689.880	1.152.998.905	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi entitas anak sebelum pajak	7.757.506.355	10.964.807.217	Loss before income tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	24.574.196.235	12.117.806.122	Income before income tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(4.914.839.247)	(3.029.451.531)	Income tax calculate using effective tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(1.143.739.591)	(122.943.810)	Non-deductible expenses for fiscal purposes

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

	2019	2018	
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	27.597.638	22.142.765	Income already subjected to final tax
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(6.030.981.200)	(3.130.252.576)	Income tax expenses The Company
Entitas anak	(246.286.016)	(963.529.962)	Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan	(6.277.267.216)	(4.093.782.538)	Income Tax Expenses

d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

d. Estimated Claims for Income Tax Refund

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini seluruhnya merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Pasal 28A untuk tahun 2019 (Catatan 13c).

As of December 31, 2019, This account entirely represents the excess corporate income tax Article 28A for fiscal year 2019 (Note 13c).

e. Aset Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	49.143.500	28.240.000	16.455.600	93.839.100	Post-employment benefit liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	1.553.288.297	1.241.057.616	-	2.794.345.913	Provision for environmental and reclamation costs
Liabilitas imbalan pascakerja	308.457.627	94.799.500	28.584.750	431.841.877	Post-employment benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	365.581.613	4.445.689.368	-	4.811.270.981	Allowance for impairment receivables
SubJumlah	2.227.327.537	5.781.546.484	28.584.750	8.037.458.771	Sub-total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	2.276.471.037	5.809.786.484	45.040.350	8.131.297.871	Total Deferred Tax Assets

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Pajak Penghasilan Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Income Tax (Continued)

2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	27.997.250	33.341.750	(12.195.500)	49.143.500	Post-employment benefit liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	1.110.062.368	443.225.928	-	1.553.288.296	Provision for environmental and reclamation costs
Liabilitas imbalan pascakerja	290.934.128	78.141.749	(60.618.250)	308.457.627	Post-employment benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	-	365.581.614	-	365.581.614	Allowance for impairment receivables
SubJumlah	1.400.996.497	886.949.291	(60.618.250)	2.227.327.537	Sub-total
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	1.428.993.746	920.291.041	(72.813.750)	2.276.471.037	Total Deferred Tax Assets

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, untuk beberapa entitas anak, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan ataupun dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena tidak terdapat keyakinan bahwa akan tersedia laba kena pajak yang cukup untuk dimanfaatkan dalam rangka memulihkan atau memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, for certain subsidiaries, management does not recognize deferred tax assets neither arise from the carryforward of accumulated fiscal losses nor deductible temporary differences since there are no conviction that sufficient future taxable profit will available for use to reverse or to utilize such deferred tax assets.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Grup di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Group's future taxable income.

f. Surat Ketetapan/Tagihan Pajak

f. Tax Assessment/Collections Letters

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun pajak 2018 dan 2019 terkait dengan denda atas Pajak Penghasilan Pasal 22 sebesar Rp 1.437.360.812, Pasal 15 sebesar Rp 40.114.542, Pasal 25 sebesar Rp 27.949.758 dan Pasal 23 sebesar Rp 24.092.168.

In 2019, the Company received several Tax Collection Letters ("STP") for fiscal years 2018 and 2019 related to penalties on income taxes Article 22 amounted to Rp 1,437,360,812, Article 15 amounted to Rp 40,114,542, Article 25 amounted to Rp 27,949,758 and Article 23 amounted to Rp 24,092,168.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian dari beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2019
Tenaga ahli	3.197.500.000
Gaji dan upah	675.004.268
Bunga	143.452.240
Asuransi	13.755.246
Lain-lain	594.512.602
Jumlah	4.624.224.356

14. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	2018	
	290.000.000	Professional fees
	600.890.981	Salaries and wages
	234.218.887	Interest
	27.018.182	Insurances
	121.386.170	Others
Total	1.273.514.220	

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang yang diperoleh ADP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2019
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) - Indonesia Eximbank	137.714.061.203
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(34.428.515.509)
Bagian jangka panjang	103.285.545.694

15. LONG-TERM BANK LOAN

This account represent long-term bank loan which obtained by ADP, subsidiary, with the details as follows:

	2018	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) - Indonesia Eximbank	158.076.684.448	
Less current maturities	(158.076.684.448)	
Long-term maturities	-	

Kredit Modal Kerja Ekspor

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 6 Mei 2013 dan perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 610/ADDPK/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, ADP memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja Aflopend dari LPEI, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar \$AS 5.091.519. Fasilitas ini akan berakhir pada Desember 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,25% per tahun.

Export Working Capital Credit

Based on Deed of Credit Agreement No. 9 dated May 6, 2013 and last amendment to Credit Agreement No. 610/ADDPK/12/2019 dated December 27, 2019, ADP obtained a credit facility of Aflopend Working Capital Credit from LPEI, third party, with maximum amount of US\$ 5,091,519. This facility shall due on December 2023 with the interest rate at 6.25% per year.

Kredit Investasi Ekspor

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 6 Mei 2013 dan perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 611/ADDPK/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, ADP memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Investasi Ekspor dari LPEI, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar \$AS 4.815.254,70. Fasilitas ini akan berakhir pada Desember 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,25% per tahun.

Export Investment Credit

Based on Deed of Credit Agreement No. 8 dated May 6, 2013 and last amendment to Credit Agreement No. 611/ADDPK/12/2019 dated December 27, 2019, ADP obtained a credit facility of Export Investment Credit from LPEI, third party, with maximum amount of US\$ 4,815,254.70. This facility shall due on December 2023 with the interest rate at 6.25% per year.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan:

The above credit facilities are secured with:

- Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan (Catatan 9);
- Persediaan batu bara (Catatan 7);
- Piutang usaha (Catatan 5);
- Gadai saham AAP, entitas anak; dan
- *Letter of undertaking* dari PT Permata Prima Energi, pihak berelasi, dan jaminan pribadi dari Hery Beng Koestanto, pihak berelasi, dan Aris Munandar, Pemegang Saham dan Direktur Utama.

- Fixed assets as land, machine and equipment and vehicles (Note 9);
- Coal inventories (Note 7);
- Trade receivables (Note 5);
- Pledged share of AAP, subsidiary; and
- Letter of undertaking from PT Permata Prima Energi, related party, and personal guarantee from Hery Beng Koestanto, related party, and Aris Munandar, Shareholder and President Director.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, ADP diwajibkan untuk memelihara rasio-rasio keuangan tertentu dan tanpa persetujuan dari LPEI, ADP tidak diperkenankan untuk antara lain:

In respect of the above loans, ADP is required to maintain certain financial ratios and without written consent from LPEI, ADP is not allowed to among others:

- Mengubah anggaran dasar Perusahaan;
- Mengubah struktur permodalan, komposisi pemegang saham, Direksi dan Komisaris;
- Membagikan dividen lebih dari 50% kepada pemegang saham;
- Melakukan merger dan akuisisi;
- Memperoleh pinjaman dan memberikan pinjaman dari/kepada pihak lain; dan
- Memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain.

- Change the Company's Articles of Association;
- Change the capital structure, the composition of shareholders and the Boards of Directors and Commissioners;
- Distribute a dividend of more than 50% to shareholders;
- Mergers and acquisitions;
- Obtain borrowing and lending from/to other parties; and
- Provide corporate guarantee to the other party.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2020 dan 21 Februari 2019, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, whose its report dated March 23, 2020 and February 21, 2019, respectively, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

<u>2019</u>				
Umur pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal pension age
Tingkat diskonto	:	7,28% - 7,42% per tahun/ 7.28% - 7.42% per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7 % per tahun/7% per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	:	TMI III - 2011/TMI III - 2011	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% up to age of 25 and linearly decrease to 1% at the age of 45	:	Resignation rate
<u>2018</u>				
Umur pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal pension age
Tingkat diskonto	:	8,13% - 8,17% per tahun/ 8.13% - 8.17% per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7 % per tahun/7% per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	:	TMI III - 2011/TMI III - 2011	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% up to age of 25 and linearly decrease to 1% at the age of 45	:	Resignation rate

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari
liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan
adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance
of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	1.430.403.000	1.275.724.000	Beginning balance
Biaya jasa kini	405.265.000	357.388.000	Current service cost
Biaya bunga	115.133.000	88.538.000	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income:
Dampak perubahan asumsi keuangan	438.884.000	(243.637.000)	Effect on change in financial assumption
Dampak penyesuaian pengalaman	(242.267.000)	(47.610.000)	Effect on experience adjustments
Saldo akhir	2.147.418.000	1.430.403.000	Ending balance

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui di
dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 24)
adalah sebagai berikut:

The details of post-employee benefits expense
recognized in profit or loss for current year (Note 24)
are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	405.265.000	357.388.000	Current service cost
Biaya bunga	115.133.000	88.538.000	Interest cost
Jumlah	520.398.000	445.926.000	Total

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai
berikut:

The movements of post-employment benefits
liabilities are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	1.430.403.000	1.275.724.000	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (Catatan 24)	520.398.000	445.926.000	Post-employment benefits expenses for the year (Note 24)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	196.617.000	(291.247.000)	Amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	2.147.418.000	1.430.403.000	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, analisis
sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan
gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap
konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the sensitivity
analysis of change in the assumed discount rate and
salary rate (which other variables held constant)
would have the following effects:

	2019	
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Effects on Post-employment Benefits Liabilities
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan 1%/Increase 1%	(246.518.000)
	Penurunan 1%/Decrease 1%	286.331.000
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan 1%/Increase 1%	274.961.000
	Penurunan 1%/Decrease 1%	(242.040.000)

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

	2018	
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Effects on Post-employment Benefits Liabilities
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan 1%/Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%	(315.016.000) 206.427.000
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan 1%/Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%	207.197.000 (180.958.000)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain dan beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

17. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

17. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

Akun ini merupakan provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait kegiatan usaha ADP, entitas anak, yang mencerminkan bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

This account represent provision for environmental and reclamation costs related with activity business of ADP, subsidiary, which reflect the accrued portion of the environmental and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

Provisi ini dihitung secara akrual dengan menggunakan metode unit yang diproduksi dengan mempertimbangkan estimasi jumlah biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu area pertambangan.

The provision is accrued using the unit-of-production method by considering estimated total closure costs and the remaining reserves of the mining area.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The current estimated costs internally calculated by management. Management believes that the accumulated provision is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the consolidated statement of financial position date.

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	6.213.153.189	4.440.249.477	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 22)	4.964.230.462	1.772.903.712	Provision made during the year (Note 22)
Saldo akhir	11.177.383.651	6.213.153.189	Ending balance

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan laporan daftar pemegang saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018, based on the list of shareholders report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Registrar, are as follows:

2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Aris Munandar (Direktur Utama)	531.203.000	36,005	53.120.300.000	Aris Munandar (President Director)
PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,575	22.978.305.000	PT Asabri (Persero)
PT Kencana Prima Mulia	25.000	0,002	2.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	714.351.896	48,418	71.435.189.600	Public (with ownership below 5%, each)
Jumlah	1.475.362.946	100,00	147.536.294.600	Total

2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Aris Munandar (Direktur Utama)	600.203.000	40,950	60.020.300.000	Aris Munandar (President Director)
PT Asabri (Persero)	266.432.100	18,180	26.643.210.000	PT Asabri (Persero)
PT Kencana Prima Mulia	25.000	0,000	2.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	599.123.680	40,870	59.912.368.000	Public (with ownership below 5%, each)
Jumlah	1.465.783.780	100.00	146.578.378.000	Total

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of total number of shares issued and fully paid are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	1.465.783.780	1.303.440.681	Beginning balance
Penambahan setoran modal saham melalui pelaksanaan Waran Seri I (Catatan 1b)	9.579.166	162.343.099	Additional issuance of share capital through the exercise of Warrants Series I (Note 1b)
Saldo akhir	1.475.362.946	1.465.783.780	Ending balance

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- a. Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 26 Juni 2019, dari Notaris Rini Yulianti, S.H., anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain sehubungan peningkatan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan waran. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0099126.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 26 Juni 2019.
- b. Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 26 Juni 2018, dari Notaris Rini Yulianti, S.H., anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain sehubungan peningkatan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan waran. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0082577.AH.01.18.Tahun 2018 tanggal 26 Juni 2018.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2019
Jumlah liabilitas	203.584.653.001
Dikurangi kas dan setara kas	34.451.470.409
Liabilitas neto	169.133.182.592
Ekuitas	339.672.393.223
Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas	0,49

18. SHARE CAPITAL (Continued)

- a. Based on Notarial Deed No. 27 dated June 26, 2019, of Rini Yulianti, S.H., the Company's Articles of Association have been amended concerning with the increase of the Company's paid-up share capital pertinent to warrants exercise. This amendment deed was accepted and registered in the *sisminbakum* database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0099126.AH.01.11.Tahun 2019 dated June 26, 2019.
- b. Based on Notarial Deed No. 15 dated June 26, 2018, of Rini Yulianti, S.H., the Company's Articles of Association have been amended concerning with the increase of the Company's paid-up share capital pertinent to warrants exercise. This amendment deed was accepted and recorded in the *sisminbakum* database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0082577.AH.01.18.Tahun 2018 dated June 26, 2018.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalent. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2018	
	250.001.554.441	Total liabilities
	42.815.241.682	Less cash and cash equivalents
	207.186.312.759	Net liabilities
	323.237.568.459	Equity
Net debt to equity ratio	0,64	

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)		
Agio saham	120.000.000.000	120.000.000.000
Biaya emisi saham	(5.937.231.939)	(5.937.231.939)
Subjumlah	114.062.768.061	114.062.768.061
Pelaksanaan Waran Seri I (Catatan 1b dan 18)	92.065.546.650	87.036.484.500
Dampak penyesuaian terkait penerapan PSAK No. 70	105.000.000	105.000.000
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	(5.457.407.965)	(5.457.407.965)
Neto	200.775.906.746	195.746.844.596

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2019 and 2018, the details of additional paid-in capital are as follows:

Initial public offering (Note 1b)
Share premium
Shares issuance cost

Sub-total

Exercise of Warrants Series I
(Notes 1b and 18)
Adjustment effect due to the
adoption of PSAK No. 70
Difference in business combination of
entities under common control

Net

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries	
	2019	2018
AAP	(202.076.248)	(258.386.130)
ADE	7.828.057	8.339.993
PNS	508.973	572.438
Jumlah	(193.739.218)	(249.473.699)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests are as follows:

	Kepentingan Nonpengendali atas Jumlah Rugi Komprehensif Entitas Anak/ Non-controlling Interest in Total Comprehensive Loss of Subsidiaries	
	2019	2018
AAP	3.690.116	2.481.319
ADE	511.936	537.153
PNS	63.467	69.476
Jumlah	4.265.519	3.087.948

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	(249.473.699)	(246.385.751)
Penambahan modal saham entitas anak (Catatan 1c)	60.000.000	-
Rugi tahun berjalan	(4.223.308)	(3.130.950)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(42.211)	43.002
Saldo akhir	(193.739.218)	(249.473.699)

Movement of non-controlling interest are as follows:

Beginning balance
Additional paid-up capital
of subsidiaries (Note 1c)
Loss for the year
Other comprehensive income
for the year

Ending balance

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto selama tahun berjalan yang seluruhnya dilakukan dengan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2019
Noble Resources International, Ltd	574.747.110.015
PT LG Electronics Indonesia	271.136.019.196
PT Kisya Pundi Abadi	156.516.758.371
PT Sojitz Indonesia	149.729.188.843
Lain-lain	69.532.968.632
Jumlah	1.221.662.045.057

Rincian penjualan dari pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Penjualan Neto/Net Sales	
	2019	2018
Noble Resources International, Ltd	574.747.110.015	495.498.574.335
PT LG Electronics Indonesia	271.136.019.196	-
PT Sojitz Indonesia	149.729.188.843	103.335.361.201
PT Kisya Pundi Abadi	156.516.758.371	78.303.466.199

21. NET SALES

The details of net sales for the year which entirely made with third parties are as follows:

	2018
Noble Resources International, Ltd	495.498.574.335
PT LG Electronics Indonesia	23.053.374.354
PT Kisya Pundi Abadi	78.303.466.199
PT Sojitz Indonesia	103.335.361.201
Others	83.399.986.095
Total	783.590.762.184

The details of sales with customers which exceeding 10% from net sales are as follows:

	Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales	
	2019	2018
Noble Resources International, Ltd	47,05%	64,62%
PT LG Electronics Indonesia	22,19%	-
PT Sojitz Indonesia	12,26%	13,48%
PT Kisya Pundi Abadi	12,81%	10,21%

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2019
Jasa penambangan	222.549.351.897
Peralatan	51.081.933.329
Bongkar muat	25.995.448.881
Bahan bakar	17.030.295.632
Royalti (Catatan 30c)	14.493.710.007
Pembebasan lahan	6.024.727.498
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 10)	6.765.078.244
Penyusutan (Catatan 9)	5.892.478.533
Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 17)	4.964.230.462
Lain-lain	694.711.859
Jumlah biaya produksi	355.491.966.342
Persediaan batu bara (Catatan 7)	
Saldo awal	10.631.788.901
Pembelian neto	730.388.917.697
Persediaan tersedia untuk dijual Saldo akhir	741.020.706.598 (61.598.113.526)
Beban pokok persediaan	679.422.593.072
Beban Pokok Penjualan	1.034.914.559.414

22. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

	2018
Mining services	47.247.237.460
Equipment	15.975.445.818
Loading	5.973.160.214
Fuel	7.624.898.327
Royalty (Note 30c)	2.305.926.216
Land compensation	1.968.128.469
Amortization of mining properties (Note 10)	1.152.193.727
Depreciation (Note 9)	5.321.558.135
Environmental and reclamation costs (Note 17)	1.772.903.712
Others	46.620.000
Total production cost	89.388.072.078
Coal inventories (Note 7)	
Beginning balance	10.411.556.627
Net purchases	568.144.049.797
Inventories available for sale	578.555.606.424
Ending balance	(10.631.788.901)
Cost of inventories	567.923.817.523
Cost of Sales	657.311.889.601

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, pemasok dengan transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian adalah PT Gunung Bara Utama, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 719.975.825.354 dan Rp 479.324.523.287.

22. COST OF SALES (Continued)

In 2019 and 2018, supplier with transactions exceed 10% of total purchase was PT Gunung Bara Utama, third party, amounted Rp 719,975,825,354 and Rp 479,324,523,287, respectively.

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2019
Pengapalan	108.434.473.170
Lain-lain	2.202.446.767
Jumlah	110.636.919.937

23. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	2018	
	73.655.061.416	Shipment
	27.548.833	Others
Jumlah	73.682.610.249	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2019
Gaji dan tunjangan	5.483.993.636
Jasa profesional	5.168.495.421
Perjalanan dinas	4.891.244.914
Sewa	4.563.743.220
Pajak bumi dan bangunan	3.554.315.234
Beban kantor dan perumahan	1.871.856.963
Penyusutan (Catatan 9)	1.581.138.872
Perbaikan dan pemeliharaan	1.549.459.571
Sumbangan	1.123.064.875
Perizinan	640.983.668
Imbalan pascakerja (Catatan 16)	520.398.000
Telepon dan faksimile	267.634.523
Alat tulis dan perlengkapan kantor	231.903.550
Asuransi	148.198.698
Lain-lain	712.400.758
Jumlah	32.308.831.903

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2018	
	5.222.235.426	Salaries and allowances
	3.531.700.889	Professional fees
	1.972.359.461	Business travelling
	3.193.484.644	Rent
	3.473.467.289	Land and building tax
	1.137.712.912	Office and housing
	1.622.631.505	Depreciation (Note 9)
	838.618.725	Repair and maintenance
	4.069.364.349	Donation
	603.299.874	Permits
	445.926.000	Post-employment benefits (Note 16)
	214.558.563	Telephone and faxmile
	280.251.284	Office supplies and stationaries
	255.231.766	Insurance
	2.868.989.681	Others
Jumlah	29.729.832.368	Total

25. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian penghasilan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	2019
Laba (rugi) selisih kurs - neto	1.973.745.194
Penghasilan bunga	323.738.032
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(17.782.757.474)
Kerugian penurunan nilai atas goodwill	(74.054.410)
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 9)	(2.932.504)
Denda pajak	(1.863.864.174)
Lain-lain - neto	(2.504.237.463)
Neto	(19.930.362.799)

25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

	2018	
	(11.749.282.773)	Gain (loss) in foreign exchange - net
	156.981.426	Interest Income
	(1.462.326.451)	Provision for impairment losses of trade receivables (Note 6)
	-	Impairment losses of goodwill
	55.336.826	Gain (loss) on sale of fixed asset (Note 9)
	-	Tax penalty
	(305.612.786)	Others - net
Neto	(13.304.903.758)	Net

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LABA (RUGI) PER SAHAM

Tabel berikut menjabarkan perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian.

26. EARNING (LOSS) PER SHARE

The following tables describe the computation of basic and diluted earnings (loss) per share.

2019				
	Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the the year Attributable to Equity Holders of the Parent Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ <i>Weighted Average Number of Outstanding shares</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Laba per saham	10.543.645.972	1.309.716.331	8,05	<i>Basic earning per share</i>
Asumsi dampak penambahan saham melalui pelaksanaan waran	-	149.979.234	-	<i>Assumption of additional shares through exercise of warrants</i>
Laba per saham dilusian	10.543.645.972	1.459.695.565	7,22	<i>Diluted earning per share</i>
2018				
	Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the the year Attributable to Equity Holders of the Parent Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ <i>Weighted Average Number of Outstanding shares</i>	Laba per saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Laba per saham dasar	(2.937.652.683)	1.310.958.899	(2,24)	<i>Basic earning per share</i>

Pada tahun 2018, potensi penerbitan saham melalui pelaksanaan Waran Seri I akan menurunkan rugi per saham dan oleh karena itu dampaknya dianggap sebagai antidilutif.

In 2018, the potential ordinary shares in relation to Warrants Series I shall decrease the loss per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu dengan rincian sebagai berikut:

- Perusahaan memberikan pinjaman di luar usaha utama di mana pelunasan akan diselesaikan sewaktu-waktu. Saldo yang timbul dari transaksi ini diakui sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain".
- Pada tahun 2019 dan 2018, jumlah kompensasi kepada personil manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 765.700.000 dan Rp 690.851.200, atau masing-masing sekitar 13,96% dan 13,05% dari jumlah beban yang terkait.

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms with the following details:

- The Company provide non-trade loan that shall be repayable on demand. All balances arise from these transactions are presented as part of "Other Receivables".
- In 2019 and 2018, total compensation to the key management personnel which entirely comprise of short-term employee benefits amounted to Rp 765,700,000 and Rp 690,851,200, respectively or 13.96% and 13.05% from related expenses, respectively.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain uang jaminan, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang telah mencerminkan risiko kredit Grup. Dengan demikian, jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

Sampai dengan tanggal pelaporan, jangka waktu uang jaminan masih belum dapat ditentukan. Oleh karena itu nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal sehingga uang jaminan tersebut disajikan sebesar biaya perolehan.

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas, bank, seluruh piutang dan uang jaminan. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for refundable deposits, long-term bank loans and consumer financing payables the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of long-term bank loans and consumer financing payables are recognized based on discounted future cash flows using current market rates which already reflect the Group's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximate their fair value.

At reporting date, the period of refundable deposits still unable to be determined. Accordingly, its fair value cannot be measured reliably and such refundable deposits presented at its cost.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position which comprise of cash on hand, cash in banks, all receivables and refundable deposit. The Group does not hold any collateral as security.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

1) Risiko Mata Uang

1) Currency Risk

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

The Company does business transaction in some currencies and consequently is been exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
\$AS	2.004.455	27.860.276.827	1.608.469	23.292.240.112	US\$
\$Sin	35.365	364.403.579	-	-	Sin\$
Piutang usaha					Trade receivable
\$AS	127.931	1.778.374.447	4.486.816	64.973.578.406	US\$
Piutang lain-lain					Other receivables
\$AS	2.071.224	28.792.082.883	2.673.057	38.708.540.986	US\$
Jumlah		58.795.137.736		126.974.359.504	Total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
\$AS	3.128	(43.483.137)	2.159.714	(31.274.816.089)	US\$
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loan
\$AS	2.476.693	(34.428.515.509)	10.916.144	(158.076.684.448)	US\$
Jumlah		(34.471.998.646)		(189.351.500.537)	Total
Aset Neto		33.243.450.228		(62.377.141.033)	Net Aset

Selama tahun 2019 dan 2018, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang \$AS, masing-masing adalah 0,90% dan 3,79%. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap \$AS pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 450.674.757 dan Rp 4.081.452.042.

During 2019 and 2018, the reasonably possible change in Rupiah againsts US\$ are 0.90% and 3.79% respectively. If Rupiah had strengthened/weakened against US\$ by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit as of December 31, 2019 and 2018 shall increase or decrease of Rp 450,674,757 and Rp 4,081,452,042, respectively.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

2) Risiko Harga

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

b. Market Risk (Continued)

2) Price Risk

The Group pertain to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018.

2019

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang usaha	14.149.472.086	-	-	-	14.149.472.086	Trade payables
Beban masih harus dibayar	4.624.224.356	-	-	-	4.624.224.356	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	42.358.729.515	78.124.637.439	35.789.816.622	(18.559.122.373)	137.714.061.203	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	475.012.856	164.701.035	-	(33.417.082)	606.296.809	Consumer financing payables
Jumlah	61.607.438.813	78.289.338.474	35.789.816.622	(18.592.539.455)	157.094.054.454	Total

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

	2018					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang usaha	31.274.816.089	-	-	-	31.274.816.089	Trade payables
Utang lain-lain						Other payables
Beban masih harus dibayar	1.273.514.220	-	-	-	1.273.514.220	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	165.336.915.230	-	-	(7.260.230.782)	158.076.684.448	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	791.577.526	213.317.256	338.854.468	(66.194.589)	1.277.554.661	Consumer financing payables
Jumlah	198.676.823.065	213.317.256	338.854.468	(7.326.425.371)	191.902.569.418	Total

d. Risiko Suku Bunga

d. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 15) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Perusahaan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing saldo utang bank mencerminkan sekitar 67,64% dan 63,23% dari jumlah liabilitas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. This risk exposure mainly arise from bank loans (Note 15) would directly influence the future contractual cash flows of the Group. The Company attempts that its bank loan shall bear fixed interest rate. As of December 31, 2019 and 2018 the outstanding balance of bank loan represents 67.64% and 63.23% of total liabilities, respectively.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs.

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Perusahaan

The Company

a. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Batu Bara

a. Coal Sales and Purchases Agreement

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut (Catatan 21).

The Company entered into several coal sales agreement with various customers and based on the provision stated in each of the agreements (Note 21).

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

a. Perjanjian Penjualan dan Pembelian Batu Bara
(Lanjutan)

a. Coal Sales and Purchase Agreement
(Continued)

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan memiliki Perjanjian pembeli batu bara dengan PT Gunung Bara Utama (GBU), pihak ketiga, sebanyak 1.500.000 metrik ton dengan jangka waktu satu tahun atau sampai terpenuhinya kuantitas pembelian tersebut dan dapat diperpanjang kembali (Catatan 22).

On June 2, 2017, the Company has coal purchase agreement with PT Gunung Bara Utama (GBU), third party, amounted 1,500,000 metrik ton with a period of one year or until the purchase amount is fulfilled and can be extended again (Note 22).

PT Alfara Delta Persada (ADP), Entitas Anak

PT Alfara Delta Persada (ADP), Subsidiary

a. Perjanjian Penjualan Batu Bara

a. Coal Sales Agreement

Pada tanggal 1 Maret 2018, ADP memiliki *Partnership Agreement* dengan Excel Concept International Ltd, pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut Excel Concept International Ltd, akan membayar uang muka kepada ADP maksimum sebesar \$AS 3.000.000, di mana Excel Concept International Ltd akan memasarkan seluruh batu bara yang diproduksi oleh ADP di blok AM. Uang muka pembayaran yang akan diperhitungkan terhadap penjualan batu bara di masa berikutnya dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

On March 1, 2018, ADP has Partnership Agreement with Excel Concept International Ltd, third party. Based on agreement, Excel Concept International Ltd shall pay in advance payment to ADP with maximum of US\$ 3,000,000, which Excel Concept International Ltd then will market all coal produced by ADP on block AM. The advances which shall be counted against the sale of coal in the following period, is recorded as "Advances from Customers".

b. Liabilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup

b. Environmental Obligations

Kegiatan usaha terkait pertambangan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

The operations related with mining in the future might be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy shall comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, which technically proven and economically feasible.

Grup telah membentuk provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 17).

The Group has recognized provision for environmental and reclamation costs (Note 17).

c. Royalti

c. Royalty

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81/2019, seluruh perusahaan pemegang Izin Usaha pertambangan mineral batu bara diwajibkan untuk membayar iuran produksi /royalti sebesar 3% dari harga jual untuk tingkat kalori \leq 4700 Kkal/Kg (*gross air received/GAR*), 5% untuk tingkat kalori 4.700 - 5.700 Kkal/Kg (*GAR*) serta 7% untuk tingkat kalori \geq 5.700 (*GAR*). Biaya royalti tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan".

Based on Government Regulation No. 81/2019, all companies holding coal mineral mining business license will have an obligation to pay a production fee/royalty, at a rate of 3% from sales price for calorie level of \leq 4700 Kkal/Kg (*gross air received/GAR*), 5% for calorie level of 4.700 - 5.700 Kkal/Kg (*GAR*), and 7% for calorie level of \geq 5.700 (*GAR*). Such royalty fee accounted for as part of "Cost of Sales".

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Pada tahun 2019 dan 2018, transaksi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2019
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	282.000.000

Sedangkan rekonsiliasi antara perubahan pada utang bank jangka panjang yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	158.076.684.448
Pembayaran kas	(14.263.297.104)
Perubahan nonkas dari selisih kurs	(6.099.326.141)
Saldo akhir	137.714.061.203

31. NON-CASH ACTIVITIES

In 2019 and 2018, significant non-cash transaction are as follows:

	2018
Additional of fixed assets through consumer financing payables	1.648.100.000

While reconciliation on the change in long-term bank loan with financing activities are as follows:

	2018
Beginning balance	164.774.789.187
Cash payment	(17.753.304.468)
Non-cash movement from foreign exchange	11.055.199.729
Ending balance	158.076.684.448

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan keadaan tanggap darurat kesehatan global yang disebabkan suatu jenis virus corona baru yang berasal dari kota Wuhan, Tiongkok ("wabah covid-19") dan risiko-risikonya terhadap masyarakat internasional mengingat virus tersebut telah menyebar secara luas jauh melampaui tempat asalnya. Pada bulan Maret 2020, berdasarkan fakta adanya peningkatan penularan yang sangat cepat secara global, WHO kemudian menggolongkan wabah covid-19 tersebut sebagai pandemi.

Dampak yang lebih luas dari pandemi covid-19 terus berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini. Banyak negara mengambil kebijakan pembatasan sosial dan wilayah dalam rangka mencegah penyebaran dari pandemi ini yang menyebabkan perlambatan aktivitas ekonomi, pengurangan kegiatan produksi dan menurunkan permintaan energi secara global, khususnya dari Tiongkok dan India yang selama ini menjadi tujuan utama ekspor Grup. Fakta ini mengakibatkan merosotnya harga minyak mentah dan komoditas batu bara hingga menyentuh level yang terendah.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On January 30, 2020, the World Health Organization (WHO) announced a global health emergency because of a new strain of coronavirus from the city of Wuhan, China (the "covid-19 outbreak") and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, based on the rapid increase in exposure globally, WHO then classified the covid-19 outbreak as pandemic.

Widespread impact of a pandemic covid-19 continues until the issuance date of these financial statements. Many countries adopted a policy of social distancing and regional restrictions to curb the spread of this pandemic which cause in slowdown economic activities, subtraction in production and decrease in global demand for energy, particularly from China and India which are the main export destination of the Group. This resulted in a significant decline in the price of crude oil and coal commodities to the lowest level.

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)

Manajemen secara aktif senantiasa memantau situasi global, respon pemerintah dan aturan-aturan yang diterbitkan guna memperkirakan dampak yang mungkin timbul terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pelanggan, pemasok dan tenaga kerja Grup. Manajemen juga telah mempersiapkan sejumlah langkah mitigasi dan manajemen risiko yang diperlukan. Namun demikian seberapa besar dan luas dampak dari pandemi tersebut terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi masa depan Grup sulit untuk ditentukan. Hasil dari operasi, posisi keuangan, dan likuiditas Grup, setidaknya untuk tahun 2020, akan dipengaruhi oleh sejauh mana perkembangan pandemi covid-19 tersebut.

- b. Pada tanggal 23 Maret 2020 melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 23/PMK.03/2020, pemerintah memberikan insentif pajak sebagai bagian dari upaya untuk membantu wajib pajak yang terkena dampak langsung dari pandemi covid-19. Insentif pajak tersebut berkaitan dengan pajak penghasilan Pasal 21, Pasal 22, Pasal 25 dan pajak pertambahan nilai yang akan berlaku efektif 1 April 2020. Selanjutnya pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) No. 1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perkonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". PERPU ini bertujuan untuk menyediakan relaksasi terhadap sejumlah peraturan perundang-undangan untuk penanganan dampak dari pandemi covid-19 dan menjaga stabilitas sistem keuangan. PERPU ini juga antara lain mencakup penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak badan dalam negeri menjadi sebesar 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 serta sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Manajemen masih mengevaluasi dampak yang terkait dengan peraturan-peraturan tersebut.

32. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

Management is actively monitoring the global situation, the government's response and issuance of regulations in order to estimate the impact that may arise on the Group's financial condition, liquidity, operations, customers, suppliers and workforce. Management has also prepared several mitigation steps and risk management which needed to face the condition. However, the magnitude of the impact of this pandemic on the Group's financial condition, liquidity and future operating results is difficult to determine. The results of the Group's operations, financial position and liquidity, at least for 2020, will be influenced by the progress of covid-19 pandemic.

- b. On March 23, 2020 through the Minister of Finance Regulation No. 23/PMK.03/2020, the government provides tax incentives as part of the efforts to help taxpayers who are directly affected by the covid-19 pandemic. Such tax incentives relate to income taxes Article 21, Article 22, Article 25 and value added tax and shall effective April 1, 2020. Furthermore, on March 31, 2020, the President issued Government Regulation in Lieu of Law (PERPU) No. 1 of 2020 concerning "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (covid-19) and/or In Order to Face Threats that Harm National Economy and/or Financial System Stability". The objective of this PERPU is to provide a relaxation on several number of laws and regulations for handling the effects of covid-19 pandemic and maintaining stability of financial system. This PERPU also includes changes in the income tax rate for local corporate taxpayers to 22% for fiscal years of 2020 and 2021 and by 20% which shall effective in fiscal year of 2022.

Management is still evaluating the impact associated with these regulations.

33. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 8 Mei 2020.

33. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements have been authorized for issue by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on May 8, 2020.

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00171/3.0366/AU.1/02/0629-2/1/V/2020
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019

No. : 00171/3.0366/AU.1/02/0629-2/1/V/2020
Re : Consolidated Financial Statements
December 31, 2019

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Alfa Energi Investama Tbk
J a k a r t a

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Alfa Energi Investama Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alfa Energi Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Agustinus Sugiharto, CPA
NIAP AP. 0629/
License No. AP. 0629

8 Mei / May 2020

RF/ria



PT Alfa Energi Investama Tbk

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
Jl. Margaguna Raya RT03/RW11
Gandaria Utara, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan - Indonesia

☎ +6221 7246966/7248561

📠 +6221 72780115

✉ corsec@alfacentra.com
marketing@alfacentra.com

www.alfacentra.com